

2021

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



**REACHING FOR NEW HEIGHT
BENEFITING FROM THE DIGITAL ECONOMY MOMENTUM**

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" atau "CCSI" yang didefinisikan sebagai PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

This Annual Report contains statements on financial condition, operational results, projections, plans, strategies, Policies, and objectives of the Company which are classified as forward-looking statements in accordance with applicable laws, with an exception for historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks and uncertainties and could result in actual development being materially different from what is reported.

Such forward-looking statements are prospective to risks and uncertainties and could result in actual development being materially different from what is written in these statements. Prospective statements in this Annual Report are prepared based on various assumptions concerning current and future conditions of the Company as well as the business environment where the Company conducts its business. The Company cannot guarantee that all actions that have been taken to ensure the validity of this document will bring the specific results as expected.

This report also contains the words "Company" or "CCSI" which is defined as PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

Tentang Laporan Tahunan About This Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2021 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (selanjutnya akan disebut Perseroan atau CCSI) dengan tema **"Reaching for New Height Benefiting from the Digital Economy Momentum"**. Tema tersebut dipilih berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2021 serta masa depan berkelanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2021 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan, informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2021.

Welcome to the 2021 Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. (hereinafter referred to as the Company/CCSI) which carries **"Reaching for New Height Benefiting from the Digital Economy Momentum"** as its theme. The theme was chosen based on facts and the Company's business development in 2020 and the future of the Company's business sustainability.

The 2021 Annual Report of PT Communication Cable System Indonesia Tbk is a source of comprehensive documentations which contains information on the Company's performance in a year, which include the Company's profile, operational performance, marketing and finance, as well as the information on jobs, roles, and functions of the Company's organizational structure where the best practices concept and good corporate governance principles are applied.

Aside from that, this Annual Report is also aimed to build trust and understanding to the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. The shareholders and other stakeholders can access credible information on the policies that has been or will be issued as well as the Company's achievements in 2021.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2019

Empowering Digital Economy Revolution

Memasuki tahun 2019, Perseroan mulai menggunakan strategi bisnis di bidang digital agar dapat memaksimalkan kinerja Perseroan. Perseroan menyadari bahwa teknologi digital akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. / Entering 2019, the Company began to adopt business strategies in the digital sector in order to maximize the Company's performance. The Company realizes that digital technology will have a positive impact on the Company's performance.



2021

Reaching for New Height Benefiting from the Digital Economy Momentum

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021 menyebabkan tren digitalisasi semakin menguat di seluruh aspek kehidupan masyarakat. Hal tersebut direspon positif oleh pemerintah untuk lebih berfokus menyambut era ekonomi digital. Dalam upaya mendukung terwujudnya ekonomi digital, maka diperlukan akselerasi transformasi digital melalui pembangunan infrastruktur digital, termasuk telekomunikasi. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang kini gencar dilakukan inilah yang menjadi peluang bisnis bagi Perseroan, sehingga perlu dioptimalkan agar dapat mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. / The Covid-19 pandemic occurring throughout 2021 strengthened the digitalization trend in all aspects of social community. This is responded positively by the government to focus more on welcoming the era of digital economy. Therefore, digital transformation must be accelerated through the development of digital infrastructure, including telecommunications. This development of telecommunication infrastructure is strongly carried out by to Company as a business opportunity so that it must be optimized to maintain the momentum of sustainable business growth.



2020

Stay Resilient in Challenging Times

Tahun 2020 merupakan tahun yang cukup berat bagi seluruh industri bisnis, tidak terkecuali bagi CCSI. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia memberikan dampak perlambatan bagi kegiatan ekonomi. Dengan kondisi ini, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis untuk mempertahankan kinerja bisnis dengan tetap mempertahankan semangat optimisme guna menghadapi tantangan mendatang. / 2020 has been a challenging year for the entire business industry, including CCSI. The Covid-19 pandemic that hit the entire world has stagnated the economic activity. With such conditions, the Company has taken a number of strategic measures to maintain business performance while also maintaining a spirit of optimism to face future challenges.

Peristiwa Penting Tahun 2021

2021 Event Highlights

No	Uraian / Description	Tanggal / Date
1	Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. / The Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS	29 April 2021 / April 29, 2021
2	Pergantian dan Pengangkatan Direksi. / Board of Directors Appointment and Changes.	29 April 2021 / April 29, 2021
3	Penyelenggaraan Paparan Publik / The Company held a Public Release	29 April 2021 / April 29, 2021
4	Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa / The Company held an Extraordinary GMS	21 Oktober 2021 / October 21, 2021
5	Ulang tahun beroperasinya Pabrik di Cilegon ke 25 tahun / 25th Anniversary of the Cilegon Factory Operations	27 Oktober 2021 / October 27, 2021
6	Pembagian Dividen Saham. / Dividend Payment.	24 November 2021 / November 24, 2021

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards

No	Nama Penghargaan / Award Title	Penyelenggara / Awarded by	Tanggal Perolehan / Date Awarded
1	Penghargaan Kecelakaan Nihil (<i>Zero Accident</i>) tahun 2020 / 2020 Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan / Ministry of Manpower	27 April 2021 / April 27, 2021
2	Piagam Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih atas Kontribusi dan Bantuan dalam Percepatan Penanganan Covid-19 Pada RS Umum Daerah Kota Cilegon / Certificate of Appreciation and Acknowledgments for the Contribution and Assistance in Accelerating the Covid-19 Care at Cilegon Regional Hospital	Pemerintah Kota Cilegon / Cilegon Municipal Government	14 Oktober 2021 / October 14, 2021
3	Wajib Pajak Panutan tahun 2021 / 2021 Role Model of Compulsory Tax Payment	KPP Pratama Cilegon - Pemerintah Kota Cilegon / KPP Pratama Cilegon – Municipal Government of Cilegon	25 November 2021 / November 25, 2021
4	Piagam Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih atas Dukungan pada kegiatan Gebyar Usaha Mikro, Kecil, Menengah / Certificate of Appreciation and Acknowledgments for Supporting Micro, Small and Medium Enterprises Gebyar Event	Kecamatan Gerogol, Pemerintah Kota Cilegon / Gerogol District, Cilegon Municipal Government	5 Desember 2021 / December 5, 2021
5	Piagam Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih atas Kontribusi dan Bantuan dalam Percepatan Penanganan Covid-19 pada RSUD Kota Cilegon / Certificate of Appreciation for the Contribution in the Supports and the Acceleration of Covid-19 in Cilegon Regional Hospital	Pemerintah kota Cilegon / Cilegon Municipal Government	11 Januari 2022 / January 11, 2022
6	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 tahun 2021 / Award for Covid-19 Prevention and Control Program in 2021	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Banten / Department of Labor & Transmigration of Banten	23 Februari 2022 / February 23, 2022
7	Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (p2k3) tahun 2021 / Award for the Trainer Committee for Occupational Safety and Health in 2021	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Banten / Department of Labor & Transmigration of Banten	23 Februari 2022 / February 23, 2022
8	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (<i>Zero Accident</i>), dengan pencapaian Nihil Kecelakaan Periode 01 November 2017-30 September 2021 / Award on Zero Accident for the achievement of Zero Accident in the period of November 01, 2017 - September 30, 2021	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Banten / Department of Labor & Transmigration of Banten	23 Februari 2022 / February 23, 2022
9	Apresiasi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Banten Terhadap Peran Serta PT.CCSI Tbk. Dalam Proses Rekrutmen Tenaga Kerja Lulusan SMK Di Provinsi Banten / Appreciation from the Banten Department of Education and Culture for the Participation of PT CCS Tbk in the Recruitment Process of Vocational High School Graduates of Banten.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten / Department of Education and Culture of Banten	09 Maret 2022 / March 09, 2022

Sertifikasi [GRI 102-12] / Certifications [GRI 102-12]

Nama Sertifikasi / Certificate Name	Penyelenggara / Issued by	Masa Berlaku / Validity Period
Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) / Domestic Content Level (TKDN) Certifications		
Submarine Repeater DA Cable 12 FIBERS G.654.B	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2021-2024
Submarine Repeater SA Cable 12 FIBERS G.654.B	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2021-2024
Submarine Repeater LW Cable 12 FIBERS G.654.B	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2021-2024
Submarine Repeater SA Cable 24 Fiber G.654B	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Submarine Repeater LW Cable 24 Fiber G.654B	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Submarine Repeater DA Cable 24 Fibers G.654B	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Kabel FTTH Flat Aerial 2 Fiber G.657 A2	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Kabel ADSS Long Span 600 m	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Kabel ADSS Long Span 900 m	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Kabel Laut & ADSS Span 600	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Air Hitam Strip Biru HDPE Diameter 125/110,2 mm (5 inchi)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Air Hitam Strip Biru HDPE Diameter 180/158.6 mm (7 inchi)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Gas Low Pressure Diameter 63/51,4 mm (2,5 inchi)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Gas Low Pressure Diameter 180/147,4 mm (7 inchi)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Telekomunikasi Sub Duct 32/27	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Telekomunikasi Sub Duct 40/33	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Telekomunikasi Sub Duct 50/42	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Telekomunikasi Sub Duct 102/75	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Telekomunikasi Microduct 7 way 12/10	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Pipa Telekomunikasi Microduct 7 way 16/12	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	2020-2023
Sertifikasi Pendukung Lainnya / Other Supporting Certifications		
Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi	Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / Construction Service Development Agency	2021-2024
Sertifikasi Operator Alat angkat Angkut	PT Delta Indonesia Prangegar - Kementerian Ketenagakerjaan/ PT Delta Indonesia Prangegar – Ministry of Manpower	2021-2025
Sertifikasi Kompetensi HR Manager	PT. Insan Cipta Talenta - BNSP	2021-2024
Basic Sea Survival	OPITO (<i>Offshore Petroleum Industry Training Organization</i>)	2021-2022



Produk CCSI adalah Produk Dalam Negeri yang telah memenuhi syarat Tingkat Komponen Dalam Negeri / CCSI products are Domestic Products that have met the Domestic Content Level



Ulang Tahun beroperasinya Pabrik CCSI ke 25 tahun. / 25th Anniversary of CCSI Factory Operations

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Tentang Laporan Tahunan
About This Annual Report

Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Peristiwa Penting 2021
2021 Events Highlights
Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

01 Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 7 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 9 Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial
Environmental and Social Governance
Performance Highlights
- 9 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 10 Grafik Ikhtisar Saham
Stock Overview Chart

02 Laporan Manajemen

Management Reports

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report



03 Profil Perusahaan

Company Profile

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 35 Riwayat Singkat Perseroan
A Brief History of the Company
- 36 Jejak Langkah
Milestones
- 38 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 40 Produk Usaha
Business Products
- 44 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 44 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values
- 45 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 46 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 51 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 60 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure
- 60 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 63 Skala Organisasi
Organizational Scale
- 64 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 71 Wilayah Operasi Perusahaan
Company Operation Area
- 72 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 74 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Review
- 76 Tinjauan Industri Telekomunikasi
Telecommunication Industry Overview
- 77 Tinjauan per Segmen Bisnis
Overview per Business Segment
- 79 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 91 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Accounts Receivable Collectibility Rate
- 92 Struktur Modal
Capital Structure
- 93 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2021
Comparison between Targets and Realization in 2021
- 95 Prospek Usaha
Business Outlook
- 97 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 98 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering
- 99 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 102 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment in Implementing the GCG
- 103 Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan
GCG Implementation Principles
- 105 Struktur Tata Kelola Perusahaan
GCG Structure
- 107 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 128 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 135 Direksi
Board of Directors
- 144 Komite Audit
Audit Committee
- 149 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 152 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 157 Manajemen Risiko
Risk Management
- 163 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 168 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
- 171 Sistem Pelaporan Pelanggaran
(Whistleblowing System)
Whistleblowing System

06 Kinerja keberlanjutan

Sustainability Performance

- 176 Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report
- 177 Strategi Kinerja Keberlanjutan Perusahaan
Sustainability Performance Strategy
- 182 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance
- 184 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 188 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance
- 190 Praktik Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services
- 201 Kebijakan Remunerasi Karyawan
Employee Remuneration Policy
- 201 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Laporan Keuangan

Finance Reports





01

KILAS KINERJA 2021 *2021 Performance Highlights*

Ikhtisar Keuangan [2.a]

Financial Highlights [2.a]

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Pendapatan atau Neto / Net Revenue	422.882.541	282.013.025	381.575.196
Laba Kotor / Gross Profit	98.118.230	76.287.473	112.091.055
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	51.903.436	35.178.487	74.377.353
Beban Pajak Neto / Net Tax Expenses	(13.169.644)	(6.655.335)	(18.855.357)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	38.733.792	28.523.152	55.521.996
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	(5.970.503)	(6.848.256)	2.689.193
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit for the Year	32.763.289	21.674.896	58.211.189
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Share	0,04	0,03	0,06

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Keterangan / Description	2021	2020	2019
Aset / Assets			
Aset Lancar / Current Assets	314.056.289	287.507.617	259.371.457
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	209.387.375	213.270.930	192.535.165
Jumlah Aset / Total Assets	523.443.664	500.778.546	451.906.621
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	132.952.572	117.921.144	82.019.439
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	26.179.278	43.674.909	42.948.382
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	159.131.850	161.596.053	124.967.821
Ekuitas / Equity	364.311.814	339.182.494	326.938.801
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	523.443.664	500.778.546	451.906.621

Rasio Keuangan

Financial Ratios

(dalam % / in %)

Keterangan / Description	2021	2020	2019
Rasio Imbal Aset / Return on Assets Ratio	7,40	5,70	12,29
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity Ratio	10,63	8,41	16,98
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	9,16	10,11	14,55
Rasio Lancar / Current Ratio	236,22	243,81	316,23
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	43,68	47,64	38,22
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	30,40	32,27	27,65

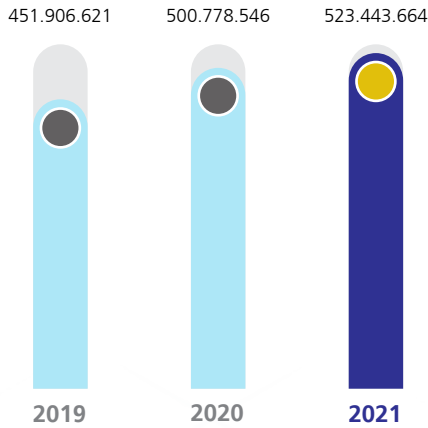
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

Jumlah Aset

Total Assets

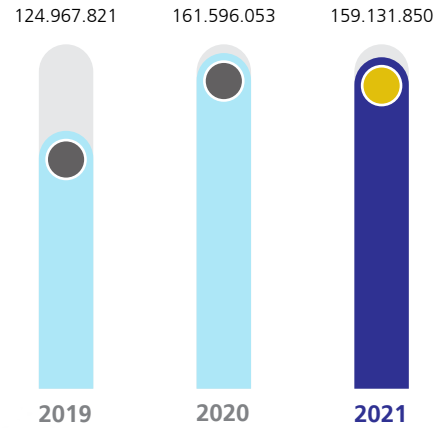
Rp ribuan / thousands of Rp



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

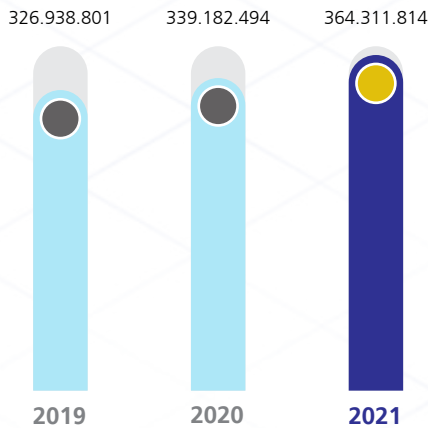
Rp ribuan / thousands of Rp



Jumlah Ekuitas

Total Equity

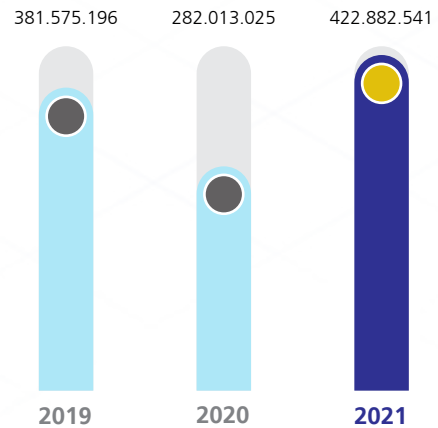
Rp ribuan / thousands of Rp



Pendapatan Neto

Net Revenue

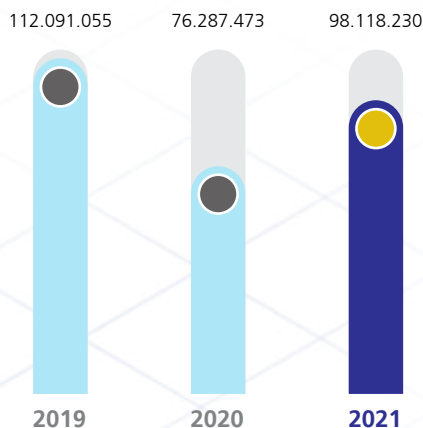
Rp ribuan / thousands of Rp



Laba Bruto

Gross Profit

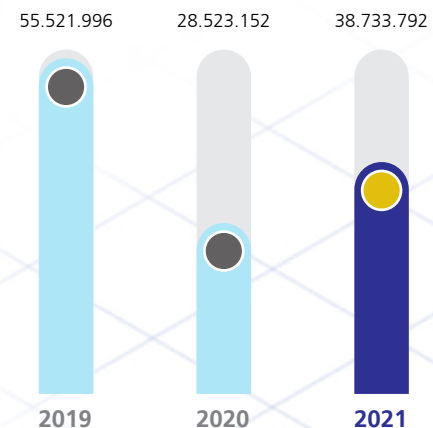
Rp ribuan / thousands of Rp



Laba Bersih Tahun Berjalan

Net Income for the Year

Rp ribuan / thousands of Rp





Ikhtisar Operasional (2.a)

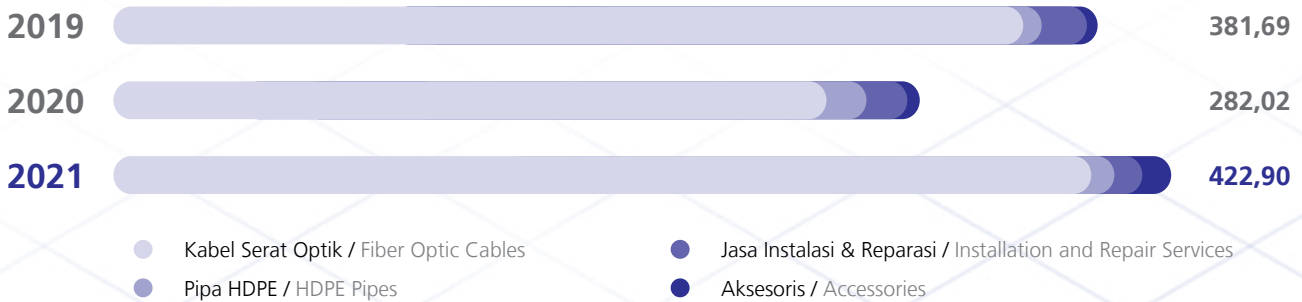
Operational Highlights (2.a)

(dalam miliar Rp / in billions of Rp)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Kabel Serat Optik / Fiber Optic Cables	378,12	229,83	340,09
Pipa HDPE / HDPE Pipes	12,95	22,41	10,22
Jasa Instalasi & Reparasi / Installation and Repair Services	15,75	22,81	25,45
Aksesoris / Accessories	16,08	6,97	5,93

Grafik Ikhtisar Operasional

Operational Highlights



Ikhtisar Kinerja Lingkungan dan Sosial (2.b) (2.c)

Environmental and Social Governance Performance Highlights (2.b) (2.c)

Perbandingan Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan Comparison on the Number of Male and Female Employees



Jam Kerja Nihil Kecelakaan* Work Hours with Zero Accident



Penggunaan Energi Energy Usage



Konsumsi Air Water Usage



Realisasi Dana CSR CSR Fund Realization



*Periode: 1 November 2017 - 30 September 2021
*Period of November 1, 2017 - September 30, 2021

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kode Saham / Ticker Code: CCSI

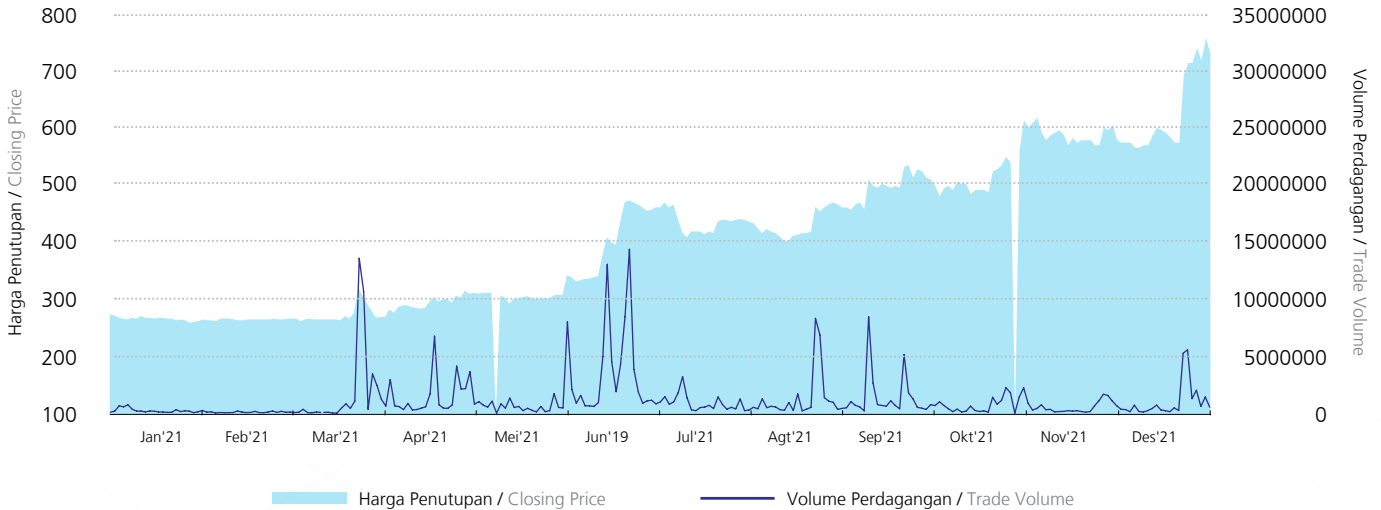
Bursa Perdagangan Saham / Stock Exchange: Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange

Tabel Harga dan Volume Perdagangan Saham per Kuartal 2020-2021
Table on the Price and Volume of the 2020-2021 Quarterly Share Transaction

Periode / Period	Harga / Price			Volume Perdagangan (Lembar Saham) / Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) / Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
2021						
Kuartal I / Quarter I	346	218	232	73.346	1.000.000.000	232
Kuartal II / Quarter II	600	216	498	161.744	1.000.000.000	498
Kuartal III / Quarter III	640	388	585	63.758	1.000.000.000	585
Kuartal IV / Quarter IV	800	470	725	111.368	1.199.999.998	870
2020						
Kuartal I / Quarter I	292	149	186	85.332	1.000.000.000	186
Kuartal II / Quarter II	292	149	248	149.290	1.000.000.000	248
Kuartal III / Quarter III	292	149	252	433.953	1.000.000.000	252
Kuartal IV / Quarter IV	270	220	242	39.552	1.000.000.000	242

Grafik Ikhtisar Saham

Stock Overview Chart



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Informasi tentang Aksi Korporasi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 135 tanggal 21 Januari 2021, para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebanyak-banyaknya Rp108.000.000.000,00 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba, dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan Rasio 5:1, yaitu 5 (lima) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) lembar saham penuh dalam rangka pembagian dividen saham.

Information on Share Trading Suspension and/or Delisting

As of December 31, 2021, the Company never received any sanctions such as suspension or delisting that could affect the stock trading activities in the Stock Exchange where Shares are traded and recorded.

Information on Corporate Actions

Based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk Limited Company No. 135 dated January 21, 2021, the Shareholders agreed to determine the distribution of share dividends of a maximum of Rp.108,000,000,000.00 originating from the capitalization of retained earnings, and subsequently agreed to distribute stock dividends with a ratio of 5:1, namely 5 (five) old shares will receive 1 (one) full share for the purpose of distributing stock dividends.

Jumlah seluruh saham baru yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka pembagian dividen saham adalah sebanyak 199.999.998 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.999.999.800,00. Sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 1.199.999.998 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp119.999.999.800,00, dengan rincian sebagai berikut:

- a. sebanyak 1.000.000.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000,00, merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Akta Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 44 tanggal 18 Juni 2019;
- b. sebanyak 199.999.998 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.999.999.800,00, yang merupakan dividen saham, sebagaimana yang tertuang dalam Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 23 tanggal 21 Oktober 2021.

Dengan demikian, susunan Pemegang Saham sesudah pembagian dividen saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares	Jumlah Total (Rupiah) / Total Amount (Rupiah)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
PT Grahatama Kreasi Baru	470.720.563	47.072.056.300	39,22
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	24.463.971.800	20,39
Mieke Santosa	244.639.718	24.463.971.800	20,39
Masyarakat / Public	239.999.999	23.999.999.900	20,00
Jumlah / Total	1.200.000.000	120.000.000.000	100,00
Modal Dasar / Authorized Capital	3.200.000.000	320.000.000.000	
Harga 1 Saham / Price per Share		100	

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai efek tersebut.

The new shares issued by the Company for the purpose of distributing stock dividends is a total of 199,999,998 shares with a total nominal value of Rp19,999,999,800.00. Thus, the total number of shares issued by the Company is 1,199,999,998 shares, with a total nominal value of Rp119,999,999,800.00, with details as follows:

- a. 1,000,000,000 shares, with a total nominal value of Rp.100,000,000,000.00, representing all the shares that have been issued by the Company, as stated in the Deed of Notification of Amendment to the Articles of Association No. 44 dated June 18, 2019;
- b. 199,999,998 shares with a total par value of Rp19,999,999,800.00, which is a stock dividend as stipulated in the Deed of Notary Rusnaldy,S.H., No. 23 dated October 21, 2021.

Accordingly, the composition of Shareholders after the distribution of share dividends is as follows

Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

As of December 31, 2021, the Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Therefore, information on such securities is unavailable

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



02

LAPORAN MANAJEMEN *Management Reports*



Kami menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan menunjukkan perkembangan yang lebih baik setiap tahunnya.

We assesses that the GCG implementation at the Company has recorded great improvements every year.

IR. ADI TANUARTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh pelaku usaha di dunia akibat situasi pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* yang masih melanda sejumlah negara, tak terkecuali Indonesia. Situasi tersebut menyebabkan adanya pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat dalam upaya mengendalikan laju penularan Covid-19, sehingga berdampak pada terkendalanya pelaksanaan aktivitas operasional.

Meski demikian, kami tidak lupa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga PT Communication Cable System Indonesia Tbk dapat melewati tantangan dan dinamika bisnis selama tahun buku dengan pencapaian kinerja yang baik. Pencapaian ini tentu tidak terlepas dari kerja sama yang terjalin dengan baik antara jajaran Direksi dan seluruh elemen Perseroan dalam upaya mendorong tercapainya target-target bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pada kesempatan ini, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Communication Cable System Indonesia Tbk akan menyampaikan laporan kinerja dan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2021. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami untuk memastikan adanya mekanisme *check and balance* dalam pelaksanaan pengelolaan Perseroan sebagai bagian dari upaya implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*.

Sebelum masuk ke pembahasan lebih dalam, kami selaku jajaran Dewan Komisaris hendak mengucapkan Selamat atas beroperasinya pabrik PT Communication Cable System Indonesia Tbk di Kawasan Industri Krakatau Sarana Infrastruktur Cilegon, Banten, yang pada tahun 2021 telah menginjak usia yang ke-25 tahun.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI 2021

Meski pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga saat ini, namun iklim perekonomian berangsur pulih. Berdasarkan laporan berjudul *World Economic Outlook* edisi Oktober 2021 yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund (IMF)*, ekonomi global diestimasikan mengalami pertumbuhan sebesar 5,9%, kontras dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang berada di zona negatif sebesar -3,5%.

2021 was a challenging year for all business actors in the world due to the Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic that still occurs in a number of countries, including Indonesia. The pandemic causes the government to impose restrictions in public activities and mobility to prevent the Covid-19 transmission, which impacts the Company's operations.

However, we are grateful to God Almighty for the blessings in enabling Pt Communication Cable System Indonesia Tbk to overcome the challenges and business dynamics throughout the fiscal year with the best possible outcomes. This achievement is a result of the good cooperation between the Board of Directors and all elements of the Company in supporting the achievements of the targets.

In this opportunity, I, as the representative of the Board of Commissioners of PT Communication Cable System Indonesia Tbk would like to present the report on performance and implementation of supervisory duty to the Company's management throughout the 2021 fiscal year. This report is a form of commitment to ensure the check and balance mechanism as part of the efforts in implementing Good Corporate Governance (GCG).

Before going into further discussions, we, as the Board of Commissioners would like to congratulate the operations of PT Communication Cable System Indonesia Tbk factory in Cilegon, Banten for its 25th Anniversary in 2021.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW IN 2021

Although the Covid-19 pandemic is still ongoing, the economic climate is gradually recovering. Based on the report titled *World Economic Outlook* October 2021 edition published by the International Monetary Fund (IMF), the global economy is estimated to grow by 5.9%, in contrast to the previous year's growth rate which was in the negative zone of -3.5%. Improvements in economic conditions also

Perbaikan kondisi perekonomian juga terjadi di tingkat nasional. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 sebesar 3,69%, berbanding terbalik dengan angka pertumbuhan tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar -2,07%.

Pemulihan iklim makroekonomi tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kebijakan program vaksinasi di sejumlah negara, termasuk Indonesia, yang mulai diselenggarakan secara masif selama tahun 2021. Program vaksinasi ini diharapkan mampu menekan laju penularan Covid-19. Apabila tingkat penularan Covid-19 dapat dikendalikan, maka pemerintah dapat melonggarkan kebijakan pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat. Dengan demikian, aktivitas ekonomi dan sosial juga perlahan dapat dilakukan secara normal.

Membaihnya kondisi perekonomian turut mendorong perkembangan industri telekomunikasi nasional. Hingga saat ini, pemerintah masih menekankan percepatan transformasi digital nasional, salah satunya berkaitan dengan peningkatan infrastruktur telekomunikasi digital. Pada tahun 2021, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah membangun infrastruktur telekomunikasi digital dari lapisan *backbone*, *middle mile*, dan *last mile*. Dalam upaya mendukung pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, maka dibutuhkan utilisasi atau komponen-komponen pendukung seperti *fiber optic* yang berfungsi untuk menghubungkan titik-titik yang belum terhubung, baik di darat maupun di laut. Hal ini tentu dapat menjadi suatu peluang bagus bagi keberlangsungan bisnis Perseroan dalam beberapa tahun mendatang.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam upaya menyempurnakan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, kami selaku jajaran Dewan Komisaris rutin melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Hasil penilaian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi Direksi dalam menyusun kebijakan dan strategi pengelolaan bisnis yang tepat di masa depan. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kami melihat pada pencapaian realisasi kinerja yang berhasil diraih oleh Perseroan pada tahun 2021 dibandingkan dengan target dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan di awal tahun.

occurred at the national level. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the national economic growth rate in 2021 is 3.69%, in contrast to the 2020 growth rate which experienced a contraction of -2.07%.

One of the causes of this macroeconomic recovery is the policy of vaccination programs in a number of countries, including Indonesia, which was held massively in 2021. This vaccination program is expected to be able to suppress the rate of transmission of Covid-19. If the level of transmission of Covid-19 can be controlled, then the government can ease the policy of restricting public activities and mobility. Thus, economic and social activities can also slowly be carried out in a normal condition.

The improving economic conditions have also contributed to the development of the national telecommunications industry. As of today, the government is still emphasizing the acceleration of national digital transformation, one of which is related to the improvement of digital telecommunications infrastructure. In 2021, the Ministry of Communication and Information (Kominfo) has established a digital telecommunications infrastructure from the backbone, middle mile and last mile layers. In an effort to support the development of telecommunications infrastructure in Indonesia, it is necessary to utilize or support components such as fiber optics that function to connect points that are not yet connected, both on land and at sea. This is a good opportunity for the Company's business continuity in the upcoming years.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

In an effort to continuously improve the Company's performance, we as the Board of Commissioners regularly evaluate the performance of the Board of Directors. The results of this assessment will be used as evaluation material and a reference for the Board of Directors in formulating appropriate business management policies and strategies in the future. In assessing the performance of the Board of Directors, the main aspects of assessment include the realization of the performance achieved by the Company in 2021 compared to the business targets and targets set at the beginning of the year.

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp422,88 miliar, telah tercapai dengan optimal dari target yang ditetapkan sebesar Rp419,73 miliar. Pencapaian tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan Kabel Serat Optik dan Pipa HDPE. Pertumbuhan pendapatan tersebut menyebabkan laba bersih Perseroan turut mendorong laba bersih terealisasi sebesar Rp35,54 miliar atau 8,99% di atas target 2021.

Dari hasil realisasi kinerja keuangan pada tahun buku, kami mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan kapasitas produksi dan kinerja penjualan sehingga berdampak pada banyaknya permintaan produk dari pelanggan. Kami juga mendukung inisiatif Direksi untuk melakukan ekspansi bisnis kabel optik bawah laut atau *submarine fiber optic* melalui pembangunan pabrik kabel laut dalam rangka memanfaatkan peluang bisnis dari adanya pengembangan infrastruktur telekomunikasi digital yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini tentu akan berdampak pada terjaganya momentum pertumbuhan bisnis Perseroan setelah *rebound* pada kuartal IV 2020.

MEKANISME PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris Perusahaan bertugas dalam mengawasi dan memonitor seluruh pengelolaan bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *check and balances* dalam rangka mencapai peningkatan kinerja dan kemajuan Perseroan.

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk memberikan perhatian besar terhadap strategi yang disusun dan diimplementasikan oleh Direksi dalam upaya mendukung optimalisasi kinerja dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Kami melakukan *review* secara berkala terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Kami juga senantiasa memantau dan mengawasi implementasi strategi yang dijalankan Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana bisnis Perseroan. Mekanisme pemantauan dan pengawasan tersebut dilakukan melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

As of December 31, 2021, the Company recorded a net income of Rp422.88 billion, which has achieved the set target of Rp419.73 billion. This achievement is influenced by the increase in Fiber Optic and HDPE Pipe sales. The increase also impacted the net profit of the Company to be realized at Rp35.54 billion or 8.99% above the 2021 target.

From the results of the realization of financial performance in the fiscal year, we would like to appreciate the efforts of the Board of Directors in increasing production capacity and sales performance that results in the large number of product requests from customers. We also support the initiative of the Board of Directors to expand the submarine optical cable business or submarine fiber optic through the construction of a submarine cable factory in order to seize business opportunities from the development of digital telecommunications infrastructure carried out by the government. This effort will certainly impact on maintaining the Company's business growth momentum after rebounding in the fourth quarter of 2020.

SUPERVISION MECHANISM ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

Referring to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Board of Commissioners is in charge of supervising and monitoring all business management carried out by the Board of Directors. Supervision of the Board of Commissioners is carried out through the mechanism of checks and balances in order to improve the performance and progress of the Company.

The Board of Commissioners is always committed to paying great attention to the strategies formulated and implemented by the Board of Directors in an effort to support the optimization of the Company's business performance and growth. We regularly review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. We also constantly monitor and supervise the implementation of the strategies carried out by the Board of Directors and their compliance with the Company's business plans. The monitoring and supervision mechanism is carried out through meetings, both meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.



Kami terus berupaya untuk menjaga komitmen dalam melakukan pengawasan sebagai bentuk dukungan kepada Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan bisnis Perseroan. Ke depannya, kami berharap agar setiap rencana bisnis yang telah disusun dapat terealisasi dengan baik, sehingga akan mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih baik lagi dalam beberapa tahun mendatang.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sebagai bentuk dukungan kami kepada Direksi dalam upaya melakukan pengelolaan perusahaan Perseroan, kami memberikan arahan, saran, dan nasihat kepada Direksi melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2021, kami menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan persentase kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut sebesar 100%. Pada rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan, nasihat, saran, dan pendapat terkait perusahaan dan pengelolaan Perusahaan, termasuk permasalahan yang dihadapi dan langkah strategis yang harus diterapkan guna mengatasi permasalahan tersebut.

We continue to strive to maintain our commitment to supervision as a form of support for the Board of Directors in running the Company's management and business. In the future, we expect that every business plan that has been prepared can be well realized, so that it will encourage even better business growth in the upcoming years.

Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In supporting the Board of Directors in to carry out the management of the Company, direction, suggestion, and advice are given to the Board of Directors through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2021, we held 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance percentage of all of the Board of Commissioners members in the meeting reaching 100%. At the meeting, the Board of Commissioners provides direction, advice, suggestions, and opinions related to the management and organization of the Company, including the problems faced and strategic measures that must be implemented to overcome such problems.

Penilaian atas Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, cermat, dan menyeluruh, dengan memperhatikan keseimbangan pemenuhan harapan dan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, praktik GCG perlu diterapkan di seluruh lini bisnis Perseroan dalam rangka meningkatkan daya saing Perseroan dalam menghadapi kompleksitas persaingan usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, dan meningkatkan kepercayaan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Kami menilai bahwa penerapan GCG di Perseroan menunjukkan perkembangan yang lebih baik setiap tahunnya. Hal tersebut tercermin dari adanya beberapa *soft-structure* GCG yang berfungsi sebagai pedoman dan acuan kerja bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan dalam upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG. Beberapa *soft-structure* yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Kode Etik Perusahaan dan Pakta Integritas, Piagam Audit Internal, Piagam Komite Audit, Prosedur Seleksi dan Evaluasi Pemasok, Prosedur Identifikasi Bahaya Aspek dan Penilaian Risiko Dampak Lingkungan, Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dan Prosedur Inspeksi Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan. Kami juga mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan pemahaman tentang penerapan GCG melalui kegiatan sosialisasi dan internasionalisasi GCG yang dilakukan selama tahun 2021.

Pandangan atas Efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam upaya mendukung optimalisasi penerapan GCG, Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang berfungsi untuk mengidentifikasi

Assessment on the Good Corporate Governance Implementation

In the view of the Board of Commissioners, Good Corporate Governance (GCG) is a responsible, thorough, and comprehensive corporate management system, that pays attention to the balance of meeting the expectations and interests of all stakeholders. Therefore, GCG practices must be implemented in all of the Company's business lines in order to increase the Company's competitiveness in facing the complexities of business competition, increase effectiveness and efficiency in resource management, and increase the trust of investors and other stakeholders.

We assesses that the GCG implementation at the Company has recorded great improvements every year. is reflected in the establishments of several GCG soft-structures that function as guidelines and work references for all employees and management of the Company in an effort to improve the quality of GCG implementation. Some of the soft structures of the Company include Corporate Governance Guidelines, Guidelines and Work Rules for the Board of Commissioners and Board of Directors, Code of Conduct and Integrity Pact, Internal Audit Charter, Audit Committee Charter, Supplier Selection and Evaluation Procedures, Identification Procedures on Hazard Aspects and Environmental Impact Risk Assessment, Corporate Social Responsibility (CSR) Procedures, and Health, Safety & Environment Inspection Procedures. We would also like to give appreciation to the efforts of the Board of Directors in raising the awareness of GCG implementation through dissemination and internationalization of GCG carried out throughout 2021.

View on the Whistleblowing System Effectivity

To support the optimization of GCG implementation, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) which functions



pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau praktik korupsi dan gratifikasi, serta pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan maupun jajaran manajemen Perseroan.

Agar WBS dapat berjalan secara optimal, Dewan Komisaris mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan apabila mengetahui atau menemukan adanya dugaan praktik pelanggaran atau penyimpangan praktik GCG yang dilakukan melalui sarana WBS yang telah disediakan. Selain itu, kami juga berupaya untuk melindungi pelapor dari tindakan yang bersifat ancaman/merugikan yang dilakukan oleh karyawan atau pelaku pelanggaran.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun jajaran manajemen Perseroan. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa Perseroan telah berupaya dengan optimal dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya di bidang pengawasan pengelolaan pengurusan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dalam membantu

to identify regulatory violations, suspected fraud and/or corruption and gratification practices, as well as violations of the code of conduct committed by employees and the Company's management.

In order for the WBS to run optimally, the Board of Commissioners encourages all stakeholders to report if there are any alleged violations or deviations in GCG practices carried out through the WBS facilities that have been provided. In addition, we also strive to protect whistleblowers from threats/harmful actions by employees or perpetrators of violations.

In 2021, the Board of Commissioners did not receive any reports of violations committed by employees or the management of the Company. This is an indicator that the Company has made optimal efforts to implement good corporate governance based on the prevailing laws and regulations.

Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out the duty to supervise the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. According to the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its



mengawasi pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan asas-asas GCG, pengendalian internal, dan proses audit yang memadai, serta pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Komite Audit juga melakukan rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas selama tahun 2021 sebanyak 4 (empat) kali, dengan persentase kehadiran seluruh anggota Komite Audit dalam rapat tersebut sebesar 100%. Selain itu, Komite Audit turut aktif dalam memberikan beberapa rekomendasi dan tanggapan yang berguna dalam menjaga stabilitas dan kemajuan bisnis Perseroan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kami berpandangan bahwa Perseroan masih memiliki prospek usaha yang cerah di masa depan. Pandangan tersebut diperkuat oleh adanya program pengembangan infrastruktur telekomunikasi digital dalam rangka mendukung upaya percepatan transformasi digital di Indonesia yang menjadi suatu peluang tersendiri bagi Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kabel serat optik. Kabel serat optik berfungsi sebagai pendukung pengembangan lapisan *backbone* pada infrastruktur telekomunikasi digital.

duties in assisting in supervising the implementation of good corporate management in accordance with the principles of GCG, internal control, and an adequate audit process, as well as monitoring the compliance with laws and regulations in each of the Company's business activities.

The Audit Committee also held 4 (four) meetings as part of the implementation of duties in 2021, with 100% attendance of all members of the Audit Committee at the meetings. In addition, the Audit Committee is actively involved in providing a number of recommendations and responses that are useful in maintaining the stability and progress of the Company's business.

VIEW ON BUSINESS OUTLOOK

We regard that the Company is still in possession of positive business outlook in the future. This view is strengthened by the existence of a digital telecommunications infrastructure development program to support efforts to accelerate digital transformation in Indonesia which is an excellent opportunity for the Company as a company engaged in the production and sale of fiber optic cables. Fiber optic cable serves as a support for the development of the backbone layer in digital telecommunications infrastructure.

Sehubungan dengan adanya pembangunan infrastruktur telekomunikasi digital di Indonesia, Dewan Komisaris mendukung inisiatif Direksi dalam melakukan ekspansi bisnis kabel optik bawah laut atau *submarine fiber optic* melalui pembangunan pabrik kabel laut. Inisiatif tersebut merupakan upaya Perseroan dalam menangkap dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada demi mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Meski demikian, kami mengimbau kepada Direksi agar terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyusun prospek usaha dengan mempertimbangkan kondisi eksternal Perseroan yang terus mengalami perubahan yang dinamis. Salah satu tantangan yang harus diperhatikan adalah adanya pandemi Covid-19 yang diperkirakan akan terus berlangsung dalam beberapa tahun ke depan, sehingga dikhawatirkan pandemi ini akan berubah status menjadi endemi Covid-19. Hal ini tentu akan berdampak pada proyeksi pertumbuhan makroekonomi, harga komoditas global, tingkat suku bunga, hingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang akan terjadi di tahun 2022 mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun buku 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah perubahan tersebut adalah:

Nama / Name	Jabatan / Position
Ir. Adi Tanuarto	Komisaris Utama / President Commissioner
Bambang Rahardja Burhan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Petrus Sartono	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Drs. Triana Mulyatsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Amelia Gozali	Komisaris / Commissioner

In connection with the development of digital telecommunications infrastructure in Indonesia, the Board of Commissioners supports the initiative of the Board of Directors in expanding the submarine fiber optic business through the construction of a submarine cable factory. This initiative is the Company's effort to seize business opportunities in order to maintain the momentum of sustainable business growth.

However, we urge the Board of Directors to continue the application of precautionary principle in preparing business outlook by taking into account the external conditions of the Company which continue to experience dynamic changes. One of the challenges that must be considered is the Covid-19 pandemic which is expected to continue in the next few years, with the concern that this pandemic will turn into a Covid-19 endemic. This will certainly impact the macroeconomic growth projections, global commodity prices, interest rates, and fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2022.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In the 2021 fiscal year, the composition of the Company's Board of Commissioners has no change. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners after the change is as follows:

PENUTUP

Menutup Laporan ini, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Communication Cable System Indonesia Tbk mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini, sehingga Perseroan dapat menjaga momentum pertumbuhan di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian dan tantangan pandemi Covid-19. Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, serta seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan dedikasi dan kerja kerasnya sehingga sejumlah target yang telah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik. Ke depannya, kami berharap agar Perseroan dapat terus mengoptimalkan pengembangan usaha secara berkelanjutan dalam rangka memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

CLOSING STATEMENT

To end this report, allow me, as the representative of the Board of Commissioners of PT Communication Cable System Indonesia Tbk to convey our deepest gratitude to the Shareholders and Stakeholders for the trust and supports given to this point so that the Company was able to maintain the growth momentum in the midst of uncertain economic conditions due to the Covid-19 pandemic. Our highest appreciation also goes to the Board of Directors, Management, and all employees of the Company for their dedication and hard work in achieving the targets of the Company. In the future, we hope that the Company could continue to optimize business development sustainably to providing positive benefits and contributions to all stakeholders and Indonesian citizens.

Jakarta, April 2022
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama
On Behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



Ir. Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Perseroan terus meningkatkan kualitas produk kabel laut dengan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di atas 25%.

The Company continues to improve the quality of submarine cable products with a Domestic Content Level (TKDN) of more than 25%.

PETER DJATMIKO
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi (102-14) [4]

Board of Directors Report (102-14) [4]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini, kami tak lupa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Communication Cable System Indonesia Tbk mampu melewati tahun 2021 yang penuh dengan tantangan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami selaku Direksi Perseroan untuk menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan selama tahun buku.

Sebelum masuk ke pembahasan lebih dalam, kami selaku jajaran Direksi ingin menyampaikan Selamat atas beroperasinya pabrik PT Communication Cable System Indonesia Tbk di Kawasan Industri Krakatau Sarana Infrastruktur Cilegon, Banten, yang pada tahun 2021 telah menginjak usia yang ke-25 tahun.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI 2021

Selama tahun 2021, iklim makroekonomi masih diliputi oleh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2021 mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) berjudul *World Economic Outlook* edisi Januari 2022, ekonomi global diestimasikan mengalami pertumbuhan sebesar 5,9%, kontras dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang berada di zona negatif sebesar -3,5%. Pemulihan ekonomi ini dipengaruhi oleh adanya program vaksinasi yang cukup efektif dalam meningkatkan kekebalan tubuh dari virus Covid-19, sehingga menyebabkan perbaikan kondisi kesehatan di sejumlah negara. Hal tersebut mendorong pemulihan aktivitas ekonomi dan bisnis secara bertahap.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, kondisi perekonomian nasional turut mengalami pertumbuhan di zona positif. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2021 mencapai 3,69%, berbanding terbalik dengan angka

To begin this report, we would like to express our gratitude to God Almighty for the abundance of grace and gifts to all of us, so that PT Communication Cable System Indonesia Tbk was able to pass through the challenging times in 2021.

On this happy occasion, allow us as the Board of Directors of the Company to submit a report on the implementation of the Company's management for the fiscal year ending on December 31, 2021 as a form of our responsibility in managing the Company for the fiscal year.

Before going into further discussions, we, as the Board of Commissioners would like to congratulate the operations of PT Communication Cable System Indonesia Tbk factory in Cilegon, Banten for its 25th Anniversary in 2021.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW IN 2021

Throughout 2021, the macroeconomic still faced uncertainties due to the Covid-19 pandemic. However, global economic growth in 2021 began to show an improvement compared to the previous year. Based on the report published by the International Monetary Fund (IMF) titled *World Economic Outlook* January 2022 edition, the global economy is estimated to grow by 5.9%, in contrast to the previous year's growth rate which was in the negative zone of -3.5%. This economic recovery is influenced by the vaccination programs that is quite effective in increasing immunity from the Covid-19, thus causing an improvement in health conditions in a number of countries. This encourages the gradual recovery of economic and business activity.

In line with the global economic recovery, national economic conditions also experienced a positive growth. Based on the data from the Statistics Indonesia (BPS), the national economic growth rate in 2021 reached 3.69%, in contrast to the growth rate in 2020 which experienced a contraction of

pertumbuhan di tahun 2020 yang mengalami kontraksi hingga level -2,07%. Keberhasilan program vaksinasi dan kebijakan penanganan dalam mengendalikan Covid-19 menjadi kunci peningkatan keyakinan masyarakat serta dunia usaha yang berdampak positif terhadap tingkat konsumsi dan investasi nasional.

Membayaknya iklim perekonomian nasional turut memengaruhi terapresiasi nilai tukar Rupiah terhadap beberapa mata uang regional, antara lain Yen Jepang, Bath Thailand, Won Korea Selatan, Euro Uni Eropa, Peso Filipina, Ringgit Malaysia, dan Dollar Singapura. Meski demikian, hal sebaliknya terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang mengalami depresiasi hingga 1,16%. Sementara itu, BPS mencatatkan tingkat inflasi tahunan di tahun 2021 mencapai 1,87%. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dalam dua tahun terakhir. Sedangkan untuk tingkat suku bunga acuan atau BI-7DRR tahun 2021 berada di level 3,5%. Hal tersebut merupakan strategi Bank Indonesia dalam upaya pemulihan ekonomi selama masa Pandemi Covid-19.

Sementara itu, terkait perkembangan industri telekomunikasi nasional, pemerintah masih terus berupaya untuk menekankan akselerasi transformasi digital nasional, salah satunya berkaitan dengan percepatan perluasan akses telekomunikasi, peningkatan infrastruktur digital, dan penyediaan layanan internet. Pada tahun 2021, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah membangun infrastruktur digital dari lapisan *backbone*, *middle mile*, dan *last mile*. Kementerian Kominfo juga melakukan penataan spektrum frekuensi rasio untuk optimalisasi kualitas layanan jaringan 4G, pengembangan jaringan 5G, serta menyukseskan program *Analog Switch Off* (ASO).

Dalam hal infrastruktur digital, Perseroan masih menyoasar pada pengembangan lapisan *backbone*. Berdasarkan data Kementerian Kominfo pada Siaran Pers No. 36/HM/KOMINFO/02/2022 tanggal 4 Februari 2022, Indonesia memiliki jaringan nasional kabel serat optik sepanjang 360 ribu kilometer melintas daratan dan lautan. Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Indonesia saat ini sepanjang 115 ribu kilometer, termasuk yang berada di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) sepanjang 55 ribu kilometer. Panjang kabel serat optik nasional, SKKL, dan yang berada di ZEE berpotensi menjadi penghubung jaringan telekomunikasi di seluruh dunia.

-2.07%. The success of the vaccination program and handling policies in controlling Covid-19 is the key to improving public confidence and the business world which bring a positive impact on the level of consumption and national investment.

The improving national economic climate has also influenced the appreciation of the Rupiah exchange rate against several regional currencies, including the Japanese Yen, Thai Bath, South Korean Won, European Union Euro, Philippine Peso, Malaysian Ringgit and Singapore Dollar. However, things were not in favor to the Rupiah exchange rate against the United States Dollar which depreciated up to 1.16%. Meanwhile, BPS recorded an annual inflation rate in 2021 reaching 1.87%. This figure is the highest in the last two years. Meanwhile, the reference interest rate or BI-7DRR in 2021 was at the level of 3.5%. This was Bank Indonesia's strategy in recovering the economy during the Covid-19 pandemic.

In terms of the the development of the national telecommunications industry, the government is still trying to emphasize the acceleration of national digital transformation, which is related to accelerating the expansion of telecommunications access, improving digital infrastructure, and providing internet services. In 2021, the Ministry of Communication and Information (Kominfo) has built digital infrastructures from the backbone, middle mile, and last mile layers. The Ministry of Communications and Informatics has also arranged the ratio frequency spectrum to optimize the quality of 4G network services, develop 5G networks, and successfully implement the Analog Switch Off (ASO).

Regarding the digital infrastructure, the Company is still targeting the development of the backbone layer. Based on data from the Ministry of Communications and Informatics in Press Release No. 36/HM/KOMINFO/02/2022 dated February 4, 2022, Indonesia's national network of fiber optic cables reaches 360 thousand kilometers across land and sea. The Indonesian Sea Cable Communication System (SKKL) is currently 115,000 kilometers long, including those in the Exclusive Economic Zone (EEZ) of 55 thousand kilometers. The length of the national fiber optic cable, SKKL, and those in the EEZ carries the potential to connect telecommunications networks around the world.

Di sisi lain, pada tahun 2021 Kementerian Kominfo telah melakukan penggelaran jaringan kabel serat optik Palapa Ring, baik Palapa Ring Barat, Tengah, dan Timur. Untuk meningkatkan utilisasi Palapa Ring, dibutuhkan penggelaran *fiber optic* untuk menghubungkan titik *fiber optic* yang belum terhubung, baik di darat maupun laut.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis Perusahaan

Pemulihan kondisi makroekonomi di tengah Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga akhir tahun 2021 dan penerapan kebijakan akselerasi transformasi digital nasional dalam upaya mengembangkan infrastruktur telekomunikasi nasional menjadi suatu peluang tersendiri bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bisnis.

Dalam upaya memanfaatkan peluang yang ada, Perseroan berfokus pada upaya memperkuat penjualan produk kabel untuk menopang kinerja pada tahun 2021. Saat ini, penjualan kabel serat optik yang dihasilkan oleh Perseroan masih menasar untuk pasar di sektor industri telekomunikasi. Untuk memperkuat kinerja penjualan, Perseroan terus meningkatkan kualitas produk kabel laut dengan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di atas 25%, sehingga memenuhi syarat untuk mendapatkan preferensi dibandingkan dengan produk kabel impor.

Selain berfokus pada penguatan kinerja penjualan, Perseroan berencana melakukan ekspansi bisnis kabel optik bawah laut atau *submarine fiber optic* melalui pembangunan pabrik kabel laut. Dari pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Jawa dan Bali, Perseroan belajar penggelaran dan pengoperasian kabel SKKL, tepatnya berupa penyambungan kabel komunikasi bawah laut dari Muncar, Jawa Timur menuju Candikusuma, Bali sepanjang 24,5 kilometer. Adapun jenis kabel yang digunakan adalah ADSS 48 Core. Untuk mendukung ekspansi tersebut, Perseroan melakukan perhitungan besaran *capital expenditure* (capex) atau belanja modal di tahun 2021, di mana sebagian dana capex tersebut akan dialokasikan untuk mendukung rencana ekspansi pabrik kabel laut. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 135 tanggal 21 Januari 2021, para Pemegang Saham menyetujui untuk menetapkan pembagian dividen saham sebanyak-banyaknya Rp108.000.000.000,00 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba, dan selanjutnya

On the other hand, in 2021 the Ministry of Communications and Informatics has carried out the deployment of the Palapa Ring fiber optic cable network, including the West, Central, and East Palapa Rings. To increase the utilization of the Palapa Ring, it is necessary to deploy fiber optics to connect fiber optic points that are not yet connected, both on land and at sea.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Strategic Policies of the Company

The recovery of macroeconomic conditions in the midst of the Covid-19 Pandemic which occurred until the end of 2021 and the implementation of the national digital transformation acceleration policy in an effort to develop the national telecommunications infrastructure provide an opportunity for the Company to improve business performance and growth.

In an effort to seize these opportunities, the Company focuses on strengthening sales of cable products to support performance in 2021. Currently, the sales of the Company's fiber optic cables are still targeting the market in the telecommunications industry sector. To strengthen sales performance, the Company continues to improve the quality of submarine cable products with a Domestic Content Level (TKDN) of more than 25%, thus qualifying for preference over imported cable products.

In addition to focusing on strengthening sales performance, the Company also plans to continue the expansion its submarine fiber optic business through the construction of a submarine cable manufacturing facility. In the development of telecommunication infrastructure in Java and Bali, the Company gained more knowledge on SKKL cable deployment and operations, specifically in connecting an underwater communication cable from Muncar, East Java to Candikusuma, Bali with a length of 24.5 kilometers. The type of cable used is ADSS 48 Core. To support this expansion, the Company has calculated the amount of capital expenditure (capex) in 2021, in which part of the capex funds will be allocated to support the planned expansion of the submarine cable factory. Based on the Deed of Resolution of the Limited Liability Company Meeting of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 135 dated January 21, 2021, the Shareholders has approved the payment of share dividends to a maximum of Rp.108,000,000,000.00 originating from the capitalization of retained earnings, and



menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan Rasio 5:1, yaitu 5 (lima) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) lembar saham penuh dalam rangka pembagian dividen saham. Pelaksanaan aksi korporasi berupa pembagian dividen tersebut menyebabkan adanya penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar 199.999.998 lembar saham atau senilai Rp19.999.999.800.

Pencapaian Kinerja Perusahaan

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp422,88 miliar, naik 49,95% dari periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp282,01 miliar. Sedangkan jika dibandingkan dengan target, realisasi penjualan bersih di tahun 2021 tercapai hingga 100,75%. Pertumbuhan pendapatan neto di tahun 2021 ini dipengaruhi oleh peningkatan penjualan Kabel Serat Optik dan Pipa HDPE seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan proyek bundling. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat tetap menjaga momentum pertumbuhannya sehingga dapat rebound di tengah dinamika bisnis yang semakin masif.

also approved to pay the share dividends with a 5:1 ratio, i.e. 5 (five) old shares will receive 1 (one) full share for dividend payment. The implementation of the corporate action in the form of dividend payment resulted in an additional issued and fully paid capital of the Company amounting to 199,999,998 shares or a value of Rp19,999,999,800.

Company Performance Achievement

As of December 31, 2021, the Company recorded a net revenue of Rp422.88 billion, an increase of 49.95% from the same period in the previous year of Rp282.01 billion. Meanwhile, in comparison to the target, the realization of net revenue in 2021 reached 100.75%.

This net revenue growth in 2021 was due to the increase in Fiber Optic Cables and HDPE Pipes in line with the increase in market demand and project bundling. This achievement indicates that the Company was able to maintain its business growth momentum so that it was able to experience a rebound in the massively increasing business dynamics.

Pertumbuhan pendapatan neto pada tahun 2021 turut mendorong kenaikan laba bersih sebesar 35,80% dari tahun 2020 sebesar Rp28,52 miliar menjadi Rp38,73 di tahun 2021. Jika dibandingkan dengan target, realisasi laba bersih ini berhasil tercapai dengan optimal atau 108,99% dari target 2021.

Berkaca pada hasil kinerja keuangan yang terealisasi pada tahun buku, kami menyimpulkan bahwa Perseroan berhasil menjaga momentum pertumbuhan bisnisnya setelah *rebound* pada kuartal IV 2020. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya peningkatan kapasitas produksi dan banyaknya permintaan dari pelanggan atas produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan sehingga menopang kinerja penjualan.

Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Strategis yang Diterapkan

Perseroan tetap melakukan upaya maksimal dalam rangka menjaga momentum pertumbuhan di tahun 2021. Salah satu kendala terbesar yang dihadapi Perseroan adalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga akhir tahun 2021. Hal ini menyebabkan berbagai keterbatasan operasional maupun pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis, di antaranya dengan mengeluarkan upaya dan kebijakan strategis baru yang dapat diimplementasikan di masa pandemi Covid-19. Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah secara ketat, baik di kantor dan pabrik. Keseriusan Perseroan dalam menerapkan protokol kesehatan guna menekan laju penularan Covid-19 ini mendapat apresiasi berupa pemberian Penghargaan dan Ucapan Terima Kasih dari Pemerintah Daerah Cilegon dan RSUD Kota Cilegon atas Kontribusi Bantuan dalam Percepatan Penanganan Covid-19 pada RSUD Kota Cilegon.

The 2021 net revenue growth also encouraged the increase in net revenue by 35.80% from the amount in 2020 of Rp28.52 billion to Rp38.73 in 2021. Compared to the target, the realization of net profit has been optimally achieved 108.99% of the 2021 target.

Reflecting to the financial performance realized in the fiscal year, we concluded that the Company has successfully maintained its business growth momentum after the rebound in Q4 of 2020. This achievement is a result of the increase in production capacity and high demand from the customers for the Company's products that supports the sales performance.

Challenges Faced and Strategic Measure Applied

The Company continues to give its best efforts in maintaining the growth momentum in 2021. One of the biggest challenges faced by the Company is the Covid-19 pandemic which still occurring as of the end of 2021. This caused various limitations on operational operations and the implementation of the Company's strategic policies.

To overcome this challenge, the Company has taken a number of strategic measures, including the issuance new strategic efforts and policies to be implemented during the Covid-19 pandemic. The Company always strives to strictly implement the health protocol in accordance with the government regulation both at the office and the factory. The Company's commitment to implement the health protocol to suppress the Covid-19 transmission is appreciated by the government in the form of an Award from the Cilegon Regional Government for the Implementation of Health Protocol and Vaccination for Employees.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam rangka mewujudkan budaya korporasi yang sehat demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan melalui perbaikan infrastruktur dan optimalisasi peran dari masing-masing Organ Tata Kelola Tertinggi, hingga pelaksanaan implementasi *best practice* GCG di seluruh lini bisnis dengan mengacu pada peraturan dan standard yang berlaku, baik dalam ruang lingkup nasional maupun internasional.

Untuk mengoptimalkan penerapan GCG, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG selama tahun 2021 dalam upaya meningkatkan pemahaman para karyawan tentang penerapan GCG. Optimalisasi penerapan GCG juga didukung melalui mekanisme praktik manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan menyeluruh, penegakan kode etik bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan, serta sistem pelaporan pelanggaran yang transparan.

PROSPEK USAHA

Kondisi perekonomian di tahun 2022 mendatang diprediksi akan tetap berada di zona positif meski sedikit mengalami moderasi. Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022, tingkat pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diestimasikan berada di level 4,4%, turun 0,5% dari angka pertumbuhan di tahun 2021.

Di tingkat nasional, pemerintah dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menguat di level 5,2% di tahun depan. Prediksi ini sejalan dengan adanya tren pemulihan kesehatan dan aktivitas ekonomi selama tahun 2021. Sementara itu, tingkat inflasi di tahun 2022 ditargetkan sebesar 3% yoy. Sedangkan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat diperkirakan akan mencapai Rp14.350/USD.

Pandemi Covid-19 diperkirakan juga masih akan terus berlangsung hingga beberapa tahun ke depan. Sejak awal tahun 2022, muncul varian baru dari Covid-19, yaitu Omicron, yang menyebabkan peningkatan kembali atas kasus penularan Covid-19 di sejumlah negara, termasuk

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In order to realize a healthy corporate culture to achieve sustainable business growth, the Company continues its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously through infrastructure improvements and optimization of the role of each Highest Governance Organ, to the implementation of GCG best practice in all business lines by referring to applicable regulations and standards, both nationally and internationally.

To optimize the implementation of GCG, the Company has carried out GCG dissemination and internalization activities in 2021 in an effort to increase employees' understanding of the implementation of GCG. The optimization of GCG implementation is also supported through risk management practice mechanism and comprehensive internal control system, enforcement of code of conduct for all employees and management of the Company, as well as a transparent whistleblowing system.

BUSINESS OUTLOOK

Economic conditions in 2022 are predicted to maintain its positivity despite a slight moderation occurred. Based on the January 2022 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) of the International Monetary Fund (IMF), the global economic growth rate in 2022 is estimated to be at 4.4%, a decrease by 0.5% from the growth rate in 2021.

At the national level, the government in the 2022 State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN) targets the economic growth to strengthen at 5.2% next year. This prediction is in line with the recovery in health and economic activities during 2021. Meanwhile, the inflation rate in 2022 is targeted at 3% yoy and the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar is expected to reach Rp14,350/USD.

The Covid-19 pandemic is also predicted to influence the economic conditions for the next few years. Since the beginning of 2022, a new variant of Covid-19 has emerged, the Omicron, which has caused an increase of cases of Covid-19 transmission in a number of countries, including

Indonesia. Program vaksinasi *booster* yang mulai dilakukan secara massal sejak awal tahun 2022 diharapkan mampu mengendalikan laju penyebaran Covid-19 di masa depan.

Untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang bisnis di tahun 2022 mendatang, Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah strategis yang berfokus untuk mendukung upaya ekspansi bisnis kabel optik melalui pengembangan pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun buku 2021, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2021 yang diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tertanggal 29 April 2021 dengan Nomor 167.

Dalam RUPS tersebut, pemegang saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Sudarno Khou dan Bapak Adi Susatio selaku Direktur Perseroan dan mengangkat Bapak Sudarno Khou sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan serta Bapak Teuku Zulfikar, Bapak Irawan Mario Noh Palilingan dan Bapak Denny Hendaya sebagai Direktur Perseroan.

Dengan demikian, komposisi anggota Direksi Perseroan setelah perubahan tersebut adalah:

Nama / Name	Jabatan / Position
Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director
Sudarno Khou	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Anang Pratikno	Direktur / Director
Apolonia Irwina Gunawan	Direktur / Director
Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur / Director
Harris Kristanto Gozali	Direktur / Director
Teuku Zulfikar	Direktur / Director
Irawan Mario Noh Palilingan	Direktur / Director
Denny Hendaya	Direktur / Director

Sehubungan dengan adanya perubahan komposisi Direksi Perseroan selama tahun 2021, kami segenap jajaran Direksi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Adi Susatio atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. Dan kepada

Indonesia. The booster vaccination program, which has been carried out en masse since early 2022, is expected to be able to control the rate of Covid-19 transmission in the future.

To face the challenges and to seize the business opportunities in 2022, the Company has prepared several strategic measures that focus on supporting the expansion of the submarine fiber optic business by developing the factory to increase production capacity.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout the 2021 fiscal year, the composition of the Company's Board of Directors has gone through a number of changes in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated April 29, 2021 which was notarized in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dated April 29, 2021, No. 167.

In the GMS, the shareholders have approved the honorable dismissal of Mr. Sudarno Khou and Mr. Adi Susatio as Directors of the Company and the appointment of Mr. Sudarno Khou as Vice President Director of the Company and Mr. Teuku Zulfikar, Mr. Irawan Mario Noh Palilingan and Mr. Denny Hendaya as Directors of the Company.

Thus, the composition of the members of the Board of Directors of the Company after the change is as follows:

In regards to the changes in the Company's Board of Directors composition throughout 2021, we as the Board of Directors would like to express our highest gratitude to Mr. Adi Susatio for the dedication and hard work given while serving as Director of the Company. We would also like to welcome

anggota Direksi yang baru dilantik, kami mengucapkan selamat datang dan selamat mengemban amanah baru sebagai pelaksana pengurusan pengelolaan Perseroan.

PENUTUP

Atas kemampuan Perseroan dalam menjalankan kinerja operasional selama tahun buku 2021 yang penuh dengan dinamika, kami selaku jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi, saran, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi.

Kami juga memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kerja keras, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kemampuan Perseroan dalam mencetak pertumbuhan bisnis yang positif di tengah dinamika dan persaingan usaha yang semakin menantang.

Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan rantai bisnis Perseroan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan, sehingga Perseroan mampu menjalankan kinerja operasional dengan baik.

Ke depannya, kami berharap agar Perseroan dapat terus mengembangkan usaha secara optimal dan berkelanjutan dalam upaya memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

the newly appointed members of the Board of Directors and congratulate them for the new responsibilities as the management of the Company.

CLOSING STATEMENT

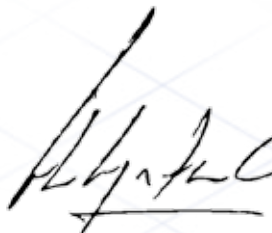
For the Company's ability to carry out operational performance during the dynamic 2021 fiscal year, we as the Board of Directors would like to give our appreciation to the Board of Commissioners for every recommendation, suggestion, and advice given to the Board of Directors.

We would also like to give our highest appreciation to all employees for their dedication and hard work, so that the Company was able to maintain its ability to carry out a positive business growth in the midst of increasingly challenging business dynamics and competition.

Furthermore, our appreciation also goes to all parties who are involved in the Company's business chain for their support, trust, and cooperation, so that the Company is able to carry out operational performance well.

In the future, we hope that the Company can continue to develop its business optimally and sustainably in an effort to provide positive contributions and benefits for all stakeholders and Indonesian citizens.

Jakarta, April 2022
Atas Nama Direksi, Direktur Utama
On Behalf of the Board of Directors, President Director



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan [GRI 102-1]

Company Name [GRI 102-1]
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment
11 Oktober 1995 / October 11, 1995



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment
Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH., No. 66 tanggal 11 Oktober 1995 / Notary Deed of Trisnawati Mulia, SH., No. 66 dated October 11, 1995



Modal Dasar

Authorized Capital
Rp320.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid Up Capital
Rp119.999.999.800



Kepemilikan Saham [GRI 102-5]

Share Ownership [GRI 102-5]

- PT Grahatama Kreasibaru: 39,2%
- PT Saptadaya Bumitama Persada: 20,4%
- Mieke Santosa: 20,4%
- Masyarakat / Public: 20%



Kode Saham

Ticker Code
CCSI



Tanggal Pencatatan Saham

Listing Date
18 Juni 2019 / October 18, 2019



Jumlah Pegawai (per 31 Desember 2021)

Number of Employees (per December 31, 2021)
351 orang / employees



Bidang Usaha [GRI 102-2]

Line of Business [GRI 102-2]
Industri Kabel Serat Optik, Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya, Industri Pipa Plastik dan perlengkapannya / Fiber Optic Cable Industry, Other Electrical and Electronic Cable Industry, Plastic Pipe Industry and its accessories



Alamat Kantor Pusat [GRI 102-3]

Head Office Address [GRI 102-3]
**Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-25 RT. 001/RW. 004
Kel. Palmerah
Jakarta Barat 11480**



Telepon

Telephone
(021) 2986 5963



Faksimile

Facsimile
021) 2986 5984



Alamat Pabrik

Factory Address
**Kawasan Industri Krakatau Sarana Infrastruktur
Cilegon
Kav. E3, Jalan Eropa II, Cilegon 42435 – Indonesia
Telepon / Telephone: (0254) 382 480
Faksimili / Facsimile: (0254) 382 481**



Email

E-mail
corsec@ccsi.co.id



Website

www.ccsi.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

Didirikan pada tanggal 11 Oktober 1995, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (atau selanjutnya disebut dengan "CCSI") pertama kali didirikan dengan nama PT Siemens Kabel Optik. Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 66 tanggal 11 Oktober 1995 yang dibuat di hadapan Notaris Trisnawati Mulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13687 HT.01.01.TH95 pada tanggal 26 Oktober 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 16 Januari 1996, Tambahan Berita Negara Indonesia No. 741.

Sejak didirikan pada tahun 1995, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar dan yang terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 24 tanggal 21 Oktober 2021. Akta Pernyataan tersebut dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, SH di Jakarta dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah disimpan, diterima, dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.01-03-0468269 tanggal 2 November 2021.

Perseroan akhirnya melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) pada bulan Juni 2019 dengan mengeluarkan 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru jenis Saham Biasa Atas Nama dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019. Dengan demikian, status Perseroan berubah menjadi terbuka dan nama Perseroan menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

Established on October 11, 1995, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (or hereinafter referred to as CCSI) was first founded under the name PT Siemens Kabel Optik. The Company was established based on Deed No. 66 dated October 11, 1995 drawn up before the Notary, Trisnawati Mulia, S.H., in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-13687.HT.01.01. TH.95 dated October 26, 1995, and was approved in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated January 16, 1996, Supplementary State Gazette of The Republic of Indonesia No. 741.

Since its establishment in 1995, the Company's Articles of Association has gone through a number of amendments, in which the latest amendment was stipulated in the Deed of General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 24 dated October 21, 2021. The Deed of the GMS was drawn up before Rusnaldy, SH, the Notary in Jakarta and the Notification of Changes to Company Data has been stored in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AH.01.01-03-0468269 dated November 2, 2021.

The Company made its Initial Public Offering on June 2019 by issuing 200,000,000 (two hundred million) new shares of Registered Common Stock listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019. Thus, the Company's status changed to a Public Company and the Company's name became PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Change of Name and Legal Status



Jejak Langkah

Milestones

1995

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Siemens Kabel Optik. / PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Siemens Kabel Optik.

1996

Pembangunan pabrik dan produksi komersial pertama PT Siemens Kabel Optik. / Pembangunan pabrik dan produksi komersial pertama PT Siemens Kabel Optik.

1997

- Mendapatkan beberapa penghargaan dan sertifikat bergengsi antara lain ISO 9001 Quality Management System dan STEL Telkom Product Certification; dan / The Company received numerous honorable awards and certifications including: - ISO 9001 Quality Management System and STEL Telkom Product Certification; and
- Ekspor produk pertama ke Thailand. / The Company conducted the first export of its product to Thailand

1998

Produksi kabel hybrid submarine pertama. / First production of hybrid submarine cable.

2000

Pertama kalinya mengekspor kabel submarine sepanjang 201 km. / First time exporting 201 km of submarine cables.

2001

PT Siemens Kabel Optik diakuisisi sebanyak 51% oleh Corning Inc (Amerika). / Corning Inc (from the US) acquired 51% of the PT Siemens Kabel Optik's share capital.

2002

PT Siemens Kabel Optik berganti nama menjadi PT Communication Cable Systems Indonesia. / PT Siemens Kabel Optik changed its name to PT Communication Cable Systems Indonesia (CCSI).

2004

Communication Cable System Internasional membeli saham CCSI dari Corning Inc. / PT Communication Cable System International bought CCSI shares from Corning Inc.

2009

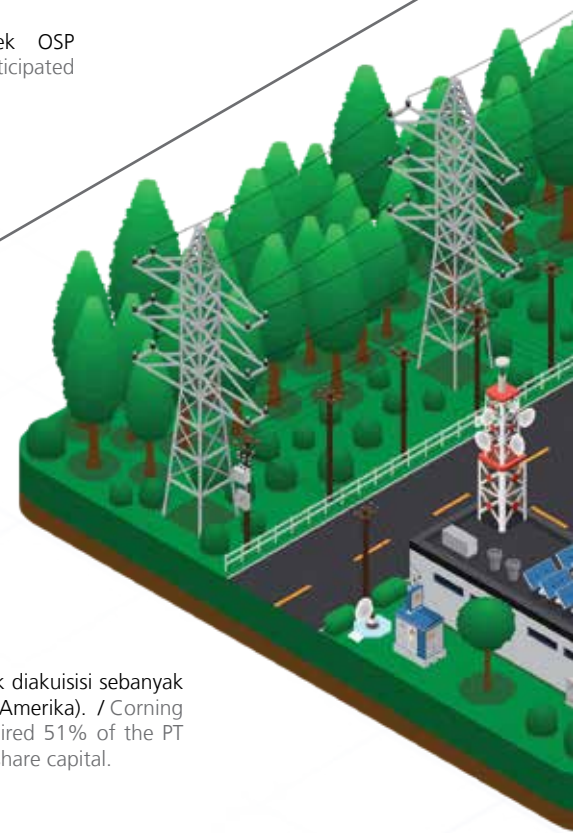
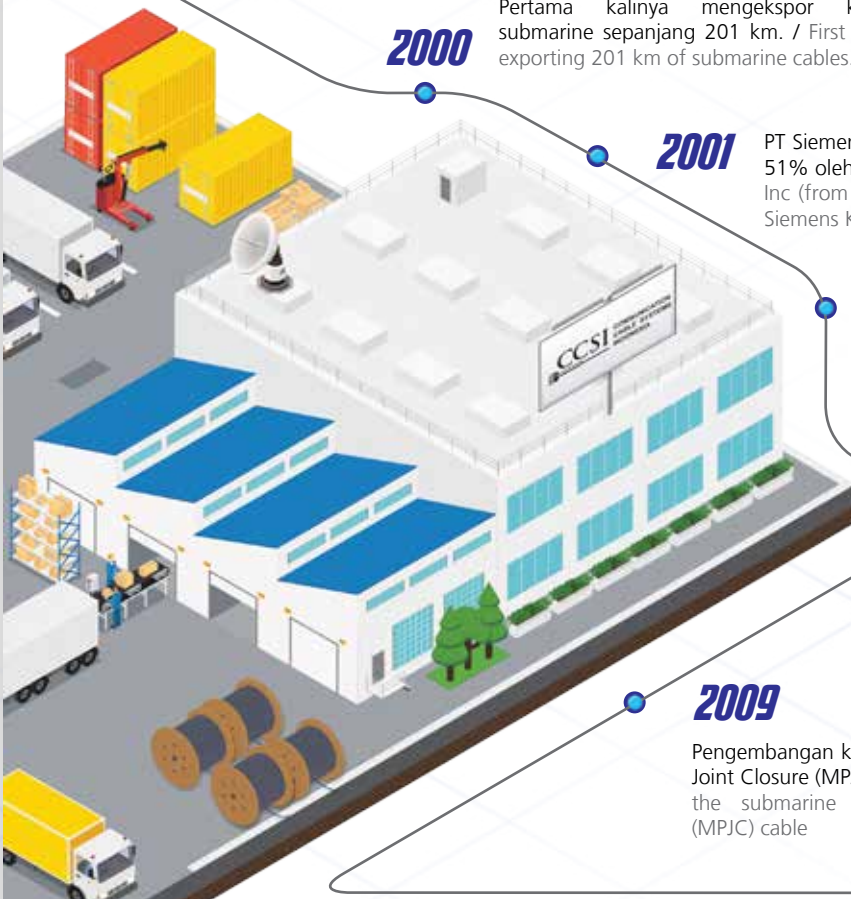
Pengembangan kabel Submarine Multi Purpose Joint Closure (MPJC). / The Company developed the submarine Multi-Purpose joint closure (MPJC) cable

2020

Meluncurkan Proyek Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL). Proyek ini merupakan proyek investasi yang didanai dari hasil penawaran saham perdana Perseroan. / The Company launched the Submarine Cable Communication System (SKKL) Project. This project is an investment project funded from the initial public offering of the Company.

2021

(Ikut serta dalam Proyek-proyek OSP (Outsite Plan). / The Company participated in OSP (Outside Plan) Projects.



2019

Mencatatkan Saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 200.000.000 lembar saham. / The Company listed 200,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2018

Memproduksi kabel laut serat optik untuk proyek Palapa Ring. / The Company produced submarine fiber optic cables for the Palapa Ring project.

2017

Produksi kabel laut serat optik sepanjang 1.240km. / The Company produced 1,240 km of submarine fiber optic cables.

2016

Pembaruan fasilitas produksi kabel submarine. / The Company renewed its submarine cable manufacturing facility

2015

- Produksi Komersil kabel microduct pertama. / First Commercial Production of microduct cable.
- Peningkatan kapasitas menjadi 20.000 km kabel optik atau 1.600.000 km serat optik per tahun. / The Company increased its annual production capacity to 20,000 km of optic cable or 1,600,000 km of fiber optic.

2014

Produksi komersial kabel mikro pertama, memperkuat pengembangan dan produksi Pipa Thermoplastic untuk Logistik Gas. / First commercial production of micro cables strengthened the development and production of Thermoplastic pipes for Gas Logistics

2013

- Mencapai produksi 10.000 km kabel. / The Company reached its 10,000 km of cable production target
- Mendapat ISO 14001 tentang Environmental Management System / The Company obtained the ISO 14001 for its Environmental Management System
- Pembangunan Pabrik Berfasilitas Pipa Thermoplastic. / The Company Constructed its first Thermoplastic pipe manufacturing facility

2012

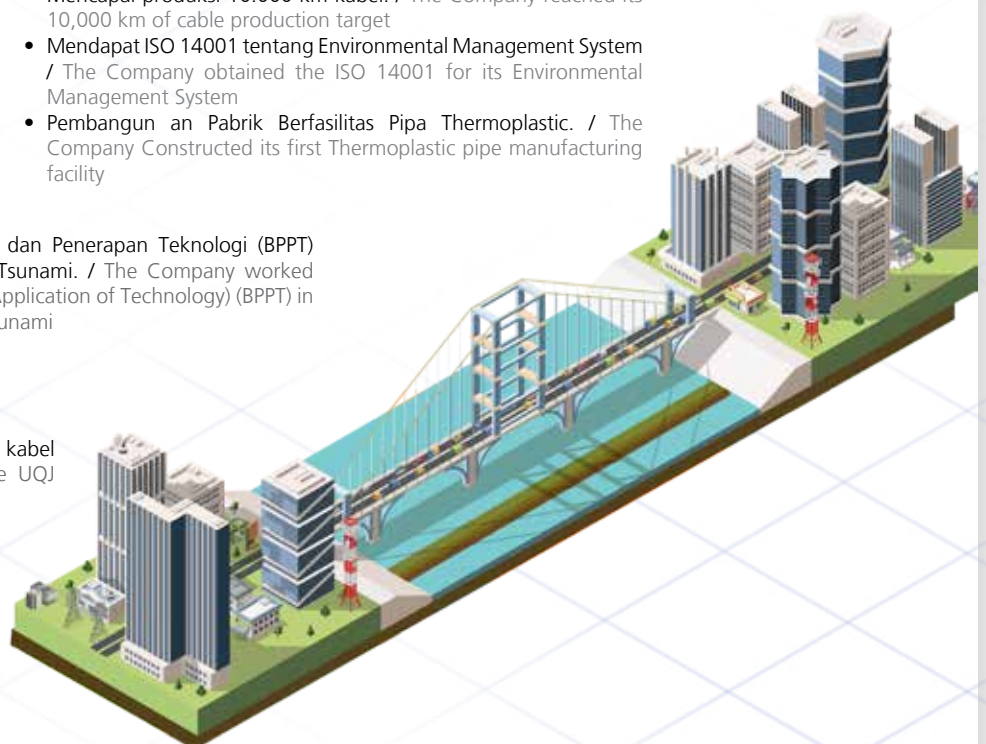
Bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk membuat sistem peringatan dini Tsunami. / The Company worked with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) in developing an early warning system for tsunami

2011

Mendapatkan sertifikat dari UQJ untuk kabel submarine. / The Company received the UQJ Certification for submarine cables.

2010

Mendapatkan ISO 18001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja. / The Company obtained the ISO 18001 for Occupational Health and Safety.



Kegiatan Usaha (3.d)

Business Activities (3.d)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta akta terbaru Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 4 Maret 2019, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama antara lain:

- Industri kabel serat optik, kelompok ini mencakup usaha pembuatan kabel serat optik.
- Industri kabel listrik dan elektronik lainnya, kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam kabel listrik dan kabel elektronik yang dibalut dengan isolator atau berpenyekat dari baja, tembaga atau aluminium, seperti kabel komunikasi atau telepon, kabel listrik jaringan tegangan rendah/menengah/tinggi.
- Industri pipa plastik dan perlengkapannya, kelompok ini mencakup usaha pembuatan pipa dan selang dari plastik, seperti PVC/PE/PP dan selang plastik PVC/PE/PP termasuk tabung plastik dan perlengkapan pipa.
- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar peralatan telekomunikasi, seperti perlengkapan telepon dan komunikasi.
- Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, kelompok ini mencakup kegiatan pengoperasian, pemeliharaan, atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi, seperti pengoperasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem pendistribusian kabel (yaitu untuk pendistribusian data dan sinyal televisi) dan perlengkapan telegraf dan komunikasi non verbal lainnya yang menggunakan fasilitas sendiri. Di mana fasilitas transmisi yang melakukan kegiatan ini bisa berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi. Termasuk pembelian akses dan jaringan kapasitas dari pemilik dan operator dari jaringan dan menyediakan jasa telekomunikasi yang menggunakan kapasitas ini untuk usaha dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur dengan kabel. Kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi

In accordance with the Company's Articles of Association as well as the latest deed of the Shareholders Resolution of the Limited Liability Company No. 1 dated March 4, 2019, the Company's business activities are as follows:

1. Core Business Activities

To realize its goals and objectives, the Company runs several core business activities, which are:

- Fiber optic cable industry, which includes the manufacturing of fiber optic cables.
- Other electric and electronic cables industry, which covers the manufacturing of various electrical and electronic cables wrapped in insulators made of steel, copper, or aluminum for communication or telephone cables and low/medium/high voltage power line network.
- Plastic pipe industry and its equipment, which includes the manufacturing of plastic pipes and hoses, such as PVC/PE/PP pipes and PVC/PE/PP plastic hoses, including plastic tubes and pipe equipments.
- Large-scale telecommunication equipment trade, which includes telephone and communication equipments.
- Cables for telecommunications, which include operating, maintaining, or providing access to facilities for voice transmitting voice, data, text, sound, and video via telecommunication-cabling infrastructures, such as the operation and maintenance of processing and transmission facilities to provide point-to-point connections through land, microwaves, or satellite and data channel communications, the operation of cable distribution systems (i.e. for the distribution of data and television signals) and other telegraph and non-verbal communication equipment that use its own facilities. The transmission facilities that carry out these activities may be based on a single technology or a combination of various technologies. These activities also include purchasing access and network capacity from owners and operators of the network, providing telecommunication services that use this capacity for businesses and households, and providing internet access through cable infrastructure operators. Network operation activities for fixed telecommunications which are intended for the operation of public telecommunications and circuit leases. This includes data communication connection

terselenggaranya komunikasi publik dan sirkuit sewa. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN). Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teresterial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio *trunking* dan jasa radio panggil untuk umum.

- f. Instalasi listrik, kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi listrik pada bangunan gedung baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.
- g. Instalasi telekomunikasi, kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan jaringan telekomunikasi pada bangunan baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi.

2. Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan. Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan awalnya mendukung proyek-proyek yang dikerjakan oleh Siemens AG divisi Konstruksi. Selanjutnya Perseroan mulai mengenalkan produk-produknya kepada operator-operator telekomunikasi. Kemudian Perseroan juga memasarkan produk-produk ke industri minyak dan gas. Saat ini, Perseroan diperkirakan memiliki pangsa pasar sebesar 15%.

Kini, Perseroan dikenal sebagai produsen kabel serat optik yang berkualitas tinggi serta berstandar internasional. Perseroan juga dikenal sebagai perusahaan pertama yang mampu memproduksi kabel laut serat optik di Indonesia. Saat ini, kapasitas produksi Perseroan mencapai 57.200 kilometer kabel optik atau setara dengan 2.080.000 serat optik per tahun. Kegiatan usaha utama (*core business*) Perseroan adalah produksi dan penjualan kabel optik. Namun, Perseroan juga memiliki produk dan jasa penunjangnya yaitu penjualan pipa mikro (*microduct*) dan jasa instalasi dan reparasi.

activities, which are sent in packages through a central or other network, such as the Public Switched Telephone Network (PSTN). This also includes the operation of a terrestrial network that serves certain mobile subscribers, such as, radio trunking services and radio calling services for the public.

- f. Electrical installations, which covers the activities of electrical installations for both residential and non-residential buildings, such as the installation and maintenance of electricity for civil constructions, such as roads, railways, and air fields.
- g. Telecommunication installations, which covers the installation of telecommunication network in both residential and non-residential buildings, such as antenna installation. This also covers the activities of installing, maintaining, and repairing telecommunications at telephone/telegraph centers, microwave radar transmitter stations, ground segments for small satellite and similar facilities, including the installation of transmission and telecommunications networks.

2. Supporting Business Activities

In addition to the core business activities, the Company may carry out supporting business activities to perform all necessary activities, to support the Company's core business activities. The implementation of the Company's business activities initially supported the projects carried out by the construction division of Siemens AG. Then, the Company began introducing its products to telecommunication operators. The Company also promoted its products to the oil and gas industry. The current estimated market share of the Company is 15%.

Today, the Company is known as a manufacturer of high-quality fiber optic cables with an international standard. The Company is also known as the first company capable of manufacturing fiber optic submarine cables in Indonesia. Currently, the Company produces around 57,200 kilometers of fiber optic cables or the equivalent to 2,080,000 fiber optics per year. The Company's core business activities are the production and sales of optic cable. However, the Company also has several supporting products and services, such as sales of microduct and installation and repair services.

Produk Usaha ^[3.d]

Business Products ^[3.d]

Produk Kabel Serat Optik

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk merupakan salah satu produsen kabel serat optik di Indonesia. Perseroan dikenal sebagai produsen produk premium berkualitas tinggi di Indonesia yang mampu menghasilkan berbagai kabel serat optik untuk pemakaian dalam ruangan (*indoor*) maupun luar ruangan (*outdoor*). Selain itu, Perseroan juga mengembangkan bisnisnya untuk memproduksi kabel optik bawah laut atau *submarine fiber optic*.

Saat ini Perseroan merupakan salah satu dari sedikit produsen di tanah air yang mampu memproduksi kabel laut serat optik. Setiap kabel yang diproduksi oleh Perseroan dirancang untuk berbagai penggunaan dan kondisi. Perseroan menjamin bahwa setiap kabel serat optik yang dirancang bebas tarikan dan tanpa efek regangan selama proses produksi, penyimpanan, dan pemasangan. Kondisi ini dapat membuat masa pakai kabel lebih panjang dengan kapasitas mengirim data yang optimal.

Berikut merupakan produk-produk hasil produksi Perseroan di antaranya:

1. **ADSS (Aerial Dielectric Self Supporting)**

Kabel ini digunakan untuk instalasi luar sebagai kabel udara sampai dengan tiang berjarak mulai dari 50 meter hingga 1.200 meter atau sebagai kabel *duct* yang dipasang di dalam pipa HDPE di bawah tanah.

2. **Aerial Figure 8**

Kabel ini digunakan untuk instalasi luar sebagai kabel udara sejarak sampai dengan 100 meter antar tiang sebagai jaringan telekomunikasi.

3. **Flame Retardant & Fire Resistance Cables**

Kedua jenis kabel ini dipasang di dalam gedung maupun di luar ruangan yang didesain khusus sehingga tidak merambatkan api maupun tahan untuk tidak terbakar.

4. **Underground (Duct & Direct Buried)**

Kabel ini merupakan tipe *outdoor* yang dipasang di bawah tanah di dalam pipa/*subduct* HDPE dan yang ditanam langsung tanpa pelindung pipa HDPE.

5. **FITH/Drop Wires**

Kabel ini dipasang di dalam atau di luar ruangan sebagai sambungan jaringan *last mile* dalam sistem jaringan *Fiber-To-The-Home* (FITH).

Fiber Optic Cables

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk is one of the leading fiber optic manufacturers in Indonesia. The Company is recognized in the market as a manufacturer of high-quality premium products in Indonesia that is capable of producing a variety of fiber optic cables for indoor and outdoor use. In addition, the Company also expands its business through the manufacturing of submarine fiber optic cables.

Currently, the Company is one of the few manufacturers in the country capable of manufacturing fiber optic submarine cables. Each cable manufactured by the Company is designed for a variety of uses and conditions. The Company guarantees that every fiber optic cable is designed to be stress-free and clear from mechanical strain during production, storage, and installations. This condition ensures longer cable lifetime and optimum data-carrying capacity.

The following are the products manufactured by the Company, which are:

1. **ADSS (Aerial Dielectric Self Supporting)**

This cable is used for external installation as aerial cables for poles ranging from 50 meters to 1,200 meters or as duct cables installed in HDPE pipes under the ground.

2. **Aerial Figure 8**

This cable is used for external installation as aerial cables ranging up to 100 meters between poles for telecommunication network.

3. **Flame Retardant & Fire Resistance Cables**

Both of these cables can be installed indoors or outdoors as it is specially designed to be flame-retardant or fire-resistant

4. **Underground (Duct & Direct Buried)**

This cable is installed outdoor, specifically under the ground where it could be planted directly as it is or within the protection of HDPE pipes/subduct.

5. **FITH/Drop Wires**

This cable can be installed indoors or outdoors as a last mile network connection in a *Fiber-To-The-Home* (FITH) network system.

6. *Wire Armoured Cables*

Kabel ini dirancang khusus untuk aplikasi di mana terdapat gangguan oleh binatang pengerat atau rayap. Pemasangan dapat diletakkan di udara di antara tiang atau di dalam pipa HDPE bawah tanah.

7. *Submarine/Bawah Laut*

Kabel ini digunakan untuk sistem komunikasi kabel bawah laut dengan terbagi 3 (tiga) kategori, yakni *Double Armour*, *Single Armour*, dan *Light Weight*. Jenis kabel *Light Weight* ini diaplikasikan untuk kedalaman hingga 7.500 meter.

8. *Submarine Multi Purpose Joint Closure (MPJC)*

Dengan menggabungkan filosofi penyambungan kabel energi dasar laut dengan kabel optik darat, CCSI telah mengembangkan produk klosur kabel laut MPJC yang memberikan penghematan dari sisi biaya dan waktu dibandingkan dengan produk luar negeri.

Produk Pipa HDPE

1. *Microduct*

Pipa mikro dengan diameter berkisar antara 8-16mm. Teknologi *Microduct* CCSI memberikan solusi peningkatan permintaan kapasitas jaringan kabel serat optik tanpa menambah instalasi pipa *subduct* baru.

2. *Subduct*

Pipa HDPE (PE-100) diklasifikasikan sebagai senyawa *High Density Polyethylene* (HDPE) PE-100 yang tahan ultraviolet (UV), tahan korosi dan *non-conductive*. Material PE-100 merupakan keseimbangan antara 3 (tiga) sifat utama: *Stress Cracking*, *Pressure Resistance*, dan *Impact Resistance*, membuatnya aman untuk memasang pipa pada kondisi yang parah seperti tanpa menggunakan teknik penggalian atau pemasangan parit tanpa pasir.

3. *Pipa Gas*

Pipa Gas yang diproduksi oleh Perseroan menggunakan PE-80 *grade Medium Density Polyethylene* (MDPE). Senyawa PE-80 memiliki karakteristik tahan ultraviolet (UV), tahan terhadap korosi, fleksibel dan non-konduktif. Pipa ini dirancang untuk menahan tekanan operasi jangka panjang dengan kekuatan minimum yang disyaratkan (MRS) 8 Mpa dengan faktor keamanan 2,0.

6. *Wire Armoured Cables*

This cable is specifically designed to protect interferences from rodents or termites. This cable is applicable for aerial installations between poles or underground installations inside HDPE pipes.

7. *Submarine*

Used for submarine cable communication systems, this cable is divided into 3 (three) categories, namely Double Armor, Single Armor, and Light Weight. The Light Weight cable can be applied up to a depth of 7,500 meters.

8. *Submarine Multi Purpose Joint Closure (MPJC)*

By combining the philosophy of connecting submarine energy cables with inland optical cables, CCSI has developed the MPJC submarine cable closure products which are more cost and time efficient compared to similar overseas products.

HDPE Pipes

1. *Microducts*

Using micro pipes with diameter ranging from 8-16mm, CCSI *Microduct* technology provides a solution to increase the capacity demand for fiber optic cable networks without adding new subduct pipe installations.

2. *Subducts*

The HDPE pipe (PE-100) is classified as High-Density Polyethylene (HDPE) PE-100 compound which is ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant, and non-conductive. PE-100 materials can achieve a balance between 3 (three) main properties: *Stress Cracking*, *Pressure* and *Impact Resistance*, making it safe to be installed at severe conditions such as installations with no excavation technique or sand less trench installation.

3. *Gas Pipes*

The Company's gas pipes are manufactured using PE-80 *grade Medium Density Polyethylene* (MDPE). PE-80 compound has the characteristics of being ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant, flexible and non-conductive. This pipe is designed to withstand the long-term operating pressure with the minimum required strength (MRS) of 8Mpa and a factor of safety of 2.0.

4. Pipa Air

Pipa air *polyethylene* (PE) diklasifikasikan sebagai senyawa *High Density Polyethylene* (HDPE) PE-1000 tahan *ultraviolet* (UV), tahan terhadap korosi dan *non-conductive*. Bahan ini dirancang untuk menahan tekanan jangka panjang dengan kekuatan minimum yang dibutuhkan (MRS) 10 Mpa, menerapkan faktor keamanan 1,25 untuk mengurangi ketebalan dinding pipa yang disesuaikan dengan seluruh tekanan dari setiap jenis pipa, dan karenanya mengurangi biaya secara signifikan.

Jasa Instalasi dan Reparasi

Selain memproduksi kabel dan pipa, kegiatan usaha Perseroan juga menyediakan jasa-jasa yang berkaitan dengan bisnis utama Perseroan, antara lain:

1. Instalasi

Dalam pelayanan jasa instalasi, Perseroan melakukan beberapa aktivitas pekerjaan antara lain pekerjaan darat, ujung pantai dan pekerjaan laut.

2. Restorasi dan Pemeliharaan

Perseroan juga menyediakan jasa perbaikan dan pemeliharaan ketika jaringan serat optik telah terputus atau rusak karena cuaca atau kecelakaan tak terduga lainnya. Perseroan akan mengirim teknisi untuk menganalisis dan memperbaikinya untuk mencegah pelanggan kehilangan koneksinya untuk waktu yang lama. Dalam hal pelanggan belum memasang kabel serat optik, Perseroan juga menyediakan jasa pemasangan kabel serat optik untuk membuat koneksi pelanggan aktif dan berjalan.

Selain menyediakan jasa perbaikan kabel serat optik di Indonesia, Perseroan juga spesialis dalam memberikan pengujian pemeliharaan rutin yang dikontrak dan memberikan layanan sambungan kabel. Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 20 (dua puluh) tahun di bidang produksi kabel optik, dan karenanya para ahli dari Perseroan siap dan mampu menangani tantangan-tantangan baru, sehingga pengguna tidak perlu khawatir hidup tanpa koneksi internet untuk waktu yang lama ketika *customer* memiliki layanan CCSI yang andal.

4. Water Pipes

Polyethylene (PE) water pipe is classified as a High Density Polyethylene (HDPE) PE-100 compound which is ultra violet (UV) resistant, corrosion resistant and non-conductive. This material is designed to withstand the long-term pressure with minimum required strength (MRS) of 10Mpa. Factor of safety of 1,25 is also applied to reduce the thickness of the pipe wall adjusted to the entire pressure of each type of pipe, and thus, results in significant cost reduction.

Installation and Reparation Services

In addition to manufacturing cables and pipes, the Company's business activities also provide services relevant to the Company's core business, as follows:

1. Installations

For its installation services, the Company carries out several business activities, including: inland, seashore and marine works.

2. Restoration and Maintenance

The Company provides reparation and maintenance services when the fiber optic network has been disconnected or damaged due to weather or other unforeseen accidents. The Company will dispatch technicians to analyze and fix the issue to prevent customers from losing their connection for an extended period of time. In the event that the customer has not installed the fiber optic cables, the Company also provides fiber optic cable installation services to make the customer connection active and running.

In addition to providing fiber optic cable reparation services in Indonesia, the Company also specializes in providing contracted routine maintenance tests and cable connection services. The Company has more than 20 (twenty) years of experience in the field of optical cable manufacture, making the Company's experts ready and able to handle new challenges. Therefore, the customers would not have to worry about living without an internet connection for an extended period of time when customers have reliable CCSI services.

3. Penyambungan

Perseroan juga menyediakan layanan penyambungan fusi lengkap untuk pelanggan di seluruh Indonesia. Pelanggan dapat menghubungi Perseroan untuk mendapatkan penawaran.

4. Pelatihan

Perseroan memberikan pemahaman praktis dan keterampilan yang diperlukan untuk memesan, memasang, dan memelihara kabel serat optik. Perseroan juga menyediakan teknologi dan peralatan OTDR serta melatih pengguna caranya menyambung dan menguji guna meningkatkan efisiensi, keandalan, dan keamanan serta mengurangi biaya dan waktu henti.

5. Testing & Pengujian

Perseroan juga menyediakan jasa pengujian kualitas kabel serat optik pelanggan dengan menggunakan peralatan pengujian internal seperti *drop test*, *stress test*, *kink*, *water test*, dan lain-lain.

Aksesoris

Slack Management System

Perseroan meluncurkan berbagai pilihan untuk menyelesaikan kemacetan kabel dan lubang kabel. Salah satu pendekatan estetika dan penghematan yang dilakukan oleh CCSI adalah memperkenalkan sistem manajemen kabel dan *slack* dalam *manhole*. Perseroan merekayasa konsep yang memiliki kontrol penuh atas kabel *slack*, *closure* serat optik, dan pemeliharaan perbaikan di masa mendatang. Manajemen *slack* kabel ini akan menjadi standar baru untuk sistem kabel *microduct*.

3. Splicing

The Company also provides complete fusion splicing services for customers across Indonesia. Customers can reach out to the Company to obtain such services.

4. Training

The Company provides practical understanding and skills required to order, install, and maintain fiber optic cables. The Company also provides OTDR technology and equipment and educates the customers on how to connect and test the products in order to increase its efficiency, reliability and safety as well as to reduce costs and downtime.

5. Testing and Evaluation

The Company also provides fiber optic cable quality testing services for customers using internal testing equipments such as drop tests, stress tests, kink, water tests, etc.

Accessories

Slack Management System

The Company launched various options to solve cable jams and cable holes. One of the aesthetic and economical approaches made by CCSI is to introduce a cable and slack management system in the manhole. The Company has engineered a concept that has complete control over the cable slack, fiber optic closure, and maintenance for future repairs. This cable slack management will set the new standard for microduct cabling systems.

Visi dan Misi (3.a)

Vision and Mission (3.a)

Visi Vision

Menjadi penyedia infrastruktur ICT terintegrasi dengan reputasi baik di Indonesia yang memberikan nilai kepada pemegang saham dan karyawan. / Our vision is to be a reputable integrated ICT infrastructure provider in Indonesia, which can deliver values to shareholders and employees.

ICT : Information and Communication Technology

Misi Mission

Kami akan mencapai visi kami dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas dan berkinerja tinggi untuk pelanggan kami dengan harga dan biaya yang kompetitif. / We shall achieve our vision by providing high-quality and high-performance products and services for our customers at competitive price and costs.

Review Dewan Komisaris dan Direksi atas Visi dan Misi Perusahaan

Penetapan Visi dan Misi Perseroan telah melalui kajian yang dilakukan terhadap arah dan tujuan strategis CCSI dengan turut mempertimbangkan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi Perseroan di masa mendatang. Visi dan Misi Perseroan telah direviu secara berkala setiap tahun dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners and Board of Directors Review on the Company's Vision and Mission

The Company's vision and mission were determined after going through an assessment to CCSI's strategic aims and objectives while also considering the needs as well as the upcoming challenges for the Company. A review on the Company's vision and mission is done regularly every year and the current vision and mission have received the approval from the Board of Commissioners and Board of Directors.

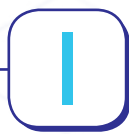
Nilai dan Budaya Perusahaan (GRI 102-16) (3.a)

Corporate Culture and Values (GRI 102-16) (3.a)



SIMPLICITY

Senantiasa fokus terhadap tujuan akhir tanpa banyak terdistraksi oleh hal lain yang dapat merintang di sepanjang jalan. / Always focus on the end goal without being much distracted by something that could hinder the process along the way.



INTEGRITY

Insan CCSI senantiasa diharapkan memiliki integritas baik dalam melaksanakan pekerjaannya maupun kehidupan sehari-hari di lingkungan kerja. / CCSI employees are always expected to have integrity both in carrying out their work and their daily life in the work environment.



EFFECTIVE

Senantiasa melakukan tugas dan menaklukkan tantangan yang ada dengan cara yang efektif dan tepat guna. / Always execute the tasks and overcome existing challenges in an effective and efficient manner.



MOTIVATIVE

Melakukan setiap tugas dengan motivasi dan semangat yang maksimal. / Perform every task with maximum motivation and enthusiasm.

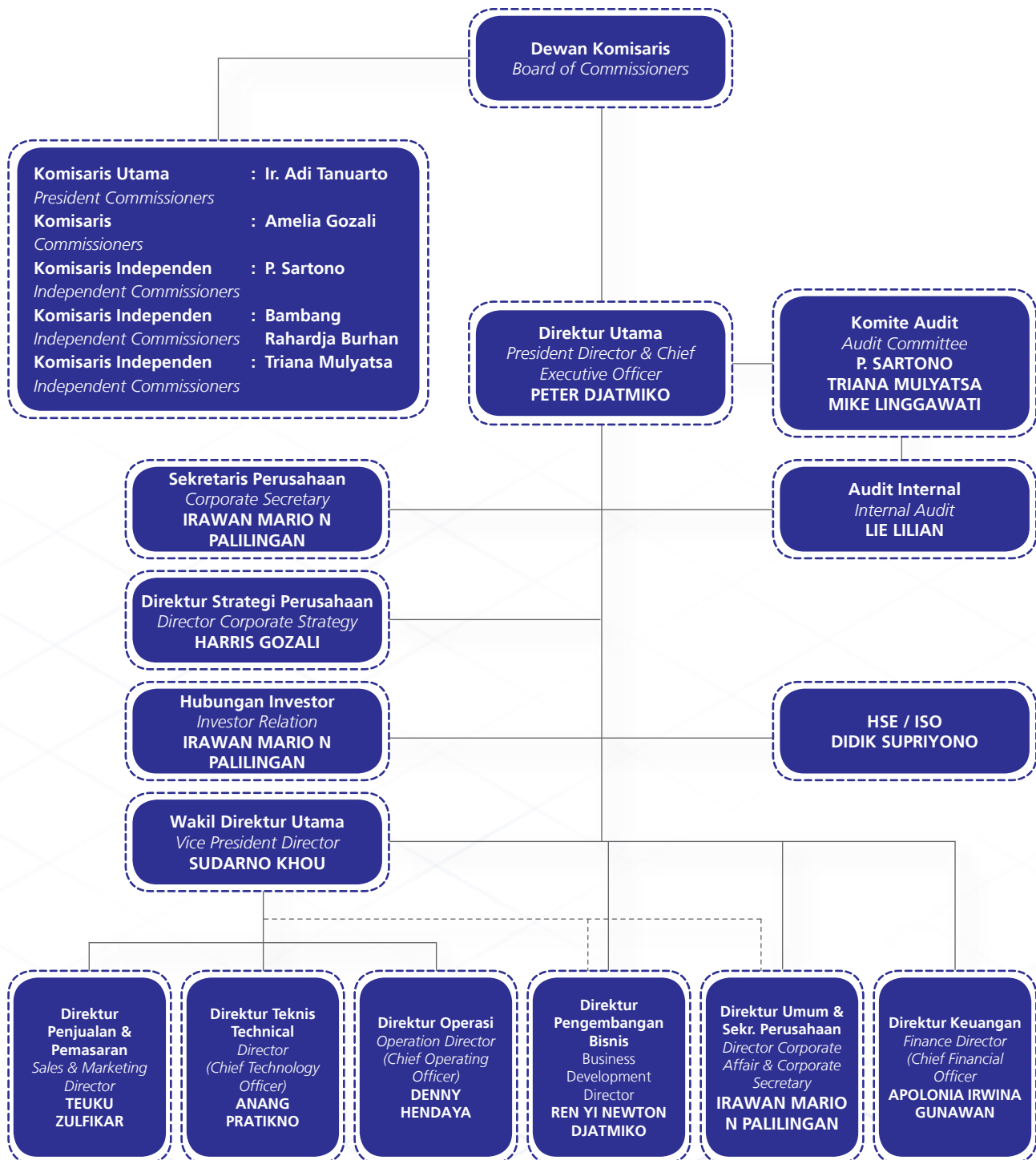


LEARN

Setiap insan Perseroan diharapkan untuk terus belajar sehingga perkembangan kompetensi karyawan dapat berkembang. / Every employee of the Company is expected to continue learning so that the development of employee competences can progress.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 25 Januari 1959. Berdomisili di Jakarta dan berusia 62 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 113 tanggal 14 September 2015.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan *Civil Engineering* dari The University of East London, Inggris, pada tahun 1982 dan *Master of Science* jurusan *Highway & Traffic Engineering* dari University of Birmingham, Inggris, pada tahun 1984.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, beliau sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan strategis yakni Presiden Komisaris PT Iforte Solusi Infotek (2002-2005), Presiden Direktur/Executive Vice President PT Jaya Sakti Mandiri Unggul (2001-2018), *Managing Director of Infrastructure Group* di PT Ometraco Corp. Tbk (1996-1999), *Highway Traffic & Transport Specialist* di PT Paminotori Cipta Ltd. (1987-1989), Dosen *Traffic Engineering & Management* di Universitas Indonesia (1984-1987), serta *Traffic Engineer/Transport Planner* di PT INDEC & Associates Ltd. (1983-1985).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Amarta Jaya Telekomindo, Presiden Direktur di PT Omega Propertindo, serta sebagai pengajar di PTIK. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Jakarta on January 25, 1959. He is domiciled in Jakarta and is currently 62 years old. He was appointed as the President Commissioner based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 113 dated September 14, 2015.

He earned his Bachelor of Science degree in Civil Engineering from The University of East London, England, in 1982, and his Master of Science degree in Highway & Traffic Engineering from the University of Birmingham, England, in 1984.

Prior to serving as the President Commissioner of the Company, he previously held several strategic positions, namely President Commissioner of PT Iforte Solusi Infotek (2002-2005), President Director/Executive Vice President of PT Jaya Sakti Mandiri Unggul (2001-2018), Managing Director of Infrastructure Group at PT Ometraco Corp. Tbk (1996-1999), Highway Traffic & Transport Specialist at PT Paminotori Cipta Ltd. (1987-1989), Lecturer in Traffic Engineering & Management at the University of Indonesia (1984-1987), as well as a Traffic Engineer/Transport Planner at PT INDEC & Associates Ltd (1983-1985).

Currently, he holds several concurrent positions as President Commissioner at PT Amarta Jaya Telekomindo, President Director at PT Omega Propertindo, and as a lecturer at PTIK. These concurrent positions do not contradict the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Singapura, 6 Maret 1985. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 36 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 4 November 2009.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration in Marketing* dari University of Southern California, Marshall School of Business, Amerika Serikat pada tahun 2009.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa jabatan di antaranya menjadi Wakil Presiden Komisaris di PT Indonesia Paradise Property Tbk (2010-2016), Analis di A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008), Merrill Lynch Global Private Wealth Management, Los Angeles (2006-2007), Marketing & Komunikasi di Starbucks, Jakarta, di Phelps Group Santa Monica, CA & di World Harvest Arcadia, CA (2004-2005).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Komisaris di PT Indonesia Paradise Property Tbk, serta Komisaris di PT POP Property Indonesia. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham yaitu PT Grahata Kreasibaru.

She is an Indonesian citizen, who was born in Singapore on March 6, 1985. She domiciled in Jakarta and is currently 36 years old. She was appointed as a Commissioner in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 03 dated November 4, 2009.

She earned her Bachelor of Business Administration degree in Marketing from the University of Southern California, Marshall School of Business, USA in 2009.

Prior to serving as a Commissioner in the Company, she served in several positions including Vice President Commissioner at PT Indonesian Paradise Property Tbk (2010-2016), Analyst at A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008), Merrill Lynch Global Private Wealth Management, Los Angeles (2006-2007), Marketing & Communications at Starbucks, Jakarta, at Phelps Group Santa Monica, CA, & at World Harvest Arcadia, CA (2004 -2005).

Currently she holds several concurrent positions as Vice President Director at PT Plaza Indonesia Realty Tbk, Commissioner at PT Indonesian Paradise Property Tbk, and Commissioner at PT POP Property Indonesia. This concurrent position does not contradict the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

She is affiliated with the shareholders of the Company, namely PT Grahata Kreasibaru.



Bambang Rahardja Burhan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 27 Maret 1955. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 66 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hull, Inggris, pada tahun 1978. Selain itu, beliau juga memiliki gelar profesi *Chartered Accountant* (ICAEW) dari Inggris pada tahun 1982, *Chartered Accountant* (ISCA) dari Singapura pada tahun 1985, serta *Chartered Financial Analyst* pada tahun 2001.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis, di antaranya sebagai *Vice President* di Citibank Indonesia (1985-1994), Manajer Keuangan di Aviva Hongkong (1999-2001), *Country Chief Financial Officer* di Bank Standard Chartered Indonesia (2001-2003), serta Komisaris Independen di PT Alakasa Industrindo Tbk (2010-sekarang).

Saat ini, beliau memiliki rangkap jabatan di PT Alakasa Industrindo Tbk sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2010.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Jakarta on March 27, 1955. He is domiciled in Jakarta and is currently 66 years old. He was appointed as an Independent Commissioner in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 on June 18, 2020.

He earned his Bachelor of Economics degree from the University of Hull, England in 1978. In addition, he also holds some professional certifications, namely as a Chartered Accountant (ICAEW) from the UK in 1982, a Chartered Accountant (ISCA) from Singapore in 1985, and a Chartered Financial Analyst in 2001.

Prior to serving as a Independent Commissioner in the Company, he used to serve in several strategic positions, including Vice President at Citibank Indonesia (1985 – 1994), Finance Manager at Aviva Hongkong (1999 – 2001), and as Country Chief Financial Officer at Bank Standard Chartered Indonesia (2001 – 2003), as well as an Independent Commissioner at PT Alakasa Industrindo Tbk (2010 – present).

Currently, he holds a concurrent position as Independent Commissioner at PT Alakasa Industrindo Tbk since 2010.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



P. Sartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo, 16 Juni 1944. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 77 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1970, Magister Manajemen dari STIW-IPWI pada tahun 2001, serta gelar Magister Hukum dari STIH IBLAM Higher School of Law pada tahun 2001.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis di antaranya sebagai Senior Advisor Dewan Komisaris di PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2014), Komisaris Independen di PT Telkom Indonesia Tbk & Anggota Komite Audit (2002-2010), Komisaris di PT Telekomindo Prima Bhakti (1998-2002), Presiden Direktur PT Telekomindo Putra Bhakti (1998-2002), Sekretaris Perusahaan PT Telkom Indonesia Tbk (1991-1995), Kasubdit Hukum & Hubungan Luar Negeri Perumtel (1988-1991), Kaba Hukum & Hubungan Luar Negeri Perumtel (1986-1988), Ditjen Postel (1973-1986), Perumtel Kantor Pusat Bandung, Urusan Hukum (1972-1973), serta menjadi Pegawai Negeri Sipil Departemen Kehakiman (1968-1972).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Wesolve Solusi Indonesia dan sebagai Komisaris di Trias Mitra Group. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Solo on June 16, 1944. He is domiciled in Jakarta and is currently 77 years old. He was appointed as an Independent Commissioner in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019.

He earned his Bachelor of Law degree from the University of Indonesia in 1970, his Master's Degree in Management from STIEIPWI in 2001, and his Master's Degree in Law from STIH IBLAM Higher School of Law in 2001.

Prior to serving as an Independent Commissioner in the Company, he held several strategic positions including as Senior Advisor to the Board of Commissioners at PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2014), Independent Commissioner at PT Telkom Indonesia Tbk & Member of the Audit Committee (2002-2010), Commissioner at PT Telekomindo Prima Bhakti (1998-2002), President Director of PT Telekomindo Prima Bhakti (1998-2002), Corporate Secretary of PT Telkom Indonesia Tbk (1991-1995), Head of Sub-Directorate of Law & Foreign Relations of Perumtel (1988-1991), Head of Legal & Foreign Affairs Perumtel (1986-1988), Directorate General of Post and Telecommunication (1973-1986), Legal Affairs at Perumtel Bandung Head Office (1972-1973), as well as Civil Servant in Ministry of Justice (1968-1972).

Currently he holds several concurrent positions as Commissioner at PT Wesolve Solusi Indonesia and as Commissioner at Trias Mitra Group. These concurrent positions do not contradict the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/ POJK.04 / 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Triana Mulyatsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap, 20 Juni 1959. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 62 tahun. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas 17 Agustus 1945, Semarang, pada tahun 1986, serta gelar Magister Manajemen Perusahaan dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 2000.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis di antaranya sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Telkom Indonesia (2014-2015), Head of CRM 7 GA di PT Telkom Indonesia (2013-2014), Direktur Utama di PT Telkom Vision (2012-2013), Direktur Perencanaan & Pembangunan di PT Daya Mitra Telekomunikasi (2011-2012), Kepala Divisi Telkom Flexi (2010-2011), Kepala Divisi Regional Telkom Jawa Timur di PT Telkom Indonesia (2009-2010), Kepala Divisi Regional Telkom Kalimantan di PT Telkom Indonesia (2007-2009), Kepala Deputi Divisi Regional Jabar-Banten di PT Telkom Indonesia (2006-2007), Kepala Kantor Telkom Jakarta Selatan (2003-2005), Kepala Deputi Divisi Sales & Marketing di Telkom Regional Jateng-DIY (1998-2003), Kepala Kantor Daerah Telkom Samarinda (1997-1998), Kepala Kantor Daerah Balikpapan (1991-1997), serta menjabat sebagai karyawan di PT Telekomunikasi Indonesia (1986-1991).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai *Senior Advisor* PT Daya Mitra Mandiri Telekomunikasi. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

Indonesian citizen, born in Cilacap on June 20, 1959. He is domiciled in Jakarta and is currently 62 years old. He was appointed as an Independent Commissioner in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019.

He earned his Bachelor of Management degree from the University of 17 August 1945, Semarang, in 1986 and his Master's Degree in Corporate Management from Diponegoro University, Semarang in 2000.

Prior to serving as an Independent Commissioner at the Company, he held several strategic positions including as Corporate Secretary at PT Telkom Indonesia (2014-2015), Head of CRM 7 GA at PT Telkom Indonesia (2013-2014), President Director at PT Telkom Vision (2012-2013), Director of Planning & Development at PT Daya Mitra Telekomunikasi (2011-2012), Head of Telkom Flexi Division (2010-2011), Head of Regional Division of Telkom East Java at PT Telkom Indonesia (2009-2010), Head of Regional Division of Telkom Kalimantan at PT Telkom Indonesia (2007-2009), Deputy Head of the West Java-Banten Regional Division at PT Telkom Indonesia (2006-2007), Head of the West Jakarta Telkom Office at PT Telkom Indonesia (2005-2006), Head of the South Jakarta Telkom Office (2003-2005), Deputy Head of Sales & Marketing Division at Telkom Regional Central Java-DIY (1998-2003), Head of Telkom Samarinda Regional Office (1997-1998), Head of Balikpapan Office Region (1991-1997), and served as an employee at PT Telekomunikasi Indonesia (1986-1991).

Currently he holds a concurrent position as Senior Advisor of PT Daya Mitra Mandiri Telekomunikasi. This concurrent position does not contradict the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He is affiliated with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 7 Oktober 1960. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 61 tahun. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 November 1997.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan *Mechanical Engineering* dari University of Kansas, Amerika Serikat, pada tahun 1983 dan *Master of Science* dari Massachusetts Institute of Technology (M.I.T.), Amerika Serikat, pada tahun 1984, serta *Master of Business Administration* dari University of Kansas, Amerika Serikat, pada tahun 1986.

Sebelum menjadi Direktur Utama di Perseroan, beliau juga pernah menjabat sejumlah posisi strategis di berbagai Perusahaan di antaranya sebagai Presiden Direktur di PT Iforte Solusi Infotek (2002-2020), Presiden Direktur di PT Trafindo Perkasa (1997-2001), Komisaris Utama di PT Mega Gelar Elektronik Ometraco (1997-2000), *Managing Director* di PT Ometraco Corporation (1997-2000), *Chairman Konsorsium* di PT Telekomindo Intertel (1995-1997), Komisaris di PT Dwimitra Aerolintas Wisata (1994-1997), Direktur di PT Mobilkom Telekomindo (1994-1997), *President Commissioner* di PT Buana Bintang Bayu (1995-1997), *President Director* di PT Telekomindo Seluler Raya (1995-1997), *Business Development Director* di PT Telekomindo Prima Bhakti (1994-1997), Komisaris di PT Multisaka Mitra (1993-1997), COO di PT Rajawali Corporation (1993-1997), *Business Advisor* di PT Ometraco Arya Samanta (1992-1997), Direktur di PT Omedata Elektronik (1989-1992), *Managing Director* di PT Esdesons Engineering Indonesia (1987-1989), serta sebagai *Managing Director* di Djatmiko Brothers Co. (1986-1987).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai pendiri dan *President Commissioner* di PT iForte Solusi Infotek. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada.

He is an Indonesian citizen, who was born in Surabaya on October 7, 1960. He is domiciled in Jakarta and is currently 61 years old. He was appointed as the President Director of the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 27 dated 11 November 1997.

He earned his Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from the University of Kansas, United States, in 1983, his Master of Science degree from the Massachusetts Institute of Technology (MIT), United States, in 1984, and his Master of Business Administration degree from the University of Kansas, United States, in 1986.

Prior to serving as the President Director of the Company, he also held various strategic positions including as President Director at PT Iforte Solusi Infotek (2002-2020), President Director at PT Trafindo Perkasa (1997-2001), President Commissioner at PT Mega Gelar Elektronik Ometraco (1997-2000), Managing Director at PT Ometraco Corporation (1997-2000), Consortium Chairman at PT Telekomindo Intertel (1995-1997), Commissioner at PT Dwimitra Aerolintas Wisata (1994-1997), Director at PT Mobilkom Telekomindo (1994-1997), President Commissioner at PT Buana Bintang Bayu (1995-1997), President Director at PT Telekomindo Seluler Raya (1995-1997), President Director at PT Exelcomindo Pratama (1995-1997), Business Development Director at PT Telekomindo Prima Bhakti (1994-1997), Commissioner at PT Multisaka Mitra (1993-1997), COO at PT Rajawali Corporation (1993-1997), Business Advisor at PT Ometraco Arya Samanta (1992-1997), Director at PT Omedata Elektronik (1989-1992), Managing Director at PT Esdesons Engineering Indonesia (1987-1989), as well as Managing Director at Djatmiko Brothers Co. (1986-1987).

Currently he holds several concurrent positions as founder and President Commissioner at PT iForte Solusi Infotek. These concurrent positions do not contradict the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. He is affiliated with shareholders, namely PT Saptadaya Bumitama Persada.

He is affiliated with shareholders, namely PT Saptadaya Bumitama Persada.



Sudarno Khou
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pontianak, 3 Juli 1960. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 61 tahun. Beliau diangkat menjadi Direktur Penjualan & Pemasaran berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 6 April 2005.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1988.

Sebelum menjadi Direktur Penjualan & Pemasaran di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di antaranya sebagai *Sales & Marketing Manager* di Perseroan (2001-2005), *Sales Marketing Manager* di PT Siemens Kabel Optik (1997-2001), *Sales & Marketing Manager* di PT Putra Darma (1995-1997), *Sales & Marketing Manager* (1992-1995), *Manager CES* (1990-1992) di PT Inter Delta (1988-1990), serta sebagai *Engineer* di PT Inter Delta (1986-1988).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan mana pun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Pontianak on July 3, 1960. He is domiciled in Jakarta and is currently 61 years old. He was appointed as Vice President Director in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 32 dated April 6, 2005.

He earned his Bachelor's Degree in Engineering from Indonesian Christian University in 1988.

Prior to serving as Vice President Director in the Company, he held several strategic positions, including Sales & Marketing Manager at the Company (2001-2005), Sales Marketing Manager at PT Siemens Kabel Optik (1997-2001), Sales & Marketing Manager at PT Putra Darma (1995-1997), Sales & Marketing Manager (1992-1995), Manager CES (1990-1992) at PT Inter Delta (1988-1990), and as Engineer at PT Inter Delta (1986-1988).

Currently, he does not have concurrent positions in any company.

He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Anang Pratikno
Chief Technology Officer

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 24 Desember 1970. Berdomisili di Cilegon dan saat ini berusia 51 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Produksi di Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 300 tanggal 27 Februari 2013.

Beliau meraih gelar Diploma di bidang *Business English* dari Business Training Limited (*Long Distance Learning*), Inggris, pada tahun 1996 dan lulus Sekolah Teknik Menengah Negeri Ponorogo, Jawa Timur, Jurusan Mesin pada tahun 1989.

Sebelum menjadi Direktur Produksi di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Perseroan, di antaranya sebagai *Manager Plant* (2007-2013), *Manager Cable Design and Development* (2004-2007), *Manager Technical Sales Support & PSTN Divre V Project* (2002-2004), Kepala Departemen *Processing & Engineering* (2000-2002), Kepala Departemen QC, Pengurusan Ganda (1999-2000), Kepala Departemen PPIC Perseroan (1999-2001), Asisten Kepala Departemen PPIC Perseroan (1997-1999).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Jakarta on December 24, 1970. He is domiciled in Cilegon and is currently 51 years old. He was appointed as Chief Technology Officer in the Company based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Shareholders Resolutions No. 300 dated February 27, 2013.

He earned his Diploma in Business English from Business Training Limited (Long Distance Learning), England, in 1996 and graduated from the Ponorogo State High School of Engineering, East Java, majoring in Machinery in 1989.

Prior to serving as Chief Technology Officer at the Company, he held several strategic positions in the Company, including as Plant Manager (2007-2013), Manager of Cable Design and Development (2004-2007), Manager of Technical Sales Support & PSTN Divre V Project (2002- 2004), Head of the Processing & Engineering Department (2000-2002), Head of the QC Department, Dual Management (1999-2000), Head of the Company's PPIC Department (1999-2001), Assistant Head of the Company's PPIC Department (1997-1999).

Currently, he does not have concurrent positions in any company.

He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Apolonia Irwina Gunawan
Direktur Keuangan dan Akuntansi
Director of Finance and Accounting

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 26 Juli 1971. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 50 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Keuangan dan Akuntansi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 162 tanggal 27 Februari 2014.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1995.

Sebelum menjadi Direktur Keuangan dan Akuntansi di Perseroan, beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di antaranya *General Manager Finance & Accounting* di Perseroan (2013-2014), *Accounting & GA Manager* di PT Runge Indonesia (2009-2013), *Finance & Accounting Manager* di PT Nusantara Compnet Integrator (2005-2008), di Perseroan (2003-2004), *Finance Officer* di PT Multipolar Corporation Tbk (2002), *Internal Auditor* di PT Sanken (2001), Akuntan di Perkin Elmer Singapore Pte Ltd (1997-2000), *Chief Accountant* di PT Tricitra Sarana Busana (1996-1997), serta *Internal Auditor* di PT Southern Cross Textile (1994-1996).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

She is an Indonesian citizen, who was born in Jakarta on July 26, 1971. She is domiciled in Jakarta and is currently 50 years old. She was appointed as Director of Finance and Accounting based on the Decree of General Meeting of Shareholders notarized in the Deed of Resolutions No. 162 dated February 27, 2014.

She earned her Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University in 1995.

Prior to serving as Finance and Accounting Director at the Company, she held various strategic positions including Finance & Accounting General Manager in the Company (2013-2014), Accounting & GA Manager at PT Runge Indonesia (2009-2013), Finance & Accounting Manager at PT Nusantara Compnet Integrator (2005-2008), in the Company (2003-2004), Finance Officer at PT Multipolar Corporation Tbk (2002), Internal Auditor at PT Sanken (2001), Accountant at Perkin Elmer Singapore Pte Ltd (1997-2000), Chief Accountant at PT Tricitra Sarana Busana (1996-1997), as well as the Internal Auditor at PT Southern Cross Textile (1994-1996).

Currently, she does not hold concurrent positions in any company.

She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Irawan Mario Noh Palilingan
Direktur Umum dan Sekretaris Perusahaan
General Director and Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 28 Maret 1970. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 51 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Umum dan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 168 tanggal 29 April 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti pada tahun 1993 dan Magister Manajemen (MM) jurusan Keuangan (Major) dan Pemasaran dari Prasetiya Mulya Business School, Jakarta pada tahun 1995.

Memulai karier di CCSI sejak tahun 2019 sebagai Wakil Direktur Keuangan dan Hubungan Investor. Pada pertengahan 2020, merangkap sebagai *Head of Supply Chain Management*, yang mencakup departemen *Purchasing*, PPIC, Logistik, dan *Warehouse*. Beliau juga pernah menduduki beberapa jabatan di perusahaan lain dari berbagai industri, antara lain *Business Director* Prudentia Tiara Citra (2017-2019), *Finance Director* dan *Vice President Sales (Health Care)* SOHO Global Health (2011-2017), *Division Head Buying Grocery* PT Lion Super Indo – Ahold Delhaize (2010-2011), *National Sales Controller* dan *National Account Manager* PT Arnotts Indonesia – Campbell's (2007-2010), *Business Controller* PT Sari Husada Tbk – Royal Numico NV (2006-2007), *Commercial Manager* untuk *Foods Division* PT Unilever Indonesia Tbk (1995-2006).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

He is an Indonesian citizen, who was born in Surabaya on March 28, 1970. He is domiciled in Jakarta and is currently 51 years old. He was appointed as the General Director and Corporate Secretary in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 168 dated April 29, 2021.

He earned his Bachelor of Economics degree in Management and Finance from Trisakti University in 1993 and his Master of Management (MM) degree in Finance (Major) and Marketing from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1995.

He began his career at CCSI in 2019 as Vice Director of Finance and Investor Relations. In mid-2020, he holds another concurrent position as Head of Supply Chain Management, which consists of the Purchasing, PPIC, Logistics, and Warehouse Departments. He also has held several positions in other companies within various industries, including, Finance Director and Vice President Sales (Health Care) at SOHO Global Health (2011-2017), Division Head Buying Grocery at PT Lion Super Indo – Ahold Delhaize (2010-2011), National Sales Controller and National Account Manager at PT Arnotts Indonesia – Campbell's (2007-2010), Business Controller at PT Sari Husada Tbk – Royal Numico NV (2006-2007), Commercial Manager in Foods Division at PT Unilever Indonesia Tbk (1995-2006).

Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company



Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 4 Juli 1994. Berdomisili di Jakarta dan saat ini berusia 27 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Pengembangan Bisnis di Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020.

Beliau meraih gelar *Internasional Baccalaureate Diploma* dari British Internasional School Jakarta pada tahun 2012. Lalu meraih gelar *Bachelor of Science* dengan predikat *Summa Cum Laude* di jurusan *Music Industry, Minor in Business Administration* dari Northeastern University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 2016, serta gelar *Master of Science* jurusan *Negotiation and Conflict Resolution* dari Columbia University, New York, Amerika Serikat pada tahun 2018.

Sebelum menjadi Direktur Pengembangan Bisnis di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis di antaranya sebagai *Sales/Busienss Partner* di PT Iforte Sousi Infotek (2019-2020), *Accounting Co-Op di WGBH Public Broadcasting Station* (2016), *Finance/Executive Assistant Intern* di PT Iforte Solusi Infotek (2015), serta sebagai *Assistant Quality & Programs Manager* di Ireland (2012).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Direktur dan Pemegang Saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Jakarta on July 4, 1994. He is domiciled in Jakarta and is currently 27 years old. He was appointed as the Director of Business Development in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.

He earned his International Baccalaureate Diploma from the British International School Jakarta in 2012. He then earned his Bachelor of Science degree with Summa Cum Laude title majoring in Music Industry, and a minor in Business Administration from Northeastern University, Boston, United States in 2016, and his Master of Science degree in Negotiation and Conflict Resolution from Columbia University, New York, United States, in 2018.

Prior to serving as Business Development Director at the Company, he held several strategic positions including Sales/Business Partner at PT iForte Solusi Infotek (2019-2020), Accounting Co-Op at WGBH Public Broadcasting Station (2016), Finance/Executive Assistant Intern at PT iForte Solusi Infotek (2015, as well as Quality & Programs Assistant Manager in Ireland (2012).

Currently, he does not hold concurrent positions in any company. .

He also has no affiliation with the President Director and Shareholders in the Company.



Harris Kristanto Gozali
Direktur Strategi dan Kebijakan
Director of Strategy and Policy

Warga Negara Singapura, lahir di Singapura, 10 Oktober 1990. Berdomisili di Singapura dan saat ini berusia 31 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Strategis dan Kebijakan di Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020.

Beliau meraih gelar *Internasional Baccalaureate Diploma* dari United World College of Southeast Asia pada tahun 2008, serta *Bachelor of Art* jurusan *Government* dari Claremont Mckenna College pada tahun 2015.

Sebelum menjadi Direktur Strategi & Kebijakan di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi di antaranya sebagai *Retail Bank Intern* di Citibank Indonesia (2012), *Associate Intern* di Boston Consulting Group (2013), serta *Private Equity Intern Analyst* di Principia Management Group (QUVAT) (2014).

Saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai *Associate Consultant* di Bain & Company, Singapura sejak tahun 2016. Rangkap jabatan ini tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham di Perseroan, yaitu PT Grahatama Kreasibaru.

He is a Singaporean citizen, who was born in Singapore on October 10, 1990. He is domiciled in Jakarta and is currently 31 years old. He was appointed as the Director of Strategy and Policy in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.

He earned an International Baccalaureate Diploma from the United World College of Southeast Asia in 2008, and a Bachelor of Art majoring in Government from Claremont Mckenna College in 2015.

Prior to serving as Strategy & Policy Director at the Company, he held several positions including Retail Bank Intern at Citibank Indonesia (2012), Associate Intern at Boston Consulting Group (2013), and Private Equity Intern Analyst at Principia Management Group (QUVAT) (2014).

Currently he holds a concurrent position as Associate Consultant at Bain & Company, Singapore since 2016. This concurrent position does not contradict the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

He also has affiliations with shareholders in the Company, namely PT Grahatama Kreasibaru.



Denny Hendaya
Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 15 Mei 1969. Berdomisili di Depok dan saat ini berusia 52 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Operasional di Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 168 pada tanggal 29 April 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993 dan gelar Magister Manajemen dari STMB Telkom pada tahun 1997.

Sebelum menjadi Direktur Operasional di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi di antaranya sebagai *Chief Supply Chain Management Office* di PT Iforte Solusi Infotek (2012-2019), Konsultan dan *Trainer Project Management* di KM Plus Learning Lead (2010-2012), *Total Project Manager* di PT Ericsson Indonesia (2006-2010), *PMO (Project Management Office) Manager* di PT XL Axiata (2001-2006), *Business Process Management Specialist* di PT Infomedia Nusantara (2000-2001), Konsultan Manajemen Proyek PT TELKOM Divisi Pembangunan di PT KMP (1998-2000), dan *Engineer* di PT Wiratman & Associates Konsultan Teknik Sipil (1993-1996).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Bandung on May 15, 1969. He is domiciled in Depok and is currently 52 years old. He was appointed as the Director of Operations in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 168 dated April 29, 2021.

He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1993 and his Master of Management Degree from STMB Telkom in 1997.

Prior to serving as the Director of Operations at the Company, he held several positions including as Chief Supply Chain Management Office at PT Iforte Solusi Infotek (2012-2019), Consultant and Trainer of Project Management at KM Plus Learning Lead (2010-2012), Total Project Manager at PT Ericsson Indonesia (2006-2010), PMO (Project Management Office) Manager at PT XL Axiata (2001-2006), Business Process Management Specialist at PT Infomedia Nusantara (2000-2001), Project Management Consultant of PT TELKOM in the Development Division at PT KMP (1998-2000), and as Engineer at PT Wiratman & Associates Consultants of Civil Engineering (1993-1996).

Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.



Teuku Zulfikar
Direktur Penjualan dan Pemasaran
Director of Sales and Marketing

Warga Negara Indonesia, lahir di Perlak, Aceh, 6 Oktober 1973. Berdomisili di Depok dan saat ini berusia 48 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran di Perseroan berdasarkan keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 168 pada tanggal 29 April 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 dan gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) *dual degree with* Monash University, Australia, pada tahun 2003.

Sebelum menjadi Direktur Penjualan dan Pemasaran di Perseroan, beliau pernah menduduki beberapa posisi di antaranya sebagai *Business Development Manager – Solar* PT JJ-Lapp Cable Indonesia (2019), *Marketing* di PT Multi Mas Perkasa (2018-2019), *Business Development Manager* di PT Solar Pro Indonesia (2016-2018), *Community Enhancement Officer* di PT Medco E&P Malaka (2011-2016), Program Koordinator-AEDFF di Aceh Ocen Coral (AOC) Foundation (2000-2001), *Project Officer* di United Nations Development Programme (UNDP) (2009-2010), *Head of Center of Quality Assurance* di Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BBR) NAD – NIAS (2007-2009), *Key Account Manager* di Perseroan (2004-2006), dan *Maintenance Supervisor* di PT Bekaert Indonesia (1997-2003).

Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan mana pun.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan pemegang saham di Perseroan.

He is an Indonesian citizen, who was born in Perlak, Aceh on October 6, 1973. He is domiciled in Depok and is currently 48 years old. He was appointed as the Director of Sales and Marketing in the Company based on the Shareholders' resolution notarized in the Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 168 dated April 29, 2021.

He earned his Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1997 and his Master of Management degree from Indonesia Institute of Management Development (IPMI) with a dual degree from Monash University, Australia, in 2003.

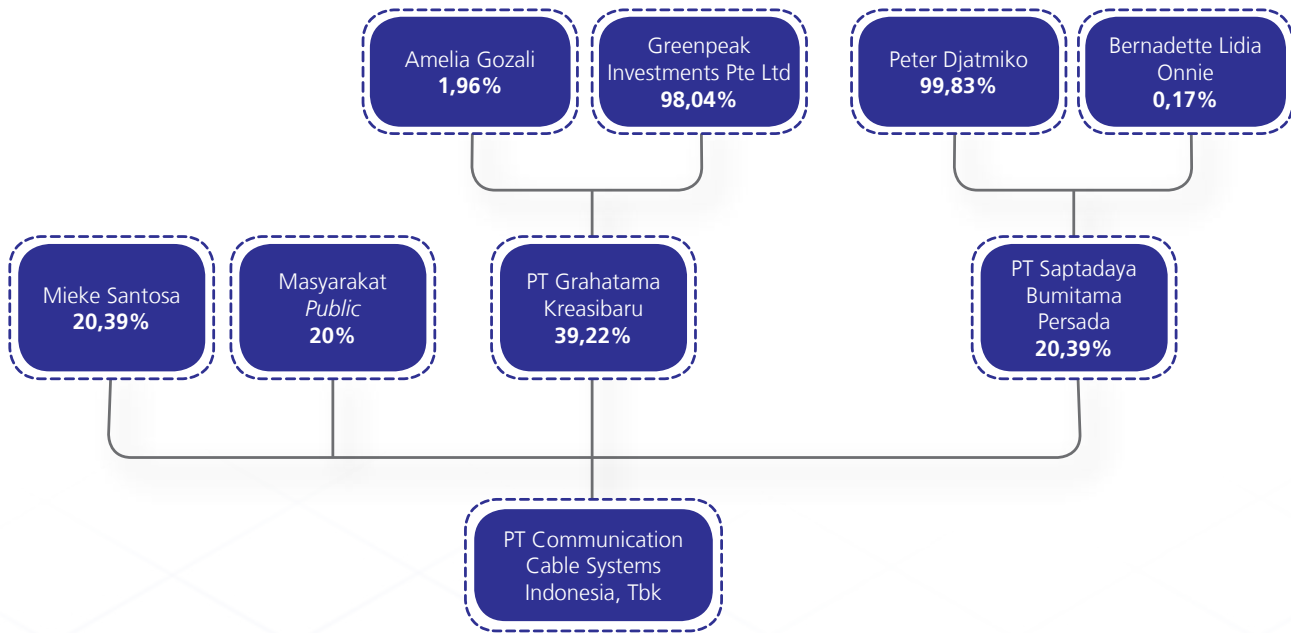
Prior to serving as the Director of Sales and Marketing at the Company, he held several positions including as Business Development Manager – Solar PT JJ-Lapp Cable Indonesia (2019), Marketing at PT Multi Mas Perkasa (2018-2019), Business Development Manager at PT Solar Pro Indonesia (2016-2018), Community Enhancement Officer at PT Medco E&P Malaka (2011-2016), Program Coordinator-AEDFF at Aceh Ocean Coral (AOC) Foundation (2000-2001), Project Officer at United Nations Development Programme (UNDP) (2009-2010), Head of Center of Quality Assurance at Agency for the Rehabilitation and Reconstruction (BBR) of NAD – NIAS (2007-2009), Key Account Manager at Perseroan (2004-2006), dan Maintenance Supervisor at PT Bekaert Indonesia (1997-2003).

Currently, he does not hold concurrent positions in any company.

He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with shareholders in the Company.

Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Komposisi Pemegang Saham

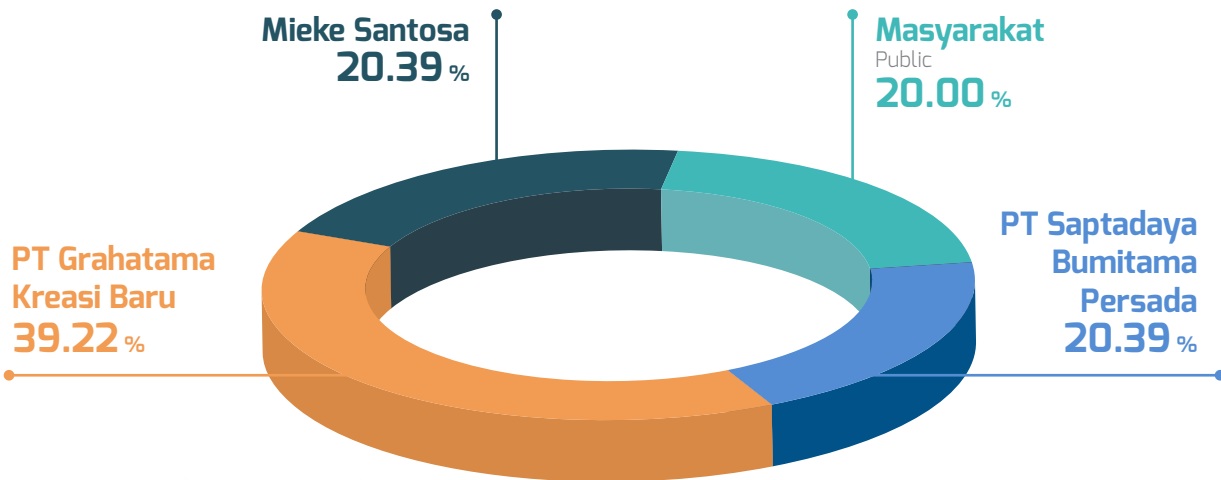
Shareholder Composition

Demografi Umum Pemegang Saham Perusahaan
General Demographics of the Company's Shareholder

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Mencapai 5% atau lebih / Of 5% or More		
PT Grahatama Kreasi Baru	470.720.563	39,22%
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	20,39%
Mieke Santosa	244.639.718	20,39%
Di bawah 5% / Below 5%		
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	239.999.999	20%
Total	1.199.999.998	100%

Grafik Komposisi Pemegang Saham (3.c)

Share Ownership Structure (3.c)



Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Perusahaan

List of the 20 Largest Shareholders of the Company

per 31 Desember 2021 / as of December 31, 2021

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Status	Nama Pemegang Rekening / Account Holder Name	Jumlah Saham / Total Shares	%
1	PT GRAHATAMA KREASI BARU	L	BUT. STANDARD CHARTERED BANK	470,720,563	39.23%
2	MIEKE SANTOSA	L	PT UOB KAY HIAN SEKURITAS	244,639,718	20.39%
3	PT SAPTADAYA BUMITAMA PERSADA	L	PT ADIMITRA JASA KORPORA	244,639,718	20.39%
4	PETER DJATMIKO	L	PT MAHAKARYA ARTHA SEKURITAS	56,341,200	4.70%
5	SILVI LISWANDA	L	PT MAHAKARYA ARTHA SEKURITAS	54,000,000	4.50%
6	KELVIN ARDIANTO WIBISONO	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	11,938,980	0.99%
7	DEWI ANGELO WIDJAJA	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	9,495,440	0.79%
8	RENDY HALIM	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	7,300,020	0.61%
9	STEFANIE INEKE	L	PT MAHAKARYA ARTHA SEKURITAS	6,935,640	0.58%
10	JIMMY WIDJAJA	L	PT VALBURY SEKURITAS INDONESIA	6,436,020	0.54%
11	UOB KAY HIAN PTE LTD	A	PT UOB KAY HIAN SEKURITAS	3,736,920	0.31%
12	SONNY SUSANTO	L	PT AJAIB SEKURITAS ASIA 2	3,300,000	0.28%
13	LINDA OSMAN	L	PT UOB KAY HIAN SEKURITAS	3,200,040	0.27%
14	VENANCIA SRI INDRIJATI W, DRA	L	PT AJAIB SEKURITAS ASIA	2,477,800	0.21%
15	RENO ISLANDI	L	PT RELIANCE SEKURITAS INDONESIA, TBK	2,400,000	0.20%
16	YAKIN BUDI WIJAYA PUTRA	L	PT MIRAE ASSET SEKURITAS INDONESIA	2,390,820	0.20%
17	VENANCIA SRI INDRIJATI W, DRA	L	PT SUCOR SEKURITAS	2,093,800	0.17%
18	KAREN WIJAYA	L	PT SUCOR SEKURITAS	2,018,100	0.17%
19	JENY JULIAN LUIS	L	PT SUCOR SEKURITAS	1,859,100	0.15%
20	LIUS BUNTARAN	L	PT MANDIRI SEKURITAS	1,800,000	0.15%

Keterangan / Description:
L : Investor Lokal / Local Investor
A : Investor Asing / Foreign Investor

Kepemilikan Saham Lebih dari 5%
Share Ownerships of More than 5%

per 31 Desember 2021 / as of December 31, 2021

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Alamat Pemegang Saham / Shareholder Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	PT Grahutama Kreasi Baru	Jl. Dr.Saharjo No. 191, Manggarai Selatan, Tebet, Jakarta Selatan	392.267.136	39,22%
2	PT Saptadaya Bumitama Persada	Gedung office 8 Lantai 16 Unit F, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	203.866.432	20,39%
3	Mieke Santosa	Jl. Pattimura No. 35, Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.	203.866.432	20,39%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Di sisi lain, terdapat seorang anggota Direksi Perseroan yang memiliki kepemilikan saham di Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As of December 31, 2021, there were no members of the Company's Board of Commissioners who do not own the Company's shares. Meanwhile, two members of the Company's Board of Directors are in possession of the Company's shares with the description, as follows:

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
1	Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	56.341.200	4,70%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perseroan telah melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham baru atau setara dengan Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), mewakili 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, dengan nominal per saham adalah Rp100 (seratus Rupiah) dan harga penawaran Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per lembar saham.

On June 18, 2019, the Company listed, on the Indonesia Stock Exchange, a total of 200,000,000 (two hundred million) of new shares or equivalent to Rp50.000.000.000 (fifty billion Rupiahs) representing 20% of the issued and fully paid capital after its Public Offering with a share price of Rp100 (one hundred Rupiahs) per share and an offering price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiahs) per share.

Kemudian, pada 24 November 2021, Perseroan melakukan pencatatan Saham Tambahan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) saham atau setara dengan Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah), dengan nominal per saham adalah Rp100 (seratus Rupiah).

Then, on November 24, 2021, the Company listed Additional Shares on the Indonesia Stock Exchange amounting to 200,000,000 (two hundred million) shares or equivalent to Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah), with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2021, CCSI tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek mana pun sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

As of December 31, 2021, CCSI the Company did not list securities other on any stock exchange. Thus, such information cannot be disclosed in this report.

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and/or Associates

Sampai dengan 31 Desember 2021, CCSI tidak memiliki entitas anak, baik langsung maupun tidak langsung, dan/atau entitas asosiasi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

Per December 31, 2020, the Company does not have either direct or indirect subsidiaries and/or associates. Therefore, such information cannot be disclosed in this report.

Skala Organisasi (GRI 102-7) (3.c)

Organizational Scale (GRI 102-7) (3.c)

Uraian / Description	Satuan / Unit	2021	2020
Jumlah Pegawai / Total Employees	Orang / People	351	287
Pendapatan Neto / Net Revenues	Ribu Rp / Thousands of Rp	422.882.541	282.013.473
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	Ribu Rp / Thousands of Rp	38.733.792	28.523.152
Aset / Assets	Ribu Rp / Thousands of Rp	523.443.664	500.778.546
Liabilitas / Liabilities	Ribu Rp / Thousands of Rp	159.131.850	161.596.053
Ekuitas / Equity	Ribu Rp / Thousands of Rp	364.311.814	339.182.494



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kelangsungan bisnis yang berkelanjutan perlu didukung dengan elemen dan fungsi penunjang yang mampu menggerakkan roda bisnis dan menjadi katalisator dalam pencapaian visi dan misi Perusahaan. Dalam hal ini, Perseroan menekankan pada pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai kapital yang menopang pertumbuhan usaha sesuai dengan perkembangan bisnis yang terjadi. Melalui pengelolaan optimal dan efektif, Perseroan bertujuan untuk membangun aspek Sumber Daya Manusia yang andal, unggul, adaptif, berdaya saing tinggi, serta mampu menjaga relevansi dan mendukung pertumbuhan usaha di tengah berbagai dinamika yang terjadi.

Profil Sumber Daya Manusia [GRI 102-8] [3.c]

Sepanjang tahun 2021, Perseroan memiliki jumlah SDM sebanyak 351 orang. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi kuantitas. Adapun dari sisi kualitas, Perseroan berkomitmen memiliki talenta terbaik di bidangnya dan berupaya untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki secara berkelanjutan.

Komposisi SDM CCSI berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia pada tahun 2021 dan perbandingannya dengan tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

A sustainable business continuity needs to be supported by elements and functions that are able to keep the business moving and to become a catalyst in realizing the Company's vision and mission. Thus, the Company emphasizes the importance of managing Human Resources as a capital that supports business growth which is in line with the current business developments. Through optimal and effective management, the Company aims to achieve aspects of Human Resources that are reliable, excellent, adaptive, and, competitive, as well as able to stay relevant and to support business growth in the midst of the various dynamics happening today.

Human Resources Profile [GRI 102-8] [3.c]

Throughout 2021, the Company has a total of 351 employees as its Human Resources. This amount is in accordance with the Company's need in terms of quantity. In terms of quality, the Company is committed to have the best talent in its field and to strive in keep developing its competences sustainably.

CCSI HR composition based on position level, education level, employment status, and age in 2021 as well as its comparison with the 2020 composition are described as follows:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2021	2020	2019
S2 / Master's Degree	6	8	5
S1 / Bachelor's Degree	88	68	64
Diploma / Associate Degree	24	19	23
SMA / Senior High School	231	187	165
SMP / Junior High School	5	5	5
Jumlah / Total	351	287	262

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Tingkat Usia / Age Range	2021	2020	2019
> 55 tahun / years old	3	5	0
46-55 tahun / years old	36	30	32
41-45 tahun / years old	29	26	23
31-40 tahun / years old	77	73	73
< 30 tahun / years old	206	153	134
Jumlah / Total	351	287	262

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition Based on Position

Level Jabatan / Position Level	2021	2020	2019
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	5	5	5
Direksi / Board of Directors	9	7	6
Manajer / Managers	28	28	19
Supervisor / Supervisors	41	38	40
Staf / Staffs	273	209	197
Jumlah / Total	356	287	262

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	166	154	141
Tidak Tetap / Temporary	185	133	121
Jumlah / Total	351	287	262

FOKUS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Setiap tahunnya, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan secara berkelanjutan dan mampu memenuhi kebutuhan sesuai arah pengembangan Perusahaan. Untuk itu, Perseroan menyusun fokus dan strategi penguatan yang mempertimbangkan prioritas pengembangan pengelolaan SDM di tahun buku. Fokus manajemen SDM dikaji berdasarkan isu-isu dan faktor lain yang memengaruhi urgensi pengembangan SDM terhadap aktivitas bisnis Perseroan. Adapun fokus dan strategi manajemen SDM yang dilakukan antara lain:

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT FOCUS

Every year, the Company ensures that the HR management runs in a sustainable manner and is able to meet the needs in supporting the Company's development. Therefore, the Company has developed a strategy to strengthen and focus the priority in developing the HR management in the fiscal year. The focus of HR management is assessed based on issues and other factors that affect the urgency of HR development for the Company's business activities. The Company's focus and strategies of HR management are as follows:

1. Manpower Planning

Perencanaan SDM didasarkan pada kebutuhan organisasi Perseroan dengan senantiasa memperhatikan jumlah, kualitas, dan kualifikasi secara tepat dan memadai. *Manpower planning* dilakukan dengan menilai faktor-faktor yang dapat menggambarkan secara spesifik kebutuhan di setiap unit kerja secara akurat, seperti rentang usia, proses kegiatan, topografi, dan kondisi sosial dan ekonomi.

2. Pengembangan Kompetensi

Penyediaan kesempatan kepada pegawai untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki bertujuan untuk membangun SDM yang berdaya saing tinggi dan relevan dengan perkembangan yang terjadi. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan baik internal maupun eksternal sesuai dengan kebutuhan proses bisnis dan kompetensi yang diperlukan.

3. Manajemen Talenta

Dalam memenuhi talenta serta mempersiapkan kader masa depan yang siap mendukung kebutuhan bisnis perusahaan, Perseroan melakukan *assessment* dan mempersiapkan program pengembangan individu agar setiap posisi dapat terisi secara tepat waktu dan seoptimal mungkin. Pemenuhan kader untuk menempati posisi dalam organisasi Perseroan dilakukan dengan melakukan rekrutmen eksternal maupun melalui rotasi atau promosi dari jabatan internal lainnya.

4. Internalisasi Nilai dan Budaya

Pembentukan SDM yang memiliki keseragaman pola pikir dan perilaku, baik dalam etika kerja maupun etika bisnis, Perseroan melakukan internalisasi *corporate culture* SMILE (*Simplicity, Motivative, Integrity, Learn, dan Effective*). Perseroan juga memberlakukan Kode Etik (*Code of Conduct*) yang menjadi pedoman umum atas hubungan pegawai dengan Perseroan, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan.

5. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja individual dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada masing-masing pegawai. Penilaian KPI selanjutnya akan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pemberian kompensasi serta penyediaan kesempatan pengembangan karier ke depan.

1. Manpower Planning

The HR planning is made on the basis of the Company's organizational needs by always paying attention to the number, quality, and qualifications in an appropriate and adequate manner. The manpower planning is done by assessing factors that can accurately describe the needs in each work unit, such as age range, activity process, topography, and social and economic conditions.

2. Competence Development

The Company provides opportunities for employees to develop their competencies with the aim to realize human resources that are highly competitive and relevant to current developments. The competence development is carried out through both internal and external training in accordance with the needs of the business process and the required competencies.

3. Talent Management

In fulfilling talents and preparing future cadres who are ready to support the company's business needs, the Company conducts assessments and prepares individual development programs so that each position can be filled in a timely and optimal manner. Fulfillment of cadres to occupy the positions in the Company's organization is carried out by external recruitment or through rotation or promotion from other internal positions.

4. Internalization of Values and Culture

The Company's HR is formed with a uniform mindset and behavior, both in work ethics and business ethics, which is implemented in the SMILE corporate culture (*Simplicity, Motivative, Integrity, Learn, and Effective*). Other than that, the Company also enforces a Code of Conduct which serves as a general guideline to be complied by all employees which described their relations with the Company, customers, business partners, and other stakeholders.

5. Performance Assessment

Individual performance assessment is carried out by considering the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) for each employee. The KPI assessment will also be one of the considerations for rewarding compensation and providing future career development opportunities.

6. Kesejahteraan dan Remunerasi

Dalam meningkatkan kinerja, produktivitas, dan loyalitas pegawai, Perseroan menyediakan program kesejahteraan pegawai dengan skema yang kompetitif demi mempertahankan dan mendorong kinerja terbaik dari setiap individu. Adapun program kesejahteraan pegawai terdiri dari gaji dan bonus kinerja, fasilitas dan tunjangan, serta berbagai manfaat lainnya.

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Dalam mendukung pemenuhan SDM yang unggul dan kompeten dalam organisasi perusahaan, Perseroan melakukan proses rekrutmen yang dilakukan dengan menjunjung asas kewajaran dan kesetaraan dan senantiasa mempertimbangkan kecocokan antara kompetensi dan keahlian dari insan Perseroan dengan jabatan yang diisi. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, iklan *job posting*, dan berbagai media lainnya.

Perseroan menerapkan prinsip bahwa setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier di Perseroan berdasarkan kompetensi dan bidang keahlian masing-masing tanpa diskriminasi *gender*, ras, suku, dan agama. Setiap pegawai baru akan memperoleh program orientasi dan pelatihan untuk mempercepat proses adaptasi dengan pekerjaan yang dimiliki sebagai bagian dari komitmen CCSI mendukung pengembangan karier bagi pegawai.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil merekrut sebanyak 93 karyawan baru. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta beban kerja yang dibutuhkan Perseroan demi mendukung kelangsungan bisnisnya. Adapun tingkat perputaran pegawai Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar 0,8%.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Upaya membangun dan membentuk SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi diwujudkan melalui kebijakan pemberian kesempatan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan industri serta relevan dengan posisi yang diduduki. Pengembangan kompetensi yang diselenggarakan dapat dilakukan secara internal ataupun mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan dan pendidikan eksternal. Informasi mengenai pelatihan dan pendidikan SDM Perseroan selama tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut:

6. Welfare and Remuneration

In improving employee performance, productivity, and loyalty, the Company provides employee welfare programs with competitive schemes in order to maintain and encourage the best performance of each individual. The employee welfare program consists of salary and performance bonuses, facilities and allowances, as well as a variety of other benefits.

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

In realizing excellent and competent human resources in the Company's organization, the Company carries out a recruitment process by upholding the principles of fairness and equality while always considering the compatibility between the competence and expertise of the Company's employees and the positions being filled. Candidates are recruited through company websites, job posting advertisements, and various other media.

The Company applies the principle that every candidate has the same opportunity to develop a career in the Company based on their respective competencies and areas of expertise without any prejudice to gender, race, ethnicity, and religion. Each new employee will receive an orientation and training program to accelerate the process of adapting to their work as a part of CCSI's commitment to support career development for its employees.

In 2021, the Company has recruited a total of 93 new employees. This amount is determined in accordance with the Company's organizational needs and required workload in supporting its business continuity. The Company's employee turnover rate in 2021 is 0.8%

HR COMPETENCE DEVELOPMENT

The efforts to build and form excellent and highly competitive human resources are realized through a policy in providing competence development opportunities that are in line with the industrial development and relevant to the position occupied. Competence development can be carried out internally or externally through training and education. Information regarding the Company's HR training and education during 2021 is presented in the following table:

Level Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Training Type	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya yang Dikeluarkan / Expenses
Supervisor	Training Project flexible joint design baru / New Flexible joint design Project Training	Pemahaman pemasangan alat flexible joint / Understanding the assembling of flexible joint equipment	6 orang / participants	Rp. 300.000,-
Semua Level / All Levels	Training Sosialisasi Kesehatan. / Health Socialization Training	Mengetahui perkembangan kondisi Kesehatan karyawan secara berkala / Gaining periodical information on the development of the employees' health condition	154 orang / participants	Rp.1.600.000,-
Supervisor	Training Basic Mentality Batch 1	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan / Improving leadership skills	10 orang / participants	Rp.2.500.000,-
Supervisor	Training Basic Mentality Batch 2	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan / Improving leadership skills	15 orang / participants	Rp.3.246.000,-
Semua Level / All Levels	Sosialisasi Pajak (webinar) / Tax Dissemination (webinar)	Pemahaman tata cara pelaporan SPT tahunan / Understanding on the Annual SPT reporting procedure	50 orang / participants	Tidak ada biaya / Free of charge
Semua Level / All Levels	Sosialisasi kesehatan hasil Annual MCU / Health dissemination on the Annual MCU results	Tindak lanjut hasil MCU karyawan yang butuh penanganan khusus / Following-up the employees' MCU results that require special care	19 orang / participants	Rp.200.000,-
Supervisor - Manager	Training Basic Mentality Batch 3	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan / Improving leadership skills	8 orang / participants	Rp.3.438.000,-
Supervisor - Manager	7 habits of highly effective peoples	Upgrade soft skill para leader / Upgrading the leaders' soft skills	9 orang / participants	Rp. 1.400.000,-
Supervisor	Training Submarine Flexible Joint Assembling	Pemahaman pemasangan alat flexible joint (keperluan project) / Understanding the assembling of flexible joint equipment	5 orang / participants	Rp.200.000,-
Manager	Training Organizational Leadership Leading change	Promosi / Promotion	1 orang / participant	Rp.3.630.000,-
Staff - Supervisor	Training Forklift Batch 1	Sertifikasi alat angkat angkut / Lifting equipment certification	17 orang / participants	Rp.53.450.000,-
GM	Training HR for non-HR	Pemahaman mengenai SDM / Gaining more knowledge on Human Resources	1 orang / participant	Rp.3.000.000,-
Manager	Training Organization Development program	Promosi / Promotion	1 orang / participant	Rp.2.250.000,-

Level Jabatan / Position	Jenis Pelatihan / Training Type	Tujuan Pelatihan / Training Objective	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya yang Dikeluarkan / Expenses
Manager	Training Project Management	Pemahaman mengenai alur manajemen proyek / pengaturan jadwal / Understanding on the project management flow/ scheduling	1 orang / participant	Rp.3.800.000,-
Semua Level / All Levels	Training Sosialisasi Vaksin Covid-2019 / Covid-19 Vaccine Dissemination Training	Pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19, persiapan kegiatan vaksinasi all karyawan / Gaining more knowledge on the Covid-19 Vaccination and preparation of vaccination for all employees	42 orang / participants	Rp.5.000.000,-
Staff	Training Forklift	Perpanjangan SIO / SIO extension	1 orang / participant	Rp.1.750.000,-
SPV	Training Decision making	Upgrade soft skill	1 orang / participant	Rp.3.630.000,-
SPV, MGR	Training Basic Sea Survival	Persyaratan Project / Project Requirements	4 orang / participants	Rp.14.000.000,-
SPTD,MGR,GM	Sertifikasi BNSP / BNSP Certification	Sertifikasi HRD / HRD Certification	3 orang / participants	Rp.7.000.000,-
Manager	Training Sosialisasi Kesehatan. / Health Socialization Training	Mengetahui perkembangan kondisi Kesehatan karyawan secara berkala / Gaining periodical information on the development of the employees' health condition	1 orang / participant	Rp.3.800.000,-
Semua Level / All Levels	Training Basic Mentality Batch 1	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan / Increasing leadership skills	42 orang / participants	Rp.5.000.000,-
Staff	Training Basic Mentality Batch 2	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan / Increasing leadership skills	1 orang / participant	Rp.1.750.000,-
SPV	Sosialisasi Pajak (webinar) / Tax Dissemination (webinar)	Pemahaman tata cara pelaporan SPT tahunan / Understanding on the Annual SPT reporting procedure	1 orang / participant	Rp.3.630.000,-
SPV, MGR	Sosialisasi kesehatan hasil Annual MCU / Health dissemination on the Annual MCU results	Tindak lanjut hasil MCU karyawan yang butuh penanganan khusus / Following-up the employees' MCU results that require special cre	4 orang / participants	Rp.14.000.000,-
SPTD,MGR,GM	Training Basic Mentality Batch 3	Menumbuhkan jiwa kepemimpinan / Increasing leadership skills	3 orang / participants	Rp.7.000.000,-

Keanggotaan dalam Asosiasi (GRI 102-13) [3.e]

Association Memberships (GRI 102-13) [3.e]

Keterlibatan Perseroan dalam organisasi dan/atau asosiasi bertujuan untuk memperoleh dan menyatukan aspirasi serta visi dan misi bersama. Keterlibatan ini dimaknai Perseroan sebagai bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik, baik yang berlaku industri komunikasi maupun emiten atau perusahaan publik secara umum. CCSI secara aktif terlibat dalam keanggotaan asosiasi, antara lain:

1. Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL) dengan nomor registrasi 00.0003/01/2022;
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) dengan nomor registrasi 0019/APJATEL/A-2021;
3. Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (APKABEL) dengan nomor registrasi 34;
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dengan nomor keanggotaan ICSA10319.

By participating in organizations and/or associations, the Company is expected to obtain and unite the aspiration as well as the visions and missions with other companies in the same line of business. This participation is considered by the Company as a part of involvement strategy for the public policies concerning the communication industry, Issuers or Public Companies in general. CCSI is actively involved as a member in several associations, which include:

1. National Telecommunication Company Association (APNATEL) with registration number 00.0003/01/2022;
2. Telecommunication Network Providers Association (APJATEL) with registration number 0019/APJATEL/A-2021;
3. Indonesian Cable Manufacturers Association (APKABEL) with registration number 34.
4. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) with membership number ICSA10319.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and/or Profession Supporting Capital Market

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Nama / Name	KAP Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Alamat / Address	Graha Mandiri Lt.24 Jl. Imam Bonjol No. 61 Menteng, Jakarta Pusat
Telepon / Telephone	+62 21 391 6421
Fax	+62 21 391 7192
Website	www.lea-id.com
Pedoman Kerja / Work Guideline	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) / Professional Standards of Public Accountants (SPAP)
Periode Penugasan / Assignment Period	2021
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Audit Laporan Keuangan Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk 2021* / Audit on the 2021 Annual Financial Statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk*
Imbalan (Fee) / Fee	Rp140.000.000

*) Selain jasa audit Laporan Keuangan Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tahun 2021, KAP tersebut tidak memberikan jasa audit maupun non audit lainnya. / Other than the audit service for the 2021 Annual Financial Statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, the KAP did not provide other audit or non-audit services.

Notaris / Notary

Nama / Name	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
Alamat / Address	Jl. KH. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140
Telepon / Telephone	+62 21 634 5668
Fax	+62 21 634 5666
Email	christina@notarischristina.com
Pedoman Kerja / Work Guideline	Pernyataan UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia / Law No. 30 of 2004 concerning the Notary position and the Code of Conduct of the Indonesian Notary Association
Periode Penugasan / Assignment Period	2021
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Pembuatan Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa / Drawing up of the Annual GMS and Extraordinary GMS Deeds

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

Nama / Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat / Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Telp: 021-2974 5222 Fax: 021-2928 9961
Telepon / Telephone	021-2974 5222
Email	opr@adimitra-jk.co.id
Pedoman Kerja / Work Guideline	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan / Regulations of the Capital Market and the Financial Services Authority
Periode Penugasan / Assignment Period	2021
Jasa yang Diberikan / Service Provided	Administrasi Efek Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dan jasa penerbitan saham dividen / Annual Securities Administration of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk and issuance of stock dividends

Wilayah Operasi Perusahaan (GRI 102-4) (3.c)

Company Operation Area (GRI 102-4) (3.c)



Pabrik / Factory

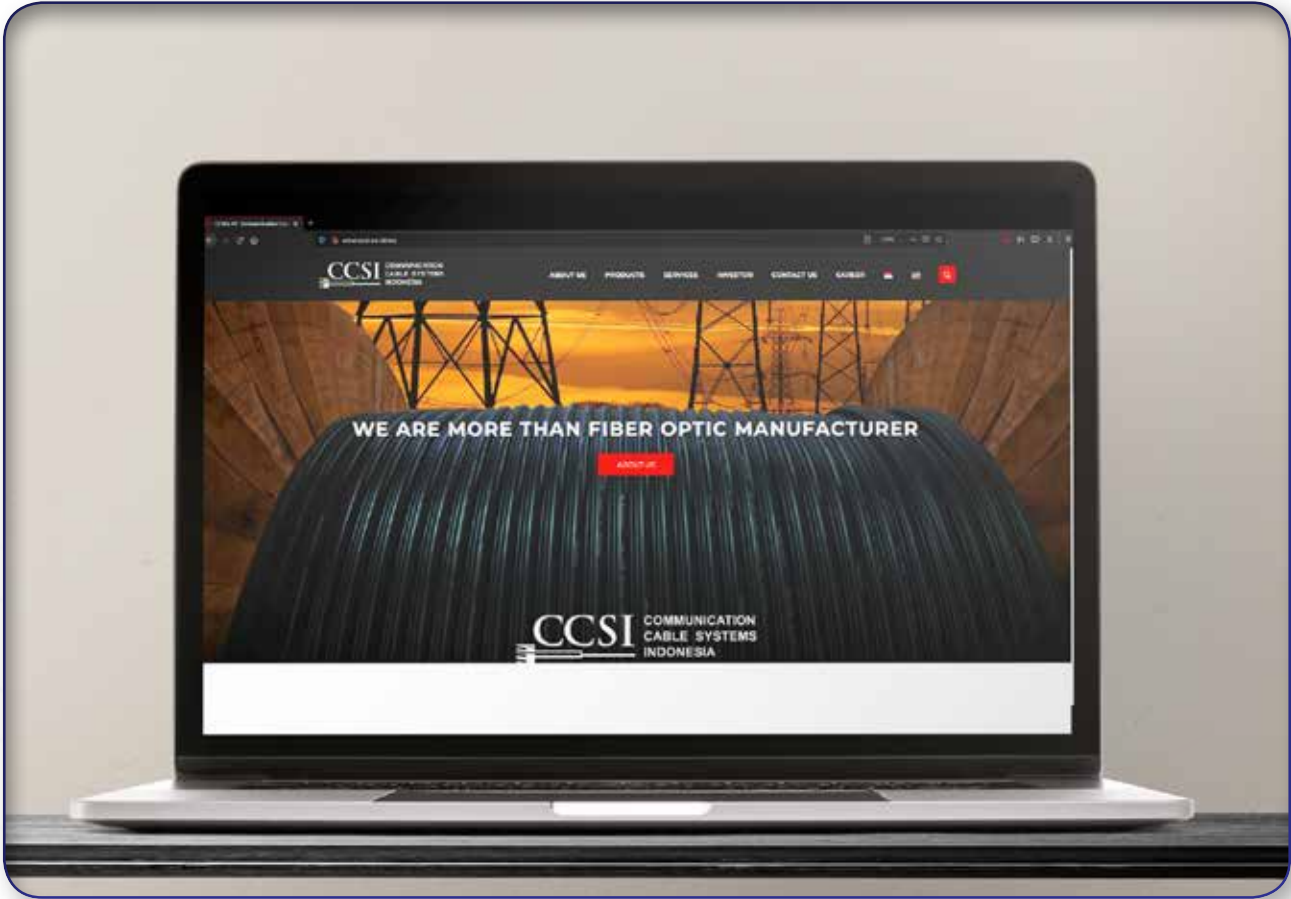
Kawasan Industri Krakatau Sarana
Infrastruktur
Jl. Eropa II, Kav. 3/1, E 3/2-1, E 3/2-2
Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol
Kota Cilegon, Banten

Kantor Pusat / Head Office

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
Gedung Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjen S. Parman Kav. 22-24
Telp : (021) 2986 5963
Fax : (021) 2986 5984

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website



Dalam mendukung penyediaan sumber informasi yang transparan dan mudah diakses bagi investor dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses melalui <http://www.ccsi.co.id>. Pada situs web tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai:

- Informasi pemegang saham
- Produk dan layanan Perseroan
- Struktur organisasi
- Hubungan investor
- Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, RUPS & Paparan Publik, dan Siaran Pers
- Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Kode etik
- Tata kelola Perusahaan
- Tanggung jawab sosial Perusahaan

In realizing transparent and accessible source of information for investors and all stakeholder, the Company provides an official website that could be accessed through <http://www.ccsi.co.id>. On the website, all stakeholders can obtain the information regarding:

- Shareholder information
- Company's products and services
- Organizational Structure
- Investor Relations
- Annual Reports, Financial Statements, GMS & Public Exposures, and Press Releases
- Profiles of each member of the Board of Commissioner and the Board of Directors
- Code of Conduct
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tinjauan Makroekonomi Global

Di tengah situasi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung selama tahun 2021, iklim makroekonomi global mulai menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) berjudul *World Economic Outlook* edisi Januari 2022, ekonomi global diestimasikan mengalami pertumbuhan sebesar 5,9%, kontras dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang berada di zona negatif sebesar -3,5%.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 terutama didukung oleh kumpulan negara berkembang yang mencatatkan pertumbuhan positif di level 6,5% setelah berkontraksi sebesar -2,0% di tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2021 tercatat berasal dari India yang berhasil membukukan pertumbuhan sebesar 9,0%, setelah berkontraksi cukup dalam sebesar minus 7,3% pada tahun sebelumnya. Tiongkok juga berhasil mencatatkan peningkatan kinerja pertumbuhan ekonomi sebesar 8,1%, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,3%.

Selain itu, kumpulan negara maju juga berhasil mencatatkan pertumbuhan positif yaitu sebesar 5,0% di tahun 2021, bila dibandingkan kontraksi pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar minus 4,5%. Kenaikan kinerja ekonomi terutama disebabkan oleh kemampuan Inggris dalam mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 7,2% setelah mengalami kontraksi yang cukup dalam pada tahun 2020 sebesar -9,4%. Seluruh anggota di kumpulan negara maju juga mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2021.

Membaiknya kondisi perekonomian global tidak terlepas dari upaya otoritas dunia dalam upaya mengembalikan kinerja ekonomi yang sempat melemah akibat pandemi Covid-19 yang muncul pertama kali di tahun 2020. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mendorong peningkatan performa ekonomi global antara lain melalui penerapan kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif, serta pemberian stimulus bagi pelaku industri.

Tinjauan Makroekonomi Nasional

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, kondisi perekonomian nasional turut mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di

MACROECONOMIC OVERVIEW

Global Macroeconomic Overview

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic throughout 2021, the global macroeconomic began to show improvements compared to the previous year. Based on the report published by the International Monetary Fund (IMF) entitled *World Economic Outlook January 2022* edition, the global economy is estimated to grow by 5.9%, in contrast to the previous year's growth rate which was in the negative zone of -3.5%.

The increase in global economic growth in 2021 was mainly supported by a number of emerging economies that recorded positive growth at the level of 6.5% after contracting by -2.0% in 2020. The highest economic growth in 2021 was recorded to come from India which managed to record growth of 9.0%, after deep contraction by minus 7.3% in the previous year. China also managed to record an increase in economic growth performance of 8.1%, up from 2.3% in the previous year.

In addition, a group of developed countries also managed to record positive growth of 5.0% in 2021, when compared to the growth contraction in 2020 of minus 4.5%. The increase in economic performance was mainly due to the UK's ability to record positive growth of 7.2% after experiencing a fairly deep contraction in 2020 of -9.4%. All members in the group of developed countries also recorded positive economic growth in 2021.

The improvement in global economic conditions was realized through the efforts of world authorities in efforts to restore economic performance which had weakened due to the Covid-19 pandemic which first appeared in 2020. Several efforts were made to encourage the increase in global economic performance, among others, through the implementation of fiscal and monetary policies that expansion, as well as providing stimulus for industry players.

National Macroeconomic Overview

In line with the global economic recovery, the condition of the national economy also improved from the previous year. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the national economic growth rate in 2021 reached 3.69%, in

tahun 2021 mencapai 3,69%, berbanding terbalik dengan angka pertumbuhan di tahun 2020 yang mengalami kontraksi hingga level -2,07%. Perekonomian Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau USD4.349,5.

Pertumbuhan ekonomi nasional menurut lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan yang positif di tahun 2021 setelah berkontraksi di tahun sebelumnya. Berdasarkan data dari BPS, lapangan usaha Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi dan Pertambangan berhasil memberikan kontribusi hingga 64,92% dari total PDB 2021. Sementara itu, pertumbuhan 3 (tiga) lapangan usaha tertinggi lainnya di tahun 2021 berasal dari Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%, Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,55%, dan Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 4,97%. Pertumbuhan sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial di tahun 2021 terutama didukung oleh peningkatan jumlah pasien dan pendapatan dari uji spesimen Covid-19, serta kenaikan insentif kesehatan terkait perawatan pasien Covid-19.

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen pertumbuhan ekonomi juga turut mengalami peningkatan seiring dengan menurunnya kasus penularan Covid-19 yang menyebabkan adanya pelanggaran kebijakan *social distancing* sehingga berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat. BPS mencatatkan, 85,23% dari PDB tahun 2021 berasal dari pengeluaran berupa Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi. Adapun pertumbuhan pengeluaran tertinggi di tahun 2021 diraih oleh komponen Ekspor sebesar 24,04%, diikuti oleh Impor sebesar 23,31% dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 4,17%. Menguatnya pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah disebabkan oleh realisasi belanja barang dan jasa APBN tahun 2021 sebesar Rp403,11 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2020. Selain itu, realisasi belanja pegawai APBN tumbuh 2,01% dibandingkan tahun 2020.

Berdasarkan laporan BPS, Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2021 tercatat rendah dan berada di bawah kisaran sasaran 3,0±1%. Inflasi IHK di tahun 2021 tercatat sebesar 1,87%, meningkat bila dibandingkan dengan inflasi tahun 2020 sebesar 1,68%. Rendahnya inflasi IHK tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Dari keseluruhan

contrast to the growth rate in 2020 which experienced a contraction of -2.07%. The Indonesian economy in 2021 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices will reach Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reaching Rp62.2 million or USD 4,349.5.

National economic growth in the business sector recorded positive growth in 2021 after contracting in the previous year. Based on data from BPS, the Industry, Agriculture, Trade, Construction and Mining business fields managed to contribute up to 64.92% of the total GDP in 2021. Meanwhile, the growth of the other 3 (three) highest business fields in 2021 came from Health Services and Social Activities of 10.46%, Electricity and Gas Procurement of 5.55%, and Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling of 4.97%. The growth of the Health Services and Social Activities sector in 2021 was mainly supported by an increase in the number of patients and income from testing Covid-19 specimens, as well as an increase in health incentives related to the treatment of Covid-19 patients.

From the expenditure side, all components of economic growth also experienced an increase in line with the decline in cases of Covid-19 transmission which led to an easing of social distancing policies so that it had an impact on increasing community economic activity. BPS recorded that 85.23% of GDP in 2021 will come from spending in the form of household consumption and investment. The highest expenditure growth in 2021 was achieved by the Export component at 24.04%, followed by Imports at 23.31% and Government Consumption Expenditure at 4.17%. The strengthening growth of the Government Consumption Expenditure component was due to the realization of expenditure on goods and services in the 2021 State Budget amounting to Rp.403.11 trillion, an increase compared to 2020. In addition, the realization of APBN personnel expenditure grew by 2.01% compared to 2020.

Based on the BPS report, the Consumer Price Index (CPI) inflation in 2021 was low and below the target range of 3.0±1%. CPI inflation in 2021 was recorded at 1.87%, an increase compared to 2020 inflation of 1.68%. The low CPI inflation was influenced by the poor domestic demand as a result of the Covid-19 pandemic. Of the overall inflation rate, core inflation in 2021 was recorded at 1.56%, lower than

tingkat inflasi tersebut, inflasi inti tahun 2021 tercatat sebesar 1,56%, lebih rendah dibandingkan tahun 2020. Sedangkan inflasi *administered prices* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 1,79%, sejalan dengan peningkatan mobilitas masyarakat pasca pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas.

Membayaknya iklim perekonomian nasional turut memengaruhi terapresiasi nilai tukar Rupiah terhadap beberapa mata uang regional, antara lain Yen Jepang, Bath Thailand, Won Korea Selatan, Euro Uni Eropa, Peso Filipina, Ringgit Malaysia, dan Dollar Singapura. Meski demikian, hal sebaliknya terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat yang mengalami depresiasi hingga 1,16%. Sementara itu, tingkat suku bunga acuan atau BI-7DRR tahun 2021 tercatat rendah di level 3,5%. Hal tersebut merupakan strategi Bank Indonesia dalam upaya pemulihan dan stabilitas ekonomi selama masa pandemi Covid-19.

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Indonesia kini tengah memasuki era ekonomi digital dan revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0. menuntut Indonesia untuk terus berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 mengubah peran teknologi digital sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari berbagai lini aktivitas masyarakat. Hal tersebut menjadikan ekonomi digital sebagai kekuatan baru dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Sebagai upaya adaptif terhadap perubahan era ekonomi digital dan revolusi industri 4.0., pemerintah terus berupaya untuk melakukan akselerasi transformasi digital nasional. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mempercepat tercapainya transformasi digital adalah dengan mempercepat perluasan akses telekomunikasi, meningkatkan infrastruktur digital, dan mengoptimalkan penyediaan layanan internet. Pada tahun 2021, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah memperkuat kesiapan pembangunan infrastruktur digital, baik dari lapisan *backbone*, *middle mile*, dan *last mile*.

Dari lapisan *backbone*, Kementerian Kominfo telah melakukan penggelaran jaringan kabel serat optik Palapa Ring, baik Palapa Ring Barat, Tengah, dan Timur. Untuk meningkatkan utilisasi Palapa Ring, dibutuhkan penggelaran *fiber optic* untuk menghubungkan titik *fiber optic* yang belum terhubung, baik

in 2020. Meanwhile, administered prices inflation increased from the previous year to 1.79%, in line with the increase in public mobility after the easing of the mobility restriction policy.

The improving national economy has also influenced the appreciation of the Rupiah exchange rate against several regional currencies, including the Japanese Yen, Thai Bath, South Korean Won, European Union Euro, Philippine Peso, Malaysian Ringgit and Singapore Dollar. However, the opposite happened to the Rupiah exchange rate against the United States Dollar which depreciated up to 1.16%. Meanwhile, the benchmark interest rate or BI-7DRR in 2021 was recorded as low at the level of 3.5%. This is Bank Indonesia's strategy in efforts to recover and stabilize the economy during the Covid-19 pandemic.

TELECOMMUNICATION INDUSTRY OVERVIEW

Along with the development of information and communication technology, Indonesia is now entering the era of the digital economy and the industrial revolution 4.0. Industrial revolution 4.0. demands Indonesia to keep innovating and keep up with technological developments. In addition, the Covid-19 pandemic has changed the role of digital technology as an inseparable part of various lines of public activity. Digital economy now serves as a new force in supporting national economic growth.

As an adaptive effort to the changes in the digital economy era and the 4.0 industrial revolution, the government continues to strive to accelerate national digital transformation. Several efforts were made to accelerate the achievement of digital transformation by accelerating the expansion of telecommunication access, improving digital infrastructure, and optimizing the provision of internet services. In 2021, the Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo) has strengthened the readiness of digital infrastructure development, both from the backbone, middle mile, and last mile layers.

From the backbone layer, the Ministry of Communication and Informatics has deployed the Palapa Ring fiber optic cable network, including the West, Central and East Palapa Rings. To increase the utilization of the Palapa Ring, it is necessary to deploy fiber optics to connect fiber optic points that are

di darat maupun laut. Berdasarkan data Kementerian Kominfo pada Siaran Pers No. 36/HM/KOMINFO/02/2022 tanggal 4 Februari 2022, Indonesia memiliki jaringan nasional kabel serat optik sepanjang 360 ribu kilometer melintas daratan dan lautan. Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Indonesia saat ini sepanjang 115 ribu kilometer, termasuk yang berada di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) sepanjang 55 ribu kilometer.

Sementara itu, untuk infrastruktur digital di lapisan *middle mile*, saat ini Indonesia menggunakan 9 (sembilan) satelit telekomunikasi yang setara dengan 50 Gbps dan 55% di antaranya digunakan oleh Kementerian Kominfo. Sedangkan pada lapisan *last mile*, jumlah pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) mencakup 9.113 di wilayah 3T oleh BLU BAKTI Kementerian Kominfo dan 3.435 BTS di wilayah non-3T oleh operator seluler.

Di samping itu, Kementerian Kominfo juga melakukan penataan spektrum frekuensi rasio untuk optimalisasi kualitas layanan jaringan 4G, pengembangan jaringan 5G, serta menyukseskan program *Analog Switch Off* (ASO). Pada tahun 2021, Kementerian Kominfo telah menyelesaikan pembangunan Pusat Monitoring Telekomunikasi (PMT) yang akan mengukur *Quality of Service* (QoS) dan *Quality of Experience* (QoE), dan menindaklanjuti layanan atas keluhan masyarakat terkait dengan gangguan layanan secara *real-time* di 514 kabupaten/kota.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Perseroan menyajikan informasi tentang segmen usaha sebagai komponen Perseroan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk, baik barang atau jasa di mana komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan komponen lainnya. Dengan kata lain, segmen usaha Perseroan ditinjau dari produk-produk yang dihasilkan, terdiri dari Kabel Serat Optik, Pipa HDPE, Aksesoris, dan Jasa Instalasi dan Reparasi.

Kabel Serat Optik

Perseroan memproduksi berbagai jenis kabel serat optik, mulai dari Kabel Luar Ruangan (*Outdoor Cables*), Kabel Dalam Ruangan (*Indoor Cables*), serta Kabel Berkemampuan Khusus (*Special Cables*) seperti *Armored Cables* dan *Submarine Cables*. Setiap kabel yang dihasilkan dijamin *stress free* dan tanpa *strain effects* selama proses produksi dan dirancang untuk penggunaan/aplikasi dalam kondisi yang berbeda-beda.

not yet connected, both on land and at sea. Based on data from the Ministry of Communications and Informatics in Press Release No. 36/HM/KOMINFO/02/2022 dated February 4, 2022, Indonesia has a national network of fiber optic cables along 360 thousand kilometers across land and sea. The Indonesian Sea Cable Communication System (SKKL) is currently 115,000 kilometers long, including those in the Exclusive Economic Zone (EEZ) along 55 thousand kilometers.

Meanwhile, for digital infrastructure at the middle mile layer, Indonesia currently uses 9 (nine) telecommunication satellites equivalent to 50 Gbps and 55% of them are used by the Ministry of Communication and Information. Meanwhile, in the last mile layer, the number of Base Transceiver Station (BTS) construction includes 9,113 in the 3T area by the BLU BAKTI of the Ministry of Communication and Informatics and 3,435 BTS in the non-3T area by cellular operators.

In addition, the Ministry of Communications and Informatics is also structuring the ratio frequency spectrum to optimize the quality of 4G network services, develop 5G networks, and successfully realize the Analog Switch Off (ASO) program. In 2021, the Ministry of Communication and Informatics has completed the construction of a Telecommunication Monitoring Center (PMT) to measure the Quality of Service (QoS) and Quality of Experience (QoE), and follow up on services for public complaints related to service interruptions in real-time in 514 agencies/cities.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

The Company has prepared the Information on business segments as inseparable components in its products, including goods and services where such components possess different risks and results from one another. In other words, the Company's business segments are observed from the manufactured products, which include Fiber Optic Cables, HDPE Pipes, Accessories, and Installation and Reparation Services.

Fiber Optic Cables

The Company manufactures various types of fiber optic cables, ranging from Outdoor Cables, Indoor Cables, and Special Cables such as Armored Cables and Submarine Cables. Each cable is guaranteed to be stress free and without strain effects during the production process and is designed for use/application under different conditions.

Untuk mendukung aktivitas produksi kabel serat optik, Perseroan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas terpasang kabel serat optik sebesar 57.200 kilometer kabel optik atau setara dengan 2.080.000 serat optik per tahun. Dalam memproduksi kabel serat optik, Perseroan menggunakan metode dual layer *extrusion loose tubing* yang berfungsi untuk menghasilkan kabel serat optik yang lebih kuat, fleksibel, dan stabil terhadap suhu.

Selama tahun 2021, Perseroan memproduksi Kabel Serat Optik sepanjang 1.416.599 kilometer dengan 37.507 kilometer kabel serat optik, meningkat dari tahun 2020 yang tercatat sepanjang 26.695 kilometer dengan 704.540 kilometer kabel serat optik. Kenaikan tersebut disebabkan penambahan mesin produksi dan efisiensi proses.

Dari sisi penjualan, Kabel Serat Optik mencatatkan nilai pendapatan neto di tahun 2021 sebesar Rp378,12 miliar, meningkat sebesar 64,52% dari tahun 2020 sebesar Rp229,83 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan permintaan Kabel *Fiber Optic* dan proyek *bundling*.

Pipa HDPE

Selain Kabel Serat Optik, Perseroan juga memproduksi Pipa HDPE, antara lain Pipa *Subduct*, Pipa *Microduct*, Pipa Gas, dan Pipa Air. Untuk mendukung aktivitas produksi pipa HDPE, Perseroan memiliki fasilitas produksi dengan kapasitas terpasang mencapai 1.291 km.

Selama tahun 2021, Perseroan memproduksi Pipa HDPE sepanjang 1.291 kilometer, menurun dari tahun 2020 yang tercatat sepanjang 2.003 kilometer. Penurunan tersebut terjadi karena stok persediaan pipa HDPE masih dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan penjualan.

Dari sisi penjualan, Pipa HDPE mencatatkan nilai pendapatan neto di tahun 2021 sebesar Rp12,95 miliar, menurun sebesar 42,21% dari tahun 2020 sebesar Rp22,41 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya penundaan pekerjaan Pipa HDPE dari *customer* hingga tahun 2022 akibat pandemi Covid-19.

Aksesoris

Selama tahun 2021, Aksesoris mencatatkan nilai pendapatan neto di tahun 2021 sebesar Rp16,08 miliar, meningkat sebesar 130,59% dari tahun 2020 sebesar Rp6,97 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk proyek kabel laut.

To support fiber optic cable manufacture activities, the Company has a production facility with a fiber optic cable production capacity of 57,000 kilometers of optical cable or the equivalent of 2,080,000 optical fibers per year. In producing fiber optic cables, the Company uses the dual layer *extrusion loose tubing* method which functions to produce fiber optic cables that are stronger, flexible, and stable against temperature.

In 2021, the Company manufactured 1,416,599 kilometers of Fiber Optic Cables, with 37,507 kilometers of fiber optic cables, an increase from 2020 which was recorded at 26,695 kilometers with 704,540 kilometers of fiber optic cables. The increase was caused by the addition of manufacturing equipment and process efficiency.

In terms of sales, the Fiber Optic Cable segment recorded a net revenue of Rp378.12 billion in 2021, an increase by 64.52% from 2020 of Rp229.83 billion. The increase was caused by the demand increase in Fiber Optic Cables and *bundling* projects.

HDPE Pipes

In addition to Fiber Optic Cables, the Company also produces HDPE Pipes, including *Subduct* Pipes, *Microduct* Pipes, Gas Pipes, and Water Pipes. To support HDPE pipe production activities, the Company has production facilities with a capacity of 1,291 km.

Throughout 2021, the Company produced HDPE Pipes of 1,291 kilometers, a decrease from 2020 which was recorded at 2,023 kilometers. The decrease was due to the HDPE Pipes Inventories were still sufficient to be utilized for sales.

In terms of sales, the HDPE Pipe recorded a net revenue value of Rp12.95 billion in 2021, an decrease by 42.21% from 2020 of Rp22.41 billion. The decrease was caused by the delay in HDPE Pipe works from customer until 2022 due to the Covid-19 pandemic.

Accessories

During 2021, the Accessories recorded a net revenue value of Rp16.08 billion in 2021, an increase by 130.59% from 2020 of Rp6.97 billion. The increase was caused by the increase in needs for submarine cables.

Jasa Instalasi dan Reparasi

Jasa Instalasi dan Reparasi merupakan segmen penunjang kegiatan usaha Perseroan. Pada tahun 2021, kinerja Jasa Instalasi dan Reparasi Perseroan bersumber dari proyek reparasi kabel laut, dan pengadaan material kabel serat optik beserta instalasinya.

Selama tahun 2021, Jasa Instalasi dan Reparasi mencatatkan nilai pendapatan neto di tahun 2021 sebesar Rp15,75 miliar, menurun sebesar 30,94% dari tahun 2020 sebesar Rp22,81 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pandemi Covid-19.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak dan Rekan. Laporan keuangan tersebut disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Dari hasil audit eksternal tersebut, Perseroan mendapatkan opini audit "wajar tanpa modifikasian".

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Aset

Realisasi total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp523,44 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp22,67 miliar atau 4,53% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp500,78 miliar. Meningkatnya realisasi total aset tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, persediaan, uang muka diterima, dan aset tetap.

Installation and Repair Services

The Installation and Repair Services is one of the segments that supports the Company's business activities. In 2021, the performance of the Company's Installation and Repair Services came from the project of submarine cable reparation and material procurement for fiber optic cables and its installations.

In 2021, the Installation and Repair Services recorded a net revenue value of Rp15.75 billion in 2021, an decrease by 30.94% from 2020 of Rp22.81 billion. The decrease was caused by the Covid-19 pandemic.

FINANCIAL OVERVIEW

The analysis and discussion of financial performance in this report refers to the Financial Statements for the year ended December 31, 2021 which have been audited by the Public Accounting Firm Joachim Adhi Piter Poltak and Partners. The financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants. From the results of the external audit, the Company obtained an audit opinion of "normal without modification".

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

The realization of the Company's total assets as of December 31, 2021 is Rp523.44 billion, an increase of Rp22.67 billion or 4.53% compared to the realization in 2020 of Rp500.78 billion. The increase in the realization of total assets was caused by the increase in accounts receivables, inventories, advance received, and fixed assets.

Aset Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Current Assets

The following is a description of the total current assets in the last 2 (two) years:

Aset Lancar Tahun 2021 dan 2020

Current Assets in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	19.657.323	100.202.951	(80.545.628)	(80,38%)
Piutang usaha / Accounts receivable				
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.171.890 (2021) dan Rp2.715.853 (2020) / Third parties - net of allowance for receivables impairment of Rp2,171,890 (2021) and Rp2.715.853 (2020)	64.279.127	41.214.955	23.064.172	55,96%
Piutang lain-lain – pihak ketiga / Other receivables – third parties	1.063	168.100	(167.037)	(99,37%)
Persediaan / Inventories	190.384.093	131.154.154	59.229.939	45,16%
Uang muka / Advance Payment	36.765.397	14.082.329	22.683.068	161,07%
Biaya dibayar di muka / Prepaid expenses	837.413	553.627	283.786	51,26%
Pajak dibayar di muka / Prepaid tax	2.131.873	131.500	2.000.373	1.521,20%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	314.056.289	287.507.616	26.548.673	9,23%

Realisasi aset lancar per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp314,06 miliar, meningkat sebesar Rp26,55 miliar atau 9,23% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp287,51 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha, persediaan, dan uang muka yang dibayarkan ke supplier.

Dampak kenaikan aset lancar tahun 2021 terhadap kinerja Perseroan adalah penjualan Perseroan yang meningkat.

Realization of current assets as of December 31, 2021 is accumulated to Rp314.06 billion, an increase by Rp26.55 billion or 9.23% compared to the realization on December 31, 2020 which was recorded at Rp287.51 billion. The increase was mainly due to the increase in accounts receivables, inventories, and advance received payment to supplier.

The impact of the increase in current assets in 2021 on the Company's performance is the increase in sales of the Company.

Aset Tidak Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset tidak lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Non-Current Assets

The following is a description of the number of non-current assets in the last 2 (two) years:

Aset Tidak Lancar Tahun 2021 dan 2020

Non-Current Assets in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp68.597.452 (2021) dan Rp52.294.585 (2020) / Fixed assets – after accumulated depreciation of Rp68,597,452 (2021) and Rp52,294,585 (2020)	206.227.287	191.507.113	14.720.173	7,69%
Aset takberwujud / Intangible assets	359.728	22.021	337.707	1.533,57%
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets	2.012.428	2.404.321	(391.893)	(16,30%)
Garansi bank dan deposit / Bank guarantees and deposit	787.932	19.337.475	(18.549.543)	(95,93%)
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	209.387.375	213.270.930	(3.883.555)	(1,82%)

Realisasi aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp209,39 miliar, menurun sebesar Rp3,88 miliar atau 1,82% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp213,27 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan garansi bank dan deposit. Akan tetapi aset tetap mengalami peningkatan yang disebabkan oleh pembelian mesin dan tanah untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan.

Realization of non-current assets as of December 31, 2021 is Rp209.39 billion, an decrease by Rp3.88 billion or 1.82% compared to the realization on December 31, 2020 which was recorded at Rp213.27 billion. The decrease was mainly due to the decrease in bank guarantees and deposits. However, there was an increase in assets due to the purchase of equipment and land in increasing the Company's production capacity.

Liabilitas

Realisasi total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp159,13 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,46 miliar atau 1,52% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp161,60 miliar. Penurunan realisasi total liabilitas tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang.

Liabilities

The realization of the Company's total liabilities as of December 31, 2021 was Rp159.13 billion, an decrease of Rp2.46 billion or 1.52% compared to the realization in 2020 of Rp161.60 billion. The decrease in the realization of total liabilities was caused by the decrease in long-term bank guarantees.

Liabilitas Jangka Pendek

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka pendek dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Short-Term Liabilities

The following is a description of total current liabilities in the last 2 (two) years:

Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2021 dan 2020

Short-Term Liabilities in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Pinjaman bank jangka pendek / Short-term bank loans	40.006.514	21.099.969	18.906.545	89,60%
Utang usaha – pihak ketiga / Accounts payable – third parties	41.151.925	42.900.159	(1.748.234)	(4,08%)
Utang lain-lain / Other payables	474.753	3.514.274	(3.039.521)	(86,49%)
Utang pajak / Taxes payable	1.251.266	1.547.780	(296.514)	(19,16%)
Uang muka diterima / Advance received	32.936.917	37.073.915	(4.136.997)	(11,16%)
Beban masih harus dibayar / Accrued expenses	8.608.219	1.878.975	6.729.244	358,13%
Bagian lancar liabilitas jangka panjang: / Current maturity of long-term liabilities				
– Liabilitas sewa pembiayaan / Finance lease liabilities	1.430.491	1.319.733	110.758	8,39%
– Utang jangka panjang lainnya / Other long-term payable	3.500.000	-	3.500.000	100,00%
– Pinjaman bank jangka panjang / Long-term bank loan	3.592.486	8.586.339	(4.993.853)	(58,16%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	132.952.572	117.921.144	15.031.428	12,75%

Realisasi liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp132,95 miliar, tumbuh sebesar Rp15,03 miliar atau 12,75% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp117,92 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman bank jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja, hal ini dapat dilihat dari kenaikan Penjualan Perseroan.

The realization of short-term liabilities as of December 31, 2021 is Rp132.95 billion, grew by Rp15.03 billion or 12.75% compared to the realization on December 31, 2020 which was recorded at Rp117.92 billion. The increase was mainly due to the short-term bank loan used for working capital, which can be seen in the sales increase of the Company.

Liabilitas Jangka Panjang

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka panjang dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Long-Term Liabilities

The following is a description of the number of long-term liabilities in the last 2 (two) years:

Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2021 dan 2020

Long-Term Liabilities in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Liabilitas sewa pembiayaan / Finance lease liabilities	1.716.569	2.230.760	(514.191)	(23,05%)
Utang jangka panjang lainnya / Other long-term payable	9.333.333	-	9.333.333	100,00%
Pinjaman bank jangka panjang / Long-term bank loans	316.087	25.407.182	(25.091.095)	(98,76%)
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits obligation	14.813.289	16.036.966	(1.223.677)	(7,63%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	26.179.278	43.674.908	(17.495.630)	(40,06%)

Realisasi liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp26,18 miliar, turun sebesar Rp17,50 miliar atau 40,06% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp43,67 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan untuk mengefisienkan pembayaran bunga bank.

Realization of long-term liabilities as of December 31, 2021 is Rp26.18 billion, an decrease by Rp17.50 billion or 40.06% compared to the realization on December 31, 2020 which was recorded at Rp43.67 billion. The decrease was mainly due to the decrease in long-term bank loans in order to make the payment of bank interest to be more efficient.

Ekuitas

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah ekuitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Equity

The following is a description of the amount of equity in the last 2 (two) years:

Ekuitas Tahun 2021 dan 2020 Equity in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Modal saham / Capital stock				
Modal dasar – 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham / Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.199.999.998 saham (2021) dan 1.000.000 saham (2020) / Issued and fully paid-up capital – 1,199,999,998 shares (2021) and 1,000,000 shares (2020)	120.000.000	100.000.000	20.000.000	20,00%
Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital	137.780.973	49.914.943	87.866.030	176,03%
Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income				
Surplus revaluasi aset tetap / Surplus on revaluation of fixed assets	31.817.470	37.562.503	(5.745.033)	(15,29%)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti / Remeasurement of defined benefit obligation	(2.651.766)	(2.426.296)	(225.470)	9,29%
Saldo laba / Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya / appropriated	200.000	100.000	100.000	100,00%
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	77.165.137	154.031.344	(76.866.207)	(49,90%)
Jumlah Ekuitas / Total Equity	364.311.814	339.182.494	25.129.320	7,41%

Realisasi total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp364,31 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp25,13 miliar atau 7,41% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp339,18 miliar. Kenaikan tersebut terjadi karena bertambahnya modal ditempatkan dan disetor penuh akibat pembagian dividen saham.

The realization of the Company's total equity as of December 31, 2021 is Rp364.31 billion, an increase of Rp25.13 billion or 7.41% compared to the realization in 2020 of Rp339.18 billion. The increase/decrease was due to the increase in issued and fully paid capital as a result of share dividend payment.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Berikut ini merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Statement of Profit(Loss) and Other Comprehensive Income

The following is the Company's statement of profit or loss and comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021 dan 2020

Statement of Profit(Loss) and Other Comprehensive Income in 2021 and 2021

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Pendapatan Neto / Net Revenue	422.882.541	282.013.025	140.869.516	49,95%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(324.764.311)	(205.725.552)	(119.038.759)	57,86%
Laba Bruto / Gross Profit	98.118.230	76.287.473	21.830.757	28,62%
Beban Penjualan / Selling expenses	(12.708.965)	(5.170.861)	(7.538.104)	145,78%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(32.739.375)	(35.443.522)	2.704.147	(7,63%)
Beban Keuangan / Financial Costs	(2.507.453)	(3.594.884)	1.087.431	(30,25%)
Pendapatan Lain-lain, Neto / Other Income, Net	1.740.999	3.100.281	(1.359.282)	(43,84%)
Laba Sebelum Pajak / income Before Tax	51.903.436	35.178.487	16.724.949	47,54%
Beban Pajak, Neto / Tax Expenses, Net				
Pajak Kini / Current Tax	(12.714.157)	(7.156.277)	(5.557.880)	77,66%
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	(455.487)	500.942	(956.428)	(190,93%)
Total Beban Pajak, Neto / Total Tax Expenses, Net	(13.169.644)	(6.655.335)	(6.514.309)	97,88%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	38.733.792	28.523.152	10.210.640	35,80%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: / Items that will not be reclassified to profit or loss:				
- Penyusutan Aset Tetap Revaluasian / Depreciation of revaluated fixed assets	(5.745.033)	(5.802.859)	57.825	(1,00%)
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti / Remeasurement of defined benefit obligation	(289.064)	(1.232.696)	943.633	(76,55%)
- Pajak Penghasilan Terkait / Income Tax on Related Items	63.594	187.299	(123.705)	(66,05%)
Total Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	(5.970.503)	(6.848.256)	877.753	(12,82%)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive income for the Year	32.763.289	21.674.896	11.088.394	51,16%
Laba per Saham Dasar / Basic Earnings per Ordinary Share	0,04	0,03	0,01	30,71%

Pendapatan Neto

Berikut ini merupakan pendapatan neto Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Net Revenue

The following is the Company's net revenues for the years ending on December 31, 2021 and 2020:

Pendapatan Neto Tahun 2021 dan 2020

Net Revenue in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Kabel Standar / Standard Cables	357.962.146	213.724.206	144.237.940	67,49%
<i>Armoured Cable</i>	20.157.388	16.110.101	4.047.287	25,12%
Pipa / Pipes	12.949.159	22.407.134	(9.457.975)	(42,21%)
Jasa dan Lainnya / Services and Others	15.754.132	22.811.646	(7.057.514)	(30,94%)
Aksesori / Accessories	16.076.172	6.971.726	9.104.446	130,59%
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	422.898.997	282.024.813	140.874.184	49,95%
Dikurangi Potongan Penjualan / Less: Sales discount	(16.456)	(11.788)	(4.668)	39,60%
Jumlah Pendapatan Neto / Total Net Revenue	422.882.541	282.013.025	140.869.516	49,95%

Realisasi pendapatan neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp422,88 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp140,87 miliar atau 49,95% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp282,01 miliar. Kenaikan pendapatan neto Perseroan pada tahun 2021 dipengaruhi terutama oleh meningkatnya penjualan Kabel Serat Optik.

Kenaikan pendapatan bersih tahun 2021 menunjukkan bahwa Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2020 (*rebound*).

The realization of the Company's net income as of December 31, 2021 is Rp422.88 billion, an increase of Rp140.87 billion or 49.95% compared to the realization in 2020 of Rp282.01 billion. The increase in the Company's net income in 2021 is mainly influenced by the increase in Fiber Optic Cable sales.

The increase in net income in 2021 indicates that the Company was able to experience more growth compared to 2020 (*rebound*).

Beban Pokok Pendapatan

Berikut ini merupakan beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Cost of Revenue

The following is the Company's cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020:

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2021 dan 2020

Cost of Revenue in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Bahan Baku / Raw Materials				
Saldo Awal / Beginning Balance	59.643.250	71.078.468	(11.435.217)	(16,09%)
Pembelian / Purchases	294.874.080	153.660.908	141.213.172	91,90%
Bahan Baku Siap Digunakan / Materials Available	354.517.331	224.739.376	129.777.955	57,75%
Saldo Akhir / Ending Balance	(96.398.309)	(59.643.250)	(36.755.058)	61,62%
Bahan Baku yang Digunakan / Raw Materials Used	258.119.022	165.096.126	93.022.897	56,34%
Tenaga Kerja Langsung / Direct Labor	12.913.938	10.491.267	2.422.670	23,09%
Biaya Pabrikasi / Factory Overhead	45.048.396	36.959.550	8.088.847	21,89%
Total Biaya Produksi / Total Manufacturing Cost	316.081.356	212.546.943	103.534.414	48,71%
Bahan Dalam Proses / Work in Process				
Awal Tahun / Beginning Balance	25.766.953	24.873.296	893.657	3,59%
Akhir Tahun / Ending Balance	(23.650.711)	(25.766.953)	2.116.241	(8,21%)
Biaya Pokok Produksi / Cost of Goods Manufactured	318.197.598	211.653.286	106.544.312	50,34%
Barang Jadi / Finished Goods				
Awal Tahun / Beginning Balance	45.743.951	26.239.119	19.504.833	74,33%
Akhir Tahun / Ending Balance	(70.335.073)	(45.743.951)	(24.591.122)	53,76%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	293.606.476	192.148.454	101.458.022	52,80%
Beban Pokok Penjualan – Proyek / Cost of Goods Sold - Project	31.157.836	13.577.099	17.580.737	129,49%
Jumlah Beban Pokok Penjualan / Total Cost of Goods Sold	324.764.311	205.725.553	119.038.759	57,86%

Realisasi beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp324,76 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp119,04 miliar atau 57,86% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp205,73 miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan tersebut seiring dengan kenaikan penjualan.

Laba (Rugi) Bruto

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan laba bruto sebesar Rp98,12 miliar, naik sebesar Rp21,83 miliar atau 28,62% dibandingkan dengan perolehan laba bruto pada tahun 2020 sebesar Rp76,29 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan.

The realization of the Company's cost of revenue as of December 31, 2021 is Rp324.76 billion, an increase of Rp119.04 billion or 57.86% compared to the realization in 2020 of Rp205.73 billion. The increase in cost of revenue was in line with the increase in sales.

Gross Profit (Loss)

As of December 31, 2021, the Company recorded a gross profit of Rp98.12 billion, an increase of Rp21.83 billion or 28.62% compared to the gross profit in 2020 of Rp76.29 billion. This was mainly due to the increase in sales.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Keuangan

Realisasi beban penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp12,71 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp7,54 miliar atau 145,78% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp5,17 miliar. Peningkatan beban penjualan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan rekrutmen karyawan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan.

Realisasi beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp32,74 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp2,70 miliar atau 7,63% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp35,44 miliar. Penurunan beban umum dan administrasi tersebut disebabkan oleh efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

Realisasi beban keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2,51 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,09 miliar atau 30,25% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp3,59 miliar. Penurunan beban keuangan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman Bank jangka panjang.

Kenaikan beban penjualan, penurunan beban umum dan administrasi, serta penurunan beban keuangan tahun 2021 berdampak pada bertumbuhnya kinerja Perseroan yang dibuktikan dengan peningkatan pendapatan yang melebihi target 2021 yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Realisasi pendapatan lain-lain, neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp1,74 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,36 miliar atau 43,84% dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp3,10 miliar. Penurunan pendapatan lain-lain, neto Perseroan pada tahun 2021 dipengaruhi terutama oleh penurunan pendapatan bunga.

Penurunan pendapatan lain-lain, neto tahun 2021 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp38,73 miliar, naik sebesar Rp10,21 miliar atau 35,80% dibandingkan dengan perolehan laba bersih tahun berjalan 2020 sebesar Rp28,52 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh bertumbuhnya Perseroan yang dapat dilihat dari kenaikan Penjualan.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses, and Financial Costs

The realization of the Company's selling expenses as of December 31, 2021 was Rp12.71 billion, an increase of Rp7.54 billion or 145.78% compared to the realization in 2020 of Rp5.17 billion. The increase in selling expenses was caused by the increase in employee recruitment and costs incurred to achieve the sales target of the Company that has been set.

The realization of the Company's general and administrative expenses on December 31, 2021 was Rp32.74 billion, an decrease of Rp2.70 billion or 7.63% compared to the realization in 2020 of Rp35.44 billion. The decrease in general and administrative expenses was caused by the efficiency carried out by the Company.

The realization of the Company's financial expenses as of December 31, 2021 was Rp2.51 billion, an decrease of Rp1.09 billion or 30.25% compared to the realization in 2020 of Rp3.59 billion. The decrease in selling expenses was caused by the payment of long-term bank loans.

The increase in selling expenses, general and administrative expenses, and financial expenses in 2021 impacted in the growth in the Company's performance which can be seen in the increase in sales that exceeds the 2021 target which has been set.

Other Income, Net

The realization of other income, the Company's net as of December 31, 2021 was Rp1.74 billion, an decrease of Rp1.36 billion or 43.84% compared to the realization in 2020 of Rp3.10 billion. The decrease in other income, net of the Company in 2021 is mainly influenced by the decrease in interest income.

The decrease in other income, net in 2021 did not have a significant impact on the Company's performance.

Net Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2021, the Company recorded a net profit/loss for the year of Rp38.73 billion, an increase of Rp10.21 billion or 35.80% compared to the net profit for the year 2020 of Rp28.52 billion. This is mainly due to the Company's growth which can be seen in the Company's sales increase.

Kenaikan laba (rugi) bersih tahun berjalan 2021 menunjukkan kinerja Perseroan terus bertumbuh.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp32,76 miliar, naik sebesar Rp11,28 miliar atau 51,16% dibandingkan dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan 2020 sebesar Rp21,67 miliar. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan pengukuran kembali atas imbalan pasti.

Kenaikan laba komprehensif tahun berjalan 2021 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Laporan Arus Kas Perusahaan

Berikut ini merupakan laporan arus kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The impact of the increase in net profit (loss) for the year 2021 on the Company's performance is indicates that the Company's growth was able to keep growing.

Comprehensive Profit for the Year

As of December 31, 2021, the Company recorded comprehensive profit for the year of Rp32.76 billion, an increase of Rp11.28 billion or 51.16% compared to the comprehensive profit for the year 2020 of Rp.21.67 billion. This happened because due to the decrease in the remeasurement of defined benefit obligation.

The increase in comprehensive profit for the year 2021 did not have a significant impact on the Company's performance.

Statement of Cash Flows

The statement of the Company's cash flows for the years ending on December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Laporan Arus Kas Tahun 2021 dan 2020 Statements of Cash Flows in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from (Used in) Operating Activities	(41.769.971)	44.491.253	(86.261.224)	(193,88%)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(30.019.701)	(31.299.445)	1.279.743	(4,09%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(8.755.956)	7.157.925	(15.913.881)	(222,33%)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash and Cash Equivalent	(80.545.628)	20.349.733	(100.895.361)	(495,81%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	100.202.951	79.853.218	20.349.733	25,48%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	19.657.323	100.202.951	(80.545.629)	(80,38%)

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp19,66 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp80,55 miliar atau 80,38% dibandingkan dengan realisasi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp100,20 miliar.

The position of cash and cash equivalents at the end of 2021 was recorded at Rp19.66 billion, an decrease of Rp80.55 billion or 80.38% compared to the realization of cash and cash equivalents at the end of 2020 of Rp100.20 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Cash Flow from Operating Activities

The following is a collection of cash flows from operating activities for the years ending on December 31, 2021 and 2020:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 dan 2020 Cash Flow from Operating Activities in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Penerimaan dari pelanggan / Receipts from Customers	395.681.372	310.730.994	84.950.379	27,34%
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain / Payment to Suppliers and Other Operating Expenses	(367.628.406)	(208.883.404)	(158.745.002)	76,00%
Pembayaran kepada Direksi dan Karyawan / Payment to Directors and Employees	(57.714.233)	(45.176.069)	(12.538.164)	27,75%
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of Income Tax	(12.108.703)	(12.180.268)	71.564	(0,59%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from (Used in) Operating Activities	(41.769.971)	44.491.253	(86.261.224)	(193,88%)

Realisasi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp41,77 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp86,26 miliar atau 193,88% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp44,49 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain.

Realization of net cash flows used in operating activities in 2021 was recorded at minus Rp41.77 billion, an decrease of Rp86.26 billion or 193.88% compared to 2020 of Rp44.49 billion. This decrease was mainly due to the payment to suppliers and other operating expenses.

Penurunan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2021 menunjukkan bahwa aktivitas operasional Perseroan tetap bertumbuh.

The decrease in net cash flow obtained from operating activities in 2021 shows that the Company's operational activities was able to keep growing.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Cash Flows from Investing Activities

The following is the statement of cash flows from investing activities for the years ending on December 31, 2021 and 2020:

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2021 dan 2020 Cash Flows from Investing Activities in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Perolehan aset tetap / Payment to acquire fixed assets	(31.023.041)	(34.402.750)	3.379.709	(9,82%)
Perolehan aset tak berwujud / Payment to acquire intangible assets	(395.135)	-	(395.135)	(100,00%)
Penerimaan bunga / Interest received	1.398.474	3.103.305	(1.704.830)	(54,94%)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash flows used in Investing Activities	(30.019.701)	(31.299.445)	1.279.743	(4,09%)

Realisasi arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp30,02 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp1,28 miliar atau 4,09% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp31,30 miliar. Penurunan ini terjadi karena penurunan penerimaan bunga bank.

Penurunan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Realization of net cash flow used for investing activities in 2021 was recorded at minus Rp30.02 billion, an decrease of Rp1.28 billion or 4.09% compared to 2020 of Rp31.30 billion. This decrease is due to the decrease in bank interest received.

The decrease in net cash flow used for investment activities in 2021 did not have a significant impact on the Company's performance.

Cash Flows from Financing Activities

The following is the statement of cash flows from financing activities for the years ending on December 31, 2021 and 2020:

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2021 dan 2020

Cash Flows from Financing Activities in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Pembayaran dividen tunai / Cash Dividends	(7.500.000)	(7.500.000)	-	0,00%
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek / Proceeds from short-term bank loans	28.300.000	31.099.969	(2.799.969)	(9,00%)
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek / Payments of short-term bank loans	(9.393.456)	(10.000.000)	606.544	(6,07%)
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang / Proceeds from long-term bank loans	-	4.500.000	(4.500.000)	(100,00%)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang / Payments of long-term bank loans	(30.084.948)	(10.897.653)	(19.187.295)	176,07%
Hasil dari liabilitas sewa / Proceeds from lease liabilities	977.912	3.550.493	(2.572.581)	(72,46%)
Pembayaran dari liabilitas / Payments for lease liabilities	(1.381.345)	-	(1.381.345)	(100,00%)
Hasil dari utang jangka panjang lainnya / Proceeds from other long-term installment payable	17.500.000	-	17.500.000	100,00%
Pembayaran utang jangka panjang lainnya / Payments for other long-term installment payable	(4.666.667)	-	(4.666.667)	(100,00%)
Pembayaran beban keuangan / Payments of financial costs	(2.507.453)	(3.594.884)	1.087.431	(30,25%)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net cash flows provided by (used in) financing activities	(8.755.956)	7.157.925	(15.913.881)	(222,33%)

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar minus Rp8,76 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp15,91 miliar atau 222,33% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2020 sebesar Rp7,16 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang.

In 2021, the Company recorded net cash flows used in for financing activities of minus Rp8.76 billion, an decrease of Rp15.91 billion or 222.33% compared to net cash obtained from financing activities in 2020 amounting to Rp7.16 billion. This decrease was mainly due to the payment of short-term and long-term bank loans.

Penurunan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, antara lain kondisi keuangan jangka pendek (likuiditas), kondisi keuangan jangka panjang (solvabilitas), dan tingkat kolektibilitas piutang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, terutama utang yang telah jatuh tempo, tercermin dari rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Pada tahun 2021, rasio lancar tercatat sebesar 236,22%, lebih rendah dari tahun 2020 sebesar 243,81%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas, yang meliputi rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER). DAR menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan DER digunakan untuk mengukur berapa bagian dari keseluruhan aset yang dibiayai oleh seluruh utang Perseroan.

Berikut ini merupakan posisi rasio DAR dan DER dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Rasio Solvabilitas Tahun 2021 dan 2020
Solvency Ratio in 2021 and 2020

Uraian / Description	2021	2020
Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) / Debt to Assets Ratio (DAR)	30,40%	32,27%
Rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER) / Debt to Equity Ratio (DER)	43,68%	47,64%

The decrease in net cash flows used in financing activities in 2021 did not have a significant impact on the Company's performance.

ABILITY TO PAY DEBT AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY RATE

The Company is always committed to fulfilling the rights of creditors by paying the principal and interest on a timely basis. The Company's ability to fulfill its obligations can be seen from a number of indicators, including short-term financial condition (liquidity), long-term financial condition (solvency), and the collectibility of receivables.

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The Company's ability to pay short-term debt, especially for the debt that has matured, is reflected in the current ratio. The current ratio shows the Company's ability to pay its short-term liabilities using available current assets. In 2021, the current ratio was recorded at 236.22%, a decrease from the number in 2020 of 243.81%.

Ability to Pay Long-Term Debt (Solvency)

The Company's ability to pay its long-term debt is reflected in its solvency ratio, which includes the debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER). DAR reflects the ability of the Company's capital to meet all of its obligations, meanwhile, DER is used to measure how much of the total assets are financed by the entire debt of the Company.

The following is the position of DAR and DER in the last 2 (two) years:

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengelola piutang usahanya secara hati-hati dengan membuat perkiraan perolehan pembayaran piutang dari pelanggan. Berdasarkan perhitungan tingkat kolektibilitas piutang, rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2021 adalah 46 hari, sementara pada tahun 2020 adalah 60 hari.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio DER, dengan membagi total liabilitas (utang) dengan total ekuitas (modal), dengan uraian sebagai berikut:

Struktur Modal Tahun 2021 dan 2020
Capital Structure in 2021 and 2020

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021		2020	
	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proporsi terhadap Struktur Modal (%)	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proporsi terhadap Struktur Modal (%)
Liabilitas / Liabilities	159.131.850	30,40%	161.596.052	32,27%
Ekuitas / Equity	364.311.814	69,60%	339.182.494	67,73%
Rasio utang terhadap total ekuitas (DER) / Debt to Equity Ratio (DER)	43,68%		47,64%	

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, sebagaimana yang tertuang dalam Akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon 1 antara PT Krakatau Sarana Infrastruktur dengan Entitas yang di notariskan oleh Eka Julianti, S.H.,M.kn. No 18 tanggal 16 Agustus 2021.

Accounts Receivable Collectibility Rate

The Company manages its trade receivables in prudence by estimating the acquisition of receivables from customers. Based on the calculation of the collectibility level of receivables, the average receivable collection period for 2021 is 46 days, while in 2020 it is 60 days.

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio in supporting the business and maximizing shareholder returns. In managing the capital structure, the Company makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital through DER, by dividing total liabilities (debt) by total equity (capital), with the following description:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2021, the material commitments for capital goods investment carried out by the Company were aimed at increasing production capacity, as stated in the Deed of Transfer of Use of Industrial Land in the Cilegon 1 Industrial Estate between PT Krakatau Sarana Infrastruktur and the Entity which was notarized by Eka Julianti, SH,M. No. 18 date August 16, 2021.

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan tersebut berasal dari sumber dana internal Perseroan dengan mekanisme pembayaran diangsur selama 4 tahun dengan bunga 6% per tahun. Mata uang yang digunakan untuk transaksi ini adalah Rupiah, sehingga tidak terdapat langkah yang dilakukan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan investasi barang modal senilai Rp30,21 miliar untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, dengan uraian sebagai berikut:

Investasi Barang Modal Tahun 2021 [6.b]
Capital Goods Investments in 2021 [6.b]

Jenis Investasi Barang Modal / Type of Capital Goods Investment	Nilai (dalam Ribuan Rupiah) / Value (in thousands of Rupiah)
Tanah / Land	17.500.000
Bangunan / Building	3.551.915
Peralatan dan mesin / Tools and Machineries	8.221.817
Peralatan pabrik / Factory equipment	745.833
Kendaraan / Vehicles	7.800
Bangunan dalam pengerjaan / Construction in progress	183.356
Total	30.210.720

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang terstruktur. Dalam tahun buku tersebut, Perseroan senantiasa meninjau kembali target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Berikut ini merupakan perbandingan antara target dan realisasi pada tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2021
Comparison on Target and Realization in 2021

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	Target 2021	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Pencapaian / Achievement
Pendapatan Neto / Net Revenue	419.732.716	422.882.541	100,75%
Laba Bruto / Gross Profit	100.872.569	98.118.230	97,27%
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	45.562.719	51.903.436	113,92%
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	35.538.921	38.733.792	108,99%

The funds used to fulfill the material commitments were sourced from the Company's internal funds with the payment mechanism of 4-year installments with 6% interest per year. The currency used in this transaction is Rupiah, thus, there were no action taken to prevent the risks of foreign currency position.

CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Throughout 2021, the Company carried out capital good investments with a value of Rp30.21 billion to support its operational activities with the following details:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2021

The Company has set targets to be achieved in one fiscal year at the beginning of the fiscal year. This is aimed to seek a structured growth in financial and operational performance. During the fiscal year, the Company constantly reviews the targets that have been set by taking into account internal and external conditions.

The following is a comparison between the targets and realization in the 2021 fiscal year as follows:

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, maka dibuatkan Akta Notaris baru oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 135 tanggal 21 Januari 2022, pemegang saham menyetujui untuk merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka pembagian dividen saham.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 tanggal 22 Februari 2022, Perseroan dan PT NAP Info Lintas Nusa sepakat mendirikan usaha bersama dengan nama PT Varuna Cahaya Santosa, modal dasar dari usaha bersama PT Varuna Cahaya Santosa sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000.000.000 (nilai penuh). Akta ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0037671.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi usaha bersama PT Varuna Cahaya Santosa adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Thomas Dragono	Komisaris / Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director
Irawan Mario Noh Palilingan	Direktur / Director

Susunan pemegang saham usaha bersama PT Varuna Cahaya Santosa adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage	Modal Disetor (Rp) / Paid-Up Capital (Rp)
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	5.000.000	50,00%	500.000.000
PT NAP Info Lintas Nusa	5.000.000	50,00%	500.000.000
Total	10.000.000	100,00%	1.000.000.000

MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER THE FINANCIAL REPORTING DATE

In connection with the Deed of Notary Rusnaldy, S.H., No. 23 dated October 21, 2021, a new Notary Deed was made by the notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 135 dated January 21, 2022, as the shareholders has approved the amendment of article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with an increase in the issued and fully paid capital for the payment of share dividends.

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company drawn up by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 dated February 22, 2022, the Company and PT NAP Info Lintas Nusa agreed to establish a joint venture under the name PT Varuna Cahaya Santosa, with the authorized capital of the joint venture PT Varuna Cahaya Santosa amounting to Rp3,000,000,000 (full amount), consisting of 30,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share. From the authorized capital, 10,000,000 shares have been issued and fully paid with a value of Rp 1,000,000,000 (full amount). This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0037671.AH.01.11.TAHUN 2022 dated February 23, 2022.

The Board of Commissioners and Board of Directors compositions of PT Varuna Cahaya Santosa joint venture are as follows:

The shareholder composition of PT Varuna Cahaya Santosa joint venture is as follows:

PROSPEK USAHA

Berdasarkan Laporan *World Economic Outlook* (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022, tingkat pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diestimasikan berada di level 4,4%, turun 0,5% dari angka pertumbuhan di tahun 2021. Pelemahan tersebut terutama disebabkan oleh munculnya varian virus Covid-19 baru, yaitu Omicron yang menyebabkan laju penularan Covid-19 kembali meningkat. Hal ini menuntut pemerintah dunia untuk menerapkan kembali kebijakan pembatasan aktivitas dan mobilitas masyarakat dalam rangka menekan laju penularan Covid-19.

Selain itu, isu geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang mulai memanas di awal tahun 2022 diprediksi turut memengaruhi dinamika ekonomi dan perdagangan global serta harga komoditas energi dan non-energi. Pada tanggal 7 Maret 2022, harga minyak dunia jenis Brent melonjak hingga USD12,73 menjadi USD130,84 per barel. Hal yang sama juga terjadi pada harga minyak dunia jenis WTI yang menguat hingga USD9,92 menjadi USD125,6 per barel. Melambungnya harga komoditas minyak ini dipicu oleh risiko larangan AS dan Eropa terhadap produk-produk Rusia. Apabila harga komoditas energi melonjak, maka diprediksi akan memicu kenaikan harga pada komoditas non-energi, khususnya pangan. Kenaikan harga minyak juga turut menyebabkan gangguan rantai pasokan dan aktivitas perdagangan global.

Meski pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan mengalami perlambatan, namun pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi nasional akan tetap berada di zona positif dalam 2 (dua) tahun terakhir, walaupun masih dibayangi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 yang berdampak signifikan terhadap aspek kehidupan masyarakat. Berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022, tingkat pertumbuhan ekonomi nasional diestimasikan sebesar 5,2%. Pencapaian target ekonomi tersebut sangat bergantung pada berbagai faktor, antara lain keberhasilan penanganan Covid-19, pulihnya konsumsi masyarakat, implementasi reformasi struktural, dan prospek pertumbuhan ekonomi global.

Beberapa faktor ekonomi lainnya yang diproyeksikan dapat tercapai di tahun 2022 antara lain nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebesar Rp14.350/USD, tingkat Bunga SUN 10 Tahun diproyeksikan sebesar 6,8% yang dipengaruhi oleh risiko ketidakpastian pasar keuangan global dan prospek membaiknya perekonomian Indonesia. Sedangkan harga

BUSINESS OUTLOOK

Based on the January 2022 edition of the *World Economic Outlook* (WEO) of the International Monetary Fund (IMF), the global economic growth rate in 2022 is estimated at 4.4%, a decrease by 0.5% from the growth rate in 2021. The weakening was mainly due to The emergence of a new variant of the Covid-19, the Omicron, which has caused the rate of transmission of Covid-19 to increase again. Thus, the governments around the world are forced to re-implement policies on public activity and mobility restrictions in order to suppress the rate of transmission of Covid-19.

In addition, geopolitical issues between Russia and Ukraine which began in early 2022 are predicted to influence the dynamics of the global economy and trade as well as energy and non-energy commodity prices. On March 7, 2022, the world price of Brent oil jumped to USD12.73 to USD130.84 per barrel. Similar issue also occurred to the world price of WTI type oil, which rose by USD9.92 to USD125.6 per barrel. The soaring price of oil commodities was triggered by the risk of US and European bans on Russian products. If the price of energy commodities keeps rising, it is predicted that it will trigger an increase in prices for non-energy commodities, especially food. Increase in oil prices also contributed to supply chain disruptions and global trade activities.

Although the global economic growth is predicted to experience a slowdown, the Indonesian government projects that national economic growth will remain in the positive zone in the last 2 (two) years, however, the uncertainty due to the Covid-19 pandemic which has a significant impact on aspects of people's lives still remains as a potential challenge. Based on the 2022 State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN), the national economic growth rate is estimated at 5.2%. The achievement of these economic targets is highly dependent on various factors, including the successful handling of Covid-19, the recovery of public consumption, the implementation of structural reforms, and the prospects for global economic growth.

Several other economic factors that are projected to be achieved in 2022 include the exchange rate of the Rupiah against the United States dollar at Rp14,350/USD, the 10-Year SUN Interest rate is projected at 6.8% which is influenced by the risk of uncertainty in global financial markets and the prospect of improving the economy in Indonesia. Meanwhile,

minyak yang dipengaruhi oleh peluang perbaikan kondisi perekonomian global diprediksikan berada di level USD63/barel.

Untuk mendukung pengembangan ekonomi digital di Indonesia, Kementerian Kominfo berkomitmen untuk menyediakan infrastruktur telekomunikasi secara merata dan inklusif terhadap masyarakat yang tinggal di kawasan Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T) di Indonesia. Komitmen tersebut selaras dengan akselerasi transformasi digital melalui adopsi dan inovasi teknologi digital. Pembangunan infrastruktur telekomunikasi ini akan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang tertuang dalam *Roadmap* Indonesia Digital.

Pada tahun 2022, Kementerian Kominfo akan fokus menyelesaikan pembangunan di lapisan *backbone* hingga *last mile*. Pada lapisan *backbone*, akan dilakukan utilisasi secara optimal pada jaringan kabel serat optik Palapa Ring melalui penggelaran ekstensi Palapa Ring Integrasi sepanjang 12.083 kilometer. Pada lapisan *middle-mile*, Kementerian Kominfo akan melakukan penambahan kapasitas satelit dan pembangunan *gateway*. Untuk mendukung pembangunan infrastruktur digital pada lapisan ini, Kementerian Kominfo bersama operator seluler akan berupaya untuk menyelesaikan pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) untuk memastikan jangkauan konektivitas 4G di 12.548 desa/kelurahan yang belum terjangkau sinyal 4G.

Sebagai bagian dari evaluasi pembangunan infrastruktur telekomunikasi nasional di wilayah 3T pada tahun 2022 mendatang, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya berkaitan dengan keterbatasan pembiayaan. Untuk mengatasi kendala tersebut, Kementerian Kominfo melakukan terobosan melalui skema bauran pembiayaan (*blended financing*). Selain itu, pembangunan infrastruktur telekomunikasi juga terkendala topografi atau kontur, bentang alam, keberagaman medan yang mendorong bauran pilihan teknologi telekomunikasi, serta pengembangan inovasi dan adaptasi dalam proses pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur digital.

Untuk menghadapi persaingan industri yang semakin masif dan memanfaatkan peluang bisnis di tahun 2022 mendatang, Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah strategis yang berfokus pada upaya ekspansi bisnis kabel optik bawah laut atau *submarine fiber optic* melalui pembangunan pabrik kabel laut.

oil prices, which are influenced by opportunities for improving global economy, are predicted to be at the level of USD63/barrel.

To support the development of the digital economy in Indonesia, the Ministry of Communications and Informatics is committed to providing telecommunication infrastructure equally and inclusively to people living in the Frontier, Outermost, and Disadvantaged (3T) areas in Indonesia. This commitment is in line with the acceleration of digital transformation through the adoption and innovation of digital technology. The development of this telecommunications infrastructure will be carried out in accordance with the plans contained in the Digital Indonesia Roadmap.

In 2022, the Ministry of Communications and Informatics will focus on completing development at the backbone layer up to the last mile. At the backbone layer, optimal utilization of the Palapa Ring fiber optic cable network will be carried out through the deployment of a 12,083 kilometer Palapa Ring Integration extension. At the middle-mile layer, the Ministry of Communication and Informatics is planning to increase the satellite capacity and build gateways. To support the development of digital infrastructure at this layer, the Ministry of Communications and Informatics together with cellular operators carries out efforts to complete the construction of Base Transceiver Stations (BTS) to ensure the coverage of 4G connectivity in 12,548 villages/kelurahan that have not been reached by 4G signals.

As part of the evaluation of national telecommunications infrastructure development in the 3T region in 2022, a number of challenges must be faced. One of the challenges is related to limited fund. To overcome these obstacles, the Ministry of Communications and Informatics made a breakthrough through a blended financing scheme. In addition, the development of telecommunications infrastructure is also constrained by topography or contours, landscapes, the diversity of terrain that drives the option of mixed telecommunications technology, as well as the development of innovation and adaptation in the process of developing and maintaining digital infrastructure.

To face the increasingly massive industrial competition and seize business opportunities in 2022, the Company has prepared several strategic measures that focus on efforts to expand the submarine fiber optic business through the construction of a submarine cable factory.

PROYEKSI DI TAHUN 2022

Perseroan menetapkan target kinerja untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional pada tahun 2022 mendatang, dengan uraian sebagai berikut:

Proyeksi Tahun 2022 Projections for 2022

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	Target 2022
Pendapatan Neto / Net Revenue	588.461.317
Laba Bruto / Gross Profit	113.110.550
Laba Sebelum Pajak / Income before Tax	60.493.612
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	46.305.017

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan telah menyusun strategi pemasaran yang berfokus untuk meningkatkan pencarian order Kabel Serat Optik dan Pipa HDPE pada tahun 2021 dengan tetap *me-maintain* dan menjalin hubungan baik dengan *customer* lama melalui telepon dan *online*. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk mencari *customer* baru secara intensif dengan cara:

- Melakukan pendekatan dengan cara *Zoom Meeting/online, training*, kunjungan pabrik, dan lain-lain;
- Lebih agresif dalam mencari peluang order *Submarine Cable*, misalnya dengan mulai memasarkan *Repeater Submarine Cable*;
- Memantau perkembangan pipa varian baru, yaitu Macroduct;
- Lebih agresif mencari order dengan sistem *bundling*;
- Menjajaki untuk menawarkan FTTH 24 core.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar CCSI untuk seluruh produk berkisar di angka 11-13% pada pasar nasional.

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan telah menetapkan jumlah dividen yang dibayarkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 2019 dan 2020 telah memenuhi peraturan yang berlaku, dengan uraian sebagai berikut:

PROJECTIONS FOR 2022

The Company has set performance targets as a reference in implementing operational activities throughout 2022, with the following description:

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

The Company has developed a marketing strategy that focuses on increasing the search for orders for Fiber Optic Cables and HDPE Pipes in 2021 while maintaining and establishing good relationships with existing customers via telephone and online platform. In addition, the Company also continues to seek intensive new customers by:

- Carrying out approach through Zoom Meeting/online platforms, training, factory visits, etc.;
- Being more aggressive in seeking opportunities for Submarine Cable orders, for example by starting to market Submarine Cable Repeaters;
- Monitoring the development of new variant pipes, namely Macroduct;
- Being more aggressive in seeking orders with a bundling system;
- Exploring to offer FTTH 24 cores.

Market Share

CCSI's market share for all of its products is ranging from 11-13% in the national market.

Dividend Payment Policy

The Company has determined the amount of dividend to be paid through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The Company's dividend payment of for the 2019 and 2020 fiscal years has complied with the applicable laws which can be seen as follows:

Pembagian Dividen Tahun Buku 2019 dan 2020 Dividend Payments in the 2019 and 2020 Fiscal Years

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	Tahun Buku 2020 / 2020 Fiscal Year	Tahun Buku 2019 / 2019 Fiscal Year
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year	28.523.152	55.521.996
Jumlah Dividen Tunai yang Dibagikan / Total Cash Dividend Paid	7.500.000	7.500.000
Dividen per Lembar Saham (Rp) / Dividend per Share	7,5	7,5
Payout Ratio (%)	26,29%	13,51%
Tanggal Pembayaran / Payment Date	2 Juni 2021 / June 2, 2021	22 Juli 2020 / July 22, 2022

Pembagian Dividen Tahun Buku 2020

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk yang diadakan pada tanggal 29 April 2021, para pemegang saham mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp7,5 per saham. Pembagian dividen tersebut telah seluruhnya direalisasikan pada tanggal 2 Juni 2021.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2019

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2020, para pemegang saham mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp7,5 per saham. Pembagian dividen tersebut telah seluruhnya direalisasikan pada tanggal 22 Juli 2020.

Dividend Payment for the 2020 Fiscal Year

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk which was held on April 29, 2021, the shareholders announced the payment of cash dividends for the 2020 fiscal year of Rp7.5 per share. The dividend payment has been fully realized on June 2, 2021.

Dividend Payment for the 2019 Fiscal Year

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk which was held on June 18, 2020, the shareholders announced the payment of cash dividends for the 2019 fiscal year of Rp7.5 per share. The dividend payment has been fully realized on July 22, 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga 31 Desember 2021, penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of December 31, 2021, the use of proceeds from the public offering that has been carried out on June 18, 2019 is as follows:

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Per 31 Desember 2021

Realization of Use of Proceed from the Public Offering as of December 31, 2021

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum / Public Offering Proceed Realization			Realisasi Penggunaan Dana / Fund Expenditure Realization			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Proceeds from the Public Offering
Jumlah Hasil Penawaran Umum / Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Fee	Hasil Bersih / Net Result	41%	7%	52%	
						Belanja Modal Sehubungan dengan Pengembangan Proyek Fiber Optic Cable (Proyek FO Submarine) Periode 2019 – 2021 / Capital Expenditures Regarding the Development of the Fiber Optic Cable Project (FO Submarine Project) for the 2019 – 2021 Period
50.000.000.000	4.463.116.971	45.536.883.029	18.812.418.188	3.187.581.812	23.536.883.029	45.536.883.029 (100%)

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2021, tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Adapun jenis transaksi kepada Pihak Berelasi berupa pemberian Kompensasi Manajemen Kunci, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dengan nilai masing-masing sebesar Rp12,48 miliar dan Rp9,10 miliar.

Transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi tersebut telah memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2021, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

MATERIAL INFORMATION REGARDING AFFILIATED TRANSACTIONS AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTERESTS

As of December 31, 2021, the Company has no material transactions to be reported, aside from matters already disclosed in the Company's financial statements.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTERESTS AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2021, the Company carried out transactions with related parties with terms and conditions equivalent to transactions with third parties. The types of transactions to Related Parties are in the form of Key Management Compensation, namely the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal years ending December 31, 2021 and 2020, with a value of Rp12.48 billion and Rp9.10 billion, respectively.

The transactions carried out by the Company with these related parties have complied with the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions at the time those transactions are made.

POLICY AMENDMENTS WITH SIGNIFICANT IMPACTS TO THE COMPANY

There were no amendments to laws and regulations of the government or capital market authorities with significant impact on the Company in 2021.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

There were no changes in accounting policies that had a significant effect on the Company in 2021. The Company has also adopted all provision in the general accounting policies

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Secara definitif, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan; termasuk kepada pemegang saham. Terdapat 2 (dua) hal penekanan, yaitu pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya bahkan hingga pemegang saham minoritas, dan kewajiban entitas usaha untuk melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu, transparan terhadap semua informasi kinerja entitas usaha, kepemilikan, dan pemangku kepentingan. Kehadiran GCG diharapkan mampu memberikan fondasi atas pengelolaan entitas usaha yang akuntabel.

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk sebagai perusahaan terbuka terus berupaya untuk memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran & kesetaraan, dan terus berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bagi Perseroan, sistem GCG adalah hal yang fundamental dan vital dalam proses pelaksanaan bisnis Perseroan yang berfungsi untuk melindungi kepentingan Perusahaan, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya.

COMMITMENT IN IMPLEMENTING THE GCG

By definition, Good Corporate Governance (GCG) is a set of systems that regulates and controls a business entity with expectations to bring added value for all stakeholders; including the shareholders. There are 2 (two) important points in the GCG, namely the shareholders' rights to obtain correct and timely information even to the minority shareholders, and the obligation of business entities to make accurate, timely, and transparent disclosures of all information on its performance, ownership, and stakeholders. The GCG is also expected to be able to provide a foundation in the management of an accountable business entity.

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk as a public company continues to maximize its implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness & equality, and to stay committed in updating the existing corporate governance policies in reference to the applicable laws and regulations. For the Company, the GCG system is fundamental and vital in the Company's business implementation process, which functions to protect the interests of the Company, shareholders and other stakeholders.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten dan menyeluruh dapat meningkatkan kinerja operasional dan finansial Perusahaan. Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan risiko yang terukur dan komprehensif, serta pelaksanaan kerja pengawasan seluruh komite dan Dewan Komisaris secara berkesinambungan, Perseroan dapat terus memperkuat kepercayaan seluruh pemegang saham sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company believes that consistent and comprehensive implementation of GCG can improve the Company's operational and financial performances. With careful planning, measurable and comprehensive risk management, and continuous implementation of supervisory work of all committees and the Board of Commissioners, the Company can continue to strengthen the trust of all shareholders while also creating added value for stakeholders.

PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG yang efektif dapat tercapai apabila didukung oleh struktur dan sistem yang kuat. Oleh karena itu, pemahaman dan kesadaran terhadap prinsip-prinsip GCG diperlukan untuk mendukung penguatan struktur dan sistem GCG tersebut. Secara umum, terdapat 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Kelima prinsip GCG tersebut dijadikan sebagai landasan Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG di Perseroan.

GCG IMPLEMENTATION PRINCIPLES

An effective GCG implementation can be achieved through the support of a strong structure and system. Therefore, comprehension and awareness of the GCG principles are needed to strengthen the GCG structure and system. In general, there are 5 (five) basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The five GCG principles are used as the foundation in implementing GCG practices in the Company.

Prinsip GCG / GCG Principles	Uraian / Description
Transparansi / Transparency	Perseroan telah melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh <i>stakeholder</i> . Perseroan juga memberikan kemudahan kepada <i>stakeholder</i> untuk mendapatkan informasi tentang perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu media yang dapat diakses oleh para <i>stakeholder</i> adalah <i>website</i> perseroan yaitu www.ccsi.co.id . Pada <i>website</i> Perseroan, para <i>stakeholder</i> dapat mencari informasi yang dibutuhkan, baik tentang laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS yang rutin diperbaharui atau informasi lain yang sifatnya informatif dan dibutuhkan <i>stakeholder</i> . / The Company has conducted a number of information disclosures to all stakeholders. The Company also facilitates the stakeholders to obtain routine and non-routine information regarding the Company. One of the media that can be accessed by stakeholders is the Company's website on www.ccsi.co.id . On the Company's website, stakeholders can find the information needed, whether it is about financial statements, annual reports, regularly updated GMS or other useful information for the stakeholders.
Akuntabilitas / Accountability	Sejak berdirinya Perseroan, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. telah menyusun rincian yang jelas dalam SOP, baik mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam Perseroan beserta akuntabilitasnya. Sehingga kinerja seluruh bagian dalam Perseroan dapat dipertanggungjawabkan secara terukur. Selain itu, Perseroan juga telah menyesuaikan diri sesuai dengan standar ISO. / Since its establishment, PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk. has recorded its SOP with clear details of its functions, implementation procedures, as well as the duties and authorities of each unit within the Company along with their accountability. Hence, the performance the entire Company can be accounted for in a measured manner. In addition, the Company also has adapted to the ISO standards.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kegiatan usaha yang selama ini berjalan selalu mematuhi dan menjalankan peraturan yang telah berlaku baik peraturan yang ditetapkan untuk internal Perseroan ataupun peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sistem yang berjalan selama ini, baik tentang ketenagakerjaan, hubungan industrial, keselamatan kerja, persaingan bisnis dan yang lainnya sudah mengacu kepada peraturan pemerintah. Perseroan juga aktif menjalankan <i>customer social responsibility</i> sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan Perseroan. / The ongoing business activities have always complied with the prevailing regulations, whether it is the internal Company regulations or the Government regulations. The system that has been running to this date, regarding labor, industrial relations, occupational safety, business competition and others, was issued by referring to government regulations. The Company is also active in carrying out customer social responsibility as a form of the Company's concern for the environment.

Prinsip GCG / GCG Principles	Uraian / Description
Kemandirian / Independence	Keberadaan komite yang dibentuk untuk mengawasi jalannya Perseroan adalah bentuk pelaksanaan bisnis secara profesional untuk menghindari konflik kepentingan. Hal ini juga termasuk implementasi Perseroan untuk bebas dari tekanan atau pengaruh dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan hukum dan prinsip yang berlaku bagi perusahaan yang sehat. Independensi ini penting bagi Perseroan dalam proses pengambilan keputusan. / To have a committee that functions to supervise the operations of the Company is a form of professional business conduct aimed to avoid conflicts of interest. This also includes the Company's implementation to be free from pressure or influence from any party that is not in accordance with applicable laws and principles of a healthy company. This independence is important for the Company in the decision-making process.
Kewajaran / Fairness	Perseroan memiliki prinsip untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi dengan baik. / The Company believes in the principle of providing fair and equal treatment to all stakeholders based on the prevailing laws and regulations, and ensuring that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority can be fulfilled properly.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG yang tepat dapat menciptakan kerja sama dan hubungan yang baik antara fungsi pengawasan dan fungsi pengurusan antar organ GCG. Oleh sebab itu, dalam menerapkan GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM);
3. Peraturan-peraturan yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan, baik yang dikeluarkan pemerintah pusat, kementerian terkait, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di lokasi Perseroan beroperasi;
4. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya;
5. Anggaran Dasar Perseroan;
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG);
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan proses atas implementasi prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan, sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Penerapan

The Company is positive that an appropriate GCG implementation could result in a good collaboration between the supervisory functions and the management functions among the GCG organs. Therefore, in implementing the GCG, the Company refers to the provisions, as follows:

1. Law No. 40 of 1995 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Regulations concerning the Company's business activities, whether it is issued by the central government, relevant ministries, provincial government or municipal/regency government on the area where the Company is operating;
4. Regulations regarding the Capital Market whether it is issued by the Financial Services Authority (OJK, or previous regulations of BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange or other Capital Market regulators;
5. The Company's Articles of Association;
6. The GCG General Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG).
7. Roadmap of Indonesian Corporate Governance issued by the OJK.

GCG MECHANISM

The mechanism for implementing Good Corporate Governance is the process of implementing the principles of governance with the supports from adequate structure and infrastructure of Good Corporate Governance to produce outcomes that are in line with stakeholders' expectations.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar Struktur Tata Kelola, tetapi juga dibutuhkan adanya Infrastruktur atau *Soft-structure* Tata Kelola yang jelas dalam rangka mendukung proses mekanisme GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung penguatan implementasi GCG, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT). Berdasarkan UUPT, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two-tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai fungsinya masing-masing, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang merupakan organ tata kelola tertinggi di Perusahaan.

INFRASTRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain mengandalkan pilar *Governance Structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan juga menyusun infrastruktur atau *soft-structure* GCG yang terdiri dari berbagai kebijakan dan prosedur operasional yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan kerja bagi seluruh jajaran *top management* hingga unit kerja Perseroan. *Soft-structure* tersebut disusun agar Perseroan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Beberapa *soft-structure* GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan hingga akhir tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Kode Etik Perusahaan dan Pakta Integritas;
4. Piagam Audit Internal;
5. Piagam Komite Audit CCSI;
6. Prosedur Seleksi dan Evaluasi Pemasok;
7. Prosedur Identifikasi Bahaya Aspek dan Penilaian Risiko Dampak Lingkungan;
8. Prosedur Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR);
9. Prosedur Inspeksi Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan.

The implementation of Good Corporate Governance cannot just rely on the pillars of the Governance Structure, but it also requires a clear Governance Infrastructure or *Soft-structure* in order to support the GCG mechanism process.

GCG STRUCTURE

In strengthening the GCG implementation, the Company prepared a GCG structure that refers to the Indonesian Law No. 40 of 1995 concerning Limited Liability Companies (UUPT). According to the UUPT, the Company's Organs should consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The organizational system is a two-tier system consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors with their respective authorities and functions stipulated in the Company's Articles of Associations and the laws and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the GMS which is the highest governance organ in the Company.

GCG INFRASTRUCTURE

In addition to the Governance Structure pillars to improve the quality of GCG implementation, the Company also developed a GCG infrastructure or *soft-structure* consisting of various operational policies and procedures that can be used as work guidelines and references for all top management levels to the Company's work units. The *soft-structure* is arranged for the Company to be able to carry out checks and balances on every business activity based on the applicable GCG principles. Some of the GCG *soft-structures* that have been implemented by the Company until the end of 2021 are as follows:

1. Corporate Governance Guidelines;
2. Guidelines and Work Regulations for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Code of Conduct and Integrity Pact of the Company;
4. Internal Audit Charter;
5. CCSI Audit Committee Charter;
6. Supplier Selection and Evaluation Procedure;
7. Procedure for Identifying Aspect Risk and Assessing Environmental Impact Risk;
8. Corporate Social Responsibility (CSR) procedure;
9. Health, Safety & Environment Inspection procedure.

Sosialisasi dan Internalisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam rangka memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi GCG selama tahun 2021, antara lain melalui sosialisasi Pedoman GCG dan Kode Etik secara berkala, penandatanganan Pakta Integritas, internalisasi *corporate culture* "SMILE" kepada seluruh karyawan, dan penyelenggaraan berbagai program pelatihan.

PEMEGANG SAHAM DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan pihak, baik perseorangan maupun suatu lembaga/institusi, yang memiliki saham di Perseroan. Informasi mengenai komposisi saham PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk telah diuraikan pada Bab Profil dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hingga 31 Desember 2021, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham lebih dari 5%, yaitu PT Grahatama Kreasibaru sebesar 470.720.563 lembar saham atau 39,22% serta PT Saptadaya Bumitama Persada dan Ibu Mieke Santosa dengan jumlah kepemilikan saham yang sama sebesar 244.639.718 lembar saham atau 20,39%.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Perseroan telah mengatur hak dan tanggung jawab dari para pemegang saham dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Hak Pemegang Saham

1. Hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Hak untuk mendapatkan dividen atau pembagian laba Perusahaan;
3. Hak untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi atas kinerja Perusahaan;
4. Hak untuk mendapat perlakuan yang sama atas pemegang saham Perusahaan;
5. Hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Hak atas pembagian saham bonus;
7. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

GCG Dissemination and Internalization

To provide an understanding on the Good Corporate Governance, the Company has conducted dissemination and internalization activities throughout 2021, such as through regular internalization of GCG guidelines and Code of Conduct, signing of Integrity Pact, internalization of "SMILE" corporate culture for all employees. and the holding of various training programs.

SHAREHOLDERS AND GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders

A shareholder is a party, which could be an individual or an institution who owns shares of the Company. Information on the share composition of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk has been described in the Profile Chapter of this Annual Report.

INFORMATION ON MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2021, the majority and controlling shareholders of the Company are shareholders with more than 5% share ownership, namely PT Grahatama Kreasibaru with 470,720,563 shares or 39.22% and PT Saptadaya Bumitama Persada and Mrs. Mieke Santosa with the same total share ownership of 244,639.718 shares or 20.39%..

Shareholders Rights and Responsibilities

The Company has regulated the rights and responsibilities of the shareholders in the Company's Articles of Association.

Shareholders Rights

1. The right to attend the General Meeting of Shareholders;
2. The right to receive dividends or profit sharing from the Company;
3. The right to get an explanation from the Board of Directors on the Company's performance;
4. The right to receive equal treatment for all of the Company's shareholders;
5. The right to vote at the General Meeting of Shareholders;
6. The right to bonus shares;
7. Pre-emptive Rights (HMETD).

Tanggung Jawab Pemegang Saham

1. Melakukan Penyetoran modal;
2. Tunduk kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kehadiran pemegang saham secara elektronik dalam RUPS secara elektronik dapat menggantikan kehadiran pemegang saham secara fisik dan dihitung sebagai pemenuhan kuorum kehadiran;
4. Dalam kondisi tertentu, Perusahaan Terbuka dapat tidak melaksanakan RUPS secara fisik atau melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham secara fisik baik sebagian maupun seluruhnya dalam pelaksanaan RUPS secara elektronik;
5. Kondisi tertentu tersebut ditetapkan oleh Pemerintah atau dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
6. Pemberian suara dapat dilakukan setelah pemanggilan sampai dengan pembukaan masing-masing mata acara;
7. Pemegang saham yang telah memberikan suara secara elektronik sebelum RUPS dilaksanakan dianggap sah menghadiri RUPS;
8. Risalah RUPS secara elektronik wajib dibuat dalam bentuk akta notariil oleh notaris yang terdaftar di OJK tanpa memerlukan tanda tangan dari para peserta RUPS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sebagaimana yang diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar, serta POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) *juncto* POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

Sebagai organ pengambil keputusan tertinggi, RUPS memiliki wewenang atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perseroan;

Shareholders Obligations

1. Make a capital deposit;
2. Comply with the Articles of Association of the Company and all decisions legally taken in the GMS as well as the prevailing laws and regulations;
3. The shareholders' virtual attendance could make up for the physical attendance and is also considered as a fulfillment to the attendance quorum;
4. Under certain conditions, the Public Company may not physically hold the GMS or limit the physical attendance of shareholders either partially or completely in the electronic GMS;
5. Such certain conditions are determined by the Government or with the approval of the Financial Services Authority;
6. Voting can be done after the summons up to the opening of each agenda item;
7. Shareholders who have voted electronically before the GMS is held are considered valid to have attended the GMS;
8. Electronic minutes of the GMS must be made in the form of a notarial deed by a notary registered with the OJK without requiring the signature of the GMS participants.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company Organ with an authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as regulated in the UUPT, Articles of Association, and POJK No.32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 32/2014) in conjunction with POJK No.10/POJK.04/2017 concerning Amendments to the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

As the highest decision-making organ, the GMS has the authority over the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Company's financial statements;
2. Use of the Company's net profit;
3. Appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Merger, consolidation, or separation of the Company;

5. Perubahan anggaran Dasar Perseroan; dan
6. Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Secara umum, terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan setiap tahun, selambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Kemudian yang kedua adalah RUPS lainnya yang biasa disebut RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST Tahun Buku 2020 dan 2 (dua) kali RUPSLB.

RUPST & RUPSLB TANGGAL 29 APRIL 2021

Tahapan Penyelenggaraan RUPST & RUPSLB Tanggal 29 April 2021

Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyampaikan surat pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 16 Maret 2021.
2. Pengumuman kepada para pemegang saham untuk penyelenggaraan Rapat dilakukan pada tanggal 23 Maret 2021, melalui media situs web BEI, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan.
3. Pemanggilan untuk Rapat telah dilakukan pada tanggal 7 April 2021 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.
4. Ralat pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham pada tanggal 21 April 2021 dan 27 April 2021 melalui media yang sama dengan Pengumuman dan Pemanggilan Rapat.
5. Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat telah disampaikan kepada para pemegang saham dan OJK pada tanggal 3 Mei 2021.

5. Amendments to the Company's Articles of Association; and
6. The Company's plan to conduct transactions exceeding a certain limit and transactions containing conflicts of interest.

In general, there are two types of GMS held by the Company, one being the Annual GMS (AGMS) which must be held every year, no later than six months after the Company's fiscal year ended. The other GMS is called the Extraordinary GMS (EGMS) which can be held at any time based on the needs of the Company.

GMS Implementation in 2021

In 2021, the Company held 1 (one) AGMS for the 2020 fiscal year and 2 (two) EGMS.

AGMS & EGMS ON APRIL 29, 2021

Preparation Steps for AGMS & EGMS on April 29, 2021

Before conducting the GMS, the Company has carried out several stages as regulated in Article 10 of the Company's Articles of Association and the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, with the following description:

1. Submitted a notification letter regarding the agenda of the Meeting to the Financial Services Authority (OJK) on March 16, 2021.
2. Announced to the shareholders that the Meeting will be held on March 23, 2021, through the IDX website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website and the Company's website.
3. Sent the Meeting summons on April 7, 2021 through the same media as the Announcement.
4. Sent amendments of the Meeting summons to the shareholders on April 21, 2021 and April 27, 2021 through the same media as the Meeting Announcement and Summons.
5. Submitted the Summary of the Minutes of the Meeting to the shareholders and the OJK on May 3, 2021.

6. Seluruh hasil keputusan Rapat telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tertanggal 29 April 2021 dengan Nomor 166 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tertanggal 29 April 2021 dengan Nomor 167. Kedua Berita Acara tersebut telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Mei 2021

6. Notarized all resolutions of the Meeting in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dated April 29, 2021 under Number 166 and the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dated April 29, 2021 under Number 167. Both Minutes have been submitted to OJK on May 27, 2021.

Pelaksanaan RUPST & RUPSLB Tanggal 29 April 2021

RUPST Tahun Buku 2020 diselenggarakan bersamaan dengan RUPSLB pada tanggal 29 April 2021 bertempat di Gedung JDC (Jakarta Design Center), Lantai 6, Ruang Lotus 1 & 2, Jln. Gatot Subroto, No. 53, Jakarta Barat dan dipimpin oleh Bapak Adi Tanuarto selaku Komisaris Utama Perseroan.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 884.346.101 (delapan ratus delapan puluh empat juta tiga ratus empat puluh enam ribu seratus satu) saham atau 88,43% (delapan puluh delapan koma empat puluh tiga persen) dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan untuk RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 884.389.301 (delapan ratus delapan puluh empat juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus satu) saham atau 88,44% (delapan puluh delapan koma empat puluh empat persen) dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Selain itu, Rapat ini juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Implementation of the AGMS & EGMS on April 29, 2021

The AGMS of the 2020 fiscal year was held in conjunction with the EGMS on 29 April 2021 at the JDC (Jakarta Design Center) Building, 6th Floor, Lotus Room 1 & 2, Jln. Gatot Subroto, No. 53, West Jakarta and chaired by Mr. Adi Tanuarto as the Company's President Commissioner.

The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 884,346,101 (eight hundred eighty four million three hundred forty six thousand one hundred and one) shares or 88.43% (eighty eight point forty three percent) of 1,000,000,000 (one billion) shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. Meanwhile, the EGMS was attended by shareholders and their proxies representing 884,389,301 (eight hundred eighty four million three hundred eighty nine thousand three hundred one) shares or 88.44% (eighty eight point forty four percent) of 1,000,000,000 (one billion) shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

This Meeting was also attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, with the following description:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
1. Adi Tanuarto (Komisaris Utama / President Commissioner)	1. Peter Djatmiko (Direktur Utama / President Director)
2. Triana Mulyatsa (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	2. Sudarno Khou (Direktur / Director)
3. Bambang Rahardja Burhan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3. Anang Pratikno (Direktur / Director)
4. Petrus Sartono (Komisaris Independen / Independent Commissioner)*	4. Adi Susatio (Direktur / Director)
5. Amelia Gozali (Komisaris / Commissioner)*	5. Apolonia Irwina Gunawan (Direktur / Director)
	6. Ren Yi Newton Djatmiko (Direktur / Director)
	7. Harris Kristanto Gozali (Direktur / Director)*

* berpartisipasi melalui *video conference* / participated via video conference

Hasil Keputusan RUPST

AGMS Resolutions

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2020 as well as providing discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors for their management activities and the Company's Board of Commissioners for their supervisory activities carried out in the fiscal year ending on December 31, 2020.

Hasil Keputusan / Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta dokumen pendukungnya. /

Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2020, including the report on the activities of the Company, the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2020, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, which include the Balance Sheet and Profit/Loss Calculation of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2020, as well as the provision of full discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Directors for management activities and the Board of Commissioners for their supervisory activities carried out during the fiscal year ending on December 31, 2020, as long as these activities are recorded in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the fiscal year ending December 31, 2020 and the supporting documents.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.346.101 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.346.101 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.

Realized

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA

<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p>	<p>Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ending on December 31, 2020.</p>		
<h3>Hasil Keputusan / Resolutions</h3>			
<p>1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp7.500.000.000,00 (tujuh miliar lima ratus juta rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2020, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7,5 (tujuh koma lima rupiah) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perpajakan yang berlaku;</p> <p>Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:</p> <p>(a) dividen untuk tahun buku 2020 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang akan ditetapkan oleh Direksi;</p> <p>(b) atas pembayaran dividen tahun buku 2020, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;</p> <p>(c) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):</p> <ul style="list-style-type: none"> - menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam butir (a) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2020; - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2020, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat; <p>ii. sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan</p> <p>iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan;</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved the use of the Company's net profit as follows:</p> <p>i. Rp7,500,000,000, - (seven billion five hundred million Rupiah) from the Company's net profit is distributed as cash dividends to shareholders so that each share receives a share dividend of Rp7.50 (seven point five rupiah) in accordance with the prevailing laws and regulations, especially the tax regulations;</p> <p>The terms and conditions for the dividend payments are:</p> <p>(a) The dividend for the 2020 fiscal year will be paid for every share issued by the Company recorded in the Company's Shareholders List on the recording date determined by the Board of Directors;</p> <p>(b) For the 2020 fiscal year dividend payment, the Board of Directors will deduct the amount for the dividend tax in accordance with the prevailing tax regulations;</p> <p>(c) The Board of Directors was granted the power and authority to determine matters relating to the dividend payment for the 2020 fiscal year, which include (but not limited to):</p> <ul style="list-style-type: none"> - determining the recording date referred to in point (a) to determine Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2020 fiscal year; - determining the date of dividend payments for the 2020 fiscal year, and other technical matters by still referring to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed; <p>ii. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is allocated and recorded as a reserve fund; and</p> <p>iii. the remainder to be allocated as retained funds;</p> <p>2. Approved to delegate full authority and power to the Company's Board of Directors with the substitutional right to take all necessary actions in connection with this resolution, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>		
<h3>Hasil Pemungutan Suara / Voting Result</h3>			
<p>Setuju / Agree</p> <p>884.346.101 suara / votes</p>	<p>Tidak Setuju / Disagree</p> <p>0 suara / vote</p>	<p>Abstain</p> <p>0 suara / vote</p>	<p>Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain</p> <p>884.346.101 suara / votes (100%)</p>
<h3>Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions</h3>			
<p>Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.</p>	<p>The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.</p>		
<h3>Tindak Lanjut / Follow-Up</h3>			
<p>Telah direalisasikan.</p>	<p>Realized</p>		

AGENDA KETIGA / THIRD AGENDA

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2021 serta tantiem untuk tahun buku 2020 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the salary or honorarium and allowances for the 2020 fiscal year to the members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.

Hasil Keputusan / Resolutions

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada:</p> <p>a. pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021, dengan kenaikan tidak melebihi 40% (empat puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2020);</p> <p>b. Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021; / Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021;</p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020, setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan Direksi Perseroan.</p> | <p>1. Approved to delegate authority and power to:</p> <p>a. the controlling shareholder, PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2021 fiscal year with an increase not exceeding 40% from the 2020 fiscal year;</p> <p>b. the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2021 fiscal year;</p> <p>2. Approved the authorization of the controlling shareholder, PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year after receiving the proposal from the Company's Board of Commissioners where the proposal has taken into account the proposal of the Company's Board of Directors.</p> |
|--|---|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.346.101 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.346.101 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.

Realized

AGENDA KEEMPAT / FOURTH AGENDA

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Appointment of a Registered Public Accountant Firm to audit/examine the Company's accounts for the fiscal year ending on December 31, 2021.

Hasil Keputusan / Resolutions

- Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
 - mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
 - terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.
- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

- Approved to delegate the authority to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements and accounts for the fiscal year ending on December 31, 2021 to the Company's Board of Commissioners with the following criteria and limitations:

- has an international reputation (including the Public Accountants in the Registered Public Accounting Firm);
 - registered as an Auditor in the Financial Services Authority; and
 - Other terms and conditions considered favorable by the Board of Commissioners of the Company by taking into account the inputs and considerations of the Company's Audit Committee.
- Declared the delegation of power and authority is effective since the proposal submitted in this event is approved by the meeting.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.346.101 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.346.101 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Belum direalisasikan.

Has not been realized

AGENDA KELIMA / FIFTH AGENDA

Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Report and Accountability on the realization of the use of proceeds from the Public Offering

Hasil Keputusan / Resolutions

Menerima dengan baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Received well the reports on the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.346.101 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.346.101 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.

Realized.

Hasil Keputusan RUPSLB EGMS Resolutions

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA

Persetujuan perubahan status Perseroan dari Perseroan dengan status PMA (Penanaman Modal Asing) menjadi Perseroan dengan status PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri).	Approval on the change of the Company's status from a Company with Foreign Investment (PMA) status to a Company with Domestic Investment (PMDN) status.
--	---

Hasil Keputusan / Resolutions

<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan jenis Perseroan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the change in the status of Company from Foreign Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN). Delegated authority and power to the Company's Board of Directors with the substitutional right, to take all and any necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, followed by notification to the relevant authorities, and to take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.
--	---

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain / Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.389.301 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.389.301 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.	The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.
---	--

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.	Realized.
-----------------------	-----------

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA

Penegasan susunan pemegang saham Perseroan.	Affirmation of the Company's shareholder composition.
---	---

Hasil Keputusan / Resolutions

<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penegasan dan pernyataan kembali susunan pemegang saham Perseroan. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menegaskan, menetapkan dan menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham yang berasal dari daftar pemegang saham Perseroan yang digunakan untuk keperluan Rapat ini. 	<ol style="list-style-type: none"> Approved the affirmation and restatement of the Company's shareholder composition. Delegated authority and power to the Board of Directors of the Company, with the substitutional right, to take all and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, to confirm, stipulate and restate the composition of the Company's shareholder in accordance with the shareholder ownership data derived from the Company's shareholder list used for the purposes of this Meeting.
--	--

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.389.301 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.389.301 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.	The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.
---	--

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.	Realized.
-----------------------	-----------

AGENDA KETIGA / THIRD AGENDA

Perubahan susunan Direksi Perseroan.	Change on the Company's Board of Directors composition		
Hasil Keputusan / Resolutions			
<p>1. Memberhentikan dengan hormat Tuan SUDARNO KHOU dan Tuan ADI SUSATIO selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit at de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang dilakukannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.</p> <p>2. Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Tuan SUDARNO KHOU dan Tuan ADI SUSATIO atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Direktur Perseroan.</p> <p>3. Mengangkat: Tuan SUDARNO KHOU sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan; dan Tuan TEUKU ZULFIKAR, Tuan IRAWAN MARIO NOH PALILINGAN dan Tuan DENNY HENDAYA sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua).</p> <p>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Honorably dismissed Mr. SUDARNO KHOU and Mr. ADI SUSATIO as Directors of the Company effective as of the closing of this Meeting by granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit at de charge</i>) for the management activities taken, as long as these activities are reflected in the Company's Financial Statements.</p> <p>2. Expressed highest appreciations and gratitudes to Mr. SUDARNO KHOU and Mr. ADI SUSATIO for the services provided while serving as Directors of the Company.</p> <p>3. Appointed: Mr. SUDARNO KHOU as Vice President Director of the Company; and Mr. TEUKU ZULFIKAR, Mr. IRAWAN MARIO NOH PAUUNGAN and Mr. DENNY HENDAYA as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2022 (two thousand and two twenty two).</p> <p>4. Delegated power and authority to the Board of Directors of the Company, with the substitutional right, to write down the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors mentioned above in a deed made before a Notary, followed by a notification to the relevant authorities, and to take all and any necessary actions related to the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.389.301 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.389.301 suara / votes (100%)
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.		The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.	
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Telah direalisasikan.		Realized.	

AGENDA KEEMPAT / FOURTH AGENDA

Persetujuan rencana Penambahan Modal Perseroan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).	Approval on the plan to increase the Company's Capital with Pre-emptive Rights (HMETD)
---	--

Hasil Keputusan / Resolutions

<p>- Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 170.000.000 (seratus tujuh puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan bertalian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk:</p> <p>a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:</p> <p>i. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;</p> <p>ii. menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selesai;</p> <p>iii. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;</p> <p>iv. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>- Approved the increase of the Company's capital, by issuing new shares from the portfolio with the maximum amount of 170,000,000 (one hundred seventy million) shares with a nominal value of Rp. 100.00 (one hundred rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights to increase the Capital with Pre-emptive Rights in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market, especially the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights and related with Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including:</p> <p>a. Approved and amended the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company to increase the Capital with Pre-emptive Rights;</p> <p>b. Delegated authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all and any necessary actions in relation to the Capital Increase with Pre-emptive Rights, including but not limited to:</p> <p>i. take all and every necessary action related to the issuance of new shares in Increasing the Capital with Pre-emptive Rights;</p> <p>ii. determine the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital after the completion of the Capital Increase with Pre-emptive Rights;</p> <p>iii. take all and every necessary action in relation to the Capital Increase with Pre-emptive Rights, without any action being excluded, but still referring to the provisions of the prevailing laws and regulations and the regulations in the Capital Market;</p> <p>iv. declare/put down the decision in a deed made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including the affirmation of shareholder composition in the deed if required), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, as well as make all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
--	---

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.289.301 suara / votes	100.000 suara / votes	0 suara / vote	884.289.301 suara / votes (99,99%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.	The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.
---	--

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.	Realized.
-----------------------	-----------

AGENDA KELIMA / FIFTH AGENDA

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval on the changes of the Company's Articles of Association

Hasil Keputusan / Resolutions

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perubahan struktur Direksi Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> Approved the changes and restated the Company's Articles of Association in adjustment to the Financial Services Authority Regulations and changes to the structure of the Company's Board of Directors, as explained in the Meeting. Approved to delegate authority and power to the Board of Directors of the Company, with the substitutional right, to take any and every necessary action related to the decision, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, to amend, adjust and/or rearrange all provisions of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including the affirmation of the shareholder composition in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which is followed application for approval and/or notification submission of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting, to the competent authorities, and to take all and every necessary action, in accordance with the prevailing laws and regulations. |
|--|---|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
884.389.301 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	884.389.301 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan. Realized.

RUPSLB TANGGAL 21 OKTOBER 2021

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB

Sebelum menyelenggarakan RUPSLB, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPSLB sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

- Menyampaikan surat pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 September 2021 beserta perubahannya pada tanggal 9 September 2021.
- Pengumuman kepada para pemegang saham untuk penyelenggaraan Rapat dilakukan pada tanggal 13 September 2021, melalui media situs web BEI, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan.

EGMS ON OCTOBER 21, 2021

Preparation Steps for the EGMS

Before conducting the EGMS, the Company has carried out several stages as regulated in Article 10 of the Company's Articles of Association and the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, with the following description:

- Submitted a notification letter regarding the agenda of the Meeting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 6, 2021 along with its amendments on September 9, 2021.
- Announced to the shareholders that the Meeting will be held on September 13, 2021 through the IDX website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website and the Company's website.

3. Pemanggilan untuk Rapat telah dilakukan pada tanggal 28 September 2021 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.

Pelaksanaan RUPSLB

RUPSLB Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada tanggal 21 Oktober 2021 bertempat di Lotus 1 & 2 Room, JDC Building (Jakarta Design Center) Lantai 6, Jalan Gatot Subroto Nomor 53, Jakarta Pusat dan dipimpin oleh Bapak Adi Tanuarto selaku Komisaris Utama Perseroan.

RUPSLB dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 898.901.301 (delapan ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus satu ribu tiga ratus satu) saham atau 89,89% dari 1.000.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Selain itu, Rapat ini juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

3. Sent the Meeting summons on September 28, 2021 through the same media as the Announcement.

EGMS Implementation

The 2020 Fiscal Year EGMS was held on October 21, 2021 at Lotus Room 1 & 2, JDC Building (Jakarta Design Center) Floor 6, Jalan Gatot Subroto No. 53, Central Jakarta and chaired by Mr. Adi Tanuarto as the Company’s President Commissioner.

The EGMS was attended and/or represented by the shareholders and their proxies representing 898,901,301 (eight hundred ninety-eight million nine hundred one thousand three hundred one) shares or 89.89% of the 1,000,000,000 shares constituting all shares with valid voting rights that have been issued by the Company. In addition, this Meeting was also attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, with the following description:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adi Tanuarto (Komisaris Utama / President Commissioner) 2. Bambang Rahardja Burhan (Komisaris Independen / Independent Commissioner) 3. Petrus Sartono (Komisaris Independen / Independent Commissioner) 4. Triana Mulyatsa (Komisaris Independen / Independent Commissioner)* 5. Amelia Gozali (Komisaris / Commissioner)* 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peter Djatmiko (Direktur Utama / President Director) 2. Apolonia Irwina Gunawan (Direktur / Director) 3. Teuku Zulfikar (Direktur / Director) 4. Irawan Mario Noh Palilingan (Direktur / Director) 5. Denny Hendaya (Direktur / Director) 6. Harris Kristanto Gozali (Direktur / Director)*

* berpartisipasi melalui video conference / participated via video conference

Hasil Keputusan RUPSLB
EGMS Resolutions

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA

Persetujuan pembagian dividen saham, serta perubahan Anggaran Dasar (AD) sehubungan pembagian dividen tersebut;	Approval of the dividend payment and the changes of the Articles of Association in relation to the dividend payment.
---	--

Hasil Keputusan / Resolutions

<p>1. i. Menetapkan pembagian dividen saham sebanyak-banyaknya Rp108.000.000.000,00 (seratus delapan miliar rupiah), yang berasal dari kapitalisasi saldo laba, dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan Rasio 5:1 (lima banding satu), yaitu 5 (lima) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) lembar saham baru, dengan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku;</p> <p>ii. Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka pembagian dividen saham;</p> <p>iii. Memberikan kuasa dengan hak substitusi si kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas : untuk melaksanakan pembagian dividen saham tersebut, untuk menyatakan/menuangkan keputusan-keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik untuk masing-masing maupun keseluruhan keputusan tersebut, untuk menetapkan kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pembagian dividen saham tersebut termasuk untuk merubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan susunan) pemegang saham dalam akta-akta tersebut (bilamana diperlukan sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>2. Menyatakan pemberian kuasa dalam angka 1 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mala acara ini disetujui oleh Rapat.</p>	<p>1. i. Determined the dividend payment to a maximum of Rp108,000,000,000.00 (one hundred and eight billion rupiahs), which is derived from the capitalization of retained earnings, and agreed to pay the dividend with a ratio of 5:1 (five to one), which means 5 (five) old shares will receive 1 (one) new share, by following the provisions of the applicable regulations;</p> <p>ii. Approved and amended Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase of issued and fully paid-up capital for the purpose of dividend payments;</p> <p>iii. Delegated the authority and the substitutional right to the Board of Directors of the Company to take any and every necessary action related to the resolution, including but not limited to: conduct the dividend payment, declare/put down the decisions in a deed made before a Notary , both for each and for all of these resolutions, to determine the fixed number of new shares issued in increasing the issued and paid-up capital of the Company for the dividend payments, including to amend and rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and the composition of shareholders. the shares in the deed (if necessary, as required by the applicable laws and regulations, to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority and take all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.</p> <p>2. Stated that the authorization in point 1 of this resolution is effective since the proposal submitted at this event is approved by the Meeting.</p>
---	--

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
898.901.301 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	898.901.301 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.	The were no shareholders and shareholder proxies who raised questions and/or opinions.
---	--

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.	Realized.
-----------------------	-----------

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA

Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.

Approval on the changes of the Articles of Association

Hasil Keputusan / Resolutions

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui dan merubah Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan mengenai ketentuan Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan, sehingga menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:</p> <p>A. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; (b) mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung; (c) menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 7 Pasal ini; (d) membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak dengan nilai lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total aset Perseroan; (e) menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, dengan memperhatikan ketentuan ayat 7 Pasal ini; <ul style="list-style-type: none"> - harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. <p>2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 12 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>1. Approved and amended Article 12 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning the Duties and Authorities of the Company's Board of Directors, to be as follows:</p> <p>A. Actions of the Board of Directors, such as:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) To borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking the Company's money at the bank) except in the context of daily business activities; (b) To bind the Company as guarantor; (c) To sell or in other ways relinquish the rights to the Company's immovable property with the value of less than 50% (fifty percent) of the Company's assets not included in paragraph 7 of this Article; (d) To purchase, accept the transfer/delivery or other means of obtaining rights of the immovable property with a value of more than 20% (twenty percent) of the total assets of the Company; (e) To put as warranty, the assets of the Company with a value of less than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) fiscal year, considering the provisions of paragraph 7 of this Article; <ul style="list-style-type: none"> - must receive an approval from the Board of Commissioners, in accordance with the prevailing laws and regulations of the Capital Market. <p>2. Approved to delegate authority and power to the Board of Directors of the Company, with the substitutional right to take any and every necessary action related to the resolution, including but not limited to stating/putting the decision in a deed made before a Notary, to amend and/or re-draw up the provisions of Article 12 paragraph 6 of the Company's Articles of Association or Article 12 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the resolution, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, make or order to make and sign deeds and letters or documents - the necessary documents, in notifying the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association, to the authorities, and to take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> |
|--|--|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
898.901.301 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	898.901.301 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.	The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.
---	---

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.	Realized.
-----------------------	-----------

PENYELENGGARAAN RUPS PADA 1 (SATU) TAHUN SEBELUMNYA

Selama tahun buku 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB dengan tempat dan tanggal pelaksanaan yang sama, yaitu pada tanggal 18 Juni 2020 bertempat di Gedung JDC (Jakarta Design Center) Lantai 6, Ruang Lotus 1 & 2, Jalan Gatot Subroto Nomor 53, Jakarta Pusat dan dipimpin oleh Bapak Adi Tanuarto selaku Komisaris Utama Perseroan.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang diatur dalam Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan uraian sebagai berikut:

1. Menyampaikan surat pemberitahuan mengenai mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 27 Mei 2020.
2. Pengumuman kepada para pemegang saham untuk penyelenggaraan Rapat dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020, melalui media situs web BEI, situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan situs web Perseroan.
3. Pemanggilan untuk Rapat telah dilakukan pada tanggal 27 Mei 2020 melalui media yang sama dengan Pengumuman tersebut.
4. Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat telah disampaikan kepada para pemegang saham dan OJK pada tanggal 18 Juni 2020.
5. Seluruh hasil keputusan Rapat telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2020 dengan Nomor 95 dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 18 Juni 2020 dengan Nomor 96. Kedua Berita Acara tersebut telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 16 Juli 2020.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 886.299.100 (delapan ratus delapan puluh enam juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus) saham atau 88,63% (delapan puluh delapan koma enam tiga persen) dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan untuk RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang

GMS IMPLEMENTATION OF 1 (ONE) YEAR PRIOR

In the 2020 fiscal year, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS within the same place and date, on June 18, 2020 at the JDC (Jakarta Design Center) Building 6th Floor, Lotus Room 1 & 2, Jalan Gatot Subroto No. 53, Central Jakarta and chaired by Mr. Adi Tanuarto as the Company's President Commissioner.

Preparation Steps for the GMS

Before conducting the GMS, the Company has carried out several stages as regulated in Article 10 of the Company's Articles of Association and the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, with the following description:

1. Submitted a notification letter regarding the agenda of the Meeting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 27, 2020
2. Announced to the shareholders that the Meeting will be held on May 27, 2020, through the IDX website, the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website and the Company's website.
3. Sent the Meeting summons on May 27, 2020 through the same media as the Announcement.
4. Submitted the Summary of the Minutes of the Meeting to the shareholders and the OJK on June 18, 2020
5. Notarized all resolutions of the Meeting in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk dated June 18, 2020 under No. 95 and the Minutes of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 18, 2020 No. 96. Both Minutes have been submitted to OJK on July 16, 2020.

2020 GMS Implementation

The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 886,299,100 (eight hundred and eighty six million two hundred ninety nine thousand one hundred) shares or 88.63% (eighty eight point six three percent) of 1,000,000,000 (one billion) shares issued by the Company. Meanwhile, the EGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 886,351,200 (eight hundred and eighty six million three hundred fifty one thousand two

saham yang mewakili 886.351.200 (delapan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus lima puluh satu ribu dua ratus) saham atau 88,64% (delapan puluh delapan koma enam puluh tiga persen) dari 1.000.000.000 (satu miliar) saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Selain itu, Rapat ini juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

hundred) shares or 88.64% (eighty eight point sixty three percent) of the shares. 1,000,000,000 (one billion) shares which are all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

In addition, this Meeting was also attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, with the following description:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
1. Adi Tanuarto (Komisaris Utama / President Commissioner) 2. Petrus Sartono (Komisaris Independen / Independent Commissioner) 3. Triana Mulyatsa (Komisaris Independen / Independent Commissioner) 4. Amelia Gozali (Komisaris / Commissioner)*	1. Peter Djatmiko (Direktur Utama / President Director) 2. Sudarno Khou (Direktur / Director) 3. Anang Pratikno (Direktur / Director) 4. Adi Susatio (Direktur / Director) 5. Apolonia Irwina Gunawan (Direktur / Director)

* berpartisipasi melalui *video conference* / participated via video conference

Hasil Keputusan RUPST AGMS Resolutions

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA			
Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		Approval of the Annual Report including the Company's Financial Statements and Report of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 13, 2019 as well as conducting discharge and release of responsibilities (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervisory activities carried out in the fiscal year ending on December 31, 2019.	
Hasil Keputusan / Resolutions			
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (<i>acquit et de charge</i>), sepanjang tindakan-tindakan mereka termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.		Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2019 including the report on the Company's activities and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2019 and the Company's Financial Statements for the 2019 fiscal year, which include the The Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the fiscal year ending on December 31, 2019, as well as the discharge and full release of responsibility to the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management activities for the 2019 fiscal year (<i>acquit et de charge</i>), as long as their actions, including the actions related to the Company's business activities which were a part of the Company's main business activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2019 fiscal year.	
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result			
Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.219.000 suara / votes	0 suara / vote	80.100 suara / votes	886.299.100 suara / votes (100%)
Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions			
Terdapat 1 (satu) pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.		The was 1 (one) shareholder and/or shareholder proxy who raised a question.	
Tindak Lanjut / Follow-Up			
Telah direalisasikan.		Realized.	

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Determination of the use of the Company's Net Profits for the fiscal year ending on December 31, 2019

Hasil Keputusan / Resolutions

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut:
 - i. Sebesar sekitar Rp7.500.000.000,- (tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp7,5 (tujuh koma lima Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perpajakan yang berlaku;

Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:

 - (a) dividen untuk tahun buku 2019 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi;
 - (b) atas pembayaran dividen tahun buku 2019, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
 - (c) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2019, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
 - menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2019;
 - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2019, dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat;
 - ii. sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
 - iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

1. Approved the use of the Company's net profit as follows:
 - i. Rp7,500,000,000, - (seven billion five hundred million Rupiah) from the Company's net profit is distributed as cash dividends to shareholders so that each share receives a share dividend of Rp7.50 (seven point five rupiah) in accordance with the prevailing laws and regulations, especially the tax regulations;

The terms and conditions for the dividend payments are:

 - (a) The dividend for the 2019 fiscal year will be paid for every share issued by the Company recorded in the Company's Shareholders List on the recording date determined by the Board of Directors;
 - (b) For the 2019 fiscal year dividend payment, the Board of Directors will deduct the amount for the dividend tax in accordance with the prevailing tax regulations;
 - (c) The Board of Directors was granted the power and authority to determine matters relating to the dividend payment for the 2019 fiscal year, which include (but not limited to):
 - determining the recording date referred to in point (a) to determine Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2019 fiscal year;
 - determining the date of dividend payments for the 2019 fiscal year, and other technical matters by still referring to the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed;
 - ii. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is allocated and recorded as a reserve fund; and
 - iii. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is allocated and recorded as a reserve fund;
2. Approved to delegate full authority and power to the Board of Directors of the Company with the substitutional right to take all necessary actions in connection with this resolution, one way or another without exception.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.219.000 suara / votes	0 suara / vote	80.100 suara / votes	886.299.100 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.

Realized.

AGENDA KETIGA / THIRD AGENDA

Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2020 serta tantiem untuk tahun buku 2019 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of the salary or honorarium and allowances for the 2020 fiscal year and the tantiem for the 2019 fiscal year to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Hasil Keputusan / Resolutions

1. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada:
 - i. pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 40 % (empat puluh persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2019);
 - ii. Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020; dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Saptadaya Bumitama Persada untuk menentukan besarnya tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019, setelah menerima usulan dari Dewan Komisaris Perseroan yang mana usulan tersebut telah memperhatikan usulan Direksi Perseroan.

1. Approved to delegate authority and power to:
 - i. PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2020 fiscal year with an increase not exceeding 40% (forty percent) from the previous fiscal year (2019 fiscal year);
 - ii. The Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors for the 2020 fiscal year and by taking into accounts the recommendation from the Company's Remuneration and Nomination Committee.
2. Approved to delegate authority to the controlling shareholder, PT Saptadaya Bumitama Persada to determine the amount of tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year after receiving the proposal from the Company's Board of Commissioners with consideration of the proposal of the Company's Board of Directors.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.219.000 suara / votes	0 suara / vote	80.100 suara / votes	886.299.100 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Terdapat 1 (satu) pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

There was 1 (one) shareholder and/or shareholder proxy who raised a question.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.

Realized.

AGENDA KEEMPAT / FOURTH AGENDA

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including the Public Accountants in the Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's accounts for the 2020 fiscal year.

Hasil Keputusan / Resolutions

- Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
 - mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
 - terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
 - syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.
- Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

- Approved to delegate the authority to appoint a Registered Public Accountant (including the Registered Public Accountant in the Registered Public Accounting Firm) to audit the financial statements and accounts for the fiscal year ending on December 31, 2020 to the Company's Board of Commissioners with the following criteria and limitations:
 - has an international reputation (including the Public Accountants in the Registered Public Accounting Firm);
 - registered as an IKNB (Non-Bank Financial Industry) Auditor in the Financial Services Authority; and
 - Other terms and conditions considered favorable by the Board of Commissioners of the Company by taking into account the inputs and considerations of the Company's Audit Committee.
- Declared the delegation of power and authority is effective since the proposal submitted in this event is approved by the meeting..

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.219.000 suara / votes	0 suara / vote	80.100 suara / votes	886.299.100 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.

Realized.

AGENDA KELIMA / FIFTH AGENDA

Persetujuan untuk meratifikasi penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Approval to ratify the Registered KAP to audit/examine the Company's accounts for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Hasil Keputusan / Resolutions

Meratifikasi penunjukan Joachim Poltak Lian & Rekan selaku Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang telah mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Ratified the appointment of Joachim Poltak Lian & Partner as the Registered Public Accountant Firm to audit/examine the Company's accounts for the fiscal year ending on December 31, 2019.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.219.000 suara / votes	0 suara / vote	80.100 suara / votes	886.299.100 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. /

The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.

Realized.

AGENDA KEENAM / SIXTH AGENDA

Laporan dan pertanggung jawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Report and Accountability Realization of the use of proceeds from the Public Offering

Hasil Keputusan / Resolutions

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Received well the reports on the use of proceeds from the Initial Public Offering of the Company.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.219.000 suara / votes	0 suara / vote	80.100 suara / votes	886.299.100 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan. Realized.

AGENDA KETUJUH / SEVENTH AGENDA

Persetujuan Perubahan Rencana penggunaan sisa dana hasil Penawaran Umum. Approval of changes to the plan for the use of the remaining proceeds from the Public Offering

Hasil Keputusan / Resolutions

Menyetujui perubahan rencana penggunaan sisa dana hasil Penawaran Umum. Approved changes in the plan to use the remaining proceeds from the Public Offering.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.219.000 suara / votes	0 suara / vote	80.100 suara / votes	886.299.100 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan. Realized.

Hasil Keputusan RUPSLB
EGMS Resolutions

AGENDA PERTAMA / FIRST AGENDA

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.	Approval of changes to the composition of the Company's management:
- Perubahan Komisaris Perseroan	- Changes in the Composition of the Board of Commissioners of the Company
- Perubahan Susunan Direksi Perseroan	- Changes in the Composition of the Board of Directors of the Company

Hasil Keputusan / Resolutions

1. Memberhentikan dengan hormat Tuan JOHN FERNANDUS AGUSALIM selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang dilakukannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan;	1. Honorably dismissed Mr. JOHN FERNANDUS AGUSALIM as the Company's Commissioner effective as of the closing of this Meeting, by granting full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) for his supervisory activities, as long as these activities are reflected in the Company's Financial Statements;
2. Menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Tuan JOHN FERNANDUS AGUSALIM atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Komisaris Perseroan;	2. Expressed the highest gratitude and appreciation to Mr. JOHN FERNANDUS AGUSALIM for the services provided as the Company's Commissioner;
3. Mengangkat	3. Appointed
a. Tuan BAMBANG RAHARDJA BURHAN selaku Komisaris Independen Perseroan;	a. Mr. BAMBANG RAHARDJA BURHAN as the Company's Independent Commissioner;
b. Tuan REN YI NEWTON DJATMIKO selaku Direktur Perseroan; dan	b. Mr. REN YI NEWTON DJATMIKO as the Company's Director; and
c. Tuan HARRIS KRISTANTO GOZALI selaku Direktur Perseroan; yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua);	c. Mr. HARRIS KRISTANTO GOZALI as the Company's Director; effective as of the closing of this Meeting, with a tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which will be held in 2022 (two thousand and twenty two);
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan tentang susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Delegated power and authority to the Board of Directors of the Company with the substitutional right to state the decisions regarding the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above in a deed made before a Notary.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.351.200 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	886.351.200 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.	The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.
---	---

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan.	Realized.
-----------------------	-----------

AGENDA KEDUA / SECOND AGENDA

Persetujuan perubahan tempat kedudukan Perseroan. Approval of changes to the domicile of the Company

Hasil Keputusan / Resolutions

<p>1. Menyetujui menegaskan tempat kedudukan Perseroan yaitu berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat.</p> <p>2. Menyetujui untuk merubah alamat Perseroan, semula beralamat di: Grand Slipi Tower Lantai 41 Unit EFG, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 22-24, Palmerah menjadi beralamat di Grand Slipi Tower Lantai 45, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 22-24, Palmerah.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/ atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. Approved that the domicile of the Company is in the Administrative City of West Jakarta.</p> <p>2. Approved to change the Company's original address at: Grand Slipi Tower, 41st Floor unit EFG, Jl. S. Parman Kav 22-24, Palmerah to Grand Slipi Tower 45th Floor Jl. S. Parman Plot 22-24, Palmerah.</p> <p>3. Delegated authority and power to the Board of Directors of the Company, with the substitutional right, to take any and every necessary action related to the resolution, including but not limited to stating/putting out the resolution in a deed made before a Notary, followed by an application for approval and/or notification of the resolutions of this Meeting and/or changes to the Articles of Association of the Company in the resolutions of this Meeting to the authorities, and take all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.</p>
---	--

Hasil Pemungutan Suara / Voting Result

Setuju / Agree	Tidak Setuju / Disagree	Abstain	Total Setuju + Abstain / Total Agree + Abstain
886.351.200 suara / votes	0 suara / vote	0 suara / vote	886.351.200 suara / votes (100%)

Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat / Inputs of Questions and/or Opinions

Tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. The were no shareholders or shareholder proxies who raised questions and/or opinions.

Tindak Lanjut / Follow-Up

Telah direalisasikan. Realized.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengawasi setiap tindakan Direksi serta memiliki kewenangan untuk memberi nasihat kepada Direksi terkait dengan dengan pengelolaan Perseroan. Landasan hukum pembentukan Dewan Komisaris adalah UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mengatur Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, di mana salah seorang di antaranya diangkat menjadi Komisaris sekaligus berstatus sebagai Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company Organ assigned to implement the supervisory functions in general and/or in specific according to the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is also responsible to supervise every action taken by the Board of Directors with the authority to give advice regarding the Company's management. The legal basis of the appointment of the Board of Commissioners are the UUPT and the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

Board of Commissioners Member Composition

The Company's Articles of Association stipulates that the Board of Commissioners should at least consist 2 (two) members, where one of the members is appointed as a Commissioner with the status of an Independent Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS, for a period of 3 (three) years and can be dismissed at any time by referring to the provisions of the applicable laws and

yang berlaku. Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham dalam RUPS, di mana komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
1.	Ir. Adi Tanuarto	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 113 tanggal 14 September 2015 / Deed of Shareholders Resolutions No. 113 dated September 14, 2015.
2.	Bambang Rahardja Burhan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 tanggal 18 Juni 2020 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated 18 June, 2020
3.	Petrus Sartono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019 / Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated September March 4, 2019
4.	Drs. Triana Mulyatsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019 / Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019
5.	Amelia Gozali	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 03 tanggal 4 November 2009 / Deed of Shareholders Resolutions No. 03 dated November 4, 2009

regulations. The composition and number of members of the Board of Commissioners is determined by the shareholders in the GMS, where the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

Profil dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile Chapter on the Board of Commissioners Profile sub-chapters in this Report.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya 3 dari 5 orang keseluruhan anggota Dewan Komisaris atau sebesar 60% dari keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Jumlah ini sesuai ketentuan perundang-undangan yang mengharuskan keberadaan komposisi sekurang-kurangnya 30% Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has an Independent Commissioner consisting of 3 members out of the 5 members of the whole Board of Commissioners or 60% of the total number of members of the Board of Commissioners. This number is in accordance with the statutory provisions which require at least 30% of the members of Commissioners to be Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan di bawah ini:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Criteria in Determining the Board of Commissioners

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Do not own shares either directly or indirectly in the Company;

3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi di atas.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris telah terwakili oleh 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 5 (lima) Dewan Komisaris. Namun demikian, independensi anggota Dewan Komisaris juga dapat dicerminkan dari ketentuan hubungan afiliasi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Komisaris lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Affiliation with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with			Hubungan Kepengurusan / Management Affiliation
		Sesama Dewan Komisaris / Fellow Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Sesama Dewan Komisaris / Fellow Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Ir. Adi Tanuarto	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Nihil / None
Bambang Rahardja Burhan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Nihil / None
Petrus Sartono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Nihil / None
Drs. Triana Mulyatsa	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Nihil / None
Amelia Gozali	Komisaris / Commissioner	Ya / Yes	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Nihil / None

3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the main shareholders of the Company;
4. Has no direct or indirect business relations with the Company's business activities

Board of Commissioners Statement of Independence

All Independent Commissioners of the Company has met the aforementioned requirements.

Information on the Board of Commissioners Affiliation

The independence of the Board of Commissioners has been represented by 3 (three) Independent Commissioners from a total of 5 (five) Board of Commissioners members. In addition, the independence of members of the Board of Commissioners can also be reflected in the provisions on the affiliation of the Board of Commissioners, which include:

1. Affiliation between members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners;
2. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and
3. Affiliation between members of the Board of Commissioners and the Majority and/or controlling Shareholders.

The affiliation between the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman kerja (*Board Manual*) yang berisi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, termasuk di dalamnya ketentuan pelaksanaan rapat, serta pernyataan independensi Dewan Komisaris. Piagam ini berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, membuat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan memberikan pendapat dan pandangannya mengenai peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kepentingan Perseroan;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengenai laporan berkala dan laporan lainnya dari Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan. Dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para Pemegang Saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;

Board Manual and Guideline of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners has a Board Manual where the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are stipulated, including the provisions for conducting meetings, as well as a statement of the independence of the Board of Commissioners. This charter is effective as of June 18, 2019.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are to:

1. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the Company's development plan, work plan and annual budget, implementation of the provisions of the Company's Articles of Association, decision-making in the General Meeting of Shareholders, and providing opinions and views on laws and regulations regarding the interests of the Company;
2. Perform its duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
3. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors.

In relation to the duties of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 of this article, the Board of Commissioners are also obliged to:

1. Provide opinions and suggestions to the Annual General Meeting of Shareholders regarding periodic reports and other reports from the Board of Directors;
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including the investment budget) for the previous fiscal year and submit the results of the assessment and opinion to the Annual General Meeting of Shareholders;
3. Follow the development of the Company's activities and in the event that the Company shows signs of decline, it must immediately request the Board of Directors to announce it to the Shareholders and provide suggestions on corrective steps that must be taken;

4. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
5. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham melalui Direksi penunjukan komite Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan;
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggungjawabannya atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
3. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Para anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan. Mereka berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan surat berharga lainnya, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila:

1. Dipandang perlu oleh 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris; atau
2. Atas permintaan secara tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

4. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding other important issues on the Company's management;
5. Propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a Public Accountant committee to audit the Company's financial statements;
6. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the new and past financial years to the General Meeting of Shareholders;
7. Perform other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.

The members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the Company's losses if there is evidence that the members have:

1. Carried out supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. No personal interest, either directly or indirectly, in the actions of the management of the Board of Directors that result in losses; and
3. Provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

The members of the Board of Commissioners, either jointly or individually at any time during the Company's office hours, have the right to enter buildings and yards or other places used or operated by the Company. They have the right to check all books, letters and other evidences, inventories, as well as to check and match the condition of Company's cash (for verification purposes) and other securities, and to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

Based on the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting for every 2 (two) months and hold at least 1 (one) regular meeting with the Board of Directors for every 4 (four) months. The Board of Commissioners meeting can be held at any time if:

1. It is deemed necessary by 1 (one) or several members of the Board of Commissioners; or
2. There is a written request from one or more members of the Board of Directors, by mentioning the matters to be discussed.

Selain melalui forum rapat, Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Persetujuan diberikan semua anggota Dewan Komisaris secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian berkekuatan sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Berikut ini merupakan frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, maupun pada RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2021:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Rapat Dewan Komisaris / Board of Commissioners Meeting			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi / Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Selama Tahun 2021 / General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Ir. Adi Tanuarto	6	6	100%	3	3	100%	3	3	100%
Bambang Rahardja Burhan	6	6	100%	3	3	100%	3	3	100%
Petrus Sartono	6	6	100%	3	3	100%	3	3	100%
Drs. Triana Mulyatsa	6	6	100%	3	3	100%	3	3	100%
Amelia Gozali	6	6	100%	3	3	100%	3	3	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan belum diikutsertakan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugasnya sebagai pengawas pelaksanaan kinerja Perseroan, antara lain dengan mengkaji dan menelaah Laporan Tahunan, Rencana Kerja, dan Rencana Bisnis yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja Perseroan.

In addition to the meeting, the Board of Commissioners can also take legal and binding decisions, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the concerned proposals. All members of the Board of Commissioners must give their approvals in writing as well as their signature in the agreement. Decisions taken in such method have the same power as the decisions taken legally at the Board of Commissioners Meeting.

Frequency and Attendance Rate on the Board of Commissioners Meeting

The frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as at the GMS held during 2021 can be seen in the following:

Training and Competence Development for the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners of the Company did not participate in training and competence development programs.

Board of Commissioners Report of Supervisory Duties

In 2021, the members of the Company's Board of Commissioners have carried out their duties as supervisors of the Company's performance, including examining and reviewing the Annual Report, Work Plan, and Business Plan submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners was also active in providing recommendations and advice to the Board of Directors to improve the efficiency and productivity of the Company's performance.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bekerja dengan pengawasan dan penilaian oleh pemegang saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, *Board Manual*, Anggaran Dasar Perseroan dan amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegal maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*), dengan hasil kinerja adalah Baik. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat mencapai 100% serta keaktifan Dewan Komisaris dalam memberikan arahan, rekomendasi, saran, dan masukan bagi kemajuan Perseroan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas juga turut mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegal maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas berdasarkan peraturan yang berlaku
2. Kualitas laporan dan rekomendasi yang dihasilkan
3. Komitmen terhadap kepentingan/kemajuan bisnis Perseroan

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners works under the supervision and evaluation by shareholders in the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations, the Board Manual, the Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out periodically at least once a year.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. The criteria for the performance assessment of the members of the Board of Commissioners are, namely:

1. Attendance rate at the Board of Commissioners meetings or meetings with other existing committees;
2. Contribution in the process of supervising and advice-giving to the management;
3. Involvement in certain assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies; and
5. Commitment in advancing the interests of the Company.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out a self-assessment with a Good result of its performance. This is reflected in the Board of Commissioners' meeting attendance rate of 100% and active participation in providing directions, recommendations, suggestions, and inputs for the advancements of the Company

Board of Commissioners Performance Assessment to the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the supervisory board also supervises the implementation of the duties of the committees under the Board of Commissioners. Assessment of the committees under the Board of Commissioners is carried out at least 1 (one) time a year.

Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. The criteria for the performance assessment of committees under the Board of Commissioners are, namely:

1. Implementation of tasks based on applicable regulations
2. Quality of reports and recommendations provided
3. Commitment to the interests/advancement of the Company's business

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi serta komite-komite pendukung tugas Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021 cukup baik, hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit dalam rapat mencapai 100% serta keaktifan Komite Audit dalam memberikan arahan, rekomendasi, saran, dan masukan bagi kemajuan Perseroan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar. Pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya dilaksanakan oleh Direksi, yang juga seperti diatur dalam Anggaran Dasar bahwa Direksi merupakan wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Oleh karena itu, anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan tanggung jawabnya secara kolejal, Direksi dapat mengambil dan melaksanakan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui dalam rapat Direksi.

Landasan hukum pembentukan Direksi adalah UUPT dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014).

Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2021, terdapat pergantian komposisi anggota Direksi sebagai berikut:

Periode 1 Januari – 29 April 2021

Komposisi anggota Direksi pada periode 1 Januari hingga 29 April 2021 berjumlah 7 (tujuh) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 6 (enam) orang Direktur. Berikut ini merupakan komposisi anggota Direksi yang menjabat selama periode 1 Januari hingga 29 April 2021:

The Board of Commissioners regards that the performance of the Board of Directors and the committees supporting the duties of the Company's Board of Commissioners in 2021 is satisfactory, which is reflected in the Audit Committee members' meeting attendance rate of 100% and active participation in providing directions, recommendations, suggestions, and inputs for the advancements of the Company.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company and acts for the interests and objectives of the Company in accordance with the aims and purposes of the Company as well as the strategies set out in the GMS and the Articles of Association. The management of the Company in accordance with its aims and objectives is carried out by the Board of Directors, which is also as stipulated in the Articles of Association that the Board of Directors is the representative of the Company, both inside and outside the court. Therefore, members of the Board of Directors are required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence, by still considering the the applicable laws and regulations.

With its collegiate responsibilities, the Board of Directors can make and implement decisions in accordance with its authorities and task divisions. Actions taken by a member of the Board of Directors other than those decided in the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the member concerned until the said action is approved at the meeting of the Board of Directors.

The legal basis for the appointment of the Board of Directors is the UUPT and the POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014).

Board of Directors Member Composition

Throughout 2021, there were changes on the Board of Directors member composition as follows:

January 1 – April 29, 2021 Period

The composition of the members of the Board of Directors for the period January 1 to April 29, 2021 is 7 (seven) members, consisting of 1 (one) President Director and 6 (six) Directors. The following is the composition of the members of the Board of Directors who served for the period January 1 to April 29, 2021:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
1.	Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 November 1997 / Deed of Shareholders Resolutions No. 27 dated November 11, 1997.
2.	Sudarno Khou	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 6 April 2005 / Deed of Shareholders Resolutions No. 32 dated April 6, 2005.
3.	Anang Pratikno	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.300 tanggal 27 Februari 2013 / Deed of Shareholders Resolutions No. 300 dated February 27, 2013.
4.	Adi Susatio	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Maret 2019. / Deed of Shareholders Resolutions No. 11 dated March 4, 2019.
5.	Apolonia Irwina Gunawan	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 162 tanggal 27 Februari 2014 / Deed of Shareholders Resolutions No. 162 dated February 27, 2014.
6.	Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.
7.	Harris Kristanto Gozali	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.

Periode 29 April – 31 Desember 2021

Pada tanggal 29 April 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2021. Dalam RUPSLB tersebut, para Pemegang Saham menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Sudarno Khou dan Bapak Adi Susatio dari jabatannya selaku Direktur dan mengangkat Bapak Sudarno Khou sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan; dan Bapak Teuku Zulfikar, Bapak Irawan Mario Noh Palilingan, dan Bapak Denny Hendaya sebagai Direktur Perseroan.

Dengan demikian, komposisi anggota Direksi pada periode 29 April hingga 31 Desember 2021 berjumlah 9 (sembilan) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 7 (tujuh) orang Direktur. Berikut ini merupakan komposisi anggota Direksi yang menjabat selama periode 29 April hingga 31 Desember 2021:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
1.	Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 November 1997 / Deed of Shareholders Resolutions No. 27 dated 11 November 1997.
2.	Sudarno Khou	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 tanggal 29 April 2021 / Decree of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 dated April 29, 2021.
3.	Anang Pratikno	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.300 tanggal 27 Februari 2013 / Deed of Shareholders Resolutions No. 300 dated February 27, 2013.
4.	Apolonia Irwina Gunawan	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 162 tanggal 27 Februari 2014 / Deed of Shareholders Resolutions No. 162 dated February 27, 2014.
5.	Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.

April 29 – December 31, 2021 Period

On April 29, 2021, the Company held the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). In the EGMS, the Shareholders approved the honorary dismissal of Mr. Sudarno Khou and Mr. Adi Susation as the Company's Directors and appointed President Director of the Company; and appointed Mr. Surdarno Khou as the Company's Vice President Director; and Mr. Teuku Zulfikar, Mr. Irawan Mario Noh Palilingan, and Mr. Denny Hendaya as Directors of the Company.

Therefore, the Board of Directors member composition for the period of April 29 to December 31, 2021 is 9 (nine) members, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 7 (seven) Directors. The following is the composition of the members of the Board of Directors who served in the period of April 29 to December 31, 2021:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
6.	Harris Kristanto Gozali	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 97 pada tanggal 18 Juni 2020 / Deed of Limited Liability Company Meeting Resolutions No. 97 dated June 18, 2020.
7.	Teuku Zulfikar	Direktur / Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 dated April 29, 2021.
8.	Irawan Mario Noh Palilingan	Direktur / Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 dated April 29, 2021.
9.	Denny Hendaya	Direktur / Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 tanggal 29 April 2021 / Decree of General Meeting of Shareholders of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 167 dated April 29, 2021.

Hubungan Afiliasi Direksi

Seperti halnya dengan Dewan Komisaris, independensi Direksi juga dapat dilihat dari hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, sebagaimana diuraikan tabel di bawah ini:

Board of Directors Affiliation

Similar to the Board of Commissioners, the independence of the Board of Directors can also be seen from the affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's Controlling Shareholders, as described in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan Keluarga dengan / Family Affiliation with			Hubungan Keuangan dengan / Financial Affiliation with			Hubungan Kepengurusan / Management Affiliation
		Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	Sesama Direksi / Fellow Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Sudarno Khou	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Anang Pratikno	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Apolonia Irwina Gunawan	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Ren Yi Newton Djatmiko	Direktur / Director	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Harris Kristanto Gozali	Direktur / Director	Ya / Yes	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Teuku Zulfikar	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Irawan Mario Noh Palilingan	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Denny Hendaya	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi telah memiliki pedoman kerja atau piagam (*charter*) yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam (*charter*) ini berlaku sejak tanggal 18 Juni 2019.

Guidelines and Regulations of the Board of Directors

The Board of Directors has a work guideline or charter containing the duties and responsibilities of the Board of Directors, as well as the provisions for the implementation of meetings and other matters. This charter is effective from June 18, 2019.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai piagam (*charter*) adalah sebagai berikut :

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan;
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan;
5. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan;
6. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
7. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya;
8. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai Organ Pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
11. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing anggota Direksi secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direktur Utama – Peter Djatmiko
Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan pengurusan Perseroan.
2. Wakil Direktur Utama – Sudarno Khou
Bertanggung jawab untuk membantu tugas Direktur Utama dalam melakukan pengelolaan pengurusan Perseroan.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the charter are to:

1. Carry out the management functions of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company's business;
2. Determine the short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company;
3. Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities listed in the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations;
4. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at every level and hierarchy of the Company's organization;
5. Carry out the Company's social responsibility programs to communities in need;
6. Follow up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, the OJK and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;
7. Maintain a healthy and open relationship with fellow members of the Board of Directors;
8. Support the role of the Board of Commissioners as the Company's Supervisory Organ by delivering accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;
9. Hold the General Meeting of Shareholders (GMS);
10. Be responsible for the implementation of their duties to shareholders through the GMS;
11. Take into account the interests of all stakeholders (stakeholders) of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors has their own specific duties and responsibilities which are listed in the following:

1. President Director – Peter Djatmiko
Is responsible to lead and coordinate all activities of the Board of Directors on the management of the Company.
2. Vice President Director – Sudarno Khou
Is responsible to assist the President Director in carrying out the management of the Company.

3. Direktur - Anang Pratikno
Bertanggung jawab atas penelitian dan pengembangan atas proyek dan produk.
4. Direktur – Apolonia Irwina Gunawan
Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan.
5. Direktur - Ren Yi Newton Djatmiko
Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis.
6. Direktur - Harris Kristanto Gozali
Bertanggung jawab atas strategi korporasi.
7. Direktur – Teuku Zulfikar
Bertanggung jawab atas penjualan dan pemasaran produk.
8. Direktur - Irawan Mario Noh Palilingan
Bertanggung jawab atas urusan umum dan sekretaris Perseroan.
9. Direktur - Denny Hendaya
Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan.

Rapat Direksi

Sesuai POJK 33/2014, Direksi berkewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan, dan setiap keputusan yang dihasilkan sah dan mengikat. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat, dan bila tidak terjadi maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan persetujuan lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat tersebut. Dalam setiap pengambilan Direksi terikat pada independensi dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Direksi

Berikut ini merupakan frekuensi dan kehadiran masing-masing anggota Direksi pada rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, maupun pada RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2021

3. Director - Anang Pratikno
Is responsible to carry out research and development on projects and product.
4. Director – Apolonia Irwina Gunawan
Is responsible to manage the Company's finances.
5. Director - Ren Yi Newton Djatmiko
Is responsible to carry out business development.
6. Director - Harris Kristanto Gozali
Is responsible for the corporate strategy.
7. Director – Teuku Zulfikar
Is responsible for product sales and marketing.
8. Director - Irawan Mario Noh Palilingan
Is responsible for general affairs and serves as corporate secretary.
9. Director - Denny Hendaya
Is responsible to the implementation of the Company's operational activities.

Board of Directors Meeting

In accordance with the POJK 33/2014, the Board of Directors is obliged to hold a Board of Directors Meeting at least once every month, and every decision made in the meeting is valid and binding. All decisions at the Board of Directors Meeting are made by deliberation to reach consensus. If it is not possible to reach a consensus, then the decisions are taken by voting, with the approval of more than 1/2 (one half) of the number of valid votes cast at the meeting. In every decision, the Board of Directors is bound by independence and avoids any potential conflicts of interest that may occur.

A valid and binding decision of the Board of Directors may be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the concerned proposals. Approval for the proposal must also be given by all members of the Board of Directors in writing followed by their signature in the agreement. Decisions taken in such method have the same power as the decisions taken legally at the Board of Directors Meeting.

Frequency and Attendance Rate on the Board of Directors Meeting

The frequency and attendance rate of each member of the Board of Directors at the Board of Directors meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as at the GMS held during 2021 can be seen in the following table:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting			Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi / Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Selama Tahun 2021 / General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021		
	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Presentasi Kehadiran / Attendance Percentage
Peter Djatmiko (Direktur Utama / President Director)	12	12	100%	3	3	100%	3	3	100%
Sudarno Khou (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	12	12	100%	3	3	100%	3	3	100%
Adi Susatio* (Direktur / Director)	4	4	100%	1	1	100%	2	2	100%
Anang Pratikno (Direktur / Director)	12	12	100%	3	3	100%	3	3	100%
Apolonia Irwina Gunawan (Direktur / Director)	12	12	100%	3	3	100%	3	3	100%
Ren Yi Newton Djatmiko (Direktur / Director)	12	12	100%	3	3	100%	3	3	100%
Harris Kristanto Gozali (Direktur / Director)	12	12	100%	3	3	100%	3	3	100%
Teuku Zulfikar** (Direktur / Director)	8	8	100%	2	2	100%	1	1	100%
Irawan Mario Noh Palilingan** (Direktur / Director)	8	8	100%	2	2	100%	1	1	100%
Denny Hendaya** (Direktur / Director)	8	8	100%	2	2	100%	1	1	100%

*) Masa jabatan sebagai Direktur Perseroan resmi berakhir sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 29 April 2021. / The tenure as the Company's Director has officially ended since the closing of the Extraordinary GMS on April 29, 2021.

**) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 29 April 2021. / Effective as the the Company's Director since the closing of the Extraordinary GMS on April 29, 2021.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Anggota Direksi didorong untuk berpartisipasi dalam program pelatihan internal maupun eksternal oleh Perseroan dalam rangka peningkatan dan kemampuan Direksi. Pelatihan yang diikuti secara umum terkait perkembangan bisnis Perseroan. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan.

Board of Directors Training and Competence Development

Members of the Board of Directors are encouraged to participate in internal and external training programs by the Company in order to improve and enhance the capabilities of the Board of Directors. The trainings participated are generally related to the development of the Company's business. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company.

Berikut ini merupakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2021:

The following is a table of trainings and competence development programs participated by the Board of Directors in 2021:

Nama / Name	Jabatan / Position	Nama Pelatihan / Training Name	Waktu Pelatihan / Training Period	Penyelenggara / Organizer
Peter Djatmiko	Direktur Utama / President Director	Webinar IICD CG Conference 2021 dengan tema "The 10th ACGS Implementation: Road to ESG Indonesia" / Webinar IICD CG Conference 2021 with the theme "The 10th ACGS Implementation: Road to ESG Indonesia"	27 Mei 2021 / May 27, 2021	IICD
		ESG Capital Market Summit 2021 dengan tema "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market" / ESG Capital Market Summit 2021 with the theme "Pursuing Sustainable Finance in Indonesia Capital Market"	27 Juli 2021 / July 27, 2021	IDX, KPEI, dan KSEI / IDX, KPEI, and KSEI
		Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Pascapandemi / The Role of CEOs in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era	30 September 2021 / September 30, 2021	IDX, GRI, AEI, dan Deloitte / IDX, GRI, AEI, and Deloitte
Apolonia Irwina Gunawan	Direktur / Director	Discussion Forum on the Exposure Draft of the Proposed International Standard on Auditing for Audits of Financial Statements of Less Complex Entities	23 November 2021 / November 23, 2021	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) / Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
		Webinar "Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Sovereign Wealth Fund" / Webinar "Opportunities and Challenges of Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund"	25 Februari 2021 / February 25, 2021	IDX
		Webinar "Innovative Refinancing Mechanism through Asset Backed Security"	25 Februari 2021 / February 25, 2021	IDX dan KSEI / IDX and KSEI
		Virtual Outreach "Post Implementation Review (PIR): IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67)"	8 April 2021 / April 8, 2021	Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) / Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accounting Association (DSAK IAI)
		Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Continuous Auction) / Dissemination of Implementation of Phase 1 Special Monitoring Board (Continuous Auction)	18 Juni 2021 / June 18, 2021	IDX
		Business Combination Under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement	5 Agustus 2021 / August 5, 2021	IAI, IDX, dan OJK / IAI, IDX, and OJK

Nama / Name	Jabatan / Position	Nama Pelatihan / Training Name	Waktu Pelatihan / Training Period	Penyelenggara / Organizer
Irawan Mario Noh Palilingan	Direktur / Director	Global Reporting Initiative	1 Desember 2021 / December 1, 2021	IDX
		IDX-GRI-CDP Sustainability Learning	2 Juni 2021 / June 2, 2021	IDX
		Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Webinar to Provide Inputs on the Concept of the Amendments off Regulation No. I-E on the Obligation to Disclose Information	22 Juni 2021 / June 22, 2021	IDX
		Webinar "Leadership Isn't About You, It's About Empowering Other People"	9 Februari 2021 / February 9, 2021	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
		Webinar "Be More Persuasive in Digital Era through the Right Public Speaking"	30 Maret 2021 / March 30, 2021	ICSA
		Webinar "Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi" / Webinar "Discussions on the Concept of Changes to the Regulation No. I-E concerning Information Disclosure Obligation"	22 Juni 2021 / June 22, 2021	IDX

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Direksi

Selama tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan operasional Perseroan. Seluruh jajaran manajemen telah bekerja sesuai fungsinya, dan tetap berhasil mencapai kinerja terbaik di tengah situasi pasar yang penuh tantangan. Salah satu titik penting pencapaian Direksi adalah bertambahnya proyek baru yang berdampak pada peningkatan penjualan kabel serat optik.

Pencapaian kinerja Direksi diukur secara tepat dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS, di mana untuk periode tahun buku 2021 akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022.

Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolejal dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

Implementation of Duties, Recommendations, and Decisions of the Board of Directors

In 2021, the Board of Directors has carried out the duties of managing the Company's operations. All levels of management have worked according to their functions, and still managed to achieve the best performance amidst the challenging market situation. One of the important points of the Board of Directors achievement include the increase in new projects which impact the sales increase of fiber optic cables.

The performance achievements of the Board of Directors are measured appropriately and accounted for in the GMS, where for the 2021 fiscal year period will be accounted for at the Company's Annual GMS in 2022.

Board of Directors Performance Assessment

The Company assesses the performance of the Board of Directors to measure the performance achievement of the Board of Directors in the related period and improves the performance of the Board of Directors in the following period. The performance assessment of the Board of Directors is conducted collegially by the Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perseroan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolejial.

Hasil penilaian kinerja Direksi selama tahun 2021 adalah tercermin dari adanya peningkatan penjualan Kabel Serat Optik dan Pipa HDPE sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan sebesar 49,95% dari tahun 2020 sebesar Rp213,72 miliar menjadi Rp422,88 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan pendapatan ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat tetap menjaga momentum pertumbuhan bisnisnya sehingga dapat rebound di tengah dinamika bisnis yang semakin masif.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris Perseroan, kemudian disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menentukan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dengan Perseroan.
2. Tugas, tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan, target dan kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta keseimbangan terjaga baik yang bersifat tetap maupun variabel.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are:

1. The collective performance of the Board of Directors in achieving the Company's targets;
2. Individual Directors' performance achievement in accordance with the duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

The performance assessment result of the Board of Directors in 2021 is reflected in the sales increase of Fiber Optic Cables and HDPE Pipe that resulted in the growth of revenue by 49.95% from 2020 of Rp213.72 billion to Rp422.88 billion in 2021. This revenue growth indicates that the Company was able to maintain its business growth momentum so that it could experience a rebound amidst the increasingly massive business dynamics.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The nomination procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors members is carried out by identifying and proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to the Company's Board of Commissioners, followed by the submission to the General Meeting of Shareholders for approval.

Remuneration Procedure and Implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In determining the structure, policy, and amount of the remuneration, matters in the following should be considered:

1. The remuneration applicable to industries with similar business activities and/or business scale with the Company.
2. Duties and responsibilities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are related to the Company's performance and goal achievements. Targets and performances of each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners as well as its balance should be maintained in both fixed and variable manners.

Atas dasar pencapaian kinerja, Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang besarnya ditetapkan dalam RUPS. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 sebesar Rp12,48 miliar. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp9,10 miliar.

Organ di Bawah Dewan Komisaris KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan komite yang wajib untuk dimiliki oleh sebuah perusahaan publik sehingga pelaksanaan tata kelola dapat berjalan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan ketentuan hukum berikut ini:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang seorang di antara Komite Audit merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan setidaknya dua anggota lainnya merupakan pihak eksternal yang independen. Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
P. Sartono	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019 / Letter of Appointment of the Audit Committee No. 014/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019
Triana Mulyatsa	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 / Letter of Appointment of the Audit Committee No. 014/CCSI-FIN/III/2019
Mike Linggawati	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSIFIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019 / Letter of Appointment of the Audit Committee No. 014/CCSI-FIN/III/2019

On the basis of the performance achievement, the Board of Commissioners and the Board of Directors received the remuneration based on the amount determined in the GMS. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Board of Directors during 2021 is a total of Rp12.48 billion. Meanwhile, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended on December 31, 2020 is amounted to Rp9.10 billion.

Ogans under the Board of Commissioners AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners with the responsibilities in assisting the duties and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee established by the Board of Commissioners is a committee that must be formed by a public company to ensure that the implementation of governance is able to run in accordance with the applicable laws and regulations.

Legal Basis of Appointment for the Audit Committee

The Audit Committee is formed in accordance with the following legal basis:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
4. The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners.
5. Appointment of the Audit Committee members by the Board of Commissioners.

Audit Committee Member Composition

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, with one being an Independent Commissioner who also serves as the Audit Committee Head and at least two other members who are independent external parties. As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee is as follows:

Profil Anggota Komite Audit

P. Sartono – Ketua Komite Audit

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris Independen di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Selain menjadi Ketua Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

Triana Mulyatsa – Anggota Komite Audit

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komisaris Independen di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSI-FIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019 Selain menjadi Anggota Komite Audit, ia juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

Mike Linggawati – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Ia meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981 dan gelar *Magister Business Administration* di Business Management Indonesia pada tahun 1994. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit di Perseroan berdasarkan Surat Pengangkatan Komite Audit No. 014/CCSIFIN/III/2019 pada tanggal 05 Maret 2019. Masa jabatannya sebagai Komite Audit adalah periode 2019 hingga saat ini.

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai *Junior Assistant* di K.A Sie & Co. External Auditor (1980-1981), *Senior Assistant* di K.A Dharmawan & Co. External Auditor (1981-1983), *Accounting Manager* di PT Taman Harapan Indah (1983-1989), *Treasury Manager* di PT Ometraco Corporation (1989-1995), *Finance & Accounting Manager* di PT Ometraco Infracity (1995-1998), *Chief Financial Controller* di PT Transutama Posindo (1998-2006), serta *Finance & Accounting Manager* di PT iForte Solusi Infotek (2006-2012).

Audit Committee Member Profile

P. Sartono – Audit Committee Head

The profile of the Audit Committee Head can be seen in the Independent Commissioner Profile on the Profile Chapter of this Annual Report.

He was appointed as the Company's Audit Committee Head based on the Letter of Appointment of the Audit Committee No. 014/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. Apart from being the Audit Committee Head, he also serves as an Independent Commissioner in the Company. His tenure as the Audit Committee is from 2019 to the present date.

Triana Mulyatsa – Audit Committee Member

His profile can be seen in the Independent Commissioner Profile on the Profile Chapter of this Annual Report.

He was appointed as the Company's Audit Committee member based on the Letter of Appointment of the Audit Committee No. 014/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. Apart from being the Audit Committee Head, he also serves as an Independent Commissioner in the Company. His tenure as the Audit Committee is from 2019 to the present date.

Mike Linggawati – Audit Committee Member

She is an Indonesian citizen who currently resides in Jakarta. She obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981 and her Master of Business Administration degree in Business Management in 1994. She was appointed as the Company's Audit Committee member based on the Letter of Appointment of the Audit Committee No. 014/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. Her tenure as the Audit Committee is from 2019 to the present date

Prior to becoming a member of the Audit Committee, she held several positions, including as *Junior Assistant* at K.A Sie & Co. External Auditor (1980-1981), *Senior Assistant* at K.A Dharmawan & Co. External Auditor (1981-1983), *Accounting Manager* at PT Taman Harapan Indah (1983-1989), *Treasury Manager* at PT Ometraco Corporation (1989-1995), *Finance & Accounting Manager* at PT Ometraco Infracity (1995-1998), *Chief Financial Controller* at PT Transutama Posindo (1998-2006), serta *Finance & Accounting Manager* at PT iForte Solusi Infotek (2006-2012).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal Perseroan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temuan Unit Audit Internal Perseroan dimaksud.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak mempunyai fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara profesional, tidak ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun. Komite Audit juga tidak ada konflik kepentingan (*conflict of interest*). Kondisi ini dipersyaratkan untuk seluruh anggota Komite Audit agar dapat bekerja secara maksimal.

Hubungan afiliasi Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of conflicting opinions between the management and the Public Accountant appointed by the Company on the services provided.
4. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.
5. Reviewing the audit carried out by the Company's Internal Audit Unit and supervising the implementation of follow-up actions by the Company's Board of Directors on the findings of the Company's Internal Audit Unit.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee performs its duties in a professional manner with no intervention or pressure from any party. The Audit Committee also should not have any conflict of interest. This condition is required for all members of the Audit Committee to work optimally.

The Audit Committee's affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company, can be seen in the following table:

Nama / Name	Hubungan Keluarga Dengan / Family Affiliation with						Hubungan Keuangan Dengan / Financial Affiliation with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
P. Sartono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Triana Mulyatsa		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mike Linggawati		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan pada tanggal 8 Maret 2019. Piagam Komite Audit berisikan wewenang, petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terukur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga diharapkan dapat tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu bila dipandang perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Audit Internal dan pihak-pihak lain yang diundang dalam Rapat Komite Audit.

Selama tahun 2021, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
P. Sartono	Ketua Komite Audit / Audit Committee Head	4	4	100%
Triana Mulyatsa	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%
Mike Linggawati	Anggota Komite Audit / Audit Committee Member	4	4	100%

Kegiatan Komite Audit Selama Tahun 2021

Tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan oleh Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs in accordance with the Audit Committee Charter which was ratified on March 8, 2019. The Audit Committee Charter contains the authority, instructions and work guidelines of the Audit Committee as well as the description of activity plans in a measurable, systematic, easy-to-understand and consistent manner. The charter also serves as a reference for the Committee. The audit in carrying out its duties to achieve the vision and mission of the Company with expectations that the work standards which are in line with the principles of good corporate governance can be achieved.

Audit Committee Meeting

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold at least 1 (one) meeting in 3 (three) months and whenever it was deemed necessary. The Audit Committee meeting is also attended by the Company's Director of Finance, Corporate Secretary, Internal Audit Unit Head and other parties invited to the Audit Committee Meeting.

Throughout 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings with an attendance rate of 100%.

Audit Committee Activities in 2021

The duties and responsibilities performed by the Audit Committee in supporting the Board of Commissioners in 2021 are:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 oleh auditor eksternal.
2. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas Auditor Eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diusulkan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
3. Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2021 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian mereka.

PELAKSANA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Per 31 Desember 2021, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Meski demikian, Perseroan sebagai Perusahaan Publik wajib melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga saat ini, pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Adi Tanuarto selaku Komisaris Utama dan Bapak P. Sartono selaku Komisaris Independen berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh kedua anggota Dewan Komisaris tersebut pada tanggal 6 Maret 2019.

Adapun prosedur pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi ditetapkan dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tanggal 22 Oktober 2019, dengan uraian sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Fungsi Nominasi
 - a. Calon anggota Direksi atau calon anggota Komisaris Perseroan dapat berasal dari dalam Perseroan maupun dari luar Perseroan.
 - b. Calon anggota Direksi dan calon anggota Komisaris dapat diusulkan oleh Pemegang Saham, atau oleh anggota Direksi dan anggota Komisaris yang sedang menjabat.

1. Reviewing and providing opinions on the results of the audit of the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year by external auditors.
2. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the External Auditor, and make recommendations to the Board of Commissioners in determining the proposal of the auditor to the GMS to audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year.
3. Reviewing the internal audit reports conducted during 2021 and informing the Board of Commissioners of any important issues that need their attention.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As of December 31, 2021, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, as a Public Company, the Company is required to carry out the Nomination and Remuneration function as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. To this date, the Nomination and Remuneration function has been implemented by the Company's Board of Commissioners, namely Mr. Adi Tanuarto as the President Commissioner and Mr. P. Sartono as the Independent Commissioner based on the Board of Commissioners' Approval Letter signed by the two members of the Board of Commissioners on March 6, 2019.

The procedures for implementing the Nomination and Remuneration function are stipulated in the Resolution of the Board of Commissioners Meeting of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk on October 22, 2019, with the following description:

1. Procedures on Implementing the Nomination Function
 - a. Candidates for members of the Company's Board of Directors or Board of Commissioners may come from within the Company or from outside the Company.
 - b. Candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners may be proposed by the Shareholders, or members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who are currently serving.

- c. Dewan Komisaris dalam mengevaluasi usulan calon anggota Direksi atau Komisaris wajib mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang persyaratan seseorang yang bisa diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan Publik atau Emiten.
 - d. Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap calon anggota Direksi atau anggota Komisaris wajib selalu menjaga independensi.
 - e. Calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sesuai hasil evaluasi Dewan Komisaris tersebut di atas untuk diteruskan ke Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.
2. Prosedur Pelaksanaan Fungsi Remunerasi
 - a. Direktur Utama dan Komisaris Utama secara bersama-sama menetapkan usulan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Publik atau Emiten dan kemampuan keuangan Perseroan.
 - b. Direktur Utama dan Komisaris Utama dapat meminta saran dan pendapat dari berbagai sumber termasuk saran dari anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.
 - c. Usulan pengaturan Remunerasi yang telah diputuskan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham Pengendali.
- c. The Board of Commissioners in evaluating the proposed candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners must comply with the regulations of the Financial Services Authority regarding the requirements for the appointment as a members of the Board of Directors or Board of Commissioners of Public Companies or Issuers.
 - d. The Board of Commissioners in evaluating candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners must always be independent.
 - e. Candidates for members of the Board of Directors or Board of Commissioners who meet the aforementioned requirements to be forwarded to the General Meeting of Shareholders of the Company, are decided in the Meeting of the Board of Commissioners.
2. Procedures on Implementing the Remuneration Function
 - a. The President Director and the President Commissioner shall jointly determine the proposed remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable provisions to Public Companies or Issuers and the Company's financial capabilities.
 - b. The President Director and President Commissioner can seek advice and opinions from various sources including suggestions from members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are currently serving.
 - c. The proposed Remuneration arrangement which has been decided by the President Commissioner and the President Director is submitted to the Controlling Shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika Perusahaan, prinsip tata kelola Perusahaan, dan nilai-nilai Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company is required to have a Corporate Secretary function in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary carries the duties and responsibilities in facilitating the communication between the Company's organs, is responsible for the policy development, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and other capital market players while still observing the principles of the Company's ethical standards, principles of the Corporate Governance, and Company values.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Dasar hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014).

Profil Sekretaris Perusahaan

Irawan Mario Noh Palilingan

Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di bab Profil Laporan Tahunan ini.

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Perseroan berdasarkan Surat Keputusan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 002/CCSI-CORSEC/IV/2021 pada tanggal 29 April 2021. Selain menjadi Sekretaris Perusahaan, ia juga menjabat sebagai Direktur di Perseroan. Masa jabatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak pertama kali ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 29 April 2021 hingga masa jabatan beliau sebagai Direktur Perseroan resmi berakhir.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memastikan bahwa pemegang saham, otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu atas hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan; dan memastikan transparansi keterbukaan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan memberikan laporan langsung kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:

Legal Basis of Appointment for the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed in accordance with the prevailing laws and regulations in the following:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014).

Corporate Secretary Profile

Irawan Mario Noh Palilingan

His profile is available in the Board of Directors Profile section in the Profile chapter of this Annual Report.

He was appointed as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk No. 002/CCSI-CORSEC/IV/2021 dated April 29, 2021. In addition to being the Corporate Secretary, he also serves as a Director of in the Company. His term as Corporate Secretary starts on his appointment on April 29, 2021 until his term as the Company's Director officially ends.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for monitoring the Company's compliance with the applicable laws and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts, and the public obtain complete, accurate, and timely information regarding the Company; and ensuring transparency of information disclosure as well as internal and external communications of the Company. The Corporate Secretary is responsible for and reports directly to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

The Corporate Secretary's duties and responsibilities:

- a. Following the development of capital markets, particularly the regulations regarding the capital market;
- b. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance including:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely submission of reports to the OJK;
 - Documentation and organization of the General Meeting of Shareholders;
 - Documentation and organization of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison between Issuers and Public Companies with Shareholders, OJK and other Stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan didorong untuk berpartisipasi dalam program pelatihan internal maupun eksternal oleh Perseroan dalam rangka peningkatan kemampuan Sekretaris Perusahaan. Pelatihan yang diikuti secara umum terkait perkembangan bisnis Perseroan. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan.

Adapun program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman 140.

Corporate Secretary Training and Competence Development

The Corporate Secretary is encouraged to participate in internal and external training programs by the Company in order to improve and enhance the capabilities of the Corporate Secretary. The trainings participated are generally related to the development of the Company's business. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company.

The training and competence development programs participated by the Corporate Secretary in 2021 can be seen on page 140.

Nama / Name	Jabatan / Position	Nama Pelatihan / Training Name	Waktu Pelatihan / Training Period	Penyelenggara / Organizer
Irawan Mario Noh Palilingan	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Global Reporting Initiative	1 Desember 2021 / December 1, 2021	IDX
		IDX-GRI-CDP Sustainability Learning	2 Juni 2021 / June 2, 2021	IDX
		Undangan Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Webinar on Gathering Opinions regarding the Concept of Changes to the Regulation No. L-E concerning the obligation of information disclosure	22 Juni 2021 / June 22, 2021	IDX

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020;

Corporate Secretary Report in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has performed his duties and responsibilities, such as:

1. Holding the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 Fiscal Year;

2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan 2021;
3. Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan KSEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas;
4. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat risalah rapat; Melakukan reviu secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.
5. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 serta menyampaikannya kepada Regulator terkait.
6. Mendokumentasi data legalitas Perusahaan, antara lain Akta RUPS, Perizinan Perusahaan, Tanda Domisili Perusahaan, dan dokumen legalitas lainnya.
7. Menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait Pelaksanaan Kegiatan Operasional Perseroan.
8. Mengadministrasikan dan mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perseroan atau kepada Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti;
9. Mengikuti *workshop*, seminar, sosialisasi dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, AEI dan ICOSA;
10. Memberikan pelayanan informasi mengenai kondisi dan kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal audit merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen serta rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta manajemen terkait mengenai kegiatan atau operasional perusahaan. Kegiatan Internal Audit dilakukan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan secara nasional ataupun internasional dan menjadikan standar tersebut sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan aktivitas audit.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal audit unit is part of the Company's organization carrying an important role in the Company's development, namely its duties and responsibilities for providing professional and independent opinions and recommendations to the President Director and related management regarding the company's activities or operations. Internal Audit activities are carried out by referring to standards that have been set nationally or internationally, hence these standards are considered as a reference or guideline in carrying out audit activities.

Internal Audit berdasarkan standar yang berlaku didefinisikan sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit (POJK No. 56/2015);
4. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 0019/CPAKDIR/2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal Perseroan tertanggal 10 Agustus 2018.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Lie Lilian

Warga negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Januari 1973. Berdomisili di Jakarta, ia meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra di Surabaya pada tahun 1995.

Ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/CCSI-FIN/III/2019 tanggal 5 Maret 2019. Masa jabatannya sebagai Ketua Unit Audit Internal tidak ditentukan lamanya.

Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perseroan, ia pernah menjabat sebagai General Manager Finance & Accounting Perseroan sejak tahun 2018. Beliau memiliki pengalaman menjabat di Divisi Keuangan antara lain *Finance & Accounting Department Head* PT Allure Alluminio di Jakarta (2014-2018), *Finance & Accounting Manager* PT Mitra Telekomunikasi Selular di Jakarta (2010-2014), *Controller* PT Vertis Indonesia di Jakarta (2008-2010), *Finance & Accounting Coordinator* PT Casa Bella Interiors di Jakarta (2007-2008), dan *Senior Staff* Divisi *Corporate Control* PT Dos Ni Roha di Jakarta (1995-2007)

Based on the prevailing standards, Internal Audit is defined as an activity of providing independent and objective assurance and consultation, with the aim of providing added value and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Legal Basis of Appointment of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is formed on the following legal basis:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated December 19, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
4. Appointment of the Internal Audit Unit Head is stipulated in the Decree of the Company's Board of Directors No. 0019/CPAKDIR/2018 concerning the Appointment of the Company's Internal Audit Unit Head dated August 10, 2018

Internal Audit Unit Head Profile

Lie Lilian

She is an Indonesian citizen, who was born on January 7, 1973. She is currently domiciled in Jakarta. She earned her Bachelor of Economics degree from Petra Christian University in Surabaya in 1995.

She was appointed as the Internal Audit Unit Head based on the Decree of the Board of Directors No. 013/CCSI-FIN/III/2019 dated March 5, 2019. Her tenure as the Internal Audit Unit Head is not determined.

Prior to serving as Chairman of the Internal Audit Unit at the Company, she served as General Manager of Finance & Accounting of the Company since 2018. She used to serve in the Finance Division including Finance & Accounting Department Head PT Allure Alluminio in Jakarta (2014-2018), Finance & Accounting Manager PT Mitra Telekomunikasi Selular in Jakarta (2010-2014), Controller PT Vertis Indonesia di Jakarta (2008-2010), Finance & Accounting Coordinator PT Casa Bella Interiors in Jakarta (2007-2008), and Senior Staff of Corporate Control Division PT Dos Ni Roha in Jakarta (1995-2007).

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat oleh Direksi berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memberikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris jika tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 56/2015.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam (*charter*) atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
- Setiap pengangkatan, penghentian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, wajib dilakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki pedoman kerja atau piagam yang berisi tentang tugas dan tanggung jawab Direksi, serta ketentuan pelaksanaan rapat dan lain-lain. Piagam (*charter*) ini telah berlaku sejak tanggal 8 Maret 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertugas untuk membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan memberikan jaminan yang independen dan objektif terhadap efektivitas dan integritas operasional Perseroan. Unit Audit Internal berperan sebagai konsultan bagi pihak intern Perseroan yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugasnya.

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of the Internal Audit Unit Head

The Internal Audit Unit Head is appointed by the Board of Directors based on the approval of the Board of Commissioners and is responsible to the President Director in providing audit reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Head can be dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners if it cannot fulfill its responsibilities as stipulated in the POJK No. 56/2015.

Internal Audit Unit Structure and Position

The structure and position of the Company's Internal Audit Unit Head are as follows:

- The Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Unit Head;
- The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
- The President Director can dismiss the Internal Audit Unit Head after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Audit Unit Auditor as stipulated in the charter or fails / incapable to perform its duties;
- Every appointment, termination, or dismissal of the Internal Audit Unit Head, must be notified to the Financial Services Authority.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has a work guideline or charter containing the duties and responsibilities to the Board of Directors, as well as provisions for conducting meetings and other matters. This charter has been in effect since March 8, 2019.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervisory duties by providing independent and objective assurances on the effectiveness and integrity of the Company's operations. The Internal Audit Unit acts as a consultant for the Company's internal parties who need it, especially when it comes to their duties.

The Internal Audit Unit carries the duties and responsibilities as follows:

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan; b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan; c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; d. Memberikan saran perbaikan dan informal yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen; e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris; f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; g. Bekerja sama dengan Komite Audit; h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Preparing and implementing an annual Internal Audit plan; b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the company policies; c. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities; d. Providing recommendations on improvement and objective information on the activities examined at all levels of management; e. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; f. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the suggested improvements; g. Cooperating with the Audit Committee; h. Developing a program to evaluate the quality of conducted internal audit activities; and i. Conducting special inspection if required. |
|---|--|

Wewenang Unit Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Frekuensi Rapat Unit Audit Internal dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, salah satu kewenangan Unit Audit Internal yaitu mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal Perseroan yang diwakili oleh Kepala Unit Audit Internal secara rutin menghadiri rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal mengikuti 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan 3 (tiga) kali mengikuti rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Internal Audit Unit Authorities

1. To access all relevant information of the Company regarding its duties and functions;
2. To communication directly with the Board of Directors, the Board of Commissioner, and/or the Audit Committee;
3. To hold meeting regularly or incidentally with the Board of Directors, the Board of Commissioner, and/or the Audit Committee; and
4. To coordinate its activities with the External Auditor's activities

Internal Audit Unit Meeting Frequency with the Board of Directors and the Board of Commissioners and/or the Audit Committee

In accordance with the Company's Internal Audit Unit Charter, one of the authorities of the Internal Audit Unit is to hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. In practice, the Company's Internal Audit Unit, which is represented by the Internal Audit Unit Head, regularly attends Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

In 2021, the Internal Audit Unit attended 12 (twelve) Board of Directors meetings and 3 (three) joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal didorong untuk berpartisipasi dalam program pelatihan internal maupun eksternal oleh Perseroan dalam rangka peningkatan kemampuan Kepala Unit Audit Internal. Pelatihan yang diikuti secara umum terkait perkembangan bisnis Perseroan. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan.

Berikut ini merupakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2021:

Nama / Name	Jabatan / Position	Nama Pelatihan / Training Name	Waktu Pelatihan / Training Period	Penyelenggara / Organizer
Lie Lilian	Kepala Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Head	GRI-CDP Beginner	2-3 Juni 2021 / June 2-3, 2021	IDX
		Seminar - Introduction to TCFD and SDGs	29-30 Juni 2021 / June 29-30, 2021	IDX
		GRI-CDP Advance Workshop – Preparing Corporate Action Plan on TCFD and SDGs	21 Oktober 2021 / October 21, 2021	IDX
		Discussion Forum on the Exposure Draft of the Proposed International Standard on Auditing for Audits of Financial Statements of Less Complex Entities	23 November 2021 / November 23, 2021	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) / Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)

Training and Competence Development of the Internal Audit Unit Head

The Internal Audit Unit Head is encouraged to participate in internal and external training programs by the Company in order to improve and enhance the capabilities of the Internal Audit Unit Head. The trainings participated are generally related to the development of the Company's business. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company.

The following is a table of training and competence development programs participated by the Internal Audit Unit Head in 2021.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2021

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Memastikan bahwa kepatuhan atas sistem dan prosedur kerja yang berlaku di Perseroan sudah dijalankan oleh pihak-pihak terkait.
2. Memastikan bahwa prosedur kerja yang dipakai sudah sesuai dengan kondisi di lapangan.
3. Melakukan Audit khusus terhadap akun-akun tertentu di laporan keuangan Perseroan;
4. Memastikan bahwa perbaikan sudah dilakukan atas temuan hasil audit;
5. Bekerja sama dengan pihak eksternal terkait implementasi Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Lingkungan.

Internal Audit Report of Duty Implementation in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities, such as:

1. Ensure that compliance with systems and work procedures of the Company has been carried out by the related parties.
2. Ensure that the work procedures used are in accordance with the actual conditions in the field.
3. Perform special audits on certain accounts in the Company's financial statements;
4. Ensure that repairs have been made to the audit findings;
5. Work with external parties regarding implementation of Occupational Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) Management System.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat memengaruhi hasil usaha dan kinerja Perusahaan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan mempunyai komitmen untuk membangun sistem dan proses manajemen risiko agar tujuan Perseroan dapat terpenuhi sesuai visi dan misi yang ditetapkan Perseroan.

Sistem dan proses manajemen risiko yang memadai menjamin terwujudnya tata kelola perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat dan nilai tambah yang seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka dari itu, Perseroan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian integral dari proses organisasi. Untuk memastikan tujuan sistem manajemen risiko dapat tercapai, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan sumber daya yang dibutuhkan.

Prinsip Manajemen Risiko

Prinsip manajemen risiko merupakan filosofi yang harus dipatuhi dalam penerapan manajemen risiko. Prinsip manajemen risiko yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan dan melindungi nilai tambah;
2. Merupakan bagian integral dari semua proses dalam organisasi;
3. Merupakan bagian dari pengambilan keputusan;
4. Secara khusus mengantisipasi ketidakpastian;
5. Bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu;
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia;
7. Disusun berdasarkan kebutuhan penggunaannya;
8. Memperhitungkan faktor manusia dan budaya;
9. Bersifat transparan dan inklusif;
10. Bersifat dinamis, berulang, dan responsif terhadap perubahan;
11. Memfasilitasi perbaikan dan pengembangan berkelanjutan organisasi.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata Kelola manajemen risiko Perseroan menganut prinsip sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT

In carrying out its business activities, the Company realizes that there's always possibility of risks within its operational activities which could affect the Company's business achievements and performances if it is not anticipated and handled properly. Therefore, the Company is committed to building a risk management system and process in realizing the Company's objectives according to the vision and mission of the Company.

Appropriate risk management systems and processes can ensure the realization of good corporate governance to provide greater benefits and added value for all stakeholders. Thus, the Company puts risk management as an integral part of its organizational process. To ensure that the objectives of the risk management system can be achieved, the Company is also committed to providing the necessary resources.

Risk Management Principles

Risk management principles are a set of philosophy that should obliged in implementing the risk management. The Company's risk management principles include:

1. Protecting and creating added values;
2. Becoming an integral part of all organizational processes
3. Taking part in decision makings;
4. Being designed specifically to anticipate uncertainties;
5. Being systematic, structured, and timely;
6. Being based on best available information;
7. Being drawn up based on the needs of its users;
8. Considering factors of humans and culture;
9. Being transparent and inclusive;
10. Being dynamic, iterative, and responsive to changes;
11. Facilitating improvement and development of organizational sustainability.

Risk Management Governance

The Company's risk management framework and governance adheres to the following principles:

1. Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks of the Company and provide clear directions while conducting active supervision and mitigation as well as developing risk management culture.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Kriteria Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta kriteria risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap aktivitas yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan kriteria risiko.

Satuan kerja audit intern Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

Penerapan Manajemen Risiko

Pengendalian risiko juga diterapkan Perseroan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dari kinerja Perseroan. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Beberapa Risiko yang telah dan terus ditingkatkan pelaksanaan mitigasinya demi menjaga kelangsungan usaha Perseroan antara lain:

A. Risiko Terkait dengan Pengelolaan Keuangan Perseroan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perseroan berupaya untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

2. Appropriateness of the Policies, Procedures, and Stipulations of the Risk Criteria

The implementation of Risk Management in the Company is supported by a framework containing policies and procedures on Risk Management and risk criteria that are stipulated in accordance with the Company's vision, mission, and strategies as well as the prevailing rules and regulations.

3. Appropriateness of the Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Management processes as well as the Risk Management Information System

The Company carries out the process of identifying and measuring risks appropriately for every activity that is susceptible to risks. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out to analyze the sources and possible risks and their impacts on the Company.

4. Comprehensive Internal Control System

In implementing its risk management, the Company established an internal control system by referring to the prevailing policies and procedures. The Company has defined the authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures, and risk criteria.

The Company's internal audit unit conducts audits regularly within the appropriate coverage, audit finding documentation, and the management's responses to audit results, as well as reviews on the audit finding follow-ups.

Risk Management Implementation

Another objective in implementing Risk Management at the Company is to achieve an effective performance of the Company. Hence, every decision taken always refers to the analysis results on the Company's risk management implementation. Some of the risks that have been and are still being improved on its implementation of mitigation to maintaining the Company's business continuity, include:

A. Risks Related to the Company's Financial Management

Various main financial risks faced by the Company in relation to its business activities are market risks (including risks on foreign currency exchange rate and interest rate), credit risks, and liquidity risks. Through a proper risk management, the Company strives to minimize the potential negative impacts arising from any kinds of risks.

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. Dalam proses operasional, Perseroan menggunakan mata uang asing untuk pembelian bahan baku melalui impor dari luar negeri. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberi dampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Perseroan dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisis pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

1. Foreign Currency Exchange Rate Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates. In the operational process, the Company uses foreign currency to import raw materials. Thus, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies carry a significant impact on the Company's financial condition.

Efforts made by the Company to hedge the currency are by always reviewing the selling price of fiber optic cables along with the changes in the exchange rates and by purchasing US Dollars when there is an increase in Rupiah exchange rates in purpose of making payments to suppliers.

2. Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly arises from short-term and long-term bank loans in Rupiah currency. The interest rate risk from the cash is insignificant and all other financial instruments are not subject to interest. Loans issued with variable interest rates expose the Company to cash flow interest rate risk while loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rates.

The Company's policy to minimize the interest rate risk is to analyze interest rate movements and the maturity profile of assets and liabilities.

3. Credit Risk

Credit risk is the risk where there are chances for the Company to incur losses arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. The Company's financial instruments have potential credit risk consisting of cash and cash equivalents, restricted funds, and trade receivables.

The management believes that there is no significant credit risk for the fund placements in banks for both restrictive and non-restrictive uses as the funds are only placed in reputable banks.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Untuk mengelola manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

B. Risiko Terkait dengan Aktivitas Operasional

Perseroan telah melakukan pemetaan atas risiko atau dampak signifikan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional terhadap aspek lingkungan dan sosial. Dari hasil pemetaan tersebut, Perseroan menentukan upaya untuk memitigasi risiko atau dampak terkait dengan aktivitas operasional, dengan uraian sebagai berikut:

1. Penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan
Risiko ini berasal dari kendaraan operasional untuk mobilisasi alat berat, material, peralatan, dan tenaga kerja. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan melakukan beberapa upaya pengelolaan hidup, di antaranya mewajibkan pemakaian masker bagi para pekerja konstruksi dan alat pelindung terhadap kebisingan bagi pekerja konstruksi yang terpapar kebisingan lebih dari 85 dBA, melakukan perawatan terhadap mesin kendaraan bermotor dan peralatan berat lainnya untuk meminimumkan emisi gas buang dan partikulat dari kendaraan bermotor dan peralatan berat, melakukan penyiraman pada area yang dinilai dapat memberikan kontribusi partikulat yang signifikan ke udara ambien, terutama pada jalur yang melewati pemukiman penduduk, mengoperasikan kendaraan pengangkut material ke lokasi konstruksi pada jam-jam tidak sibuk serta mematuhi rambu lalu lintas yang berlaku.
2. Kesempatan kerja bagi masyarakat lokal
Risiko ini muncul sebagai dampak dari kegiatan operasional CCSI. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan penerimaan masyarakat atas keberadaan CCSI di lingkungan mereka, maka Perseroan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar pabrik, baik pada kegiatan konstruksi maupun operasi.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company experiences difficulties in obtaining funding sources. To manage this risk is to maintain adequate cash and cash equivalent balances.

For its liquidity risk management, the Company monitors projected and actual cash flows on an ongoing basis as well as monitoring maturity on its assets and liabilities.

B. Risks Related to the Operational Activities

The Company has mapped the risks or significant impacts from the operational activities to social and environmental aspect. From the mapping result, the Company has taken a number of measures to mitigate the risks or impacts of the operational activities with the following details:

1. Decrease in air quality and increase in noise level
This risk arises from operational vehicles for the mobilization of heavy equipment, materials, equipment, and manpower. To overcome this risk, the Company undertakes several life management efforts, including requiring construction workers to wear masks and noise protection equipment for construction workers exposed to noise of more than 85 dBA, performing maintenance on motorized vehicle engines and other heavy equipment to minimize emissions. exhaust gases and particulates from motor vehicles and heavy equipment, do watering in areas that are considered to be able to contribute significantly particulates to the ambient air, especially on routes that pass through residential areas, operate vehicles transporting materials to construction sites during off-peak hours and comply with applicable traffic signs.
2. Job opportunities for local communities
This risk arises as a result of CCSI's operational activities. Therefore, to increase public acceptance of the existence of CCSI in their environment, the Company opens job opportunities for the community around the factory, both in construction and operating activities.

3. Persepsi masyarakat

Terjadinya persepsi sikap masyarakat yang negatif maupun positif berdampak terhadap kegiatan konstruksi pembangunan maupun kegiatan operasional. Untuk mengatasi risiko munculnya persepsi masyarakat yang negatif, maka Perseroan melakukan sosialisasi kepada masyarakat lokal tentang kegiatan penerimaan tenaga kerja, memberdayakan lembaga pemerintahan desa dan organisasi kemasyarakatan setempat dalam mengembangkan persepsi positif terhadap proyek, menerima dan menyelesaikan keluhan masyarakat, memanfaatkan penyedia jasa lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan, membantu pengembangan berbagai fasilitas umum dan fasilitas sosial yang mudah diakses masyarakat, dan sebagainya.

4. Penurunan estetika lingkungan

Risiko ini berasal dari adanya limbah padat B3 dan Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional CCSI. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan pengelolaan limbah berdasarkan jenis limbah yang dihasilkan.

5. Kebakaran

Risiko bahaya kebakaran berpotensi dapat terjadi pada proses pelaksanaan aktivitas operasional. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan penanggulangan keadaan darurat dan tim/organisasi bahaya kebakaran, pengecekan dan penggantian alat pemadam kebakaran secara berkala, larangan merokok di dalam area kerja, dan berkoordinasi dengan Dinas Pemadam Kebakaran Kota Cilegon.

C. Risiko Umum

Risiko umum merupakan risiko merupakan faktor eksternal Perseroan yang kemunculannya tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan.

1. Risiko Pandemi Global Corona Virus (Covid-19)

Risiko Pandemi Global *Corona Virus Disease* (Covid-19) menyebabkan terhambatnya pelaksanaan aktivitas operasional. Virus Covid-19 memiliki karakteristik dapat menyebar secara masif apabila seseorang berada di suatu ruangan dalam waktu yang lama dan sedang melakukan aktivitas dan interaksi. Tingkat penularan Covid-19 di Indonesia juga sempat mengalami puncaknya pada tahun 2021.

3. Public perception

The occurrence of a negative or positive perception of public attitudes has an impact on development of construction activities and operational activities. To overcome the risk of the possibility of negative public perceptions, the Company conducts dissemination to local communities about recruitment activities, empowers village government institutions and local community organizations in developing positive perceptions of the project, receives and resolves community complaints, utilizes local service providers in accordance with qualifications and needs, assisting the development of various public facilities and social facilities that are easily accessible to the public, etc.

4. Environmental aesthetic degradation

This risk arises from the B3 and Non-B3 solid waste generated from CCSI's operational activities. To mitigate this risk, the Company manages its waste based on the type of waste generated.

5. Fire

The risk of fire hazard can potentially occur in the process of carrying out operational activities. To mitigate this risk, the Company undertakes emergency response and fire hazard teams/organizations, checks and replaces fire extinguishers regularly, prohibits smoking in the work area, and coordinates with the Cilegon Fire Department.

C. General Risks

General risks are external factors which are unpredictable to the Company.

1. Global Coronavirus (Covid-19) Pandemic Risk

The risk of the Global Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic causes delays in the implementation of operational activities. The Covid-19 can be easily and massively transmitted if someone stays in a room for a long time while carrying out activities and interacting with each other. The Covid-19 transmission rate in Indonesia also had its peak in 2021.

Untuk menekan laju penularan Covid-19 di seluruh area operasional, Perseroan melakukan pembatasan jumlah karyawan yang bertugas baik di Kantor Pusat maupun di Pabrik dan memberlakukan kebijakan *Work From Home* (WFH) sehubungan dengan penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sejak pertengahan tahun 2021. Selain itu, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan yang berada di Kantor Pusat dan Pabrik untuk menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku, antara lain dengan menggunakan masker, menjaga jarak dengan karyawan lain, mencuci tangan dan menjaga kebersihan diri. Perseroan juga secara berkala melakukan tes *swab antigen* untuk membantu mendeteksi karyawan yang terjangkit virus Covid-19.

To reduce the of Covid-19 transmission rate in all operational areas, the Company limits the number of employees on duty both at the Head Office as well as at the Factory and enforces a *Work From Home* (WFH) policy in relation to the implementation of the Policy for Public Activity Restrictions (PPKM) since mid-2021. In addition, the Company also requires all employees in the Head Office and the Factory to implement the health protocol in accordance with the applicable regulations by wearing masks, maintaining safe distance, washing hands, and maintaining personal hygiene. The Company also periodically conducts antigen swab tests to hel detect employees infected with the Covid-19 virus.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Saham yang tidak likuid biasanya ditransaksikan dengan volume yang kecil. Selain itu, harga saham yang tidak likuid dapat naik dan turun dalam waktu sekejap karena jumlah saham beredar atau jumlah permintaan penawarannya kecil. Hal ini tentu akan menurunkan minat investor/pasar atas suatu saham. Pembagian dividen secara konsisten dinilai dapat menjadi salah satu upaya untuk memastikan likuidasi saham Perseroan.

2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham yang fluktuatif merupakan hal yang berada di luar kendali Perseroan karena naik turunnya harga suatu saham dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan.

3. Pembagian Dividen

Perseroan berupaya untuk melakukan pembagian dividen secara konsisten. Untuk memastikan agar pembagian dividen dapat dilakukan, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat tetap mencatatkan profitabilitas.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk semua unit kerja melalui beberapa mekanisme, seperti implementasi pada indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*).

D. Risks Related to the Company's Share Investment

1. Risk of illiquid shares in the Initial Public Offering

Illiquid shares are commonly carried out in small volume of transactions. In addition, the price of illiquid shares can rise and fall in an instant due to the number of shares outstanding or the number of requests for offers is in small amounts. This will certainly reduce the investor/market interest in a stock. The payment of dividends is consistently considered to be one of the efforts to ensure the liquidation of the Company's shares.

2. Fluctuations of the Company's Share Price

Fluctuations in share prices is out of the Company's control as the rise and fall of share price is determined by the financial market conditions.

3. Dividend Payment

The Company strives to consistently pay its dividends. To ensure that the dividend payment is carried out, the Company always take the efforts to improve its performance in realizing profitability.

Overview of the Company's Risk Management Effectivity

The Company implements risk management for all work units through a number of mechanisms, such as the implementation of *Key Performance Indicators*. Each work

Setiap unit kerja terlibat secara aktif dalam mengelola risiko, sehingga risiko tertentu dapat dimitigasi. Budaya risiko selalu ditekankan sehingga akan menjadi bagian yang terintegrasi dari semua aspek usaha Perseroan.

Perseroan juga melakukan identifikasi risiko secara berkala yang dilakukan dengan menganalisa seluruh sumber risiko pada seluruh produk dan aktivitas Perseroan. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan memperhatikan faktor yang memengaruhi risiko.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai penerapan manajemen risiko yang wajib diketahui dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja terkait, kebijakan tertulis ini akan diperbaharui secara berkala sesuai dengan kondisi Perseroan.

Sebagai bagian dari proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko Perseroan digunakan oleh Manajemen Perseroan untuk memantau dan mengidentifikasi risiko yang mungkin timbul, sehingga dapat dilakukan tindakan mitigasi dan perbaikan atas risiko tersebut. Sistem Informasi Manajemen ini juga digunakan oleh Manajemen untuk memantau produksi Perseroan setiap bulannya, sehingga dapat diketahui apabila terdapat produksi yang memiliki potensi risiko yang besar.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Salah satu kunci sukses pelaksanaan tata Kelola perusahaan adalah Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang memadai. Perseroan menjalankan SPI yang mengikat seluruh lini di dalam perusahaan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan. Dalam pelaksanaannya, SPI berjalan dalam koridor asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Sistem ini mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional pada kantor pusat Perseroan maupun pada kegiatan operasional di pabrik. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

unit is actively involved in managing risk, so that certain risks can be mitigated. Risk culture is always emphasized so that it is integrated to all aspects of the Company's business.

The Company also carries out risk identification on a regular basis by analyzing all sources of risk in all of the Company's products and activities. The risk identification process is carried out by taking into account factors that could affect the risk to occur.

Statement on the Appropriateness of the Company's Risk Management System

The Company has issued a written policy regarding the implementation of risk management that must be known and implemented by all relevant work units, this written policy will be updated periodically in accordance with the conditions of the Company.

As part of the risk management process, the Company's risk management information system is used by the Company's Management to monitor and identify risks that may arise, so that mitigation and corrective actions can be taken for these risks. This Management Information System is also used by the Management to monitor the Company's monthly production, so that potential production risk can be identified.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

One of the crucial aspects in realizing a successful implementation of corporate governance is an appropriate Internal Control System (ICS). The Company's ICS covers all lines within the Company by actively involving the inherent supervisory function of the Company's top management lines. In its implementation, the ICS always carries out the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

This system includes the supervision of operational activities at the Company's head office as well as operational activities at the factories. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations, and procedures to support the internal control functions while minimizing risks that may arise.

Sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya, mengurangi dampak kerugian Perseroan, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Dalam pelaksanaannya, sistem ini melakukan identifikasi, analisis, dan mengontrol operasional Perseroan yang mencakup:

1. Kepatuhan, disiplin menjalankan proses operasional sesuai dengan prosedur;
2. Kepatuhan memegang teguh integritas, nilai-nilai Perseroan, kode etik, dan meningkatkan kompetensi;
3. Kebijakan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
4. Pengembangan sumber daya manusia;
5. Pengelolaan risiko dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
6. Proses audit internal terhadap unit-unit kerja yang ada di organisasi Perseroan;
7. Sistem informasi dan komunikasi dalam hal laporan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku bagi Perseroan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Internal Control Framework (COSO)

Dalam implementasi sistem pengendalian internal, Perseroan senantiasa berupaya untuk mempraktikkan tata kelola pengendalian internal terbaik yang dapat dilaksanakan oleh Perseroan. Sistem pengendalian internal yang telah dijalankan di Perseroan tercatat telah sesuai dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *Internal Control Framework*).

Evaluasi dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara efektif dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi unit Audit Internal terkait efektivitas pengendalian internal. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

An effective internal control system can help the Company maintain its assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, increase organizational effectiveness and increase cost efficiency, reduce the impact of Company losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects. In practice, this system identifies, analyzes, and controls the Company's operations which include:

1. Compliance, discipline in carrying out operational processes in accordance with procedures;
2. Compliance in upholding integrity, Company values, code of ethics, and competence improvement;
3. Management policies in implementing authorities and responsibilities;
4. Human resource development;
5. Risk management in carrying out the Company's business activities;
6. Internal audit process of work units in the Company's organization;
7. Information and communication systems for the reports on operations, finance, and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company.

Compatibility of the Internal Control System with the Internal Control Framework (COSO)

In implementing the internal control system, the Company constantly give maximum efforts in applying the best internal control governance. The internal control system that has been implemented in the Company is recorded to be in accordance with an internationally recognized framework (COSO - *Internal Control Framework*).

Evaluation and Effectivity Improvement of Internal Control in 2021

In 2021, the Company has implemented an effective internal control system by considering inputs and recommendations from the evaluation of the Internal Audit unit to the internal control. There are no obstacles or significant problems that could hinder the internal control system from optimally supporting the operational aspects of the Company.

The Company also continues to keep improving and refining its systems, procedures, and internal policies to achieve a more satisfactory result in the future.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, di antaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Audit Internal, pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal. Penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan risiko dengan dibantu oleh komite-komite yang dimiliki Dewan Komisaris. Sedangkan penerapan sistem pengendalian internal pada tingkat Direksi adalah dengan menerapkan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan operasional, manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang, serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sepanjang tahun 2021, sistem pengendalian internal dianggap telah berjalan dengan baik dan efektif.

Pernyataan Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian Perseroan telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh Pejabat Perseroan, Unit Audit Internal, seluruh karyawan, serta pihak-pihak eksternal.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk Nomor: 11 tanggal 4 Maret 2019, yang mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU0012228.

Overview on the Effectivity of the Internal Control System

The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Company's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, officers and employees of the Company as well as relevant external parties. The Board of Commissioners implements internal control system by supervising and providing advice regarding the appropriateness and fairness in preparing financial statements and risk management with assistance from the supporting committees of the Board of Commissioners. Meanwhile, internal control system is implemented by the Board of Directors through consistently implementing the Company's policies and procedures and complying with applicable regulations. These implementations are related to operational activities, risk management, strategic planning, division of tasks, delegation of authority, and adequate accounting policies. Throughout 2021, the internal control system is considered to have been running well and effectively.

Overview on the Appropriateness of the Internal Control System

The commitment to implement a comprehensive internal control system in every business activity is realized by ensuring that the Company's control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives. The internal control system is a process carried out by the Board of Directors and all Company Officers, the Internal Audit Unit, all employees, as well as external parties.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising the implementation of internal control in general, including the policies of the Board of Directors that determine the internal control.

Stock Option Plans for Employees and the Board of Directors

Based on the Deed of Shareholders Resolutions of PT Communication Cable Systems Indonesia Number: 11 dated March 4, 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree Number: AHU-0012228.AH.01.02. of 2019 dated March 5, 2019, it is

AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 5 Maret 2019 ditetapkan bahwa dalam suatu penawaran umum saham dapat dialokasikan saham jatah pasti sebanyak sebesar 0,41% (nol koma empat puluh satu persen) kepada karyawan Perseroan dari seluruh saham baru.

Dengan adanya penerbitan ESA setelah Penawaran Umum Perdana, kepemilikan dari para pemegang saham dapat terdilusi hingga sebanyak-banyaknya sebesar 7,4% (tujuh koma empat persen).

Adapun tujuan Pelaksanaan Pelaksanaan ESA adalah sebagai berikut:

1. Agar meningkatkan rasa kepemilikan karyawan Perseroan terhadap Perseroan (*sense of belonging*);
2. Untuk memelihara loyalitas dan ikut membantu menjaga performa Perseroan;
3. Mendorong produktivitas kerja, memelihara disiplin kerja dan memberikan contoh yang baik kepada karyawan baru;
4. Menjaga nilai-nilai budaya kerja Perseroan.

Persyaratan Peserta Program ESA

Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau Program ESA adalah karyawan yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- Karyawan tetap Perseroan.
- Karyawan tetap sebagaimana dimaksud di atas tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Total jumlah karyawan Perseroan yang akan diikutsertakan dalam Program ESA adalah sebanyak-sebanyaknya 140 (seratus empat puluh) orang. Pemesanan dan penyetoran pembayaran atas saham ESA akan dilakukan oleh Perseroan dan karyawan pada masa penawaran umum sesuai dengan jadwal Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi Sumber Daya Manusia dan *General Affair*.

Ketentuan Program ESA

Sesuai dengan hal yang tertuang di dalam Surat Keputusan Direksi No.93/CCSI-FIN/IV/2019 tanggal 4 April 2019, maka ketentuan Program ESA adalah sebagai berikut:

1. Dilaksanakan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan;

stipulated that in a public offering of shares, a definite share of 0.41% (zero point forty one percent) can be allocated to the Company's employees from all new shares.

With the issuance of ESA after the Initial Public Offering, the ownership of the shareholders can be diluted to a maximum of 7.4% (seven point four percent).

The objectives of the ESA are:

1. To raise the employees' sense of belonging to the Company;
2. To maintain loyalty and the Company's performance;
3. To encourage work productivity, maintain work discipline, and set exemplary behaviors to new employees;
4. To maintain the corporate values of the Company.

Requirements for the ESA Participants

Employees who could participate in the Employee Stock Allocation Program or ESA Program are employees who meet the requirements, such as:

- Permanent Employees of the Company.
- The Permanent Employees referred above are not subject to administrative sanctions during the implementation of the ESA Program.

The total number of Company's employees who can participate in the ESA Program is a maximum of 140 (one hundred and forty) employees. Orders and payments for the ESA shares will be made by the Company and employees during the public offering period in accordance with the Company's Initial Public Offering schedule. The parties responsible for the ESA Program of the Company are the Human Resources and General Affairs division.

Provisions of the ESA

In accordance with the Decree of the Board of Directors No.93/CCSI-FIN/IV/2019 dated April 4, 2019, the provisions for the ESA are as follows:

1. It is held simultaneously with the Company's Initial Public Offering;

2. Saham yang dialokasikan kepada para peserta program ESA yang memenuhi persyaratan kriteria sebagaimana disebutkan di sini adalah atas nama masing-masing peserta;
3. Saham yang dimiliki oleh para peserta program ESA memiliki *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Tanggal Pencatatan;
4. Peserta program ESA dikenakan biaya atas kepemilikan saham program ESA sebesar 70% (tujuh puluh persen);
5. Jumlah maksimum saham yang akan dialokasikan untuk program ESA adalah 2,5% (dua koma lima persen) dari total saham baru yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan atau setara dengan 5 juta lembar saham;
6. Karyawan dengan tingkat jabatan yang lebih tinggi akan diberikan alokasi saham yang lebih besar.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Selama tahun 2021, tidak terdapat gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi. Di tahun yang sama, Perseroan juga tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas.

Akses terhadap Informasi Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG melalui penerapan keterbukaan informasi, baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya guna memperoleh informasi secara komprehensif terkait kinerja perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi mengenai kinerja triwulanan dan tahunan, dan aksi korporasi serta informasi perusahaan lainnya dapat diakses melalui laman www.ccsi.co.id. Selain melalui *website*, selama tahun 2021 Perseroan juga melakukan beberapa kegiatan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan masyarakat umum, dengan uraian sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan Keterbukaan Informasi / Type of Information Disclosure Activities	Frekuensi Kegiatan / Frequency
1.	<i>Public Expose</i>	1 kali / time
2.	Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	3 kali / times
3.	RUPS / GMS	3 kali / times

Significant Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2021, there were no lawsuits or significant cases that involved or were faced by the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors. In the same year, the Company also did not receive any administrative sanctions from the authorities.

Access to the Company's Information

The Company is committed to implement the GCG principles through information disclosure, both internally and externally. Therefore, the Company provides the widest possible access of information for shareholders and other stakeholders so they can obtain comprehensive information regarding the company's performance in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Information on quarterly and annual performances, and corporate actions as well as other company information can be accessed through the www.ccsi.co.id page. In addition to the website, during 2021 the Company also carried out several information disclosure activities to stakeholders, including shareholders and the general public, with the following description:

Publik juga dapat mengajukan pertanyaan seputar kinerja Perseroan melalui surat yang ditujukan pada:

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower LT. 45

Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah

Palmerah, Jakarta – 11480

Telepon: +(62-21) 2986 5963

E-mail: corsec@ccsi.co.id

KODE ETIK PERUSAHAAN [6.a]

Setiap insan Perseroan wajib menjadikan Kode Etik sebagai pedoman dan tolak ukur dalam sikap dan perilakunya. Kode Etik disusun dalam rangka mendukung Perseroan untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan. Penerapan perilaku dan budaya Perseroan secara bersama-sama dapat menciptakan iklim kerja yang sehat, sehingga manajemen dan pegawai diharapkan berperilaku sesuai dengan perilaku yang diharapkan Perseroan, baik dalam perkataan maupun perbuatan.

Kode Etik Perseroan menjelaskan standar-standar yang perlu dipatuhi dalam menjalankan nilai-nilai Perseroan, begitu juga dengan Undang-Undang, peraturan, dan kebijakan tertentu yang terkait. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam Perseroan. Dengan demikian, setiap insan Perseroan merupakan cermin citra Perseroan bagi pihak internal maupun eksternal.

Pedoman-pedoman Kode Etik

Kode Etik mendukung kerangka tata kelola Perseroan untuk menegaskan kebijakan dan praktik etika, nilai, dan kepatuhan Perseroan. Kode Etik ini menjelaskan perilaku-perilaku yang 'harus' atau 'tidak boleh' dilakukan serta standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu cara menyeimbangkan kepentingan Perseroan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat umum.

Pedoman-pedoman dalam Kode Etik Perseroan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Etika Perilaku

Perseroan menjalankan usaha secara jujur, penuh integritas dan terbuka, dengan menghargai hak-hak asasi manusia serta kepentingan para karyawan. Perseroan juga menghargai kepentingan dari para pemangku kepentingan yang menjalin hubungan dengan Perseroan.

The public can also ask for more information regarding the Company's performance via mail addressed to:

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower LT. 45

Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah

Palmerah, Jakarta – 11480

Telephone: +(62-21) 2986 5963

E-mail: corsec@ccsi.co.id

COMPANY'S CODE OF CONDUCT [6.a]

Every employee of the Company is required to use the Code of Ethics as a guideline and benchmark on their attitudes and behavior. The Code of Conduct is prepared in order to support the Company in realizing its Vision and Mission. The implementation of the Company's behavior and culture encourages a healthy work environment, with expectations that management and employees to behave in accordingly as regulated by the Company, both in words and actions.

The Company's Code of Conduct describes the standards that must be adhered in order to carry out the Company's values, along with certain relevant laws, regulations and policies. This commitment is closely related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. Therefore, it can be said that every employee of the Company is a reflection of the Company's image for internal and external parties.

Code of Conduct Guidelines

The Code of Conduct also takes part in supporting the Company's governance framework by defining the Company's ethical policies, practices, values, and compliance. This Code of Conduct contains descriptions of the 'do' or 'don't' behaviors and the standards of behavior expected from the employees when interacting with co-workers, business partners, customers and consumers. This Code of Conduct guides on how to balance the interests of the Company, shareholders, employees, consumers, business partners and the general public.

Guidelines of the Company's Code of Conduct are described in the following:

1. Ethical Behaviors

The Company conducts business with honesty, integrity, and open-mindset by respecting human rights and the employees' interests. The Company also respects the interests of stakeholders who have a relationship with the Company.

2. Kepatuhan terhadap Undang-Undang
Peraturan merupakan produk hukum yang wajib ditaati dan menjadi pedoman. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap hukum merupakan standar dan etika yang harus dijalankan. Memahami hukum dan peraturan yang berlaku di segala aktivitas harus dihayati dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan. Mematuhi hukum dan peraturan merupakan elemen utama yang harus dijaga dalam setiap tindakan yang dilakukan oleh setiap insan Perseroan.
 3. Karyawan
Perseroan selalu melindungi kepentingan seluruh karyawan tanpa melihat jenjang jabatan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu memandang seluruh karyawan sebagai salah satu aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi.
 4. Pelanggan
Kesuksesan Perseroan tergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan.
 5. Pemegang Saham
Perseroan menjamin bahwa pemegang saham berhak mendapatkan perlakuan yang setara (*equal treatment*) dan dapat menggunakan hak-haknya sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 6. Mitra Kerja [6.c.1]
Perseroan dalam berhubungan dengan calon mitra kerja dilakukan secara profesional, setara dan saling menguntungkan dengan mematuhi prinsip-prinsip bisnis secara konsisten.
 7. Masyarakat dan Lingkungan Sekitar
Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan upaya meminimalkan dampak lingkungan dan mempertahankan keseimbangan ekosistem yang ada secara berkelanjutan, sebab membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.
 8. Persaingan
Perseroan sangat mendukung iklim usaha persaingan yang sehat dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang persaingan, dengan prinsip senantiasa
2. Compliance to the Laws
Regulations are legal products that must be complied while also acting as a guideline. Therefore, compliance with the law is a standard and ethics that must be implemented. Understanding the laws and regulations that apply in all activities must be comprehended in every business activity of the Company. Complying with laws and regulations is the main element that must be maintained in every action taken by every employee of the Company.
 3. Employees
The Company always protects the interests of all employees regardless of their position level with the applicable laws and regulations, and always views all employees as one of the most valuable assets in an organization.
 4. Customers
One way for the Company's success can be achieved is by establishing productive relationships with customers on the basis of integrity, professionalism, communication, and service attitude that are in line with the Company's cultural values.
 5. Shareholders
The Company guarantees that shareholders are entitled to equal treatment and to be able to exercise their rights in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
 6. Partners [6.c.1]
In dealing with prospective work partners, the Company always put out a professional, equal, and mutually beneficial manner by consistently adhering to business principles.
 7. Local Community and Environment
The Company always puts its best effort to respect the values, norms and culture of the community around the Company's environment and to create a harmonious relationship with the local community, as well as to preserve the environment by minimizing environmental impacts and maintaining the balance of the existing ecosystem in a sustainable manner as fostering good relations with the community is the main foundation. for the long-term success of the Company.
 8. Competition
The Company strongly supports a healthy business competition while still paying attention to the provisions of the competition, upholding the principle of always

melaksanakan usaha dengan saling menghormati dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah persaingan yang sehat serta beretika sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Benturan Kepentingan

Keputusan terkait dengan bisnis Perseroan harus selalu berdasarkan pada tujuan dan prioritas Perseroan, dibuat dengan kewenangan yang tepat, dan tanpa adanya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan, hal tersebut dilakukan untuk menjaga kepercayaan para pemegang saham, semua insan Perseroan harus bertindak demi kepentingan Perseroan sepanjang waktu. Benturan kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi, termasuk anggota keluarga, teman dan rekan kita, dapat mengurangi kemampuan kita untuk mengambil keputusan secara objektif atas nama Perseroan.

Penegakan Kode Etik

Pedoman Kode Etik bersifat mengikat dan harus dipahami serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh insan Perseroan dalam rangka terwujudnya prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Seluruh karyawan Perseroan wajib mengetahui, memahami dan melaksanakan Kode Etik dengan penuh tanggung jawab dan tanpa pengecualian. Pelaksanaan dari Kode Etik merupakan objek audit yang akan dilakukan oleh Unit Internal Audit yang intensitasnya diatur sendiri oleh Internal Audit.

Pelaporan Pelanggaran

Pelaporan atas pelanggaran Kode Etik dilakukan sebagai berikut:

- Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka karyawan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui Kotak Pengaduan/*Whistleblowing System*, kepada Atasan Langsung dan Kepala Serikat Pekerja.
- Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
- Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.
- Perseroan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

carrying out business with mutual respect, and keeping in mind the rules of fair and ethical competition in accordance with the applicable laws and regulations.

9. Conflicts of Interest

Decisions related to the Company's business must always be based on the goals and priorities of the Company, made with the right authority, and without any conflict of interest in the making. This is done to maintain the trust of the shareholders. All employees of the Company must act in the interest of the Company at all times. If a conflict of interest arises within the personal interests, including those with family members, friends and associates, it could reduce the ability to make objective decisions on behalf of the Company.

Enforcement of the Code of Conduct

The Code of Conduct guidelines are obligatory and must be understood and implemented seriously by all Company employees to realize the principles of Good Corporate Governance (GCG). All employees of the Company, without any exception, are required to know, understand, and implement the Code of Conduct with full responsibility. The implementation of the Code of Conduct is an audit object to be carried out by the Internal Audit Unit whose intensity is regulated by the Internal Audit.

Violation Reporting

The procedures to report the violation of the Code of Conduct are done, as follows:

- If there is a violation or deviation, the employee is obliged to report the violation through the Complaint Box/*Whistleblowing System*, to the Direct Supervisor and the Head of the Trade Union.
- Disclosure must be made in good faith and not as a personal complaint or based on bad intentions/slander.
- The reporter is required to clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the identity of the reporter confidential.
- The Company is required to follow up on every report received in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi

Perseroan memiliki kebijakan khusus yang mengatur tentang pencegahan korupsi, termasuk di antaranya Pemberian Gratifikasi, yang menjelaskan jenis gratifikasi yang tidak boleh diberikan kepada ataupun diterima dari pihak ketiga, kondisi di mana gratifikasi dapat diberikan ataupun diterima, dan batasan nilai gratifikasi yang diperbolehkan. Peringatan dan kampanye secara rutin dilakukan terkait kebijakan ini, khususnya saat menjelang periode hari raya.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan tidak dapat memastikan seluruh aktivitas berjalan pada koridor yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, bila ditemukan pelanggaran, baik dilakukan internal maupun melibatkan pihak di luar Perseroan, terdapat mekanisme pelaporan yang memastikan setiap pelanggaran akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang ada. Mekanisme ini juga melindungi pemangku kepentingan dari tindakan yang dilakukan karyawan Perseroan yang dapat mengganggu kepentingan para pemangku kepentingan.

Karyawan Perseroan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan *auditing*, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik secara langsung melalui surat elektronik ke alamat: wbs@ccsi.co.id.

Setiap pengaduan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Pengungkapan harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.
2. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor.

Gratification and Corruption Control

The Company has specific policies that regulate the prevention of corruption, including the Granting of Gratuities, which explains the types of gratuities that may not be given to or received from third parties, the conditions under which gratuities can be given or received, and the limits on the value of gratuities that are allowed. Warnings and campaigns are routinely carried out related to this policy, especially during the celebration of religious days.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company cannot ensure that all activities run on a predetermined path. Therefore, if a violation is found, whether it is committed internally or with involvement of parties outside the Company, the Company provides a reporting mechanism that ensures every violation will be resolved in accordance with the prevailing regulations. This mechanism also aimed to protect stakeholders from actions taken by the Company's employees that may disrupt with the interests of the stakeholders.

Employees of the Company or third parties can submit complaints regarding accounting and auditing issues, violation of regulations, suspected fraud and/or alleged corruption, and violations of the code of conduct directly by electronic mail to the address: wbs@ccsi.co.id.

Every whistleblowing report should meet the following requirements:

1. Disclosure must be done in good faith and not a personal complaint or based on bad intentions/slander.
2. The whistleblower is required to clearly state his/her identity on the report made, accompanied by relevant supporting evidence. The recipient of the report must keep the whistleblower's identity confidential.

Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

During 2021, there were not several reports of violations received by the Company.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penjelasan / Explanation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations of Public Company with Its Shareholders in Ensuring Shareholders Rights			
1.	Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Increasing the Value of the Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Companies to have a technical voting method or procedure, for both open and private votings, which prioritizes the independence and the interests of the shareholders.	Telah terpenuhi. / Complied.
		2. Seluruh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to attend the Annual GMS.	Telah terpenuhi. / Complied.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / The summary of the GMS minutes to be available on the website for at least 1 (one) year.	Telah terpenuhi. / Complied.
2.	Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. / Improving the Quality of the communication between Public Companies and Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / Public Companies to have a policy on the communication between the Public Company and the shareholders or investors	Telah terpenuhi. / Complied.
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / Public Companies to have a disclosure of the Public Company communication policy on the website	Telah terpenuhi. / Complied.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners			
3.	Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / The number of the Board of Commissioners members to be determined in accordance with the condition of Public Companies.	Telah terpenuhi. / Complied.
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of the Board of Commissioners members to be considered based on diverse expertises.	Telah terpenuhi. / Complied.
4.	Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. / Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Telah terpenuhi. / Complied.
		2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Telah terpenuhi. / Complied.
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners to have a resignation policy if it is involved in financial crimes.	Telah terpenuhi. / Complied.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penjelasan / Explanation
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee to prepare a succession policy for the Nomination Process for members of the Board of Directors.	Telah terpenuhi. / Complied.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors Functions and Roles			
5.	Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. / Strengthening the Membership and the Composition of the Board of Directors	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / The number of the Board of Directors members to be determined in accordance with the condition of Public Companies and its effectiveness in decision making.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of the Board of Directors members to be determined based on the diversity of expertises and the required knowledge and experiences.</p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	Telah terpenuhi. / Complied.
6.	Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. / Improving the Quality of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors to have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report of Public Companies.</p> <p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors to have a resignation policy for member involved in financial crimes.</p>	Telah terpenuhi. / Complied.
7.	Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. / Improving the Corporate Governance Aspects through Stakeholder Engagement	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / Public Companies to have a policy to prevent Insider Trading.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. / Public Companies to have Anti-Corruption and Anti-Fraud policies.</p> <p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public Companies to have a policy regarding the Selection and Competence Improvement of Suppliers and Vendors.</p> <p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. / Public Companies to have a policy to meet Creditors' Rights.</p> <p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. / Public Companies to have a whistleblowing system policy.</p> <p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. / Public Companies to have a policy regarding long-term incentives for the Board of Directors and the Employees</p>	Telah terpenuhi. / Complied.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendations	Penjelasan / Explanation
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
8.	Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / Improving Information Disclosure Implementation	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public Companies to make greater use of information technology, in addition to the website as a medium for information disclosure</p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / Annual Report of Public Companies to disclose at least 5% the ultimate benefit owner of the Company's shares, other than the Majority and Controlling Shareholders</p>	<p>Telah terpenuhi. / Complied.</p> <p>Telah terpenuhi. / Complied.</p>



06

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

[102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-56]

Laporan Keberlanjutan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk merupakan bentuk implementasi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 yang juga disusun dengan berpedoman pada GRI Standards dengan opsi "Inti". Laporan ini memaparkan informasi terkait capaian-capaian kerja serta dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan terhadap operasional Perseroan pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021.

Dalam Laporan ini, diberikan gambaran mengenai mekanisme pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan melalui penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta berupaya untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

[102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52, 102-56]

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk's Sustainability Report is an implementation of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 which was also prepared based on the GRI Standards on the "Core" option. This report presents information regarding the performance achievements and significant economic, environmental, and social impacts on the Company's operations from January 1 to December 31, 2021.

This report also provides a description of the Company's mechanism of its operational activities through the implementation of good corporate governance (GCG) practices as well as the efforts taken to balance the economic, social and environmental aspects in order to realize sustainable business growth.



Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua yang disusun oleh Perseroan, setelah tahun sebelumnya telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2020 pada bulan Mei/ Juni 2021. Tidak terdapat penyajian ulang atas informasi atau perubahan informasi yang disajikan dalam Laporan ini dengan laporan sebelumnya. Sebagai bentuk kepatuhan dan transparansi Perseroan terhadap pelaksanaan kinerja keberlanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun di masa depan.

Data mengenai keuangan yang disajikan dalam Laporan ini telah melalui proses audit eksternal oleh Akuntan Publik. Sedangkan untuk pengungkapan data lainnya, mencakup kinerja sosial dan lingkungan belum melalui verifikasi dari pihak eksternal, namun kami dapat mempertanggungjawabkan kebenarannya.

STRATEGI KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN [1]

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha saat ini tidak hanya diukur dari perolehan *Profit* yang maksimal, tetapi juga dinilai dari kontribusi dan manfaat positif yang diberikan kepada *People* dan *Planet*. Oleh sebab itu, diperlukan suatu strategi bisnis yang berorientasi pada keseimbangan kinerja 3 (tiga) aspek keberlanjutan, yaitu aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, dengan berlandaskan pada penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Hal tersebut bertujuan agar aktivitas operasional Perseroan dapat menciptakan nilai-nilai bagi para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam menyusun strategi kinerja keberlanjutan, Manajemen Perseroan menggunakan 5 (lima) dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai dasar untuk menetapkan target dan sasaran pelaksanaan kinerja keberlanjutan. Berikut ini merupakan uraian mengenai Strategi Kinerja Keberlanjutan Perseroan dan integrasinya dengan SDGs.

Following the publication of the 2020 Sustainability Report in May/June of 2021, this Sustainability Report is the second report prepared by the Company. There is no restatement or changes of the information presented in this Report with the previous report. As a form of the Company's compliance and transparency towards the implementation of sustainability performance, we are committed to annually publishing a Sustainability Report in the future.

The financial data presented in this report has gone through an external audit process conducted by a Public Accountant. The disclosures of other data, including social and environmental performance, might have not been verified by external parties, however, we can account for the actuality of the contents.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE STRATEGY [1]

The Company realizes that a success in business is not only measured by its high profit, but also by the positive contribution and benefits given to *People* and the *Planet*. Therefore, the Company's business strategy needs to be oriented towards balancing the performance in 3 (three) sustainability aspects, namely the Economic, Social, and Environmental aspects, through the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) practices. This strategy is drawn up in supporting the Company's operational activities to create value for the stakeholders in order to realize sustainable business growth.

In preparing the sustainability performance strategy, the Company's Management applies 5 (five) of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) as the basis for setting the targets in implementing sustainability performance. The following is a description of the Company's Sustainability Performance Strategy and its integration with the SDGs.

Integrasi Strategi Kinerja Keberlanjutan dengan SDGs
Integration of the Sustainability Performance Strategy with the SDGs

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING

CCSI menyadari pentingnya mengedepankan program *Health, Safety, and Environment* (HSE) dalam melaksanakan aktivitas operasional guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Pelaksanaan kinerja HSE yang optimal tercermin dari perolehan penghargaan di bidang HSE dari Pemerintah Provinsi Banten pada tahun 2021, yaitu:

1. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19, dengan mendapat nilai 90 atau PLATINUM;
2. Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), dengan penilaian secara keseluruhan sebesar 86 atau Gold;
3. Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*), dengan pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja selama 2.533.403 jam terakhir (periode 1 November 2017 – 30 September 2021).

CCSI realizes the importance of prioritizing the Health, Safety, and Environment (HSE) program in carrying out operational activities to prevent work accidents, occupational diseases, and environmental pollution. The optimal implementation of HSE performance is reflected in the awards received in the field of HSE from the Banten Provincial Government in 2021, namely:

1. Award for the Covid-19 Prevention and Control Program, with a score of 90 or PLATINUM;
2. Award for the Trainer Committee of Occupational Safety and Health (P2K3), with an overall rating of 86 or Gold;
3. Zero Accident Award, with the achievement of Zero Accidents for the last 2,533,403 hours (period 1 November 2017 – 30 September 2021).

4 QUALITY EDUCATION

Perusahaan menyadari bahwa penyelenggaraan program pengembangan kompetensi (pelatihan) bagi karyawan menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing Perseroan. Tantangan pandemi Covid-19 menyebabkan banyak pelatihan diselenggarakan secara online. Namun, hal tersebut tidak menjadi kendala bagi Perseroan untuk mengikutsertakan karyawannya ke berbagai program pelatihan. Selain itu, Perseroan juga memiliki program *Management Trainee* untuk menjaring calon karyawan potensial, yang mana akan mulai diselenggarakan pada tahun 2022.

The Company realizes that the implementation of competence development programs (training) for employees is one of the keys to increasing the Company's competitiveness. The challenges of the Covid-19 pandemic have caused many trainings to be held online. However, this does not hinder the Company to involve its employees in various training programs. In addition, the Company also has a Management Trainee program to recruit potential employees, which will begin in 2022.

9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

Perusahaan menyadari pentingnya melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan daya saing Perseroan. Hal tersebut direalisasikan dengan diperkuatnya Tim *Research and Development* pada struktur organisasi, di mana sebelumnya tim ini masuk dalam Divisi Manufacturing, namun saat ini dipisah dan masuk dalam Divisi yang dipimpin oleh *Chief Technology Officer*.

The Company realizes the importance of innovating in an effort to increase the Company's competitiveness. This is realized by the strengthening of the Research and Development Team in the organizational structure, where previously this team was included in the Manufacturing Division, but is now separated and included in the Division led by the Chief Technology Officer.

12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Sebagai bagian dari aktivitas continuous improvement, Perseroan berupaya untuk melakukan berbagai terobosan dalam rangka meningkatkan efisiensi pada proses produksi, mengurangi waste, dan mendapatkan cost saving. Selain itu, Perseroan juga giat melakukan sosialisasi terkait efisiensi penggunaan energi dan air.

As part of continuous improvement activities, the Company strives to make various breakthroughs in order to increase efficiency in the production process, reduce waste, and obtain cost savings. In addition, the Company is also active in conducting dissemination on the efficient use of energy and water.

15 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Sebagai kontribusi dalam menjaga ekosistem darat, CCSI melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku. Selain itu, CCSI juga melakukan program penghijauan di lingkungan pabrik sebagai bagian dari program peningkatan lingkungan kerja (*working environment*).

As a contribution to maintaining terrestrial ecosystems, CCSI conducts waste management in accordance with applicable environmental laws and regulations. In addition, CCSI also carries out a reforestation program in the factory environment as part of the working environment improvement program.

Proses Penentuan Isi Laporan

[102-45, 102-46, 102-47, 103-1]

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan merujuk pada 6 (enam) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. Akurasi (*Accuracy*): Laporan memastikan bahwa angka dan data yang tersedia adalah akurat, sesuai dengan catatan Perseroan.
2. Keseimbangan (*Balance*): Laporan ini menyajikan informasi yang berupa tantangan dan capaian secara proporsional.
3. Kejelasan (*Clarity*): Informasi yang disajikan mudah dipahami oleh pemangku kepentingan.
4. Keterbandingan (*Comparability*): Pada bagian tertentu, Laporan ini menyajikan data komparasi dari tiga tahun terakhir untuk menunjukkan kinerja.
5. Keandalan (*Reliability*): Informasi dan data yang disajikan berasal dari sumber yang terpercaya dan telah diverifikasi oleh pihak yang mempunyai wewenang.
6. Ketepatan Waktu (*Timeliness*): Laporan keberlanjutan ini disajikan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham sebagai salah satu agenda yang didiskusikan.

Keenam prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut selanjutnya diterapkan ke dalam 4 (empat) tahapan penetapan isi Laporan, antara lain:

1. Mengidentifikasi aspek dan isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, objek atau lokasi dari aspek tersebut, serta dampak yang ditimbulkan dari setiap material, baik dampak positif maupun dampak negatif.
2. Menentukan prioritas dari aspek dan isu keberlanjutan yang teridentifikasi dengan menentukan materialitas dari masing-masing isu dan aspek.
3. Melakukan validasi dari isu dan aspek keberlanjutan yang material dengan memilih indikator kinerja yang sesuai setelah mempertimbangkan ketersediaan data.
4. Melakukan kajian ulang atas proses penentuan konten laporan agar sesuai dengan konteks keberlanjutan.

Laporan ini menyajikan informasi dari 14 topik material yang diperoleh dari hasil pemetaan dampak operasional Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dilakukan melalui diskusi internal antara pihak Manajemen Perseroan.

Process on Determining the Report Content

[102-45, 102-46, 102-47, 103-1]

In determining the content of this Sustainability Report, the Company refers to the 6 (six) sustainability reporting principles stipulated in the GRI Standards, which consist of:

1. Accuracy: This report ensures that the figures and data provided are accurate, in accordance with the Company's records.
2. Balance: This report presents information in the form of challenges and achievements proportionally.
3. Clarity: The information presented is easy for stakeholders to understand.
4. Comparability: In certain sections, this Report presents comparative data from the last three years to show its performance.
5. Reliability: The information and data presented are obtained from trusted sources and have been verified by authorized parties.
6. Timeliness: This sustainability report is presented at the General Meeting of Shareholders as one of the discussed agendas.

These six principles of sustainability reporting were then applied to 4 (four) stages in determining the Report content, such as:

1. Identifying sustainability aspects and issues which are relevant to the Company and the stakeholders by considering its object, location, and impact, whether it is positive or negative.
2. Determining the priority of the identified sustainability aspects and issues based on the materiality of each aspect.
3. Validating the materials of the sustainability issues and aspects by selecting the proper performance indicators after considering the data availability
4. Reviewing the process of determining the report content to be compatible with the sustainability context.

This report presents information on 14 material topics obtained from the mapping of the Company's operational impacts on economic, environmental, and social aspects conducted through internal discussions among the Company's Management.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, maupun perusahaan ventura bersama, sehingga seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan ini hanya mencakup kinerja keberlanjutan di seluruh area operasi PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, baik area Kantor Pusat sekaligus Kantor Penjualan dan Pemasaran serta area Pabrik. Khusus untuk data-data kuantitatif pada Aspek Lingkungan, Perseroan mengambil data dari area Pabrik saja karena merupakan area yang memberi dampak signifikan terhadap lingkungan hidup sekitar.

As of December 31, 2021, the Company does not have any subsidiaries, associates, or joint ventures. Thus, all information presented in this Report only covers the sustainability performance in all operational areas of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, including the Head Office, Sales and Marketing Office, and Factory area. For the quantitative data on the Environmental Aspect, the Company only input the data gathered from the Factory area as it has a more significant impact on the local environment.

Berikut ini merupakan daftar topik material yang disajikan dalam Laporan ini dan *boundary* dari masing-masing topik material:

The following is a list of material topics presented in this Report and the boundaries of each material topic:

Daftar Topik Material dan Boundary
List of Material Topics and Boundaries

Topik Material / Material Topics	Alasan Isu Ini Penting / Reasons of Importance	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index of Disclosure	Stakeholder Terdampak / Affected Stakeholders
Aspek Ekonomi / Economic Aspect			
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola kinerja ekonomi dalam rangka memberikan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan. / Describing the Company's commitment in managing its economic performance to create positive impacts to the stakeholders	201-1	Internal: Pemegang Saham, Karyawan / Shareholders, Employees Eksternal: / External: Pemerintah, Kreditur, Masyarakat, Mitra Kerja/Pemasok, Pelanggan / Government, Creditors, Public, Partners/Suppliers, Customers
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar dan prospek pembangunan jangka panjang. / Describing the Company's commitment in improving the local community's welfare and long-term development prospects.	203-1, 203-2	Eksternal: / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government
Praktik Pengadaan / Procurement Practices	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap penggunaan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan pasokan operasional. / Describing the Company's commitment in using local suppliers to meet the operational supplies.	204-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Mitra Kerja/Pemasok / Partners/Suppliers
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect			
Material / Materials	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui pengelolaan penggunaan material/bahan baku untuk proses produksi. / Describing the Company's commitment in handling operational impacts through the management of material used for productions.	301-1, 301-2	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Pelanggan, Mitra Kerja/Pemasok / Customers, Partners/Suppliers
Energi dan Air / Energy and Water	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pengelolaan dan efisiensi penggunaan energi dan air. / Describing the Company's commitment in handling operational impact to the environment by managing and creating efficiency of energy and water usage.	302-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government

Daftar Topik Material dan Boundary
List of Material Topics and Boundaries

Topik Material / Material Topics	Alasan Isu Ini Penting / Reasons of Importance	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index of Disclosure	Stakeholder Terdampak / Affected Stakeholders
Emisi / Emission	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui program pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK). / Describing the Company's commitment in handling operational impact to the environment through controlling the emissions of Greenhouse Gases (GRK).	305-5	Eksternal: / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government
Limbah dan Efluen / Waste and Effluents	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menangani dampak operasional terhadap lingkungan hidup melalui manajemen limbah yang tepat. / Describing the Company's commitment in handling operational impact to the environment through proper waste management.	306-2	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Masyarakat, Pemerintah / Public, Government
Penilaian Lingkungan Pemasok / Environmental Assessment on Suppliers	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam melakukan seleksi dan evaluasi pemasok/vendor dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan. / Describing the Company's commitment in selecting and evaluating vendors/suppliers based on the environmental aspects.	308-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Mitra Kerja/Pemasok / Partners/ Suppliers
Aspek Sosial / Social Aspect			
Kepegawaian / Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam melakukan pengelolaan SDM dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha. / Describing the Company's commitment in managing Human Resources to maintain business continuity.	401-2, 401-3	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Pemerintah / Government
Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman demi mengurangi tingkat kecelakaan kerja karyawan serta memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan dalam melakukan aktivitas operasional. / Describing the Company's commitment in providing safe and comfortable working space to reduce the employee accident rate and to ensure employees' health and safety in carrying out operational activities.	403-2, 403-5	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Pemerintah / Government
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi SDM melalui penilaian kinerja karyawan secara rutin dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan. / Describing the Company's commitment in developing the skills and competence of human resources through periodical employee performance assessment to improve the Company's performance.	404-3	Internal: Karyawan / Employees
Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan karyawan pada proses pelaksanaan bisnis tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, ras, dan lain-lain. / Describing the Company's commitment in upholding diversity and equality of the employees in the business process regardless of tribes, religions, genders, races, etc.	405-1	Internal: Karyawan / Employees
Penilaian Sosial Pemasok / Social Assessment to Suppliers	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam melakukan seleksi dan evaluasi pemasok/vendor dengan memperhatikan aspek-aspek sosial. / Describing the Company's commitment in selecting and evaluating suppliers/vendors based on the social aspects.	414-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Mitra Kerja/Pemasok / Partners/ Suppliers

Daftar Topik Material dan Boundary
List of Material Topics and Boundaries

Topik Material / Material Topics	Alasan Isu Ini Penting / Reasons of Importance	Pengungkapan Indeks GRI / GRI Index of Disclosure	Stakeholder Terdampak / Affected Stakeholders
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customers' Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan produk dan layanan yang aman dan transparan bagi para pelanggan/konsumen. / Describing the Company's commitment in transparently providing safe products to the customers/consumers.	416-1	Internal: Karyawan / Employees Eksternal: / External: Pelanggan, Pemerintah / Customers, Government

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[102-18] [5a, 5b]

Pelaksanaan tata kelola Perusahaan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Tata kelola ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi membentuk beberapa unit kerja yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kinerja keberlanjutan sesuai dengan pembedangan tugas masing-masing unit kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Tata Kelola dalam Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang tertinggi, yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan peran pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan, termasuk memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sustainable Governance Structure

[102-18] [5a, 5b]

The implementation of corporate governance refers to the prevailing regulations and laws in Indonesia, which include Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT). This governance is the basis for the Company in increasing the value of the Company for all stakeholders.

Based on the UUPT, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors has established several work units that are responsible for carrying out sustainability performance based on their respective duties.

Duties and Responsibilities of the Governance Structure in Implementing Sustainability Performance

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ with the highest authority, which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners based on the laws and regulations and the Articles of Association.

The Board of Commissioners is one of the Company's organs assigned to carry out a supervisory role over the Company's operations, including providing advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its duties as supervisor of the Company's management. The Board of Commissioners is authorized to establish supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Direksi bertugas sebagai organ Perseroan yang menjalankan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan kepengurusan Perseroan. Direksi juga menjadi perwakilan dari Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan. Bersama dengan unit kerja penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan, Direksi berupaya untuk menjalankan aktivitas operasional dengan berlandaskan pada nilai dan prinsip keberlanjutan. Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors serves as the Company's organ that carries out and is responsible for the management of the Company. The Board of Directors is also a representative of the Company both inside and outside the Company. Along with the work units responsible for implementing sustainability performance, the Board of Directors strives to carry out operational activities based on the values and principles of sustainability. The description of the duties and responsibilities of each work unit responsible for implementing sustainability performance is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pelaksana Kinerja Keberlanjutan

Duties and Responsibilities of Sustainability Performance Organizing Units

Tugas yang Berkaitan dengan Aspek Keberlanjutan / Duties Related to the Sustainability Aspects	Unit Pelaksana/Penanggung Jawab / Organizing/ Responsible Units
Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Kepatuhan Perusahaan / Corporate Governance Implementation and the Company's Compliance to It	Corporate Secretary, Internal Audit
Pengelolaan keuangan / Financial Management	Finance & Accounting
Pengelolaan proses pengadaan barang dan jasa / Management of goods and services procurement	Supply Chain Management
Pengelolaan masalah lingkungan / Management of environmental issues	HSE
Pengelolaan masalah ketenagakerjaan / Management of employment issues	Human Resources
Pengelolaan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Management of Occupational Health and Safety (OHS) issues	HSE
Pengelolaan hubungan dengan masyarakat (termasuk pelaksanaan CSR) / Management of community relations (including CSR implementation)	Corporate Secretary
Pengelolaan hubungan dengan pelanggan / Management of customer relations	Sales & Marketing

Peningkatan Kompetensi bagi Organ Tata Kelola Keberlanjutan

Untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan, selama tahun 2021 Perseroan telah mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan 534 karyawan ke dalam 33 program pelatihan, baik yang diselenggarakan secara *in-house* maupun pelatihan eksternal. Beberapa materi dari program pelatihan yang diikuti antara lain berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang menjadi aspek penting dalam pelaksanaan kinerja keberlanjutan.

Competence Improvement of the Sustainable Governance Organs

To improve the capability of the units responsible for implementing sustainability performance, in 2021, the Company has included members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and 534 employees in 33 training programs, which were held *in-house* and/or externally. Several materials from the attended training program were related to the economic, social, and environmental aspects which are crucial in the implementation of sustainability performance

PENDEKATAN PRINSIP DAN PENCEGAHAN

[102-11, 102-12] [5.c]

Dalam rangka memitigasi berbagai risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial yang berkaitan dengan aktivitas operasional, Perseroan telah mengadopsi pendekatan pencegahan melalui penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan didukung oleh penerapan sistem

APPROACHES TO THE PRINCIPLES AND PREVENTIONS

[102-11, 102-12] [5.c]

In order to mitigate various economic, environmental and social risks related to its operational activities, the Company has adopted a preventive approach through the implementation of a comprehensive risk management system supported by the implementation of a quality management system based

manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2015, sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015, dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berdasarkan ISO 18001:2015.

Selain itu, untuk memastikan agar pelaksanaan kinerja keberlanjutan dapat menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan GCG sesuai *best practices* serta ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara konsisten. Salah satunya adalah melalui penerapan dan sosialisasi Kode Etik untuk seluruh individu dalam Perseroan, baik karyawan yang berada di Kantor Pusat sekaligus Kantor Penjualan dan Pemasaran serta Pabrik, maupun seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perseroan.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [5.d]

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Untuk mengidentifikasi posisi pemangku kepentingan, Perseroan mengacu pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015 yang membagi ke dalam 6 (enam) aspek, antara lain:

1. *Dependency* (D): Ketergantungan Perseroan kepada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R): Tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension* (T): Seseorang atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence* (I): Seseorang atau organisasi yang memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.

on ISO 9001:2015, an environmental management system based on ISO 14001:2015, and an occupational health and safety management system based on ISO 18001:2015.

In addition, to ensure that the implementation of sustainability performance is able to generate value for the Shareholders and Stakeholders, the Company is committed to consistently implementing GCG in accordance with best practices in accordance with provisions of applicable laws and regulations. One of the commitments is carried out through the implementation and socialization of the Code of Ethics to all individuals in the Company, including the employees working in the Head Office, Sales and Marketing Office, and the Factory, as well as all levels of management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of the Company.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44] [5.d]

The Company's business activities is participated by a number of stakeholders, in groups or individuals, with direct or indirect impact on the Company's business activities. On this basis, the Company always strives to build synergies and effective communication with the stakeholders as well as to build a strong engagement to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in preparing the Company's sustainability strategy.

To identify the stakeholder positions, the Company refers to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard which consists of 6 (six) aspects, namely:

1. *Dependency* (D): The Company's dependence on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility* (R): The Company's legal, commercial, or ethical responsibilities towards a person or an organization.
3. *Tension* (T): A person or organization that requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence* (I): A person or an organization with the influence on the Company or other stakeholders' strategies/policies.

5. *Diverse Perspective (DP)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki pandangan yang berbeda sehingga berpotensi memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.
6. *Proximity (P)*: Seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas operasional berdasarkan *Stakeholder Engagement Standard*, dengan uraian sebagai berikut:

5. *Diverse Perspective (DP)*: A person or organization who has a different view that could potentially prompt situations and encourage actions that previously did not exist.
6. *Proximity (P)*: A person or organization with geographical and operational proximity to the Company.

For the next step, the Company identified and mapped the stakeholders who have significant impact on or are significantly affected by the implementation of operational activities based on the Stakeholder Engagement Standards, with the following description:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Stakeholder Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholder List	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Method and Frequency of Engagement	Topik/Masalah yang Diajukan dan Respons Perusahaan / Topics/Issues Proposed and the Company's Response
Pelanggan / Customers	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Call Center / Call Center service Survei Kepuasan Pelanggan (sesuai kebutuhan) / Customer Satisfaction Survey (as needed) Kunjungan ke proyek (sesuai kebutuhan) / Project visits (as needed) 	<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Optimalisasi pelayanan / Service optimization</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan / The Company strives to improve customer service in increasing customer satisfaction.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Peningkatan layanan pengaduan/keluhan dan solusi / Improvement of complaint service and solutions</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk meningkatkan proses penanganan pengaduan/keluhan para pelanggan. / The Company strives to improve the customer complaint handling process</p>
Pemegang Saham / Shareholders	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> RUPS (minimal setahun sekali) / GMS (at least once a year) Paparan Publik (setahun sekali) / Public Expose (once a year) <i>Investor Relations</i> (1 kali) yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 / <i>Investor Relations</i> (1 time) held on August 26, 2021 	<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Informasi kinerja tahunan Perseroan, baik kinerja keuangan maupun non-keuangan / Information on the Company's annual performance, both financial performance and non-financial performance</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Penyampaian Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham melalui RUPS dan situs web Perseroan. / Annual Report submission to the Shareholders through the GMS and the Company's website</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Pengembangan usaha / Business Development</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi bisnisnya dengan mengembangkan pabrik dalam upaya meningkatkan kinerja produksi. / The Company plans to expand its business through factory development in increasing production performance.</p>

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Stakeholder Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholder List	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Method and Frequency of Engagement	Topik/Masalah yang Diajukan dan Respons Perusahaan / Topics/Issues Proposed and the Company's Response
			<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Pembayaran dividen / Dividend payment</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk melakukan pembagian dividen secara konsisten. / The Company strives to carry out dividend payment consistently.</p>
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	D, R, T, I, DP, P	Zoom Meeting dan diskusi dengan OJK, IDX, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika, yang membahas mengenai update peraturan ataupun sehubungan dengan kegiatan usaha. / Zoom Meeting and discussion with the OJK, IDX, Ministry of Environment and Ministry of Communications and Informatics to discuss on the updates of regulations or matters related to business activities.	<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Transparansi kinerja tahunan Perseroan / Transparency of the Company's annual performance</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Penyampaian Laporan Tahunan kepada Regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia). / Annual Report submission to the regulators (the OJK and Indonesia Stock Exchange)</p> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku / The Company's compliance with the prevailing laws and regulations</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan senantiasa memastikan agar seluruh pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. / The Company strives to ensure that all operational activities of the Company is in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.</p> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Pembayaran pajak tepat waktu / Timely tax payment</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk menunaikan kewajiban pembayaran pajak dengan tepat waktu. / The Company strives to fulfill its obligations to pay taxes in a timely manner.</p>
Pegawai / Employees	D, R, T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Media internal / Internal Media Pertemuan dengan Serikat Pekerja (12 kali) / Meetings with the Labor Union (12 times) Employee Engagement (2 kali), yaitu pada saat acara Ulang Tahun Pabrik dan Pembahasan & Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama antara SPSI dan Manajemen / Employee Engagement (2 times) during the Factory's Anniversary and the Discussion & Signing of Work Cooperation Agreement between SPSI and the Management 	<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Kesetaraan kesempatan kerja dan jenjang karier / Equal employment and career path opportunities</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Menyusun program Career Development yang setara dan adil bagi seluruh karyawan / Prepared an equal and fair Career Development Program for all employees</p> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Pengembangan kompetensi, karir, pelatihan, dan lain-lain / Competence and career developments, trainings, etc.</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Menyusun program Human Resources Development dan mengikutsertakan karyawan ke berbagai program pelatihan / Prepared a Human Resources Development Program and invited employees to participate in various training programs</p>

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Stakeholder Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholder List	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Method and Frequency of Engagement	Topik/Masalah yang Diajukan dan Respons Perusahaan / Topics/Issues Proposed and the Company's Response
			<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja / Guarantee of occupational health and safety</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan/atau Kesehatan / Registered all employees in the BPJS Workforce and/or Health program(s)</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Peningkatan keselamatan dan keamanan kerja / Occupational health and safety improvement</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Membentuk satuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) / Formed an Occupational Health and Safety (OSH) unit</p>
<p>Mitra kerja, Vendor, Pemasok / Partners, Vendors, Suppliers</p>	<p>D, R, T, P</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) / Cooperation Contracts (as needed) Pertemuan dengan mitra kerja/vendor/pemasok (sesuai kebutuhan) / Meetings with partners/vendors/suppliers (as needed) 	<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Hubungan komersial / Commercial relations</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh mitra kerja, vendor, dan pemasok. / The Company strives to maintain good relations with all business partners, vendors, and suppliers.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Pemenuhan kontrak yang saling menguntungkan, transparan, dan adil / Beneficial, transparent, and fair contract fulfillments</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi kontrak yang saling menguntungkan serta melakukan proses pengadaan yang transparan dan adil. / The Company always carry out the best efforts to fulfill the contract in bringing benefits to all parties and carry out fair and transparent procurement process.</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Penjelasan lingkup pekerjaan / Description of the scope of work</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Perseroan berupaya untuk menjelaskan lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh mitra kerja, vendor, dan pemasok dalam kontrak kerja. / The Company strives to explain the scope of work of business partners, vendors, and suppliers in the work contract.</p>

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perusahaan
Stakeholder Engagement

Daftar Pemangku Kepentingan / Stakeholder List	Basis Penetapan / Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan / Method and Frequency of Engagement	Topik/Masalah yang Diajukan dan Respons Perusahaan / Topics/Issues Proposed and the Company's Response
Masyarakat / Public	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR (minimal setahun sekali) / CSR Program (at least once a year) Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) / Direct interaction with the local community in the operational area (as needed) 	<p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Peluang dan kesempatan kerja / Career opportunities</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Melakukan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat sekitar / Recruited members of the local community as employees</p> <hr/> <p>Topik yang Diajukan: / Topic Proposed: Peningkatan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar / Improvement of economic and social benefits for the local community</p> <p>Respons Perusahaan: / The Company's Response: Optimalisasi pelaksanaan CSR / Optimized the CSR implementation</p>

Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [5.e]

Salah satu kendala terbesar yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional adalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga akhir tahun 2021. Hal ini menyebabkan berbagai keterbatasan operasional maupun pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis, di antaranya dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, baik di kantor dan pabrik.

Challenges to the Implementation of Sustainable Performance [5.e]

One of the biggest challenges faced by the Company on its operations is the Covid-19 pandemic which was still ongoing as of the end of 2021. This caused various limitations in the implementation of the Company's strategic policies. To face such issues, the Company took a number of strategic measures such as by implementing strict health protocol both at the office and the factory.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Aspek Ekonomi

Kinerja Ekonomi

Pendekatan Manajemen terhadap Kinerja Ekonomi [103-2, 103-3]

Kinerja ekonomi memiliki pengaruh langsung terhadap performa dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Pencapaian kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2021 tercermin dari pertumbuhan pendapatan neto sebesar 49,95% dari tahun 2020 sebesar Rp213,72 miliar menjadi Rp422,88 miliar yang dipengaruhi oleh meningkatnya penjualan Kabel Serat Optik dan Pipa HDPE.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Economic Aspect

Economic Performance

Management's Approach to the Economic Performance [103-2, 103-3]

The economic performance possesses a direct influence on business growth and performance. Achievement on the Company's economic performance in 2021 is reflected in the increase in income ratio by 49.95% from the number in 2020 of Rp213.72 billion to Rp422.88 billion which was influenced by the sales increase in Fiber Optic Cables and HDPE Pipes.

Mekanisme pemantauan efektivitas pengelolaan kinerja ekonomi dilakukan melalui proses audit, baik secara internal maupun eksternal yang dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Untuk proses audit keuangan secara eksternal, Perseroan melibatkan Akuntan Publik Poltak Situmorang, CPA dari Kantor Akuntan Publik Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan yang memiliki nomor registrasi yang terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan mengacu pada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan

[201-1]

Nilai ekonomi Perseroan dapat dilihat secara lengkap dari nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis dan investasi Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan.

The mechanism to monitor the effectiveness of the Company's economic performance management is carried out through an annual audit process, both internally and externally. For the external financial audit process, the Company appointed the Public Accountant, Poltak Situmorang, CPA from The Public Accounting Firm of Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan, which was registered at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in reference to the Auditing Standards of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

Direct and Distributed Economic Value

[201-1]

The economic value of the Company can be seen from the direct economic value generated and the economic value distributed. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business activities and investments. Meanwhile, the distributed economic value is a number of expenditures distributed to the stakeholders.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan Tahun 2019 – 2021

Direct and Distributed Economic Value in 2019 – 2021

(dalam Ribuan Rupiah / in thousands of Rupiah)

Uraian / Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan Neto / Net Income	422.882.541	282.013.025	381.575.196
Pendapatan Lain-lain, Neto / Other Income, Net	1.740.999	3.100.281	1.029.303
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated	424.623.540	285.113.306	382.604.499
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	324.764.311	205.725.552	269.484.142
Beban Penjualan / Selling Expenses	12.708.965	5.170.861	6.541.496
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	32.739.375	35.443.522	29.580.084
Beban Keuangan / Financial Costs	2.507.453	3.594.884	2.621.425
Beban Pajak, Neto / Tax Expenses, Net	13.169.644	6.655.335	18.855.357
Nilai Dividen yang Dibayarkan / Value of Dividend Paid			
- Dividen Saham / Stock Dividend	108.000.000	-	-
- Dividen Kas / Cash Dividend	7.500.000	7.500.000	-
Dampak Penerapan PSAK 71 / Impact of initial application of PSAK 71	-	1.931.202	-
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	501.389.748	266.021.356	327.082.504
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained			
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Value Retained	(76.766.208)	19.091.950	55.521.996

Nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp76,77 miliar, turun Rp95,86 miliar atau 502,09% dari tahun 2020 sebesar Rp19,09 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembagian dividen saham kepada pemegang saham senilai Rp107.999.999.970 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021. Dari nilai dividen saham yang diberikan tersebut, sebesar Rp19.999.999.800 akan dibukukan sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh, sedangkan sisanya sebesar Rp87.999.999.170 akan dibukukan sebagai agio saham.

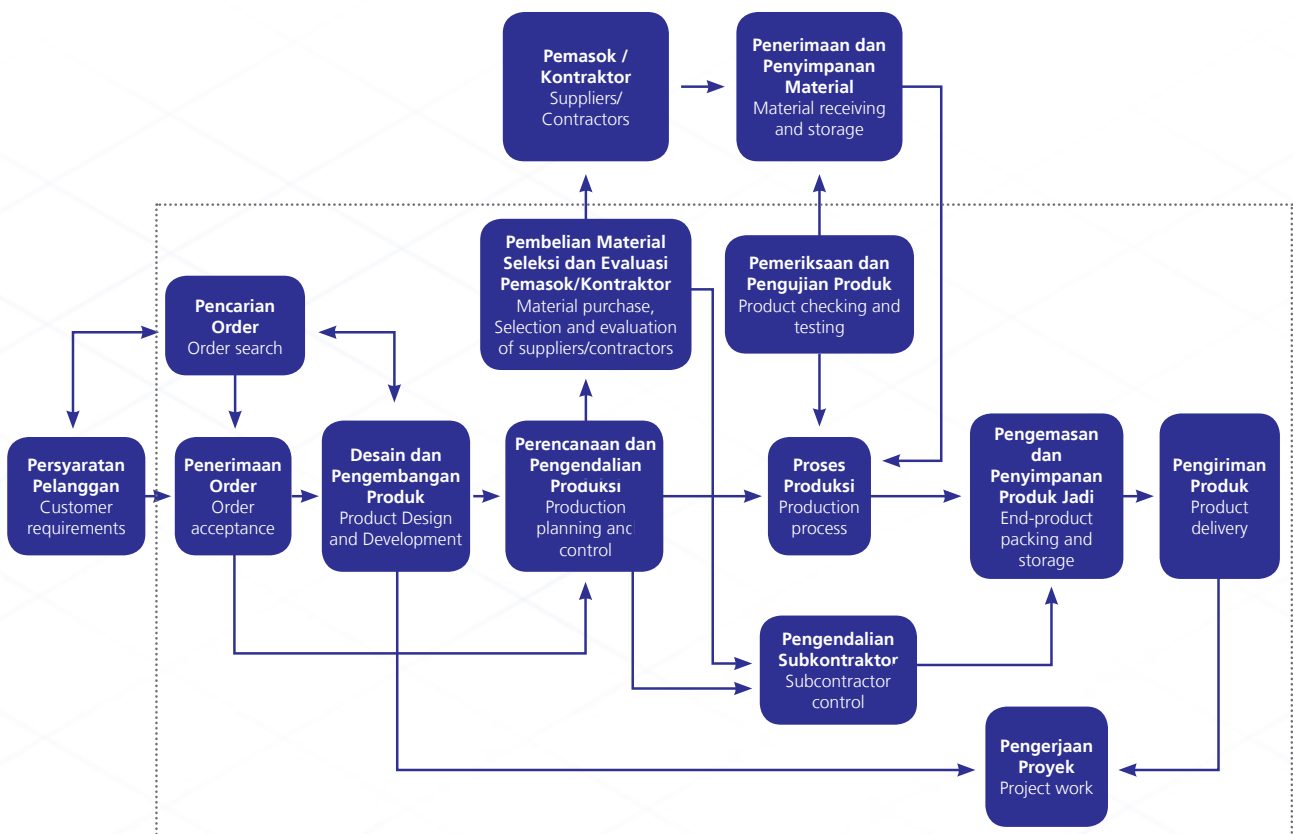
The economic value retained in 2021 was recorded at minus Rp. 76.77 billion, a decrease of Rp. 95.86 billion or 502.09% from the amount in 2020 of Rp. 19.09 billion. The decrease was mainly due to the distribution of share dividends to the shareholders in the amount of Rp107,999,999,970 based on the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders drawn up by Notary Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021. Of the value of the share dividends given, Rp19,999,999,800 will be recorded as issued and fully paid-up capital, while the remaining Rp87,999,999,170 will be recorded as share premium.

PRAKTIK PENGADAAN BARANG DAN JASA

Rantai Pasokan [102-9]

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Supply Chain [102-9]



Penggunaan Pemasok/Vendor Lokal [103-2, 204-1]

Perseroan melakukan praktik pengadaan barang dan jasa untuk mendukung pemenuhan kebutuhan operasional Perseroan. Pengadaan barang dan jasa dilaksanakan melalui serangkaian prosedur yang diterapkan guna meminimalisasi risiko penyimpangan, mencakup praktik korupsi, penerimaan gratifikasi, serta persaingan usaha yang tidak sehat.

Use of Local Suppliers/Vendors [103-2, 204-1]

The Company carries out the practice of procuring goods and services to support the fulfillment of the Company's operational needs. The procurement of goods and services is carried out through a series of procedures implemented to minimize the risk of irregularities, including corrupt practices, acceptance of gratuities, and unfair business competition. The

Mekanisme pengadaan barang dan jasa dikelola dengan senantiasa memperhatikan aspek efisiensi, transparansi, akuntabilitas, serta kewajaran sebagai wujud komitmen pelaksanaan tata kelola keberlanjutan.

Sebagai upaya Perseroan dalam mendukung program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), selama 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan konsisten menjalin mitra dengan pemasok/vendor lokal atau pemasok yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

Penggunaan Pemasok/Vendor Perusahaan Tahun 2019 – 2021
Suppliers/Vendors in 2019 – 2021

Pemasok/Vendor / Suppliers/Vendors	2021		2020		2019	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Perusahaan Lokal/Nasional / Local/National Companies	2.008	82,2%	1.867	81,7%	1.729	81,4%
Perusahaan Asing / Overseas Companies	434	17,8%	418	18,3%	394	18,6%
Jumlah / Total	2.442	100,00%	2.285	100,00%	2.123	100,00%

Seleksi dan Evaluasi Pemasok/Vendor Perusahaan

[103-2, 103-3]

Perseroan telah memiliki prosedur pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi pemasok atau penyedia eksternal, baik material, non-material, dan jasa secara konsisten dalam rangka memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan.

Proses seleksi dan evaluasi tersebut dilakukan kepada pemasok baru atau pemasok lama dengan produk baru yang memengaruhi pada Mutu Produk, Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan. Adapun kategori pemasok yang harus melewati proses seleksi dan evaluasi ini adalah pemasok yang memiliki dampak langsung pada Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Sistem Manajemen Lingkungan.

Pemasok baru yang masuk dalam *Approved Supplier List/ External Provider*, atau daftar pemasok yang telah masuk dalam kategori baik dan bisa menyediakan material, non-material, dan jasa, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

procurement mechanism of goods and services is managed by consistently paying attention to the aspects of efficiency, transparency, accountability, and fairness as a form of commitment in implementing sustainable governance.

One of the Company's contribution to support the program to increase the use of domestic products (P3DN) in the last 3 (three) years is to continuously establishing partnerships with local suppliers/vendors or suppliers operating in the territory of the Republic of Indonesia, with the description, as follows:

Selection and Evaluation of the Company's Suppliers/Vendors

[103-2, 103-3]

The Company consistently carry out a procedure in selecting and evaluating suppliers or external providers of material, non-material, and services to meet the requirements of the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and Environmental Management System.

The selection and evaluation process is carried out on new suppliers or current suppliers with new products that could affect the Product Quality, Health Management System, Occupational Safety, and Environment. The suppliers that must go through this selection and evaluation process are those with direct impacts on the Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System, and Environmental Management System.

New suppliers who are listed in the *Approved Supplier List/External Provider*, or a list of suppliers that have been considered decent and are able to provide material products, non-material products, and services, must meet the requirements, which consist of:

Persyaratan Approved Supplier List/External Provider

Requirements of Approved Suppliers List/External Providers

Pemasok Material / Material Suppliers	Pemasok Mesin/Peralatan / Suppliers of Machineres/Equipment	Pemasok Jasa Konsultan/Kontraktor/ Catering/Jasa Lainnya / Suppliers of Consulting Services/Contractors/Caterings/ Other Services
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Company Profile & Quotation</i> • <i>Technical Specification (data sheet), Material Safety Data Sheet (MSDS) untuk material B3 / Technical Specification (data sheet), Material Safety Data Sheet (MSDS) for B3 materials</i> • Memenuhi spesifikasi CCSI saat dilakukan trial material / CCSI specification fulfillment in the material trial • Mendapatkan persetujuan dari QC/ <i>Manufacture Director / Approval from the QC/Manufacture Director</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pabrikasi Mesin/Peralatan telah dikenal produk/brand-nya secara luas / Widely-known manufacturers of machineres/equipment • Memenuhi <i>Technical Specification (Data Sheet) CCSI dan Quotation / CCSI Technical Specification (Data Sheet) CCSI and Quotation fulfillment</i> • <i>Mesin/Peralatan Brand New / Brand New machineres/equipment</i> • Telah dilakukan pengetesan jika ada mesin contoh (<i>Optional</i>) / <i>Machine testing if a model product is available (Optional)</i> • Mendapatkan persetujuan dari Direktur terkait / <i>Approval from the relevant Director</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Company Profile dan Quotation / Company Profile and Quotation</i> • Memiliki sertifikat kompetensi perusahaan sesuai jasa yang ditawarkan / <i>Certificate of competence on the offered service</i> • Memiliki sertifikat pekerja sesuai dengan kompetensi tugas / <i>Employee certificate on the work competence</i> • Dapat memenuhi persyaratan perundang-undangan atau peraturan menteri yang berlaku / <i>Ability to meet the requirements on the prevailing laws, regulations, and ministerial decrees</i> • Mendapat persetujuan dari Direktur terkait / <i>Approval from the relevant Director</i>

Pemasok yang telah menjadi rekanan dalam *Approved Supplier List*, jika ingin memasok produk baru harus melalui proses seleksi pemasok baru. Selain itu, pemasok yang mendapatkan nilai di bawah target minimum Perseroan akan dikeluarkan dari *Approved Supplier List*. Jika pemasok tersebut ingin masuk kembali menjadi rekanan harus melalui seleksi pemasok baru. Evaluasi kinerja pemasok dilakukan secara berkala minimal satu kali per tahun dengan kriteria nominal atau frekuensi pembelian.

PRAKTIK ANTI KORUPSI

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut tertuang dalam Kode Etik Perseroan, yang dinyatakan bahwa Perseroan tidak memberikan atau menerima gratifikasi, baik gratifikasi langsung maupun tidak langsung.

Dalam rangka mendukung terbentuknya kegiatan usaha yang bersih dan terhindar dari praktik *fraud*, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk menandatangani Pakta Integritas.

Aspek Lingkungan [6.d, 6.e] Pendekatan Manajemen dalam Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan

CCSI menyadari bahwa pelaksanaan aktivitas operasional di bidang manufaktur kabel serat optik, kabel listrik dan, serta pipa plastik memiliki dampak yang cukup signifikan

Suppliers listed as partners in the *Approved Supplier List* who wish to supply new products must go through a selection process for new suppliers. Moreover, supplier who is unable to achieve the minimum target will be delisted from the *Approved Supplier List*. If such supplier would like to re-establish partnership with the Company, it must go through a selection process for new suppliers. Evaluation on the suppliers' performance is carried out periodically at least once a year based on the nominal criteria or purchasing frequency.

ANTI-CORRUPTION PRACTICES

The Company is committed in carrying out business and operational management that could run in an accountable and transparent manner by referring to the applicable laws and regulations. This commitment is stipulated in the Company's Code of Conduct, which states that the Company does not give or receive gratification, in either direct or indirect form.

To realize business activities that are proper and free of fraudulent practices, the Company requires all employees, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, to sign an Integrity Pact.

Environmental Aspect [6.d, 6.e] Management Approach in Environmental Management and Conservation

CCSI realizes that its operational activities in the manufacturing of fiber optic cables, electrical cables, and pipes have a significant impact on environmental sustainability.

terhadap kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup yang ditimbulkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Untuk mendukung pelaksanaan manajemen lingkungan, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan standard ISO 14001:2015. ISO 14001:2015 merupakan standard internasional versi terbaru yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk mengidentifikasi isu internal dan eksternal terkait lingkungan, kebutuhan dan harapan dari para *stakeholders* dan *shareholders*, serta aspek dan dampak lingkungan.

Dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015, Perseroan dapat meminimalkan pengaruh negatif dari kegiatan operasional dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Sistem ini juga menjadi bagian integrasi dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang meliputi struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur, proses, serta sumber daya dalam mewujudkan kebijakan lingkungan.

Agar pelaksanaan pengelolaan dan pelestarian lingkungan dapat berjalan efektif dan efisien, Perseroan membentuk Divisi HSE yang berada di bawah tanggung Jawab Direktur HRGA. Divisi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi terlaksananya Sistem Manajemen Lingkungan di setiap kegiatan Perseroan berdasarkan ISO 14001:2004.

Sebelum menyusun upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis Perseroan antara lain:

1. Terjadinya penurunan kualitas udara dan peningkatan kebisingan akibat emisi pencemar gas dan partikular yang terutama berasal dari kendaraan operasional untuk angkutan/mobilisasi tenaga kerja dan peralatan kerja;
2. Penurunan kualitas badan air penerima akibat kegiatan pembuangan limbah cair domestik maupun limbah hasil pendinginan proses produksi;
3. Penurunan estetika lingkungan akibat limbah padat, baik limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun Non-B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional;
4. Program penghijauan;
5. Pengolahan limbah air (efluen) domestik.

Therefore, the Company is fully committed to minimizing negative environmental impacts arising from the Company's operational activities.

To support the environmental management, the Company has implemented an Environmental Management System based on the ISO 14001:2015 standard. ISO 14001:2015 is the latest version of the international standard on environmental management to identify internal and external environmental issues, the needs and expectations of stakeholders and shareholders, as well as environmental aspects and impacts.

By implementing the Environmental Management System based on ISO 14001:2015, the Company can minimize the negative impacts of operational activities and bring a positive impact on the surrounding environment. This system is also an integrated part of the company's overall management system which includes organizational structure, responsibilities, procedures, processes, and resources in realizing environmental policies.

In order for the implementation of environmental management and conservation to run effectively and efficiently, the Company established a Division of HSE which is under the responsibility of the Director of HRGA. The division has been assigned with duties and responsibilities in managing and supervising the implementation of the Environmental Management System in each of the Company's activities based on ISO 14001:2004.

Before carrying out the environmental management and conservation, the Company has identified several negative impacts arising from the Company's business activities, including:

1. Decrease in air quality and an increase in noise due to emission of gas and particular pollutant which mainly comes from operational vehicles for transportation/mobilization of labor and work equipment;
2. Decrease in the quality of receiving water bodies due to the disposal of domestic liquid waste and waste resulting from the cooling production process;
3. Decrease in environmental aesthetics due to solid waste, both Hazardous and Toxic (B3) and Non-B3 waste generated from operational activities;
4. Reforestation program
5. Domestic wastewater (effluent) management.

REALISASI UPAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Dalam rangka meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup, meliputi manajemen bahan baku, pengelolaan penggunaan energi dan air, pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pengelolaan limbah, pengukuran lingkungan hidup, *Management Walkthrough*, inspeksi K3L, kampanye K3L, *Integrated Management System*, dan penghijauan area.

MANAJEMEN BAHAN BAKU

[301-1]

Dalam rangka menjalankan proses produksi kabel serat optik, Perseroan memerlukan bahan baku. Bahan baku yang digunakan sebagian besar merupakan kualitas impor dari beberapa negara. Penggunaan bahan baku untuk proses operasional terbagi ke dalam 2 (dua) jenis, yaitu Bahan Baku Utama yang terdiri dari Serat Optik dan *Polyethylene* dan Bahan Penolong. Kedua jenis bahan baku tersebut digunakan pada proses produksi untuk jenis kabel serat optik dan pipa plastik.

Uraian mengenai volume penggunaan dan sifat bahan baku Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini:

Penggunaan Bahan Baku Tahun 2019 – 2021

Raw Materials Used in 2019 – 2021

Jenis Bahan Baku / Type of Raw Materials	Satuan / Unit	Sifat Bahan Baku / Nature of Raw Materials	2021	2020	2019
Bahan Baku / Raw Materials					
Serat Optik / Fiber Optic	km	Non-Hazardous	1.532.091,86	679.002,31	901.214,21
<i>Polyethylene</i>	kg	Non-Hazardous	2.587.775,97	1.741.932	1.255.894,04
Bahan Penolong / Supporting Materials					
<i>Color Ink</i>	kg	B3	8.379,61	4.877,48	5.764,08
PBT	kg	Non-Hazardous	296.838,65	133.333,00	199.801,50
PC	kg	Non-Hazardous	167.288,39	86.665,00	116.302,00
<i>Filling Jelly</i>	kg	Non-Hazardous	149.796,81	78.802,90	100.377,22
<i>Masterbatch PBT</i>	kg	Non-Hazardous	13.339,49	5.724,49	4.258,43
<i>Swell Yarn</i>	kg	Non-Hazardous	7.698,27	5.926,79	22.259,23
GRP	km	Non-Hazardous	45.693,38	23.002,13	23.321,6
<i>Filler base on Material PE</i>	kg	Non-Hazardous	143.518,99	83.518,99	75.518,99
<i>Floding Compound</i>	kg	Non-Hazardous	0	0	82,00
<i>Steel Tape</i>	kg	Non-Hazardous	17.696,55	19.577	18.529,8
<i>Alumunium Tape</i>	kg	Non-Hazardous	34.021,53	20.449,9	19.164,8
<i>Cupper Tape</i>	kg	Non-Hazardous	12.635,7	8.102,7	0
<i>Polyethylene</i>	kg	Non-Hazardous	2.587.775,97	1.741.932	1.255.894,04

REALIZATION OF EFFORTS ON ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND CONSERVATION

In order to minimize negative impacts on the environment around the Company's operational area, the Company is committed to manage and preserve the environment by conducting raw material management, energy and water use management, Greenhouse Gas (GHG) emission control, waste management, environmental measurement, *Management Walkthrough*, K3L inspection, K3L campaign, *Integrated Management System*, and area reforestation.

RAW MATERIAL MANAGEMENT

[301-1]

Raw materials are required for the Company to manufacture its fiber optic cables. Most of the raw materials used are imported from several countries. The use of raw materials for operational processes is divided into 2 (two) types, namely Main Raw Materials consisting of Fiber Optic and *Polyethylene*, and Supporting Materials. Both types of raw materials are used in the production process for types of fiber optic cables and plastic pipes.

The description of the volume and the nature of raw materials used by the Company in the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Penggunaan Bahan Baku Tahun 2019 – 2021 Raw Materials Used in 2019 – 2021

Jenis Bahan Baku / Type of Raw Materials	Satuan / Unit	Sifat Bahan Baku / Nature of Raw Materials	2021	2020	2019
Aramird Yarn	kg	Yarn	83.839,77	34.553,11	24.243,61
Messenger Wire	km	Non-Hazardous	1.497,88	6.142,33	7.097,75
Masterbatch PE	kg	B3	6.628,07	12.786,58	4.120,98
Printing Ink	liter	B3	42.153,48	77.865	87.695,8
Copper Tube	kg	Non-Hazardous			
Stainless Steel Tube	kg	Non-Hazardous	2.737	10.318	28.392
Galvaniez Steel Wire	kg	Non-Hazardous	98.586,08	591.244,26	760.600,1
Bitumen	kg	B3	1.816,84	13.068,89	7.437,00
PP Roving Yarn	kg	Non-Hazardous	3.234,11	21.241,89	27.866,67

Penggunaan Energi Listrik

Kebutuhan listrik sebagai sumber energi dalam tahap pengoperasian kegiatan Perseroan dipasok oleh PT Krakatau Daya Listrik (KDL). Selain itu, CCSI memiliki sumber tenaga listrik cadangan berupa *genset* (*generating set*) sebanyak 1 unit x 4 KVA yang digunakan hanya untuk penerangan darurat dalam upaya menunjang kegiatan produksi dan perkantoran.

Adapun uraian mengenai jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Penggunaan Energi Listrik Tahun 2019 – 2021 [302-1] Electricity Usage in 2019 – 2021 [302-1]

Sumber Listrik / Electricity Source	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Listrik PLN/KDL / PLN/KDL Electricity	kVA	1500	1500	1500
Genset / Generators		12	12	12
Jumlah / Total		1512	1512	1512

Sebagai upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan ketersediaan sumber energi, CCSI menerapkan beberapa langkah efisiensi energi, antara lain menggunakan lampu LED dan mematikan lampu pada jam istirahat kerja dan setelah jam kerja. [103-2]

Penggunaan Air

Kebutuhan air di lingkup kerja CCSI digunakan untuk menunjang aktivitas domestik (kantor dan kantin), produksi (pendingin), dan penghijauan. Untuk memenuhi kebutuhan air, Perseroan mengandalkan pasokan dari PT Krakatau Tirta Industri (KTI). Total penggunaan air per hari di Perseroan diperkirakan mencapai 11,43 m³/hari. Berikut ini merupakan neraca air (*water balance*) untuk menggambarkan kebutuhan air dari setiap sektor:

Electricity Usage

Electricity, as the required energy source for the operational stage of the Company's activities, is supplied by PT Krakatau Daya Listrik (KDL). In addition, CCSI has also prepared a backup power source in the form of a genset (generating set) of 1 unit x 4 KVA which is used only for emergency lighting in supporting manufacturing and office activities.

The description of the amount of electricity used by the Company in the last 3 (three) years is as follows:

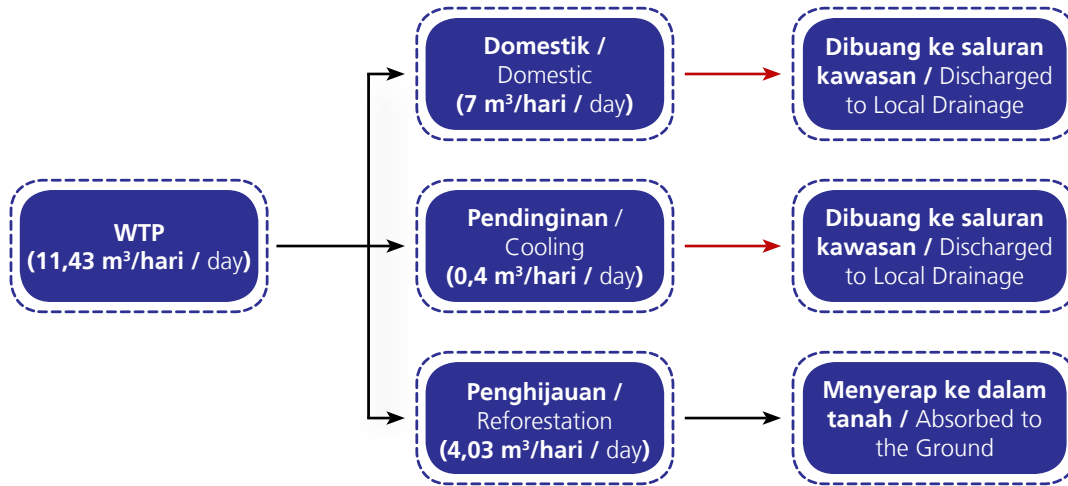
To maintain the sustainability of energy resources, CCSI carried out a number of measures, such as utilizing LED lights and ensuring that the lights are turned off during break hours and after office hours. [103-2]

Water Usage

Water is necessary for CCSI to support its domestic activities (offices and canteens), production (cooling), and reforestation. The Company relies on PT Krakatau Tirta Industri (KTI) to supply its water. The Company's total daily water use is estimated at 11.43 m³/day. The following water balance presents the Company's water needs of each sector:

Neraca Air CCSI

CCSI Water Balance



Keterangan / Description:

- : Aliran Air Bersih / Clean Water Flow
- : Aliran Air Limbah menuju Drainase Kawasan / Waste Water Flow to Local Drainage

Adapun uraian mengenai jumlah air yang dikonsumsi oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The water used by the Company in the last 3 (three) years can be seen in the table, as follows:

Penggunaan Air Tahun 2019 – 2021
Water Usage in 2019 – 2021

Jenis Kebutuhan / Type of Needs	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Domestik (Kantor & Kantin) dan Penghijauan / Domestic (Offices & Canteens) and Reforestation	m ³	2.417	1.887	2.291
Produksi (Pendingin) / Production (Cooling)		3.011	3.270	2.016
Jumlah / Total		5.428	5.157	4.307

Untuk mendukung peningkatan efisiensi penggunaan air, Perseroan menjalankan beberapa langkah inisiatif, antara lain pemasangan kran otomatis pada wastafel kantin, toilet wanita, dan toilet pria serta pemasangan stiker-stiker tentang penghematan pemakaian air.

In making its water usage to be more efficient, the Company takes several initiatives, such as utilizing automatic faucets in canteen and toilets for male and female and the application of stickers on water savings.

Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Di era industrialisasi ini, isu perubahan iklim dan pemanasan global yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca (GRK) telah menjadi permasalahan dan ancaman serius di beberapa negara, tak terkecuali Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk melakukan pengukuran dan pemantauan rutin terhadap emisi GRK dalam rangka mendukung upaya pengendalian jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Greenhouse Gas (GHG) Emission Control

This industrialization era has highlighted the issue of climate change and global warming caused by Greenhouse Gas (GHG) emissions into serious problems and threats for several countries, including Indonesia. Therefore, the Company takes regular measurements and monitoring of the GHG emissions to support the efforts in controlling the amount of GHG emissions from the Company's operational activities.

Emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari jumlah emisi gas CO₂ yang dihasilkan dari penggunaan energi untuk menunjang pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan. Emisi CO₂ yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik termasuk dalam emisi *Scope 2*. Pengukuran emisi GRK dari kegiatan bisnis Perseroan dilakukan dengan mengonversi jumlah energi listrik yang digunakan oleh Perseroan ke dalam satuan ton CO₂-ekuivalen. Berikut ini merupakan hasil pengukuran emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Hasil Pengukuran Emisi Tahun 2019 – 2021 [305-1]
Emission Measurement Results in 2019 – 2021 [305-1]

Jenis Emisi / Type of Emission	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Emisi <i>Scope 2</i> / Scope 2 Emissions	ton CO ₂ -ekuivalen / ton of CO ₂ -equivalent	3,372122915	3,372122915	3,372122915

Program Penghijauan

Dalam rangka mengurangi dampak atas emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan melakukan program penghijauan secara berkesinambungan. Pelaksanaan program penghijauan tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan pohon-pohon hijau dalam menyerap gas karbon dioksida (CO₂) yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan telah menanam sebanyak kurang lebih 200 pohon dengan berbagai varietas.

PENGELOLAAN LIMBAH

[306-2]

Perseroan menghasilkan limbah yang berasal dari aktivitas produksi. Limbah tersebut memiliki dampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan limbah secara tepat sesuai dengan jenis limbahnya. Secara garis besar, limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan terdiri dari Limbah Padat dan Limbah Cair.

Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan bersumber dari sisa proses produksi kemudian dilakukan pemisahan antara limbah padat yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beraacun (B3) dan limbah padat non-B3 (organik, limbah padat anorganik). Limbah-limbah tersebut dikumpulkan dalam bak sampah (TPS) masing – masing (organik: hijau, anorganik: kuning, B3: merah), yang selanjutnya di buang ke pembuangan permanen.

The emissions generated by the Company are in the form of CO₂ gas emissions resulting from the energy used in supporting the Company's operational activities. The CO₂ emissions that come from the electricity usage are included as the *Scope 2* emissions. The measurement of GHG emissions from the Company's business activities is carried out by converting the amount of electricity used by the Company into tons of CO₂-equivalent. The following is the result of GHG emission measurement arising from the Company's operational activities in the last 3 (three) years:

Reforestation Program

To reduce the impact of emissions resulting from the Company's operational activities on environmental sustainability, the Company carries out reforestation programs regularly. The reforestation program aims to plant more trees in the environment as they have the ability to absorb carbon dioxide (CO₂) gas generated from the Company's operational activities. In 2021, the Company has planted around 200 trees of several varieties.

WASTE MANAGEMENT

[306-2]

The Company's manufacturing activities has a side effect of generating waste that brings a significant impact on environmental sustainability. Therefore, the Company is committed to properly manage its waste according to the type of waste. In general, the waste generated from the Company's operational activities consists of Solid Waste and Liquid Waste.

Solid Waste

Solid waste generated from the production process residues is categorized into solid waste containing Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3 solid waste (organic, inorganic solid waste). The two types of waste are collected in each of their assigned place of disposal (organic: green, inorganic: yellow, B3: red) to be carried into a permanent disposal place later.

Khusus untuk limbah padat B3 yang dihasilkan dari sisa-sisa produksi, diangkut oleh pihak ketiga, yaitu PT Wastec Internasional yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The B3 solid waste generated from production residues is transported by a third party, namely PT Wastec Internasional which has obtained a permit from the Ministry of Environment.

Berikut ini merupakan jumlah limbah padat yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the amount of solid waste generated from the Company's operational activities in the last 3 (three) years:

Volume Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2019 – 2021
Volume of Solid Waste Produced in 2019 – 2021

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Limbah Padat B3 / B3 Solid Waste				
Drum <i>ex filling/flooding compound/ Ex filling/flooding compound drums</i>	drum	624	453	718
Majun bekas / Used rags	kg	300	165	382
Botol tinta / Bottled Inks	botol / bottle	6.804	4.950	5.489
Limbah Padat Non-B3 / Non-B3 Solid Waste				
Sisa proses produksi (Spool Fiber) / Production (Spool Fiber) Residues	m ³	30.970	15.588	10.422

Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan adalah limbah yang berasal dari kegiatan domestik kantor, kantin dan proses produksi dari pendinginan. Pada tahun 2021, hasil dari limbah cair yang akan disalurkan ke saluran kawasan adalah sekitar 11 m³/hari dari asumsi 22% total penggunaan air bersih. Untuk selebihnya dari penggunaan air penyiraman penghijauan, yaitu + 2 m³/hari akan kembali meresap ke dalam tanah. Sedangkan limbah cair yang berupa B3 ditampung dalam TPS limbah B3 dan kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin dari KLH.

Liquid Waste

The liquid waste originates from domestic office activities, canteens and the production process of cooling. In 2021, the result of the liquid waste that will be channeled into the regional canal is estimated at 11 m³/day from the assumption of 22% of total clean water usage. The water used for reforestation is accumulated to + 2 m³/day that will seep back into the soil. Meanwhile, the B3 liquid waste is accommodated in the designated B3 disposal and then handed over to a third party with a permit from KLH.

KEPATUHAN LINGKUNGAN

[103-2, 103-3, 307-1]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmennya untuk memperhatikan aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

[103-2, 103-3, 307-1]

The Company always upholds its commitment to pay attention to aspects of safety and environmental sustainability in carrying out operational activities. To support this commitment, the Company always maintain its compliance with applicable laws and regulations on environmental management.

Keseriusan Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku tercermin dari nihilnya denda dan sanksi non-moneter yang ditujukan kepada Perseroan atas ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup. Perseroan juga telah melaksanakan

The Company's commitment in complying with applicable regulations is reflected in the zero amount of fines and non-monetary sanctions aimed at the Company for its noncompliance with laws and regulations on environmental management. The Company has also complied with

pemenuhan terhadap regulasi dan standar lingkungan hidup dengan melakukan pemantauan lingkungan secara rutin, yaitu per bulan dan per semester serta menyusun laporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) setiap satu tahun dua kali.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah lingkungan secara khusus bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk permasalahan dan kerusakan lingkungan hidup yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan.

Aspek Sosial

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pendekatan Manajemen

[103-2] [6.c.2]

Bagi Perseroan, SDM merupakan aset penting yang berperan penting dalam menggerakkan roda operasional dan mendorong tercapainya target dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas setiap Insan CCSI agar dapat mencetak SDM yang unggul, berkompeten, dan mampu bersaing menghadapi dinamika industri melalui pengembangan ide dan inovasi yang sesuai dengan perkembangan industri.

Sebagai upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan SDM yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Agar pelaksanaan pengelolaan SDM Perseroan dapat dilakukan secara terintegrasi dan selaras dengan tujuan, visi dan misi Perseroan, maka CCSI menugaskan Divisi HRGA untuk menjalankan program pengelolaan SDM di Perseroan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

[103-2]

Dalam menjalankan pengelolaan SDM, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi asas kesetaraan dalam kesempatan kerja. Hal ini bertujuan agar Perseroan memiliki beragam kemampuan dan kompetensi yang menjadi bekal utama dalam menghadapi tantangan bisnis. Implementasi prinsip keberagaman dan kesetaraan ini telah dilakukan Perseroan, mulai dari tahap rekrutmen karyawan, program pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, pengembangan karier, hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras, maupun *gender*.

environmental regulations and standards by conducting regular monthly and biannual environmental monitoring and drawing up an Environmental Impact Analysis (AMDAL) report every twice in every year.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT MECHANISM

As of the end of 2021, the Company has not yet implemented a specific complaint mechanism on environmental issues for the stakeholders to report any issues or damages to the environment arising as a result of the Company's operational activities.

Social Aspect

Human Resources (HR) Management

Management Approach

[103-2]

HR is a crucial aspect for the Company in conducting its operations and supporting the realization of business targets and aims. Thus, the Company is committed to improve the quality of each CCSI employee in creating excellent and competent Human Resources that could excel in facing the industry dynamics through the development of ideas and innovations which are in line with the industry development.

In improving its HR quality, the Company implements HR Management according to its targets and needs. For the Company's HR management to be integrated and in line with the Company's aims, vision, and mission, CCSI assigned the Division/Department of HRGA Division to manage the Company's Human Resources.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

[103-2]

In managing its HR, the Company always upholds the principle of equality in employment opportunities. This is intended so that the Company can accommodate various capabilities and competencies to serve as the main supporters in facing business challenges. The Company has implemented the principles of diversity and equality, starting from the stages of employee recruitment, training and development programs, performance assessments, career development, to providing remuneration and welfare to employees regardless of religion, ethnicity, race, and gender.

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 351 karyawan, mengalami peningkatan sebanyak 64 orang dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020 sebanyak 154 karyawan. Informasi terkait komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkat pendidikan, usia, dan level jabatan telah diuraikan pada halaman 64 dalam Laporan Tahunan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

[103-2, 404-2]

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan komprehensif dalam rangka mendapatkan SDM yang unggul, berkualitas, dan memiliki kapabilitas tinggi. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan Perseroan dalam upaya menghadapi persaingan industri yang semakin masif. Berkaca pada hal tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM, salah satunya direalisasikan melalui penyelenggaraan program pengembangan kompetensi karyawan.

Secara aktif, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, seperti kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun pihak ketiga (eksternal). Program pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan kapabilitas SDM agar selalu menjadi pribadi yang berkualitas dengan kinerja terbaik. Pengembangan kompetensi SDM di Perseroan dilakukan secara berkala, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan atau tuntutan profesi karyawan, serta disesuaikan dengan program kerja dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 33 jenis program pelatihan dan/atau pendidikan, dengan rincian 23 jenis pelatihan dan/atau pendidikan diselenggarakan secara internal (*in-house training*), sedangkan 10 jenis pelatihan dan/atau pendidikan lainnya diselenggarakan secara eksternal atau dengan bekerja sama dengan *trainer* dari luar Perseroan. Program pelatihan tersebut diikuti oleh 534 karyawan (1 orang dapat mengikuti beberapa pelatihan).

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan program magang yang mekanismenya pelaksanaannya bekerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Cilegon.

As of December 31, 2021, the Company has a total of 351 employees, an increase of 64 employees compared to 2020 with a total of 154 employees. Information on the composition of the Company's employees based on education level, age, and position level has been described on page 64 in the Annual Report.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

[103-2, 404-2]

The Company realizes that proper and comprehensive Human Resources (HR) management is important in order to obtain excellent, quality, and highly capable human resources. Through this management, the Company can increase its competitiveness and excellence in an effort to face the increasingly massive industrial competition. Thus, the Company strives to improve the quality of HR management, one of which is realized through the implementation of employee competence development programs.

The Company actively encourages all employees to participate in competence development programs, such as training and education activities, both organized by the Company internally and by third parties (external). The competence development program aims to improve the competence, skills, and capabilities of human resources so that they always become qualified individuals with the best performance. HR competence development in the Company is carried out regularly, by considering the development needs or demands of the employee's profession, and with adjustments to the work program and short-term and long-term strategies of the Company.

Throughout 2021, the Company held 33 types of training and/or education programs, with details of 23 types of training and/or education held internally (*in-house training*), while 10 types of other training and/or education held externally or in collaboration with trainers from outside the Company. The training program was participated by 534 employees (1 employee may participate in several trainings).

In addition, the Company also held internship programs in collaboration with the job training center (BLK) of Cilegon.

KEBIJAKAN REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan tunjangan yang maksimal kepada karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan. Adapun bentuk remunerasi yang diterima oleh karyawan di luar gaji pokok di antaranya sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan;
2. BPJS Ketenagakerjaan;
3. Tunjangan Hari Raya;
4. Program Kepemilikan Kendaraan;
5. Beasiswa Anak Berprestasi;
6. Tunjangan Transportasi;
7. Uang Makan;
8. Insentif Kehadiran;
9. Tunjangan Shift.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memberikan upah bagi para karyawan dengan level jabatan terendah berdasarkan standard Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasi Perseroan.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [103-2, 403-9]

Perseroan menyadari bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan, karena mampu memastikan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan para karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan. Secara mendasar, praktik K3 yang diterapkan Perseroan mengacu pada standard ISO 45001:2018, SMK3, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai K3. Pengimplementasian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dilakukan dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian, sehingga Perseroan mampu menjamin keselamatan seluruh karyawan di lingkungan kerja.

Untuk mendukung praktik K3, Perseroan memiliki sarana dan prasarana K3, antara lain Alat Pelindung Diri (APD) berupa helm, *safety shoes*, *safety glass*, dan masker. Perseroan juga memiliki Ahli K3 yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan inspeksi K3 dalam upaya memastikan keamanan dan keselamatan seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas operasional.

EMPLOYEE REMUNERATION POLICY

The Company strives to provide the best benefits possible for all of its employees as a commitment to fulfill the employee rights. The forms of remunerations received by the employees, in addition to their basic salary are, as follows:

1. BPJS Health;
2. BPJS Labor;
3. Religious Day Allowances;
4. Vehicle Ownership Program;
5. Scholarships for Outstanding Students;
6. Transportation Allowances;
7. Food Allowances;
8. Attendance Incentives;
9. Shift Allowances.

In compliance with the applicable laws and regulation, all employees of the Company receive at least the Minimum Regional Wage (UMR) on the Company's operational area.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) [103-2, 403-9]

Occupational Health and Safety is an important aspect in supporting the success of the Company's business activities as it is able to ensure the security, comfort and safety of employees to carry out the Company's operational activities. Basically, the OHS practices implemented by the Company refer to the ISO 45001:2018, OHSMS, and the applicable laws and regulations regarding OHS. The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) is carried out by identifying potential hazards, assessing the level of risk, and establishing control measures, so that the Company is able to ensure the safety of all employees in the work environment.

To support the OHS practices, the Company has prepared a number of OHS facilities and infrastructure, including Personal Protective Equipment (PPE) in the form of helmets, safety shoes, safety glasses, and masks. The Company also has assigned an OHS Expert to conduct OHS supervision and inspections in ensuring the safety and security of all employees of the Company in carrying out operational activities.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan adanya kecelakaan kerja sebanyak 8 kejadian. Berikut ini merupakan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di wilayah operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

In 2021, the Company recorded a total of 8 work accidents. The following is the rate of work accidents that occurred in the Company's operational areas in the last 3 (three) years:

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2019 – 2021

Work Accident Rate in 2019 – 2021

Jenis Kecelakaan Kerja / Type of Work Accident	2021	2020	2019
Ringan / Minor	8	4	4
Sedang / Moderate	0	0	0
Berat / Serious	0	0	0
Jumlah / Total	8	4	4

Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) [6.c.3]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Perseroan menyadari bahwa terjaminnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional turut berkontribusi pada kelangsungan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial. Dengan demikian, akan tercipta hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dengan masyarakat.

Corporate Social Responsibility (CSR) Program Implementation [6.c.3]

In carrying out its operational activities, the Company realizes that the welfare of the community around the operational area also contributes to the continuity of the Company's business. Therefore, the Company strives to make a positive contribution to the local community in order to improve its living standards and social welfare while building a harmonious and mutually supportive relationship between the Company and the community.

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, Perseroan telah menyusun *Standard Operational Procedure (SOP)* untuk membentuk sebuah proses yang efektif dan efisien terkait perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi program CSR yang tengah berjalan. Perseroan juga melakukan pemetaan dengan mengidentifikasi data kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan dan/ atau suatu daerah. Identifikasi ini dibuat untuk menyusun prioritas program CSR yang akan dikembangkan di daerah tersebut. Selanjutnya, Perseroan membuat skala prioritas berdasarkan daftar-daftar yang berisi agenda program CSR menjadi 2 (dua), yaitu:

As a form of concern and responsibility of the Company towards the local community and the environment, the Company has developed a Standard Operational Procedure (SOP) to establish an effective and efficient process on the planning, monitoring, and evaluating the ongoing CSR programs. The Company also carries out mapping by identifying data on the social, cultural and economic conditions of the community in the environment around the Company and/or a specific area. This identification is made to develop the priority of CSR programs that will be developed in the area. Furthermore, the Company has developed a priority scale that classifies the CSR programs into 2 (two) types, namely:

- Program *Model Giving*
Program ini merupakan kegiatan CSR yang dibiayai dan diselenggarakan sepenuhnya oleh sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.
- Program *Model Sharing*
Program ini merupakan kegiatan CSR yang diselenggarakan dengan metode *joint venture* antara Perseroan dengan masyarakat sekitar. Dengan demikian, penyediaan sumber daya untuk penyelenggaraan program dapat ditanggung bersama, seperti tenaga kerja, sarana prasarana, serta modal yang dibutuhkan.

- Model Giving Program
This program is a CSR program that is fully funded and held by the Company's resources.
- Model Sharing Program
This program is a CSR program held as a joint venture between the Company and the local community. Hence, the resources for implementing this program can be shared among both parties, such as labor, infrastructure, and capital required.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan menugaskan Divisi HRGA untuk menangani dan mengelola pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Selama ini, pelaksanaan kegiatan CSR difokuskan pada kegiatan magang bagi yang telah lulus sekolah dan yang sedang praktik kerja lapangan bagi mereka yang tinggal di sekitar lokasi operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan bantuan pembangunan sarana ibadah dan kegiatan sosial lain sesuai proposal dari warga/kelompok masyarakat di sekitar operasional Perseroan.

Pada tahun 2021, kegiatan CSR Perseroan dilakukan dengan membangun Pos Komando Pecalang di Candikusuma, Negara, Jembrana, Bali. Biaya yang dialokasikan untuk kegiatan CSR tersebut sebesar Rp32,50 juta. Selain itu, CCSI juga melakukan beberapa kegiatan CSR di sekitar area Pabrik di Cilegon, Banten, berupa penyediaan Program Kerja Lapangan (PKL); pemberian santunan yatim, piatu, dan du'afa; penyelenggaraan buka bersama anak yatim, piatu, dan du'afa; pemberian bantuan sosial dampak Covid-19; renovasi musholla; pemberian bantuan Hazmat (APD) sebanyak 6 pcs; dan kegiatan menyambut Hari Ulang Tahun Tokoh Agama. Adapun biaya CSR yang dilakukan di sekitar area Pabrik di Cilegon, Banten sebesar Rp18,30 juta.

Sementara itu, pada tahun 2020, kegiatan CSR Perseroan dilakukan dengan memberikan bantuan renovasi tempat ibadah, yaitu renovasi Pura dan renovasi Masjid Jami Wali Songo di Desa Candikusuma, Bali serta penyediaan Spot Pariwisata di Desa Sumbersewu, Banyuwangi, dalam upaya mendukung program pemerintah Banyuwangi.

In supporting the CSR implementation, the Company assigned the HRGA Division to handle and manage the Company's social and community programs.

Thus far, the CSR activities are focused on internships for those who have graduated from school, those who are currently practicing school field work, and those who live around the Company's operational area. In addition, the Company also provides assistance for the construction of religious facilities and other social activities according to the proposals from residents/community groups around the Company's operational area.

In 2021, the Company's CSR activities are carried out through the construction of the Pecalang Command Post in Candikusuma, Negara, Jembrana, Bali. The cost allocated for these CSR activities is Rp. 32.50 million. In addition, CCSI also carried out several CSR activities around the factory area in Cilegon, Banten, in the form of providing Field Work Programs (PKL); providing compensation for orphans and the du'afa; organizing iftar with orphans and the du'afa; providing social assistance for the impact of Covid-19; prayer room renovation; providing 6 pairs of Hazmat suits (PPE); and activities to celebrate the Birthday of Religious Leaders. The cost of CSR carried out around the factory area in Cilegon, Banten is Rp. 18.30 million.

Meanwhile, in 2020, the Company's CSR activities were carried out by providing assistance for the renovation of places of worship, namely the renovation of temples and the renovation of the Jami Wali Songo Mosque in Candikusuma Village, Bali as well as the provision of Tourism Spots in Sumbersewu Village, Banyuwangi, in an effort to support the Banyuwangi government program.



PELAYANAN KEPADA PELANGGAN

Pendekatan Manajemen

[103-2] [6.f]

Perseroan menempatkan pelanggan sebagai mitra bisnis yang dapat membantu peningkatan pendapatan dan mendorong terwujudnya pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan dalam rangka memberikan kepuasan bagi para pelanggan. Selain itu, Perseroan juga selalu berupaya untuk menjamin kesehatan dan keselamatan produk yang digunakan oleh para pelanggan serta terus menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para mitra kerja Perseroan dalam rangka mengoptimalkan pelayanan kepada para pelanggan dan mitra kerja.

CUSTOMER SERVICE

Management Approach

[103-2] [6.f]

The Company regards customers as business partners who take part in increasing business revenue and encouraging sustainable business growth. Therefore, the Company always prioritizes the quality of the products in order to ensure customer satisfaction. In addition, the Company always ensure the health and safety of products used by customers and continue to maintain good relations and communication with the Company's business partners in order to optimize its services to customers and business partners.

INFORMASI TERKAIT PRODUK DAN JASA

Perseroan telah menyediakan akses informasi secara digital bagi para pelanggan terkait produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan, yang dapat diakses melalui:

Kantor Pemasaran dan Penjualan

PT Communication Cable System Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower LT 45, Jl. Letjen S. Parman No. Kav 22-24, RT.1/RW.4, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480

Telp.: (021)29865963

Faks.: (021)29865964

E-mail: info@ccsi.co.id

Website: www.ccsi.co.id

Selain penyediaan akses informasi secara digital, Perseroan menyediakan media cetak yang memuat informasi mengenai produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan, antara lain Company Profile dan Katalog Produk.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN PRODUK

[103-2, 416-2]

Untuk memastikan terjaminnya keselamatan dan kesehatan para pelanggan dalam memanfaatkan produk-produk yang dihasilkan, Perseroan senantiasa melakukan menggunakan material dan bahan baku yang aman, menghindari pemakaian material yang beracun, memberikan informasi penggunaan produk dalam kemasan produk, dan menggunakan produk yang bisa didaur ulang.

Komitmen Perseroan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan produk yang dihasilkan tercermin dari nihilnya insiden ketidakpatuhan, baik berupa sanksi peringatan maupun denda yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2021.

PENARIKAN PRODUK KEMBALI

Penarikan kembali produk (*product recall*) merupakan proses pengambilan barang cacat/rusak dari pelanggan oleh produsen. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi apabila pelanggan terbukti menerima produk yang cacat/rusak. Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak pernah melakukan penarikan kembali atas produk dari pelanggan maupun mendapat sanksi dari pemerintah/otoritas lainnya terkait *recall product*.

INFORMATION ON PRODUCTS AND SERVICES

The Company has provided digital access to information for customers on its products and services, which is accessible through:

Marketing and Sales Office

PT Communication Cable System Indonesia Tbk

Grand Slipi Tower LT 45, Jl. Letjen S. Parman No. Kav 22-24, RT.1/RW.4, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480

Telp.: (021)29865963

Fax.: (021)29865964

E-mail: info@ccsi.co.id

Website: www.ccsi.co.id

In addition to providing digital access of information, the Company also disclose information on its products and services through printed media such as Company Profile and Product Catalog.

PRODUCT SAFETY AND HEALTH

[103-2, 416-2]

To ensure the safety and health of its customers in utilizing the Company's products and services, the Company always use safe materials and raw materials, avoid the use of toxic materials, provide information on product use in the product packaging, and utilize recycle-able products.

The Company's commitment in ensuring the health and safety of its products is reflected in the zero non-compliance incidents, in the form of warnings or fines imposed to the Company in 2021.

PRODUCT RECALL

Product recall is the process of taking defective/damaged goods from the customer by the manufacturer. If the customer is proven to have received a damaged/damaged product, the customer will receive a compensation in exchange. As of the end of 2021, the Company has never recalled its products from customers or received sanctions from the government/other authorities regarding product recalls.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi Perseroan dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, maka Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Setiap awal tahun, Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk kinerja pada 1 (satu) tahun buku sebelumnya.

Pada bulan Desember sampai Maret 2021, Perseroan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk tahun buku 2020. Adapun Indeks Kepuasan Pelanggan pada tahun 2020 adalah sebesar 3,95 dengan kategori "Sangat Puas", lebih tinggi dari tahun 2019 yaitu sebesar 3,63 dengan kategori "Sangat Puas".

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In order to gain information on the level of customer satisfaction and as an evaluation material for the Company in improving its customer service, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey on a regular basis. The Company carries out Customer Satisfaction Survey from the performance in 1 (one) previous fiscal year

From December to March 2021, the Company has conducted a Customer Satisfaction Survey for the 2020 fiscal year. The Customer Satisfaction Index in 2020 was 3.95 in the "Very Satisfied" category, higher than the result in 2019 which was 3.63 in the "Very Satisfied" category.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2018 - 2020

Work Accident Rate in 2019 – 2021

Uraian Survei / Survey Description	2020	2019	2018
Mutu Produk / Product Quality	98%	96%	96%
Mutu Kemasan / Packaging Quality	98%	96%	100%
Ketepatan Waktu Kirim / Delivery Time Accuracy	93%	96%	92%
Mutu Pelayanan / Service Quality	94%	99%	100%
Harga yang Ditawarkan / Price Offered	83%	83%	85%
Indeks Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Index	3,95 Sangat Puas / Very Satisfied	3,63 Sangat Puas / Very Satisfied	3,63 Sangat Puas / Very Satisfied

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

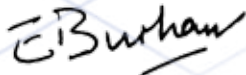
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Adi Tanuarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner



Bambang Rahardja Burhan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



P. Sartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

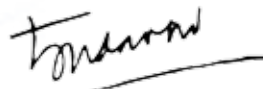


Triana Mulyatsa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Peter Djatmiko
Direktur Utama
President Director



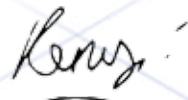
Sudarno Khou
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Anang Pratikno
Direktur
Director



Apolonia Irwina Gunawan
Direktur
Director



Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur
Director



Harris Kristanto Gozali
Direktur
Director



Irawan Mario Noh Palilingan
Direktur
Director



Teuku Zulfikar
Direktur
Director



Denny Hendaya
Direktur
Director

Referensi Silang GRI Standard [GRI 102-55]

Cross Reference GRI Standard [GRI 102-55]

GRI Standard		Halaman / Page
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 / General Disclosures 2016		
Profil Organisasi / Organizational Profile		
GRI 102-1	Nama Organisasi / Name of the organization	34
GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa / Activities, brands, products, and services	34
GRI 102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	34
GRI 102-4	Lokasi operasi / Location of operations	71
GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	34
GRI 102-7	Skala organisasi / Scale of the organisation	63
GRI 102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain / Information on employees and other workers	64-65
GRI 102-9	Rantai pasokan / Supply chain	190
GRI 102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Precautionary principle or approach	183
GRI 102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	3, 183
GRI 102-13	Keanggotaan dalam Asosiasi / Membership in Association	70
Strategi / Strategy		
GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	25-32
Ethics and Integrity / Ethics and Integrity		
GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behaviour	44
Tata Kelola / Governance		
GRI 102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	182-183
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	184-188
GRI 102-42	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	184-188
GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	184-188
GRI 102-44	Topik utama dan masalah / Key topics and concerns raised	184-188
Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
GRI 102-45	Daftar entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	179-182
GRI 102-46	Penetapan isi laporan dan batasan topik / Defining report content and topic boundaries	179-182
GRI 102-47	Daftar topik material / List of material topics	179-182
GRI 102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	176-177
GRI 102-49	Pengungkapan perubahan pada pelaporan / Changes in reporting	176-177
GRI 102-50	Periode pelaporan / Reporting period	176-177
GRI 102-51	Tanggal penerbitan laporan sebelumnya / Date of issuance of previous report	176-177
GRI 102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	176-177
GRI 102-55	Indeks isi GRI Standards / GRI Content Index	208
GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	176-177
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	188-189
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	188-189
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	189-190
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 / Procurement Practices 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	190-192
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	191-192
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal / Proportion of spending on local suppliers	191

GRI Standard		Halaman / Page
GRI 301: Material 2016 / Materials 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	192-194
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	198-199
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	194-195
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	192-194
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	198-199
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	195
GRI 305: Emisi 2016 / Emmissions 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	192-194
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	198-199
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions	197
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	192-194
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	198-199
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Water discharge by quality and destination	197-198
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016 / Environmental Compliance 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	192-194, 198-199
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	198-199
GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	198-199
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	201-202
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	201-202
GRI 403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	202
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	199-200
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	199-200
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	200-201
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health Safety 2016		
GRI 103-1	Penjelasan topik material dan batasannya / Explanation of the material topic and its Boundaries	180
GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	204-205
GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	206
GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	205

Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location	
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of sustainability strategy	177-178	
2.	Tinjauan kinerja keberlanjutan / Sustainability performance overview	a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / Economic aspect: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual / quantity of products or services offered; 2) pendapatan atau penjualan / revenues or sales; 3) laba atau rugi bersih / net profit or loss; 4) produk ramah lingkungan; dan / environmentally-friendly products; and 5) keterlibatan pemangku kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. / involvement of local stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	6, 8
		b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi / Environmental aspect: 1) konsumsi energi / energy consumption; 2) jumlah pengurangan emisi / total emissions reduction; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan); atau / reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); or 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). / biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	9
		c. Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). / Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions, and funds).	9
3.	Profil Perusahaan / Company profile	a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. / Vision, mission and sustainability values.	44
		b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. / Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	34
		c. Skala usaha / Scale of enterprise: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban; / total assets or asset capitalisation and total liabilities; 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; / number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status; 3) persentase kepemilikan saham; dan / shareholding percentage; and 4) wilayah operasional. / operational area.	61, 63, 64-65, 71
		d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. / Brief description of products, services and business activities carried out.	38-43
		e. Keanggotaan pada asosiasi. / Membership of associations.	70
		f. Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. / Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	N/A

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/ POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
4. Direksi / Board of Directors	a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / description of the organisation's sustainability value; 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / description of any issues related to implementing sustainable finance; 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance; 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan; dan / performance achievements in relation to sustainable finance; and 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / challenges in implementing sustainable finance.	25-32
	b. Penerapan keuangan berkelanjutan / Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target; dan / performance against targets in relation to the economy, society and the environment; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). / description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	
	c. Strategi pencapaian target / Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan; / risk management related to economic, social and environmental aspects; 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha; dan / taking advantage of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. / description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	
5. Tata kelola keberlanjutan / Sustainability governance	a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	182-183
	b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. / Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	183

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
	c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. / Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	183-184
	d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / Overview of stakeholders, including: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen; dan / stakeholder involvement based on management assessment results; and 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	184-188
	e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. / Obstacles faced in implementing sustainable finance.	184
6.	Kinerja keberlanjutan	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. / Description of activities toward building a culture of sustainability.	168-171
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / Description of economic performance in the last three years: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; dan / comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss; and 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan. / comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	93

<p>Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/ POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria</p>	<p>Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location</p>
<p>c. Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / Social performance in the last three years:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. / the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. 2) Ketenagakerjaan / Employment: <ul style="list-style-type: none"> a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; / equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; / remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage; c) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan / a decent and safe work environment; and d) pelatihan dan pengembangan karyawan. / training and development for employees. 3) Komunitas / Community: <ul style="list-style-type: none"> a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; / information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan / public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat. / social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements. 	<p>169, 199-204</p>
<p>d. Kinerja Lingkungan / Environmental Performance:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan; / environmental costs incurred; 2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang; dan / description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials; and 3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / description of energy use, including: <ul style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan / amount and intensity of energy used; and b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. / efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy. 	<p>192-195</p>

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/ POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
<p>e. Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; / performance as referred to in point d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; / information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) keanekaragaman hayati, termasuk / biodiversity, including: <ol style="list-style-type: none"> a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi; dan / the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity; and b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; / biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species; 4) emisi, termasuk / emission, including: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan / the amount and intensity of emissions produced by type; and b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; / efforts and achievements toward the reduction of emissions; 5) limbah dan efluen, termasuk / waste and effluents, including: <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; / the amount of waste and effluents produced by type; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan / waste and effluents management mechanism; and c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan / spills that occurred (if any). 6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan. / number and materiality of environmental complaints received and resolved. 	<p>192-199</p>

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 / POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi / Disclosure Information or Location
	<p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; / innovation and development of sustainable finance products and/or services; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; / total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; / finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau / number of products recalled and the reasons; or 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. / customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services. 	204-206
7.	Verifikasi tertulis dari pihak yang independen, jika tersedia. / Written verification from an independent party, if any.	N/A

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2021 dan 2020**

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

***Financial Statements and
Independent Auditors' Report
December 31, 2021 and 2020***

And For The Years Ended December 31, 2021 and 2020



PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:

**Grand Slipi Tower 45th Floor, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>**

Factory

**K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Representation Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 58	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
31 DESEMBER 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
DECEMBER 31, 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mr. Peter Djatmiko
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Alamat kantor : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Alamat domisili : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 2986 5963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. Name : Mr. Peter Djatmiko
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Jl. Selong RT 002/001,
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 2986 5963
Position : President Director

2. Name : Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Office address : Grand Slipi Tower Lantai 45
Jl. Letjend S. Parman Kav 22-24
Jakarta
Residential address : Kompleks Merpati Blok P/2
Jakarta Barat
Phone number : (021) 2986 5963
Position : Director

declare that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Entity's financial statements have been completely and properly disclosed;
b. The Entity's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. Responsible for the internal control system of the Entity.

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta,

15 Maret 2022/March 15, 2022




Peter Djatmiko
Presiden Direktur/President Director

Apolonia Irwina Gunawan
Direktur/Director

PT. Communication Cable Systems Indonesia, Tbk

Jakarta Office:
Grand Slipi Tower 45th Floor, Jl. Letnan Jendral S. Parman Kav 22-24 Palmerah, Jakarta 11480 - Indonesia
Phone : +62 21 2986 5963 Fax. +62 21 2986 5984 Website : <http://www.ccsi.co.id>

Factory
K I E C Kav. E3, Jl. Eropa II, Cilegon 42435, Banten - Indonesia
Phone +62 - 254 - 382 480 Fax +62 - 254 - 382 481



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. : 00017/2.1318/AU.1/04/0380-7/1/III/2022

**Pemegang Saham dan
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. : 00017/2.1318/AU.1/04/0380-7/1/III/2022

**The Shareholders and
Board of Commissioners and Directors
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



JAPP ★★★★★★
Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Poltak Situmorang, CPA
NRAP : AP.0380
15 Maret 2022/March 15, 2022



PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.657.323	4	100.202.951	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 2,171,890 (2021) dan Rp 2,715,853 (2020)	64.279.127	5	41.214.955	<i>Third parties - net of allowance for receivables impairment of Rp 2,171,890 (2021) and Rp 2,715,853 (2020)</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.063	6	168.100	<i>Third parties</i>
Persediaan	190.384.093	7	131.154.154	<i>Inventories</i>
Uang muka	36.765.397	8	14.082.329	<i>Advance payment</i>
Biaya dibayar di muka	837.413	9	553.627	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2.131.873	17a	131.500	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	<u>314.056.289</u>		<u>287.507.616</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 68.597.452 (2021) dan Rp 52.294.585 (2020)	206.227.287	10	191.507.113	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 68,597,452 (2021) and Rp 52,294,585 (2020)</i>
Aset takberwujud	359.728	11	22.021	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan	2.012.428	17d	2.404.321	<i>Deferred tax assets</i>
Garansi bank dan deposit	787.932	12	19.337.475	<i>Bank guarantees and deposit</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>209.387.375</u>		<u>213.270.930</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	<u><u>523.443.664</u></u>		<u><u>500.778.546</u></u>	TOTAL ASSETS

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	40.006.514	13	21.099.969	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	41.151.925	14	42.900.159	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	474.753		3.514.274	<i>Other payables</i>
Utang pajak	1.251.266	17b	1.547.780	<i>Taxes payable</i>
Uang muka diterima	32.936.917	15	37.073.915	<i>Advance received</i>
Beban masih harus dibayar	8.608.219	16	1.878.975	<i>Accrued expenses</i>
Bagian lancar liabilitas jangka panjang:				<i>Current maturity of long-term liabilities:</i>
- Liabilitas sewa	1.430.491	18	1.319.733	<i>Lease liabilities -</i>
- Utang jangka panjang lainnya	3.500.000	19	-	<i>Other long term liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	3.592.486	20	8.586.339	<i>Long-term bank loans -</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	132.952.572		117.921.144	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa	1.716.569	18	2.230.760	<i>Lease liabilities</i>
Utang jangka panjang lainnya	9.333.333	19	-	<i>Other long term liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	316.087	20	25.407.182	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	14.813.289	21	16.036.966	<i>Employee benefits obligation</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	26.179.278		43.674.908	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	159.131.850		161.596.052	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital - 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.199.999.998 saham (2021) dan 1.000.000.000 saham (2020)	120.000.000	22	100.000.000	<i>Issued and fully paid-up capital - 1,199,999,998 shares (2021) 1,000,000,000 shares (2020)</i>
Tambahan modal disetor	137.780.973	23	49.914.943	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Surplus revaluasi aset tetap	31.817.470	10	37.562.503	<i>Surplus on revaluation of fixed assets</i>
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	(2.651.766)	21	(2.426.296)	<i>Actuarial loss of defined benefit obligation</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	200.000		100.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	77.165.137		154.031.344	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas	364.311.814		339.182.494	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	523.443.664		500.778.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
PENDAPATAN NETO	422.882.541	26	282.013.025	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(324.764.311)	27	(205.725.552)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	<u>98.118.230</u>		<u>76.287.473</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(12.708.965)	28	(5.170.861)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(32.739.375)	29	(35.443.522)	<i>General dan administrative expenses</i>
Beban keuangan	(2.507.453)	30	(3.594.884)	<i>Financial costs</i>
Pendapatan lain-lain, neto	1.740.999	31	3.100.281	<i>Other income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>51.903.436</u>		<u>35.178.487</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK, NETO				TAX EXPENSES, NET
Pajak kini	(12.714.157)	17c	(7.156.277)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(455.487)	17d	500.942	<i>Deferred tax</i>
Total beban pajak, neto	<u>(13.169.644)</u>		<u>(6.655.335)</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	38.733.792		28.523.152	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Penyusutan aset tetap revaluasian	(5.745.033)	10	(5.802.859)	<i>Depreciation of revaluated fixed assets -</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(289.064)	21	(1.232.696)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation -</i>
- Pajak penghasilan terkait	63.594	17d	187.299	<i>Income tax to this related item -</i>
Total penghasilan komprehensif lain	<u>(5.970.503)</u>		<u>(6.848.256)</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>32.763.289</u>		<u>21.674.896</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,04</u>	25	<u>0,03</u>	BASIC EARNINGS PER ORDINARY SHARE

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Retained Earning)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ Actuarial Loss of Defined Benefit Obligation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus on Revaluation of Fixed Assets	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2019		100.000.000	49.914.943	-	135.039.394	(1.380.899)	43.365.362	326.938.801		Balance as of December 31, 2019
Dampak penerapan awal PSAK 71	5, 17d	-	-	-	(1.931.202)	-	-	(1.931.202)		Impact of initial application of PSAK 71
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	28.523.152	-	-	28.523.152		Net income current year
Penyusutan atas aset tetap revaluasi	10	-	-	-	-	-	(5.802.859)	(5.802.859)		Depreciation on revaluation of fixed assets
Dividen kas	24	-	-	-	(7.500.000)	-	-	(7.500.000)		Cash dividend
Cadangan laba	24	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	21	-	-	-	-	(1.045.398)	-	(1.045.398)		Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2020		100.000.000	49.914.943	100.000	154.031.344	(2.426.296)	37.562.503	339.182.494		Balance as of December 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	38.733.792	-	-	38.733.792		Net income current year
Penyusutan atas aset tetap revaluasi	10	-	-	-	-	-	(5.745.033)	(5.745.033)		Depreciation on revaluation of fixed assets
Dividen saham	22, 23	20.000.000	87.866.030	-	(108.000.000)	-	-	(133.970)		Stock dividend
Dividen kas	24	-	-	-	(7.500.000)	-	-	(7.500.000)		Cash dividend
Cadangan laba	24	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-		Appropriation for general reserve
Kerugian aktuarial - imbalan kerja	21	-	-	-	-	(225.470)	-	(225.470)		Actuarial loss - employee benefit
Saldo per 31 Desember 2021		120.000.000	137.780.973	200.000	77.165.137	(2.651.766)	31.817.470	364.311.814		Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT COMMUNICATION CABLE SYSTEMS INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	395.681.372		310.730.994	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan usaha lain-lain	(367.628.406)		(208.883.404)	<i>Payment to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(57.714.233)		(45.176.069)	<i>Payment to directors and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(12.108.703)		(12.180.268)	<i>Payment of income tax</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(41.769.971)		44.491.253	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(31.023.041)	10	(34.402.750)	<i>Payment to acquire fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(395.135)	11	-	<i>Payment to acquire intangible assets</i>
Penerimaan bunga	1.398.474	31	3.103.305	<i>Interest received</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(30.019.701)		(31.299.445)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran dividen tunai	(7.500.000)		(7.500.000)	<i>Cash dividends</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka pendek	28.300.000		31.099.969	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(9.393.456)		(10.000.000)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Hasil dari pinjaman bank jangka panjang	-		4.500.000	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(30.084.948)		(10.897.653)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Hasil dari liabilitas sewa	977.912		3.550.493	<i>Proceeds from lease liabilities</i>
Pembayaran dari liabilitas	(1.381.345)		-	<i>Payment for lease liabilities</i>
Hasil dari hutang jangka panjang lainnya	17.500.000		-	<i>Proceed from other long-term installment payable</i>
Pembayaran hutang jangka panjang lainnya	(4.666.667)		-	<i>Payment for other long-term installment payable</i>
Pembayaran beban keuangan	(2.507.453)	30	(3.594.884)	<i>Payment of financial costs</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(8.755.956)		7.157.925	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(80.545.628)		20.349.733	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	100.202.951	4	79.853.218	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	19.657.323	4	100.202.951	<i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan berdasarkan akta No. 66 dari Trisnawati Mulia, S.H., tanggal 11 Oktober 1995. Anggaran Dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 tanggal 26 Oktober 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 5, Tambahan No. 741 tanggal 16 Januari 1996.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang di notariskan oleh Notaris Rusnaldy S.H., No. 24 tanggal 21 Oktober 2021, pemegang saham Entitas menyetujui pembagian dividen saham, serta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pembagian dividen tersebut dan persetujuan perubahan anggaran dasar. Akta ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 02 November 2021.

Kegiatan utama Entitas adalah memproduksi dan menjual kabel fiber optik telekomunikasi. Kantor pusat Entitas berlokasi di Grand Slipi Tower Lt. 45 Unit FGHIJK, Jakarta dan lokasi pabrik di Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996.

Pemegang saham mayoritas dari PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk adalah PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), dan Ibu Mieke Santosa (20,39%).

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Entitas memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 200.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Juni 2019 dengan harga penawaran sebesar Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL

a. *The Entity's Establishment and General Information*

PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 66 of Trisnawati Mulia, S.H., dated October 11, 1995. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No C2-13687.HT.01.01.TH. 95 dated October 26, 1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplementary No. 741 dated January 16, 1996.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment with the Deed of Decision of the Limited Corporation Meeting which was notarized by Notarial Deed Rusnaldy S.H., No. 24 dated October 21, 2021, the shareholders of the Entity approve of the distribution of share dividends, as well as amendments to the articles of association in connection with the distribution of such dividends and approval of amendments to the articles of association. The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No AHU-0191194.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 2, 2021.

The Entity is mainly engaged to manufacture and sell fiber optic telecommunication cable. The Entity's head office is located at Grand Slipi Tower 45th Floor Unit FGHIJK, Jakarta, and its plant site is located in Krakatau Industrial Estate, Cilegon Region, Banten. The Entity commenced its commercial operations in 1996.

The majority shareholder's of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk are PT Grahatama Kreasibaru (39,22%), PT Saptadaya Bumitama Persada (20,39%), and Mrs Mieke Santosa (20,39%).

b. *Public Offering of Shares of the Entity*

On June 18, 2019, the Entity obtained the Effective Statement from PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00128/BEI.PP1/06/2019 for the Entity's Initial Public Offering of 200,000,000 shares to the public of Rp 100 (full amount) par value per share. All of the Entity's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 18, 2019 at the offering price of Rp 250 (full amount) per share.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 167 tanggal 29 April 2021 (2020: Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 96 tanggal 18 Juni 2020), susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Mr. Ir. Adi Tanuarto
Komisaris	Mrs. Amelia Gozali
Komisaris Independen	Mr. Petrus Sartono
Komisaris Independen	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Komisaris Independen	Mr. Bambang Rahardja Burhan
Dewan Direksi:	
Presiden Direktur	Mr. Peter Djatmiko
Wakil Presiden Direktur	Mr. Sudarno Khou
Direktur	-
Direktur	Mr. Anang Pratikno
Direktur	Ms. Apolonia Irwina Gunawan
Direktur	-
Direktur	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
Direktur	Mr. Harris Kristanto Gozali
Direktur	Mr. Denny Hendaya
Direktur	Mr. Teuku Zulfikar
Direktur	Mr. Irawan Mario Noh Palilingan

Komite Audit Entitas yang dibentuk pada tanggal 5 Maret 2019. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:	
Ketua	Mr. Petrus Sartono
Anggota	Mr. Drs. Triana Mulyatsa Mrs. Mike Linggawati

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebanyak 167 orang (31 Desember 2020: 154 orang).

d. **Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk diselesaikan dan diterbitkan oleh manajemen Entitas pada tanggal 15 Maret 2022.

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on Notarial of the Extraordinary General Meeting of Shareholder by Deed No. 167 dated April 29, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn (2020: Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 96 dated June 18, 2020), the composition of Board Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Des 2020/Dec 31, 2020
Mr. Ir. Adi Tanuarto	Mr. Ir. Adi Tanuarto
Mrs. Amelia Gozali	Mrs. Amelia Gozali
Mr. Petrus Sartono	Mr. Petrus Sartono
Mr. Drs. Triana Mulyatsa	Mr. Drs. Triana Mulyatsa
Mr. Bambang Rahardja Burhan	Mr. Bambang Rahardja Burhan
Mr. Peter Djatmiko	Mr. Peter Djatmiko
-	-
Mr. Sudarno Khou	Mr. Sudarno Khou
Mr. Anang Pratikno	Mr. Anang Pratikno
Ms. Apolonia Irwina Gunawan	Ms. Apolonia Irwina Gunawan
-	Mr. Adi Susatio
Mr. Ren Yi Newton Djatmiko	Mr. Ren Yi Newton Djatmiko
Mr. Harris Kristanto Gozali	Mr. Harris Kristanto Gozali
-	-
-	-
-	-

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors:
 President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

The Entity's Audit Committee was established on March 5, 2019. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Audit Committee:
 Chairman
 Members

Total permanent employees of the Entity as of December 31, 2021 were 167 people (December 31, 2020: 154 people).

d. **Issue the Financial Statements**

The financial statements of PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk were completed and issued by the Entity's management on March 15, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), yang diterapkan secara konsisten dari tahun sebelumnya.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, aset tetap tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi, dan beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas.

Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

c. Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Entitas bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the financial statements are set out below:

a. Statement of Compliance

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Corporation in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), which consistently implemented from the previous year.

b. Basis for Preparation of the Financial Statement

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for statements of cash flows, certain fixed assets that are measured at revalued amounts and certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Entity's functional and presentation currency.

Figures in the financial statements are rounded in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

c. The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Entity intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)** (Lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana Entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, Entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee imbalan yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan.

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **The Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)** (Continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022:

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

An Entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the Entity first applies the amendments (the date of initial application). The Entity shall not restate comparative information. Instead, the Entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments

These improvements clarify the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as short-term or long-term.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. Earlier application is permitted.

As at the issuance date of these financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its financial statements.

d. **Transactions with Related Parties**

The Entity enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related parties Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
1 Dolar AS	14.269
1 Euro	16.127
1 Dolar Sin	10.534
1 Malaysia Ringgit	3.416
1 China Yuan	2.238

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya disajikan dalam nilai wajar awal, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Foreign Currency Translation

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognized in the statements of profit and loss current year.

Exchange rates used at the statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	14.269	14.105	US Dollar 1
	16.127	17.330	Euro 1
	10.534	10.644	Sin Dollar 1
	3.416	3.492	Malaysia Ringgit 1
	2.238	2.161	China Yuan 1

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the statement of financial position are accounted for as "Restricted fund" and presented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and presented at nominal value.

g. Accounts Receivable

Accounts receivables are initially presented at their initial fair value, and then measured at amortized value net of any allowance for impairment of receivables. The Entity applies the simplified method of measuring expected credit losses which use of a lifetime expected loss provision for all accounts receivables.

Receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai neto yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan barang dagang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang yang dihasilkan.

Penyisihan untuk persediaan barang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. **Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya, kecuali aset tetap tertentu, seperti tanah, bangunan, peralatan dan mesin, yang diukur dengan menggunakan model revaluasi.

Tanah, bangunan, peralatan dan mesin disajikan sebesar nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto dari aset tetap dan nilai tercatat neto setelah dieliminasi disajikan kembali sebesar nilai revaluasi dari aset tetap tersebut.

Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang memadai yaitu setiap 3 (tiga) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar dari aset yang dinilai kembali tidak berbeda material dari nilai tercatatnya. dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan, mesin dan peralatan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

h. **Inventories**

Finished goods, raw materials and supplies are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. **Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-refundable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model, except for certain fixed assets, such as, land, buildings, tools and machineries, which were measured using revaluation model.

Land, buildings, tools and machineries are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the fixed assets.

Revaluation is conducted with sufficient regularity every 3 (three) years to ensure that their fair value of a revaluated assets do not differ materially from its carrying amount at the statements of financial position date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same assets which was previously recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of land, buildings, machineries and tools are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Surplus revaluasi tanah, bangunan, peralatan dan mesin yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau pemindahan sebagian sejalan dengan penggunaan aset tersebut oleh Entitas.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

Entitas menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap lainnya disusutkan sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan	20
Kendaraan	4/8
Perlengkapan	4/8
Peralatan dan mesin	4/8

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba dan rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Entitas digunakan seluruhnya untuk operasional Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

The revaluation surplus of land, buildings, tools and machineries are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized or when the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the assets used.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

The Entity analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except land, are depreciated are applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

20	Buildings
4/8	Vehicles
4/8	Equipments
4/8	Tools and machineries

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year statement of profit and loss; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related the Entity of assets, and the gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit and loss.

Fixed assets owned by the Entity are solely used for the Entity's operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

Perubahan Estimasi Masa Manfaat Ekonomis

Pada akhir tahun pelaporan, Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Sewa

Akuntansi Lessee

Entitas menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

(i) Aset Hak-Guna

Entitas mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

Changes in Economic Useful Lives Estimation

At the end of reporting year, the Entity periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Leases

As Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(i) Right-of-use Assets

The Entity recognizes a right-of-use asset on the commencement date of the lease (ie the date the asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and are adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, direct costs incurred upfront, and lease payments made on or before the commencement date less any rental incentives received. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful life of the asset.

If ownership of the leased asset passes to the Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a call option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right-of-use assets were also impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

(ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Entitas, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Entitas melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

(iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset bernilai Rendah

Entitas menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Takberwujud

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan historical cost. Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases (Continued)

(ii) Lease Liabilities

On the commencement date of the lease, the Entity recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less rental incentive receivables, variable rental payments depending on the index or rate, and amounts expected to be paid under the residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of the call option which is reasonably certain to be exercised by the Entity, and payment of penalties for termination of the lease, if the lease term reflects the Entity exercising the option to terminate the lease. Variable lease payments that are independent of an index or rate are recognized as an expense (unless incurred to generate inventory) in the period in which the event or condition triggering the payment is incurred.

In calculating the present value of lease payments, the Entity uses the lessee's incremental borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the commencement date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less any lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

(iii) Short Term Leases and Low Value Asset Leases

The Entity applies an exception to the recognition of short-term leases for its short-term leases of machinery and equipment (that is, leases that have a lease term of 12 months or less, from the commencement date and do not contain a call option). This also applies to the exclusion of recognition of low value asset leases for leases of office equipment that are considered low value. Rental payments for short-term leases and leases of low-value assets are recognized as an expense on a straight-line method over the lease term.

l. Intangible Assets

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan software tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program software komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Entitas mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan penerbitan dividen saham dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan kabel fiber optik dan pipa telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat kepemilikan barang dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang menggambarkan imbalan yang diharapkan Entitas sebagai imbalan atas barang tersebut. Entitas secara umum menyimpulkan bahwa hal yang utama adalah dalam perjanjian pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang di lokasi pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah pengiriman.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hari setelah jasa diserahkan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible Assets (Continued)

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity recognizes loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable. At each statement of financial position date, Entity review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as income at the date at which the impairment was reversed.

n. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and issuance stock dividends are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

o. Revenue and Expense Recognition

The Entity is in the business of producing and selling fiber optic cable and telecommunication pipe. Revenue from contracts with customers is recognised when control of the goods are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Entity expects to be entitled in exchange for those goods. The Entity has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the procurement services below.

Revenue from sales is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods at the customer's location. The normal credit term is 30 days upon delivery.

Revenues from services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers. The normal credit term is 30 days upon services are rendered.

p. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Entitas menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Entitas mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

q. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, diniaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. **Income Tax** (Continued)

Current Tax (Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Entity reassesses unrecognized deferred tax assets. The Entity recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

q. **Borrowing Costs**

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

s. Laba per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Aset Keuangan

(i) Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting any amount already paid in the statement of financial position, and as an expense in the profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss current year.

The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Financial Assets

(i) Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(i) Classification (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(iii) Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(v) Income and expense recognition (Continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;

- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Assets (Continued)

(vi) Reclassification of financial assets (Continued)

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

- The Entity recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;
- The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;
- debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Aset Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Assets (Continued)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; ·
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; ·
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; ·
- For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; ·
- Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Recoveries of written-off financial assets

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each statement of financial position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

u. Liabilitas Keuangan

u. Financial Liabilities

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Entity classifies its financial liabilities according to the following categories at initial recognition:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.
Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan penakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Entitas saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan dibawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Financial Liabilities (Continued)

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Entity only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

w. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3.
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS
(Continued)

b. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are reflected in the related assumptions at the time of occurrence. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the coal mining industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. The balance of deferred tax assets are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	149.554	446.568	Rupiah
Dolar AS	12.973	12.964	US Dollar
Ringgit	8.270	8.454	Ringgit
Euro	8.063	8.665	Euro
Dolar Sin	5.341	5.397	Sin Dollar
Yuan	1.761	1.707	Yuan
Total kas	<u>185.963</u>	<u>483.755</u>	Total cash on hand
Bank:			Cash in bank:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.653.329	21.750.966	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	47.996	48.309	PT Bank Mayora
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.887	277.835	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178.341	49.252	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC International Tbk	2.609	2.915	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.054.596	38.443.609	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.114.808	18.852.869	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayora	165.150	163.412	PT Bank Mayora
PT Bank MNC International Tbk	36.741	36.512	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.903	12.880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total bank	<u>19.471.360</u>	<u>79.640.683</u>	Total cash in bank
Deposito Berjangka			Time Deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayora	-	20.078.514	PT Bank Mayora
Total	<u>19.657.323</u>	<u>100.202.951</u>	Total
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Suku bunga per tahun			Interest rate per annum
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	-	5,00% - 6,00%	Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

▪ Berdasarkan Nama Debitur:

▪ By Debtors :

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Supra Primatama Nusantara	31.480.083	20.439.476	PT Supra Primatama Nusantara
PT Telkom Akses	14.129.962	1.912.955	PT Telkom Akses
PT Iforte Solusi Infotek	12.290.338	8.536.238	PT Iforte Solusi Infotek
PT Delta Anugerah Bahari Nusantara	3.990.500	-	PT Delta Anugerah Bahari Nusantara
Lain-lain (di bawah 5%)	4.560.134	13.042.139	Others (below 5%)
	<u>66.451.017</u>	<u>43.930.807</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.171.890)	(2.715.853)	Allowance for impairment of receivable
Total	<u>64.279.127</u>	<u>41.214.955</u>	Total

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

▪ Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
0 - 30 hari	62.253.334	37.941.482
31 - 60 hari	911.043	988.695
61 - 90 hari	256.842	-
> 90 hari	3.029.797	5.000.630
Total	<u>66.451.017</u>	<u>43.930.807</u>

▪ Berdasarkan Mata Uang:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Rupiah	64.746.979	40.234.365
Dolar AS	1.704.038	3.696.442
Total	<u>66.451.017</u>	<u>43.930.807</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Saldo awal	2.715.853	1.194.516
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	-	2.574.936
Penambahan (pemulihan)	(543.962)	(1.053.600)
Saldo akhir	<u>2.171.890</u>	<u>2.715.853</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

▪ By Aging Analysis of Accounts Receivable :

0 - 30 days
 31 - 60 days
 61 - 90 days
 > 90 days
 Total

▪ By Currency :

Rupiah
 US Dollar
 Total

The movement of provision for impairment of receivables is as follows:

Beginning balance
 Adjustment upon initial application of PSAK 71
 Additional (recovery)
 Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.171.890 (2020: Rp 2.715.853) adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

The management believes that the allowance for expected credit loss as of December 31, 2021 amounting to Rp 2,171,890 (2020: Rp 2,715,853) is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Piutang usaha dijaminkan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mayora (Catatan 20).

Accounts receivable were used as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mayora (Note 20).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Pihak Ketiga:		
Piutang karyawan	963	164.000
Lain-lain	100	4.100
Total	<u>1.063</u>	<u>168.100</u>

Third Parties:
 Employees receivable
 Others
 Total

7. PERSEDIAAN

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Bahan baku	96.398.309	59.643.250
Barang dalam penyelesaian	23.650.711	25.766.953
Barang jadi	70.335.073	45.743.951
Total	<u>190.384.093</u>	<u>131.154.154</u>

Raw materials
 Work in process
 Finished goods
 Total

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 156.924.007 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 135.322.907). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai realisasi neto persediaan di atas dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga dijaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

7. INVENTORIES (Continued)

Inventories were insured against fire and other risks amounted Rp 156,924,007 as of December 31, 2021 (2020: Rp 135,322,907). The management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on inventory by such risks for the Entity.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of inventories at the end of the year, the management of the Entity believes that the net carrying values of inventories are fully realizable and hence, it is not necessary to provide provision for impairment of inventories.

All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere were used as collateral for bank loans (Note 20).

8. UANG MUKA

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Proyek	18.994.566	2.497.828	Project
Pembelian mesin, energi dan listrik	9.637.951	1.924.486	Purchase of machinery, energy and electricity
Pembelian bahan baku	7.005.141	5.428.683	Purchase of raw materials
Uang muka personal	548.628	683.103	Personal advance
Aksesoris proyek	-	2.954.807	Accessories project
Lain-lain (di bawah 5%)	579.111	593.422	Others (below 5%)
Total	<u>36.765.397</u>	<u>14.082.329</u>	Total

8. ADVANCE PAYMENTS

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Asuransi	411.702	515.996	Insurance
Sewa kantor	35.508	-	Office rent
Lain-lain	390.202	37.631	Others
Total	<u>837.413</u>	<u>553.627</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TETAP

	31 Des 2021/Dec 31, 2021			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Tanah	69.004.000	17.500.000	-	86.504.000	Land
Bangunan	61.432.477	3.551.915	-	64.984.392	Buildings
Peralatan dan mesin	86.702.459	8.221.817	-	94.924.276	Tools and machineries
Peralatan pabrik	5.173.999	745.833	-	5.919.832	Factory equipment
Kendaraan	6.325.795	7.800	-	6.333.595	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	11.612.475	183.356	-	11.795.830	Construction in progress
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	3.550.493	360.860	-	3.911.353	Land
Kantor	-	451.461	-	451.461	Office
	<u>243.801.698</u>	<u>31.023.041</u>	<u>-</u>	<u>274.824.739</u>	

10. FIXED ASSETS

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Des 2021/Dec 31, 2021			31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:					Direct Acquisition:
Bangunan	10.063.442	3.866.711	-	13.930.153	Buildings
Peralatan dan mesin	35.658.685	10.334.723	-	45.993.408	Tools and machineries
Peralatan pabrik	3.546.519	165.963	-	3.712.482	Factory equipment
Kendaraan	2.828.688	566.492	-	3.395.181	Vehicles
Aset Hak Guna:					Right-of-Used Assets:
Tanah	197.250	1.323.832	-	1.521.082	Land
Kantor	-	45.146	-	45.146	Office
	<u>52.294.585</u>	<u>16.302.867</u>	<u>-</u>	<u>68.597.452</u>	
Nilai Buku	<u>191.507.113</u>			<u>206.227.287</u>	Book Value

	31 Des 2020/Dec 31, 2020				31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Tanah	69.004.000	-	-	-	69.004.000	Land
Bangunan	43.660.831	5.443.646	-	12.328.000	61.432.477	Buildings
Peralatan dan mesin	73.748.713	12.953.746	-	-	86.702.459	Tools and machineries
Peralatan pabrik	4.331.609	842.390	-	-	5.173.999	Factory equipment
Kendaraan	6.325.795	-	-	-	6.325.795	Vehicles
Bangunan dalam pengerjaan	12.328.000	11.612.475	-	(12.328.000)	11.612.475	Construction in progress
Aset Hak Guna:						Right-of-Used Assets:
Tanah	-	3.550.493	-	-	3.550.493	Land
	<u>209.398.948</u>	<u>34.402.750</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>243.801.698</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Perolehan Langsung:						Direct Acquisition:
Bangunan	7.801.830	2.261.612	-	-	10.063.442	Buildings
Peralatan dan mesin	26.529.633	9.129.052	-	-	35.658.685	Tools and machineries
Peralatan pabrik	2.029.889	1.516.630	-	-	3.546.519	Factory equipment
Kendaraan	2.261.596	567.092	-	-	2.828.688	Vehicles
Aset Hak Guna:						Right-of-Used Assets:
Tanah	-	197.250	-	-	197.250	Land
	<u>38.622.948</u>	<u>13.671.637</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52.294.585</u>	
Nilai Buku	<u>170.776.000</u>				<u>191.507.113</u>	Book Value

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban penyusutan dialokasikan pada:			Depreciation expenses were allocated to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	8.656.012	6.186.189	Cost of revenues (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	320.317	278.070	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.581.503	1.404.519	General and administration expenses (Note 29)
Aset tetap revaluasian	5.745.033	5.802.859	Revaluated fixed assets
Total	<u>16.302.867</u>	<u>13.671.637</u>	Total

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset Hak Guna

Entitas menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 3 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak guna dengan harga perolehan sebesar Rp 3.911.353.

Entitas menandatangani perjanjian sewa kantor untuk jangka waktu 40 bulan. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak guna dengan harga perolehan sebesar Rp 451.461.

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Jumlah yang diakui dalam laba rugi:	
Beban bunga sewa pembiayaan	165.591
Depresiasi aset hak guna	1.368.978
Total	1.534.569

Entitas memiliki beberapa bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:

- SHGB No. 662 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 23 Oktober 2025, atas sebidang tanah dengan luas 15.000 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kecamatan Pulo Merak, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 257 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1890 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 297 yang telah diperbarui dengan nomor SHGB No. 1891 untuk periode selama 20 tahun, dan akan berakhir pada 21 Maret 2039, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 120 M2, yang terletak di Kelurahan Sukmajaya, Kecamatan Jombang, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 1985 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 26 Juni 2044, atas sebidang tanah dan bangunan dengan luas 10.252 M2, yang terletak di Kelurahan Kotasari, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten.
- SHGB No. 02582 untuk periode selama 30 tahun, dan akan berakhir pada 13 Desember 2049, atas sebidang tanah dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Right-Of-Used Assets

The Entity entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 3 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 3,911,353.

The Entity entered a office rent agreement for the term period 40 months. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 451,461.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
	-	Amounts recognised in profit or loss:
	197.250	Interest on finance lease liabilities
		Depreciation of right-of-use assets
Total	197.250	Total

The Entity has some pieces of land with Certificates of Right to Build (SHGB) as below:

- SHGB No. 662 for the period over 20 years, and will be expired on October 23, 2025, with a total area of 15,000 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Pulo Merak, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 257 which has been updated with SHGB No. 1890 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 297 which has been updated with SHGB No. 1891 for the period over 20 years, and will be expired on March 21, 2039, with a total area of 120 M2, which located at Sub-district of Sukmajaya, District of Jombang, Regency of Cilegon, Province of Banten.
- SHGB No. 1985 for the period over 30 years, and will be expired on June 26, 2044, with a total area of 10,252 M2, which located at Sub-district of Kotasari, District of Grogol, Province of Banten.
- SHGB No. 02582 for the period over 30 years, and will be expired on December 13, 2049, with a total area of 10,000 M2, located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 183.919.958 (2020: Rp 112.229.174). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap yang dijaminan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut (Catatan 20):

- PT Bank Central Asia Tbk
 - Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
 - Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
 - Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435.
- PT Bank Mayora
 - Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2 dan 1 unit mesin SZ Standing Line;
 - Tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, dengan luas 10.000 M2 yang terletak di Kavling Industri E2/2-3, Jalan Eropa 2, Kawasan Industri Krakatau Cilegon.

Revaluasi Aset Tetap

Tahun 2016

Pada tanggal 30 Nopember 2015, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 16-033/NDR/CCSI/A. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 1 Agustus 2016 menghasilkan kenaikan nilai tercatat neto setelah dikurangi pajak final sebesar Rp 53.506.723, dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

Tahun 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas melakukan penilaian kembali atas aset tetap kelompok tanah, bangunan dan mesin, yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), dengan metode penilaian yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Nilai wajar tanah, bangunan dan mesin pada tanggal 31 Desember 2019 menghasilkan kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 9,208,471 dan diakui sebagai kenaikan surplus revaluasi aset tetap, dan dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan, sehingga Entitas tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

10. **FIXED ASSETS** (Continued)

As of December 31, 2021, fixed assets were insured against losses from fire and other risks with total coverage of Rp 183,919,958 (2020: Rp 112,229,174). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

These fixed assets were used as collateral for bank loans (Note 20) :

- PT Bank Central Asia Tbk
 - A piece of land with with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
 - Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
 - Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435.
- PT Bank Mayora
 - Land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2 and 1 unit SZ Standing Line Machine;
 - Land with SHGB No. 02582/Kotasari, with the total area of 10,000 M2 is located at Kavling Industri E3/2-3, Jalan Eropa 2, Krakatau Cilegon Industrial Estate.

Revaluation of Fixed Assets

Year 2016

As at 30 November 2015, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 16-033/NDR/CCSI/A. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

The fair value of land, buildings and machinery on August 1, 2016 resulting increase in carrying amount, net of final tax, amounted to Rp 53,506,723, which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Year 2019

As on December 31, 2019, the Entity did the revaluation of its fixed assets the Entity of land, buildings and machinery, which were done by an independent appraiser, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners No. 0093/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2020. Assessment was conducted in accordance with International Valuation Standards Indonesia (SPI) using the assessment method of a combination of market approach and cost approach.

The fair value of land, buildings and machinery on December 31, 2019 resulting increase in carrying amount amounted to Rp 9,208,471 which was recognized as a increasing of revaluation surplus of fixed asset, and recorded in other comprehensive income and accumulated in equity.

Based on the management's review, there was no indication of impairment in the fixed asset value at each reporting date, therefore, the Entity did not provide provision for impairment of fixed assets.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Bank Mayora (Catatan 20)		
Fasilitas Rekening Koran	11.706.514	12.730.650
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 20)		
Fasilitas <i>Time Revolving Credit</i>	28.300.000	8.369.319
Total	<u>40.006.514</u>	<u>21.099.969</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Inge Rubiati Wardhana, S.H. No. 47 tanggal 17 Desember 2021 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, BCA dan Entitas mengubah beberapa ketentuan dari Perjanjian Kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 11.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu dari tanggal 20 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2022. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.
- Fasilitas *Time Loan Revolving 1* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 36.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu dari tanggal 20 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2022. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.
- Fasilitas Multi L/C (*Sight dan Usance*) *Usance* SKBDN, Standby L/C dan Bank Garansi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 3.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu dari tanggal 4 Maret 2021 dan berakhir pada tanggal 4 Maret 2022.
- Fasilitas *Time Loan Revolving 2* dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 8.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu dari tanggal 20 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 21 Januari 2022. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,003% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah atas nama perseroan terbatas;
- Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
- Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435;
- Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga;
- Piutang usaha sebesar Rp 30.000.000;
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap pembukaan L/C dan 10% dari setiap pembukaan *Standby L/C* maupun Bank Garansi.

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
PT Bank Mayora (Note 20)		
Overdraft Facility		
PT Bank Central Asia Tbk (Note 20)		
Time Revolving Credit Facility		
Total		

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Entity obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Inge Rubiati Wardhana, S.H. No. 47 dated December 17, 2021 concerning Amendment Credit Agreement, BCA and the Entity amend the following terms of the credit agreement:

- *Local Credit Facility (Bank Overdraft)* with credit plafond not exceed of Rp 11,500,000 for working capital, with loan period from December 20, 2021, and will be mature on March 4, 2022. This Credit Facility was bearing interest rate at 8.5% p.a.
- *Time Loan Revolving 1 Facility* with credit plafond not exceed of Rp 36,500,000 for working capital, with loan period from December 20, 2021, and will be mature on March 4, 2022. This Credit Facility was bearing interest rate at 8.5% p.a.
- *Multi L/C (Sight and Usance) Usance* SKBDN, Standby L / C and Bank Guarantee with credit plafond not exceed of US\$ 3,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from March 4, 2021, and will be mature on March 4, 2022.
- *Time Loan Revolving 2 Facility* with credit plafond not exceed of Rp 8,500,000 for working capital, with loan period from December 20, 2021, and will be mature on January 21, 2022. This Credit Facility was bearing interest rate at 8.003% p.a.

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah, 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah on behalf of a limited corporation;
- *Machineries* which will be financed by Credit Investment Facility 1;
- *Production machineries* with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435;
- All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere;
- *Accounts receivable* in the amount of Rp 30,000,000;
- *Cash Collateral* at 20% from each opening L/C and 10% from each opening *Standby L/C* or Bank Guarantee.

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak Ketiga	<u>41.151.925</u>	<u>42.900.159</u>	Third Parties
<p>▪ Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha:</p>			
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Belum jatuh tempo	34.938.008	36.822.484	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
< 30 hari	5.498.988	5.251.779	< 30 days
31 - 60 hari	66.258	213.139	31 – 60 days
61 - 90 hari	23.000	103.048	61 – 90 days
> 90 hari	625.671	509.709	> 90 days
Total	<u>41.151.925</u>	<u>42.900.159</u>	Total
<p>▪ Berdasarkan Mata Uang:</p>			
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Dolar AS	22.494.823	29.095.823	US Dollar
Rupiah	18.657.102	13.804.336	Rupiah
Total	<u>41.151.925</u>	<u>42.900.159</u>	Total

15. UANG MUKA DITERIMA

15. ADVANCE RECEIVED

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Delta Anugerah Bahari Nusantara	12.710.000	-	PT Delta Anugerah Bahari Nusantara
PT Supra Primatama	7.617.496	6.488.913	PT Supra Primatama
PT iForte Solusi Infotek	4.975.452	2.957.204	PT iForte Solusi Infotek
Lain-lain (di bawah 5%)	7.633.970	27.627.798	Others (below 5%)
Total	<u>32.936.917</u>	<u>37.073.915</u>	Total

Uang muka diterima terutama merupakan uang muka yang diterima Entitas dari pelanggannya sehubungan dengan pengadaan proyek kabel optik dan pengadaan proyek luar serat optik, biasanya berkisar 20% sampai 50% dari total kontrak.

Advance received mainly represented advance from the Entity's customers in relation with procurement of optical cable project and procurement of outside plant fiber optic project, usually representing 20% to 50% of the total contracts.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
Bonus	6.796.000	-	Bonus
Listrik	598.375	688.261	Electricity
Jasa profesional	140.000	130.000	Professional fee
Proyek	-	261.939	Project
Lain-lain	1.073.844	798.775	Others
Total	<u><u>8.608.219</u></u>	<u><u>1.878.975</u></u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Tax

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
Pajak pertambahan nilai	2.001.921	131.500	Value added tax
Pajak penghasilan final	129.952	-	Income tax final
Total	<u><u>2.131.873</u></u>	<u><u>131.500</u></u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
Pajak penghasilan pasal 4(2)	100.847	26.403	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	5.504	-	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	408.807	1.367.368	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	75.291	104.089	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	655.374	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29	5.443	49.920	Income tax article 29
Total	<u><u>1.251.266</u></u>	<u><u>1.547.780</u></u>	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Laba sebelum pajak	51.903.436	35.178.487	Profit before tax
Koreksi Fiskal:			Fiscal Adjustment:
Beda Tetap:			Permanent Differences:
- Penjualan	(11.066.708)	(8.606.352)	Sales -
- Harga pokok penjualan	8.250.986	3.429.038	Cost of good sold -
- Biaya gaji dan tunjangan	7.355.114	65.138	Salary & Allowance -
- Pendapatan bunga	(1.398.474)	(3.046.240)	Interest income -
- Sumbangan	968.618	517.643	Donation -
- Kesehatan	967.955	262.545	Hospital -
- Biaya pajak	751.728	1.054.823	Tax expenses -
- Konsumsi	400.271	308.195	Consumption -
- Jamuan	373.280	180.991	Entertainment -
- Bahan bakar dan transportasi	365.941	270.778	Fuel and transportation -
- Beban penyusutan	229.587	-	Depreciation expenses -
- Biaya CSR	160.002	24.900	CSR expenses -
- Biaya konsultan	132.268	131.500	Consultant expenses -
- Pendapatan sewa	(123.729)	-	Rent income -
- Komunikasi	56.171	41.647	Communication -
- Asuransi	42.508	42.877	Insurance -
- Lisensi	42.103	12.551	License -
- Perumahan	40.253	27.500	Residential -
- Perawatan mobil	19.287	11.876	Maintenance car -
- Biaya proyek	11.844	59.429	Project expenses -
- Promosi	5.942	1.138	Promotion -
- Amortisasi	1.503	473	Amortization -
- Biaya cetak	122	3.193	Printing expenses -
- Koran dan majalah	101	4.548	Newspaper and magazines -
- Subcont	-	49.079	Subcont -
- Lain-lain	371.909	22.185	Others -
	<u>7.958.581</u>	<u>(5.130.544)</u>	
Beda Temporer:			Temporary Differences:
- Penurunan nilai piutang	(557.653)	(1.053.600)	Impairment of receivables -
- Imbalan pascakerja	(1.512.741)	2.882.165	Post-employment benefit -
- Beban penyusutan	-	652.022	Depreciation expenses -
	<u>(2.070.394)</u>	<u>2.480.587</u>	
Estimasi laba kena pajak	<u>57.791.623</u>	<u>32.528.530</u>	Estimated taxable income
Estimasi pajak penghasilan kini: 22%	12.714.157	7.156.277	Estimated corporate income tax: 22%
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepaid tax:
Pajak penghasilan pasal 22	(4.978.846)	(3.548.727)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(259.861)	(330.366)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(7.470.008)	(3.227.264)	Income tax article 25
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>5.443</u>	<u>49.920</u>	Estimated corporate income tax payable

Dalam laporan keuangan ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 menjadi dasar perhitungan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan. Entitas telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 pada tanggal 30 April 2021.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were made as basis in reporting in the Yearly Corporate Income Tax Return (SPT). The Entity has filed the Yearly Corporate Income Tax Returns for the fiscal years 2020 on April 30, 2021.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATIONS (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Jan 2021/ Jan 1, 2021	31 Des 2021/Dec 31, 2021		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other		
		Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other		
Beban penyusutan	(1.798.547)	-	-	(1.798.547)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	3.528.132	(332.803)	63.594	3.258.923	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	674.735	(122.684)	-	552.052	Impairment of receivables
Total	2.404.321	(455.487)	63.594	2.012.428	Total

	1 Jan 2020/ Jan 1, 2020	Pengaruh Perubahan Tarif Pajak/ Effects of Changes in Tax Rate	31 Des 2020/Dec 31, 2020		31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
			Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ Adjustment upon application of PSAK 71			Laporan Laba Rugi/ Statement of Profit and Loss
Beban penyusutan	(2.206.809)	264.817	-	143.445	-	(1.798.547)	Depreciation expenses
Imbalan pascakerja	2.980.526	(357.663)	-	634.076	271.193	3.528.132	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang	298.629	(35.835)	643.734	(231.792)	-	674.735	Impairment of receivables
Total	1.072.346	(128.682)	643.734	545.729	271.193	2.404.321	Total

e. Beban Pajak, Neto

e. Tax Expenses, Net

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pajak kini	(12.714.157)	(7.156.277)	Current tax
Pajak tangguhan	(455.487)	500.942	Deferred tax
Total	(13.169.644)	(6.655.335)	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak, Neto (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan jumlah yang dihitung Entitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Laba sebelum pajak	51.903.436	35.178.487
Beban pajak dihitung pada tarif pajak efektif	11.418.756	7.739.267
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
- Penjualan	(2.434.676)	(1.893.397)
- Harga pokok penjualan	1.815.217	754.388
- Biaya gaji dan tunjangan	1.618.125	14.330
- Pendapatan bunga	(307.664)	(670.173)
- Sumbangan	213.096	113.881
- Kesehatan	212.950	57.760
- Biaya pajak	165.380	232.061
- Konsumsi	88.060	67.803
- Jamuan	82.122	39.818
- Bahan bakar dan transportasi	80.507	59.571
- Beban penyusutan	50.509	-
- Biaya CSR	35.200	5.478
- Biaya konsultan	29.099	28.930
- Pendapatan sewa	(27.220)	-
- Komunikasi	12.358	9.162
- Asuransi	9.352	9.433
- Lisensi	9.263	2.761
- Perumahan	8.856	6.050
- Perawatan mobil	4.243	2.613
- Biaya proyek	2.606	13.074
- Promosi	1.307	250
- Amortisasi	331	104
- Biaya cetak	27	703
- Koran dan majalah	22	1.001
- Subcont	-	10.797
- Lain-lain	81.820	4.881
- Penyesuaian perubahan tarif pajak	-	44.787
Total beban pajak	<u>13.169.644</u>	<u>6.655.335</u>

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

17. TAXATIONS (Continued)

e. Tax Expenses, Net (Continued)

Reconciliation between the total tax expenses and amounts calculated by the Entity with applicable tax rate for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Profit before tax
Tax expenses calculated at tax effective rate	-
The effect on difference of fiscal non-deductible expenses:	-
- Sales	-
- Cost of good sold	-
- Salary & Allowance	-
- Interest income	-
- Donation	-
- Hospital	-
- Tax expenses	-
- Consumption	-
- Entertainment	-
- Fuel and transportation	-
- Depreciation expenses	-
- CSR expenses	-
- Consultant expenses	-
- Rent income	-
- Communication	-
- Insurance	-
- License	-
- Residential	-
- Maintenance car	-
- Project expenses	-
- Promotion	-
- Amortization	-
- Printing expenses	-
- Newspaper and magazines	-
- Subcont	-
- Others	-
- Adjustment to changed in tax rate	-
Estimated taxable income	-

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. the Tax Authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Dan telah di perbarui berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022.

18. LIABILITAS SEWA

Entitas menandatangani perjanjian sewa lahan dengan PT Krakatau Bandar Samudra untuk jangka waktu 3 tahun, yang akan digunakan sebagai fasilitas proses akhir dan storage kabel laut beserta sarana dan prasarana pendukung. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak guna dengan harga perolehan sebesar Rp 3.911.353.

Entitas menandatangani perjanjian sewa kantor untuk jangka waktu 40 bulan. Transaksi sewa tersebut memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", dan Entitas mencatat aset hak guna dengan harga perolehan sebesar Rp 451.461.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.545.561	1.480.612
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	1.761.902	2.326.676
	<u>3.307.462</u>	<u>3.807.288</u>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(160.402)	(256.795)
Nilai kini liabilitas sewa	<u>3.147.060</u>	<u>3.550.493</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	1.430.491	1.319.733
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	1.716.569	2.230.760
	<u>3.147.060</u>	<u>3.550.493</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.430.491)	(1.319.733)
Bagian jangka panjang	<u>1.716.569</u>	<u>2.230.760</u>

17. TAXATIONS (Continued)

f. Administration (Continued)

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year. And it has been updated based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations the rate of Income Tax for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2022 Tax Year.

18. LEASE LIABILITIES

The Entity entered a land lease agreement with PT Krakatau Bandar Samudra for the term period 3 years, which to be used as a final processing facility and storage for submarine cables along with supporting facilities and infrastructure. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 3,911,353.

The Entity entered a office rent agreement for the term period 40 months. This lease transactions was met the criteria as finance lease with the applicable of PSAK 73 "Lease", and the Entity record right-of-use asset with acquisition cost amounted to Rp 451,461.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and not later than 3 years -
Future finance charges on leases
Present value of lease liabilities
The present value of lease liabilities is as follows:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and not later than 3 years -
Less current portion
Long-term portion

19. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Utang pembelian kredit:	
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	12.833.333
Dikurangi: bagian lancar	(3.500.000)
	<u>9.333.333</u>
Bagian jangka panjang	<u>9.333.333</u>

Berdasarkan akta Perjanjian Penyerahan Penggunaan Tanah Industri di dalam Kawasan Industri Cilegon 1 antara PT Krakatau Sarana Infrastruktur dengan Entitas yang di notarisikan oleh Eka Julianti, S.H., M.kn. No 18 tanggal 16 Agustus 2021, Entitas mendapatkan hak untuk menggunakan kavling industri E3/2-3, jalan Eropa 2, kawasan industri krakatau dengan luas 10.000 m2, dengan harga Rp 17,500,000 diangsur selama 4 tahun dengan bunga 6% pertahun. Entitas berencana untuk memanfaatkan kavling tersebut sebagai pabrik.

19. OTHER LONG-TERM PAYABLE

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
		Long-term installment payable:
		PT Krakatau sarana Infrastruktur
		Less: Current maturity
	<u>-</u>	Long-term portion

Based on the deed of agreement to hand over the use of industrial land in the Cilegon 1 industrial area between PT Krakatau Sarana Infrastruktur and the Entity, notarized by Eka Julianti, S.H., M.kn. No. 18 dated August 16, 2021, the Entity obtained the right to use the industrial plot E3/2-3, Jalan Eropa 2, the Krakatau industrial area with an area of 10,000 m2, at a price of Rp 17,500,000 in 4 years installments at an interest rate of 6% per annum. The Entity plans to use the lot as a factory.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Bank Mayora	
Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (Rupiah)	3.908.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Fasilitas Pinjaman Investasi (Rupiah)	-
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Pinjaman Investasi (Rupiah)	-
	<u>3.908.573</u>
Dikurangi: Bagian Lancar	(3.592.486)
	<u>316.087</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>316.087</u>

PT Bank Mayora

- Berdasarkan Akte Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 tanggal 24 Januari 2017, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 17.400.000 untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini (24 Januari 2017) hingga 24 Januari 2023. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018, tingkat bunga pinjaman menjadi 11% per tahun).

Syarat dan pembatasan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Penerimaan fasilitas lain, kecuali utang atau pinjaman yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Menjual kekayaan/memindahkan hak atau mengagunkan barang-barang tidak bergerak milik entitas dengan cara bagaimanapun
- Membayar Dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan Entitas;
- Pembayaran piutang kepada pemegang saham baik berupa jumlah pokok bunga dan lain-lain jumlah yang wajib dibayar;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu jasa manajemen;
- Membayar atau menyatakan dapat dibayar sesuatu royalty.

- Berdasarkan Akte Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 tanggal 30 Januari 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari PT Bank Mayora, sebesar Rp 14.800.000 untuk investasi perluasan tempat kerja. Fasilitas ini efektif terhitung sejak tanggal 30 Januari 2019 hingga 30 September 2026. Fasilitas dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun.

20. LONG-TERM BANK LOAN

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
		PT Bank Mayora
		Term Installment Loan Facility (Rupiah)
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
		Investment Loan Facility (Rupiah)
		PT Bank Central Asia Tbk
		Investment Loan Facility (Rupiah)
	<u>33.993.521</u>	
	(8.586.339)	Less: Current Portion
	<u>25.407.182</u>	Long-Term Portion

PT Bank Mayora

- Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 164 dated January 24, 2017, the Entity obtained Term Installment Loan Facility from PT Bank Mayora, amounting to Rp 17,400,000 for working capital. The facility will be available from the signing date of this Agreement (January 24, 2017) until January 24, 2023. This facility bears interest rate at 11.5% per annum (based on Letter of Notification of adjustment in loan interest rates No. 047/KG/NAT/MKT/X/2018 dated October 15, 2018, loan interest rate was became 11% per annum).

The terms and limitation of the loan facilities are as follows :

- Acceptance of other facilities, except debt or loans made in the context of carrying out daily business;
- Selling the Assets or immovable property of the Entity in any why to the other parties;
- Pay dividends or profit sharing in the form of any shares issued by the Entity;
- Payment of receivables to shareholders in the form of Pricipal and other amounts that must be paid;
- Paying or can claim to be paid by management fee;
- Paying or can claim to be paid by a royalty.

- Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn No. 115 dated January 30, 2019, the Entity obtained a Term Loan Facility from PT Bank Mayora, in the amount of Rp 14,800,000 for expanding business premises. This term loan facility is effective from January 30, 2019 to September 30, 2026 with interest rate at 11% per annum.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Mayora (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dengan SHGB No. 02582/Kotasari, Banten, dengan total luas 10.000 M2.

- Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit No. 034/OL/MM-2/IR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari Bank Mayora, sebagai berikut:
 - Perpanjangan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 20.000.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2022. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,50% per tahun.
 - Perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) Bersyarat dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 31.500.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2022. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9.50% per tahun.
 - Perpanjangan Fasilitas L/C dan Bank Garansi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi US\$ 1.000.000 (nilai penuh) untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2022.
 - Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 31.500.000 untuk pembiayaan investasi, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2026. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8.75% per tahun.
 - Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 6.500.000 untuk pembiayaan investasi, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 11 Oktober 2021 dan berakhir pada tanggal 11 Oktober 2026. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8.75% per tahun.
 - Fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 4.751.378 untuk pembiayaan investasi, dengan jangka waktu terhitung dari tanggal 24 Januari 2017 dan berakhir pada tanggal 24 Januari 2023. Saldo terutang per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.908.573. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10.15% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1985/Kotasari, dengan total luas 10.252 M2, dan SHGB No 02582/Kotasari dengan total luas 10.000 M2;
- Berbagai jenis mesin;
- Piutang dagang;
- Persediaan barang;

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 118/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, tanggal 3 September 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit dari CIMB, yang merupakan Fasilitas Pinjaman Investasi 1 (PI 1) *Back to Back* dengan jumlah maksimum Rp 14.000.000, yang bertujuan untuk membiayai pembelian kantor. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 60 bulan sejak penarikan dilakukan dan dikenakan tingkat bunga sebesar bunga deposito +0.85% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan Deposito Berjangka (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2021.

20. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mayora (Continued)

This loan is secured by a piece of land with SHGB No. 02582/Kotasari, Banten with total are of 10,000 M2.

- *Based on the Letter of Confirmation of Credit Approval No. 034/OL/MM-2/IR/X/2021 dated October 21, 2021, the entity obtained a loan facility from Bank Mayora, as follows:*
 - *Extension Local Credit Facility (Bank Overdraft) with credit plafond not exceed of Rp 20,000,000 for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2022 This Credit Facility is bearing interest rate at 9.50% p.a.*
 - *Extension of the Term Loan Facility with credit plafond not exceed of Rp 31,500,000 for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2022. This Credit Facility was bearing interest rate at 9.50% p.a.*
 - *Extension of the L/C Facility and Bank Guarantee Facilities with credit plafond not exceed of US\$ 1,000,000 (full amount) for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2022.*
 - *Term Installment Loan Facility with credit plafond not exceed of Rp 31,500,000 for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2026. This Credit Facility was bearing interest rate at 8.75% p.a.*
 - *Term Installment Loan Facility with credit plafond not exceed of Rp 6,500,000 for working capital, with loan period from October 11, 2021, and will be mature on October 11, 2026. This Credit Facility was bearing interest rate at 8.75% p.a.*
 - *Term Installment Loan Facility with credit plafond not exceed of Rp 4,751,378 for working capital, with loan period from January 24, 2017, and will be mature on January 24, 2023. Outstanding balance as of December 31, 2021 in the amount of Rp 3,908,573. This Credit Facility was bearing interest rate at 10.15% p.a.*

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- *A piece of land and building with SHGB No. 1985/Kotasari, with total area of 10,252 M2 and SHGB/Kotasari, with total area of 10,000 M2;*
- *Several kinds of machineries;*
- *Accounts receivable;*
- *Inventories;*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

- *Based on Credit Agreement Number 118/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, dated September 3, 2019, the Entity obtained a Credit Facility from CIMB, as Back to Back Investment Loan Facility 1 (PI 1) maximum of Rp 14,000,000, to finance the office purchase. This credit facility has a period of 60 months from the date of withdrawal and bearing interest rate of time deposit +0.85% per annum. This loan is secured by Time Deposit (Note 12). This loan has been repaid in 2021.*

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 119/LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, tanggal 3 September 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit dari CIMB, yang merupakan Fasilitas Pinjaman Investasi 2 (PI 2) *Back to Back* dengan jumlah maksimum Rp 4.000.000, yang bertujuan untuk membiayai renovasi kantor. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 60 bulan sejak penarikan dilakukan dan dikenakan tingkat bunga sebesar bunga deposito +0.85% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan agunan Deposito Berjangka (Catatan 12). Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2021.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari Notaris Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 tanggal 4 Maret 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman dari BCA. Perjanjian Pinjaman tersebut telah diubah beberapa kali, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Inge Rubiati Wardhana, S.H. No. 47 tanggal 17 Desember 2021 mengenai Perubahan Perjanjian Kredit, BCA dan Entitas mengubah beberapa ketentuan dari Perjanjian Kredit, diantaranya menyebutkan bahwa Entitas memperoleh:
 - Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp 40.800.000 untuk pembiayaan modal kerja, dengan jangka waktu dari tanggal 20 Desember 2021 dan berakhir pada tanggal 20 Desember 2026. Fasilitas Kredit ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

Fasilitas Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 662/Kotasari, Banten dengan total luas 15.000 M2;
- Sertifikat Hak Milik atas satuan rumah susun nomor 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah dan 862/Palmerah atas nama perseroan terbatas;
- Mesin-mesin yang dibiayai oleh Fasilitas Kredit Investasi 1;
- Mesin-mesin Produksi berikut perlengkapannya yang terletak di KIEC Kavling E3, Cilegon 42435;
- Semua persediaan kabel, yang dimiliki oleh Entitas, baik sekarang maupun di kemudian hari, yang terletak dimanapun juga;
- Piutang usaha sebesar Rp 30.000.000;
- *Cash Collateral* sebesar 20% dari setiap pembukaan L/C dan 10% dari setiap pembukaan *Standby L/C* maupun Bank Garansi.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja, sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 & Peraturan Pemerintah No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang dilakukan Entitas sehubungan dengan program manfaat liabilitas imbalan pasti neto.

20. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Continued)

- Based on Credit Agreement Number 119 /LGL-NAT/PK/JKT5/VIII/2019, dated September 3, 2019, the Entity obtained a Credit Facility from CIMB, as *Back to Back Investment Loan Facility 2 (PI 2)* maximum of Rp 4,000,000, to finance the office renovation. This credit facility has a period of 60 months from the date of withdrawal and bearing interest rate of time deposit +0.85% per annum. This loan is secured by Time Deposit (Note 12). This loan has been repaid in 2021.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- Based on Notarial deed of Inna Susiani Dengah, S.H., M.Kn No. 1 dated March 4, 2014, the Entity obtained Loan Facilities from BCA. This Loan Agreement had been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Inge Rubiati Wardhana, S.H. No. 47 dated December 17, 2021 concerning Amendment Credit Agreement, BCA and the Entity amended several provisions of the Credit Agreement, including stating that the Entity obtains:
 - Investment Credit Facility with credit plafond not exceed of Rp 40,800,000 for working capital, with loan period from December 20, 2021, and will be mature on December 20, 2026. This Credit Facility was bearing interest rate at 8% p.a.

This Credit Facilities are secured by the following collateral:

- A piece of land with its building by SHGB No. 662/Kotasari, Banten, with total area of 15,000 M2;
- Certificate of Ownership of flats number 857/Palmerah, 858/Palmerah 859/Palmerah, 860/Palmerah, 861/Palmerah and 862/Palmerah on behalf of a limited corporation;
- Machineries which will be financed by Credit Investment Facility 1;
- Production machineries with its equipment, which located at KIEC Lot E3, Cilegon 42435;
- All cable inventories, which owned by the Entity, at the present or in the next days, which are located at anywhere;
- Accounts receivable in the amount of Rp 30,000,000;
- Cash Collateral at 20% from each opening L/C and 10% from each opening *Standby L/C* or Bank Guarantee.

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Entity's calculated the post-employment benefits for its required employees, in accordance with the Job Creation Act No.11/2020 & Government Regulation No.35/2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Time Rest, and Termination of Employment. There is no funding made by the Entity in connection with the benefit plan of the net defined benefit obligation.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja pada Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan dengan Nomor Laporan No. 724/II/22/KKA-RM tanggal 9 Pebruari 2022 (2020: oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan Nomor Laporan No. 8496/II/21/PRA-RM tanggal 8 Pebruari 2021), aktuaris independen, menggunakan asumsi kunci sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2021 and 2020 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan by Report No. 724/II/22/KKA-RM dated February 9, 2022 (2020: were calculated by PT Padma Radya Aktuaria by Report No. 8496/II/21/PRA-RM dated February 8, 2021), independent actuary, using the key assumptions are as follows:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021	31 Des 2020/Dec 31, 2020	
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% of TMI-IV	5% of TMI-IV	Disability rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal retirement age

Yang diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit and loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits

▪ Beban imbalan pascakerja

▪ Amounts recognized in statement of profit and loss:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Biaya jasa kini	2.319.593	2.293.776	Current service cost
Biaya jasa lalu	(3.412.021)	-	Past service cost
Biaya bunga	728.064	785.283	Interest cost
Total	(364.364)	3.079.059	Total

▪ Mutasi estimasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

▪ Movement in the net liability recognized in the statement of financial positions are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	16.036.966	11.922.105	Unfunded present value obligation
Beban (pendapatan) tahun berjalan	(364.364)	3.079.059	Provision (income) during the year
Pembayaran manfaat	(1.148.376)	(196.894)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	289.064	1.232.696	Other comprehensive income
Liabilitas Neto	14.813.289	16.036.966	Net Obligation

▪ Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain:

▪ Cumulative amounts recognized in other comprehensive income (OCI):

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Saldo Awal	(3.110.636)	(1.877.940)	Beginning balance
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	(289.064)	(1.232.696)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo Akhir	(3.399.700)	(3.110.636)	Ending balance
Pajak penghasilan terkait	747.934	684.340	Income tax to this related item
Saldo Akhir OCI, neto setelah dikurangi pajak penghasilan terkait	(2.651.766)	(2.426.296)	Ending balance OCI, net after deducted income tax

Beban imbalan pasca kerja dibebankan pada:

Post-employment benefits are allocated to:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban penjualan (Catatan 28)	-	307.906	Selling expense (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	-	2.771.153	General and administrative (Note 29)
Total	-	3.079.059	Total

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

• Tingkat Diskonto

Discount Rates •

Pengaruh nilai kini atas liabilitas
 imbalan pasca kerja/
 Effect present value of benefit
 obligation

31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
------------------------------	------------------------------

- Kenaikan 1%	13.774.904	14.828.230
- Penurunan 1%	16.012.790	17.436.281

Increase 1% -
 Decrease 1% -

• Kenaikan Gaji di Masa Depan

Future Salary Increase •

Pengaruh nilai kini atas liabilitas
 imbalan pasca kerja/
 Effect present value of benefit
 obligation

31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
------------------------------	------------------------------

- Kenaikan 1%	16.048.010	17.465.001
- Penurunan 1%	13.725.385	14.782.027

Increase 1% -
 Decrease 1% -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are a follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
0 - 2 tahun	1.913.355	2.769.627
2 - 5 tahun	7.694.118	3.041.673
5 - 10 tahun	9.964.367	13.809.311
> 10 tahun	58.747.868	66.009.201

0 - 2 years
 2 - 5 years
 5 - 10 years
 > 10 years

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum, M.Kn, No. 44 tanggal 18 Juni 2019, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 320.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 3.200.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.000.000.000 saham.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 44 dated June 18, 2019, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 320,000,000,000 (full amount), consisting of 3,200,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share. From the authorized capital, 1,000,000,000 shares had been issued and fully paid-up.

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, Entitas menyetujui pembagian dividen saham, serta perubahan anggaran dasar sehubungan dengan pembagian dividen tersebut dan persetujuan perubahan anggaran dasar.

Based on Notarial Deed of Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021, the Entity approved of the distribution of share dividends, as well as amendments to the articles of association in connection with the distribution of such dividends and approval of amendments to the articles of association.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	31 Des 2021/Dec 31, 2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	470.720.563	39,22	47.072.056	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	244.639.718	20,39	24.463.972	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	244.639.718	20,39	24.463.972	PT Saptadaya Bumitama Persada
Masyarakat (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%)	239.999.999	20,00	24.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.199.999.998	100,00	120.000.000	Total

Pemegang Saham	31 Des 2020/Dec 31, 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	
PT Grahatama Kreasibaru	392.267.136	39,22	39.226.714	PT Grahatama Kreasibaru
Ibu Mieke Santosa	203.866.432	20,39	20.386.643	Mrs Mieke Santosa
PT Saptadaya Bumitama Persada	203.866.432	20,39	20.386.643	PT Saptadaya Bumitama Persada
Masyarakat (masing-masing dengan kemilikan kurang dari 5%)	200.000.000	20,00	20.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	1.000.000.000	100,00	100.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi dan Komisaris Perseroan, masing-masing sebanyak 56.341.200, atau 4,7% dari jumlah saham yang beredar (2020: 214.700 lembar saham, atau 0,02% dari jumlah saham yang beredar).

As at 31 December 2021, the shares owned by the public included those owned by the directors and commissioners of the Entity, who held 56,341,200 shares, or representing 4.7% of the issued shares (2020: 214,700 shares, representing 0.02% of the issued shares).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Agio Saham:			Share Premium:
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019	25.536.883	25.536.883	Initial Public Offering in 2019
Penerbitan dividen saham pada tahun 2021	87.866.030	-	Issuance of stock dividend in 2021
Selisih kurs dari modal disetor	3.918.060	3.918.060	Exchange rate difference due to paid-in capital
Program Pengampunan Pajak	20.460.000	20.460.000	Tax Amnesty Program
Total tambahan modal disetor, neto	137.780.973	49.914.943	Total additional paid-in capital, net

Agio Saham dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 2019

Share Premium from Initial Public Offering in 2019

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Agio saham	30.000.000	30.000.000	Share premium
Beban emisi saham	(4.463.117)	(4.463.117)	Share issuance costs
Total	25.536.883	25.536.883	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan harga per lembar saham sebesar Rp 250 dengan nilai nominal per saham Rp 100 untuk 200.000.000 lembar saham yang ditawarkan.

The share premium represents the difference between the share price offered in Right Issue of Initial Public Offering of Rp 250 per share and the par value per share of Rp 100 for 200.000.000 shares offered.

Biaya emisi saham terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana di atas.

Share issuance costs consisted of professional costs incurred relating to the above Right Issue of Initial Public Offering.

24. **DIVIDEN DAN PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Rusnaldy, S.H. No. 23 tanggal 21 Oktober 2021, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba ditahan Entitas untuk tahun 2020, sebesar Rp 107.999.999.970 (nilai penuh) dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen saham, dimana sebesar Rp 19.999.999.800 (nilai penuh) dari jumlah tersebut akan dibukukan sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh, sedangkan sisanya, sebesar Rp 87.999.999.170 (nilai penuh) akan dibukukan sebagai agio saham.
- Rasio pembagian dividen saham adalah 5:1, yaitu setiap 5 lembar saham lama dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham, akan memperoleh 1 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 96 tanggal 18 Juni 2020, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- Laba bersih Entitas untuk tahun 2019, sebesar Rp 7.500.000.000 (nilai penuh) dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Pengalokasian sebesar Rp 100.000.000 (nilai penuh) sebagai Dana Cadangan.

25. **LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
Laba bersih tahun berjalan	38.733.792	28.523.152
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.038.904.109	1.000.000.000
Laba per saham dasar	<u><u>0,04</u></u>	<u><u>0,03</u></u>

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Entitas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penerbitan dividen saham dari sebesar 1.000.000.000 lembar saham menjadi 1.199.999.998. Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh di atas, Entitas menyajikan kembali jumlah saham yang beredar sebelum peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh untuk menghitung jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

24. **DIVIDEND AND GENERAL RESERVES** (Continued)

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Rusnaldy, S.H. No. 23 dated October 21, 2021, the shareholders of the Entity agreed the following matters:

- The Entity's retained earnings for the year 2020 of Rp 107,999,999,970 (full amount) are distributed to shareholders in the form of stock dividends, where Rp 19,999,999,800 (full amount) of this amount will be recorded as issued and fully paid capital, while the remaining Rp 87,999,999,170 (full amount) will be recorded as share premium.
- The stock dividend distribution ratio is 5:1, i.e. every 5 old shares with a par value of Rp100 per share, will get 1 new share with a par value of Rp 100 per share.

Based on Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. No. 96 dated June 18, 2020, the shareholders of the Entity agreed the followings:

- The Entity's net income for the year 2019 of Rp 7,500,000,000 (full amount) were distributed to shareholders as cash dividends.
- To allocate Rp 100,000,000 (full amount) as a general reserves.

25. **BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

On October 21, 2021, the Entity increases the issued and paid-up capital from 1,000,000,000,000 shares to become 1,199,999,998 shares. Relating to the increasing the issued and paid-up capital above, the Entity restates the shares outstanding before the increasing the issued and paid-up capital, in order to compute the weighted-average number of ordinary shares.

26. PENDAPATAN NETO

26. NET REVENUE

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
Kabel standar	357.962.146	213.724.206	Standard cable
<i>Amoured cable</i>	20.157.388	16.110.101	<i>Amoured cable</i>
Aksesoris	16.076.172	6.971.726	Accessories
Pipa	12.949.159	22.407.134	Pipes
Jasa dan lainnya	15.754.132	22.811.646	Services and others
	<u>422.898.997</u>	<u>282.024.813</u>	Total gross sales
Dikurangi: Potongan penjualan	(16.456)	(11.788)	Less: Sales discount
Total penjualan neto	<u>422.882.541</u>	<u>282.013.025</u>	Total net sales

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari total pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Customers with have revenue above 10% of total net revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
PT Supra Primatama Nusantara	176.939.692	64.551.980	PT Supra Primatama Nusantara
PT iForte Solusi Infotek	68.610.212	52.720.630	PT iForte Solusi Infotek
Total	<u>245.549.904</u>	<u>117.272.611</u>	Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	31 Des 2020/ <i>Dec 31, 2020</i>	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal	59.643.250	71.078.468	Beginning balance
Pembelian	294.874.080	153.660.908	Purchases
Bahan baku siap digunakan	<u>354.517.331</u>	<u>224.739.376</u>	Materials available
Saldo akhir	(96.398.309)	(59.643.250)	Ending balance
Bahan baku yang digunakan	<u>258.119.022</u>	<u>165.096.125</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	12.913.938	10.491.267	Direct labor
Biaya pabrikasi	45.048.396	36.959.550	Factory overhead
Total biaya produksi	<u>316.081.356</u>	<u>212.546.943</u>	Total manufacturing cost
Barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	25.766.953	24.873.296	Beginning balance
Akhir tahun	(23.650.711)	(25.766.953)	Ending balance
Biaya pokok produksi	<u>318.197.598</u>	<u>211.653.286</u>	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal tahun	45.743.951	26.239.119	Beginning balance
Akhir tahun	(70.335.073)	(45.743.951)	Ending balance
Beban pokok penjualan	<u>293.606.476</u>	<u>192.148.453</u>	Cost of goods sold
Beban pokok penjualan - Proyek	31.157.836	13.577.099	Cost of goods sold - Project
Total beban pokok penjualan	<u>324.764.311</u>	<u>205.725.552</u>	Total Cost of goods sold

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF REVENUE (Continued)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban pabrikasi terdiri dari:			Factory overheads are consisted of:
Gaji dan tunjangan karyawan	14.396.418	11.530.807	Salaries and employee's benefits
Perlengkapan dan sparepart lain-lain	8.497.020	5.927.102	Tools and other spareparts
Listrik dan air	8.030.846	7.337.860	Electricity and water
Biaya depresiasi (Catatan 10)	7.332.180	5.988.939	Depreciation expense (Note 10)
Keamanan	2.626.697	2.509.699	Security
Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 10)	1.323.832	197.250	Depreciation right-of-use assets (Note 10)
Biaya pemeliharaan	1.114.511	1.270.050	Maintenance expenses
Asuransi	888.037	692.123	Insurance
Pengemasan dan transportasi	584.121	393.740	Packaging and transportation
Kalibrasi	242.128	150.629	Calibration
Telepon dan fax	12.606	9.529	Telephone and fax
Sewa tanah	-	951.822	Land lease
Total	<u>45.048.396</u>	<u>36.959.550</u>	Total

Pemasok dengan nilai pembelian di atas 10% dari total pembelian neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Suppliers with purchase value above 10% of total net purchases for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Corning Incorporated	44.965.198	64.115.925	Corning Incorporated
PT Nusantara Polymer Solutions	37.362.565	16.746.840	PT Nusantara Polymer Solutions
Nanjing Wasin Fujikura Optical Communication Ltd.	35.850.419	45.207	Nanjing Wasin Fujikura Optical Communication Ltd.
Total	<u>118.178.182</u>	<u>80.907.972</u>	Total

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	8.912.522	3.302.129	Salaries and employee's benefits
Jamuan dan donasi	1.175.509	542.720	Entertainment and donation
Umum dan sewa	1.565.142	295.827	General and rent
Travel, akomodasi dan transportasi	341.102	119.272	Traveling, accommodation and transportation
Biaya depresiasi (Catatan 10)	320.317	278.070	Depreciation expense (Note 10)
Iklan dan Promosi	191.480	18.584	Advertising and promotion
Listrik dan komunikasi	131.275	119.972	Electricity and communication
Perlengkapan kantor dan percetakan	62.004	183.971	Office supplies
Pelatihan, pendidikan dan perekrutan	9.613	2.409	Training, education and recruitment
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 21)	-	307.906	Post-employment benefits (Note 21)
Total	<u>12.708.965</u>	<u>5.170.861</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	20.342.979	19.654.972	Salaries and employee's benefits
Perlengkapan kantor, percetakan dan alat tulis	4.215.525	4.054.129	Office supplies, printing and stationery
Biaya depresiasi (Catatan 10)	1.536.357	1.404.519	Depreciation expense (Note 10)
Jasa profesional	1.523.024	1.155.851	Professional fees
Beban administrasi bank	1.271.593	877.769	Bank administration charges
Perjalanan, akomodasi dan transportasi	756.369	1.268.694	Travelling, accommodation and transportation
Listrik dan komunikasi	412.546	771.622	Electricity and communication
Biaya proyek	452.578	1.947.365	Project's expenses
Pemeliharaan	451.598	298.559	Maintenance
Jamuan dan donasi	372.401	288.351	Entertainment and donation
Biaya pengiriman	331.660	226.213	Freight expense
Pelatihan dan pendidikan	225.839	61.642	Training and education
Beban amortisasi (Catatan 11)	57.427	41.929	Amortization expenses (Note 11)
Biaya depresiasi aset hak guna (Catatan 10)	45.146	-	Depreciation right-of-use assets (Note 10)
Sewa kantor	42.189	117.955	Office rent
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 21)	-	2.771.153	Post-employment benefits (Note 21)
Lain-lain	702.145	502.799	Others
Total	32.739.375	35.443.522	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCIAL COSTS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Beban bunga	2.341.862	3.594.884	Interest expense
Beban bunga liabilitas-hak-guna	165.591	-	Interest right-of-use liabilities expense
Total	2.507.453	3.594.884	

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

31. OTHER INCOME (EXPENSES), NET

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Pendapatan bunga	1.398.474	3.103.305	Interest income
Keuntungan (rugi) selisih kurs, neto	54.981	(1.709)	Gain (loss) on foreign exchange rate, net
Beban pajak	(751.728)	(1.054.823)	Tax expenses
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	1.039.271	1.053.508	Miscellaneous income (loss), net
Total	1.740.999	3.100.281	Total

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values and fair values estimated of Entity' financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/Dec 31, 2021		31 Des 2020/Dec 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	19.657.323	19.657.323	100.202.951	100.202.951	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64.279.127	64.279.127	41.214.955	41.214.955	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.063	1.063	168.100	168.100	Other receivables
Garansi bank dan deposit	787.932	787.932	19.337.475	19.337.475	Bank guarantee and deposits
Total	84.725.445	84.725.445	160.923.481	160.923.481	Total

32. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

	31 Des 2021/Dec 31, 2021		31 Des 2020/Dec 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	40.006.514	40.006.514	21.099.969	21.099.969	Short-term bank loan
Utang usaha	41.151.925	41.151.925	42.900.159	42.900.159	Accounts payable
Utang lain-lain	474.753	474.753	3.514.274	3.514.274	Other payables
Beban masih harus dibayar	8.608.219	8.608.219	1.878.975	1.878.975	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	3.908.573	3.908.573	33.993.521	33.993.521	Long-term bank loan
Liabilitas sewa hak-guna	3.147.060	3.147.060	3.550.493	3.550.493	Right-of-use lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	12.833.333	12.833.333	-	-	Other long term liabilities
Total	110.130.378	110.130.378	106.937.392	106.937.392	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Current Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities consist of short-term bank loans, accounts payable, other payables and accrued expenses. For current financial assets and short-term financial liabilities, the carrying values of the financial assets are perceived to approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Long-term Financial Liabilities

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Non-current Financial Assets

Aset keuangan tidak lancar merupakan garansi bank dan deposit. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Non-current financial asset represent bank guarantee and deposits. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Sehubungan dengan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 23 tanggal 21 Oktober 2021 (Catatan 24), maka dibuatkan Akta Notaris baru oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 135 tanggal 21 Januari 2022, pemegang saham menyetujui untuk merubah pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka pembagian dividen saham.

Relating to Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 23 dated October 21, 2021 (Note 24), a new Notarial Deed is made by notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 135 dated January 21, 2022, the shareholders agreed to amended article 4 paragraph 2 of the Entity's Articles of Association in relation to the increase in issued and fully paid capital for the purpose of distributing stock dividends.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

rr EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 tanggal 22 Pebruari 2022 Entitas dan PT NAP Info Lintas Nusa sepakat mendirikan usaha bersama dengan nama PT Varuna Cahaya Santosa, modal dasar dari Usaha bersama PT Varuna Cahaya Santosa sebesar Rp 3.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.000.000 saham dengan nilai Rp 1.000.000.000 (nilai penuh). Akta ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor AHU-0037671.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Februari 2022.

Based on the Deed of Establishment of a Limited Corporation which notarized by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, No. 130 dated 22 February 2022 The Entity and PT NAP Info Lintas Nusa agreed to establish a joint venture under the name PT Varuna Cahaya Santosa, the authorized capital of the joint venture PT Varuna Cahaya Santosa amounting to Rp 3,000,000,000 (full amount), consisting of 30,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. From the authorized capital, 10,000,000 shares have been issued and fully paid with a value of Rp 1,000,000,000 (full amount). This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree number AHU-0037671.AH.01.11.TAHUN 2022 dated February 23, 2022.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi usaha bersama PT Varuna Cahaya Santosa adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the joint venture of PT Varuna Cahaya Santosa is as follows:

Dewan Komisaris:

Komisaris

Mr. Thomas Dragono

Board of Commissioners:

Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama

Mr. Peter Djatmiko

Board of Directors:

Direktur

Mr. Irawan Mario Noh Palilingan

President Director

Director

Susunan pemegang saham usaha bersama PT Varuna Cahaya Santosa adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the joint venture of PT Varuna Cahaya Santosa is as follows

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Share	Pesentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Disetor/ Paid-in Capital	Shareholders
PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk	5.000.000	50,00	500.000	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk
PT NAP Info Lintas Nusa	5.000.000	50,00	500.000	PT NAP Info Lintas Nusa
Total	<u>10.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>1.000.000</u>	Total

34. TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Transaksi kepada Pihak Berelasi

Related Parties Transactions

- Kompensasi Manajemen Kunci

- Key Management Compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah merupakan personal manajemen kunci.

The Entity's Board of Commissioners and Directors are considered as key management personel.

Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Compensation for the Entity's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Kompensasi	<u>12.477.327</u>	<u>9.100.816</u>	Compensation

Transaksi yang dilakukan Entitas telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

At the time the transactions were entered, the Entity is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, walaupun Entitas tidak lagi mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, tetapi pembelian bahan baku dilakukan dengan mengimpor dari luar negeri menggunakan mata uang asing. Dengan demikian, fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing memberikan dampak signifikan pada kondisi keuangan Entitas.

Upaya yang dilakukan Entitas pada saat ini untuk melakukan lindung nilai yaitu dengan selalu meninjau harga jual serat optik kabel seiring dengan perubahan nilai kurs dan melakukan pembelian mata uang Dolar AS pada saat kurs Rupiah mengalami kenaikan untuk melakukan pembayaran kepada pemasok.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Entitas terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel mengekspos Entitas terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga tetap mengekspos Entitas dengan suku bunga nilai wajar.

Kebijakan Entitas untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 20.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Entitas mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity' activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

Foreign Exchange Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Entity is exposed to foreign exchange risk, eventhough the Entity has no more bank loan in US Dollar currency, but the Entity has purchashed material import with foreign currencies. Therefore, fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies have a sifnificant impact on the Entity's financial condition.

The effort made by the Entity at this time to hedge is to always review the selling price of cable optical fiber along with changes in exchange rates and make US Dollar purchases when the Rupiah exchange rate increases to make payments to suppliers.

Interest Rate Risk

The Entity's interest rate risk arise from short-term and long-term bank loan denominated in Rupiah. The interest risk from cash, is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Entity to cash flow interest rate risk. Borrowing issued at fixed rates exposes the Entity to fair value interest rate risk.

The Entity's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

The information of loan interest rate were explained in Notes 20.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Entity will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Entity's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank that its use is not limited or restricted, due to the placement of funds is only placed on banks that are predicated good.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Credit Risk (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's exposure to credit risk.

	31 Des 2021/Dec 31, 2021			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	19.657.323	-	-	19.657.323	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	62.253.334	2.025.793	2.171.890	66.451.017	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	787.932	-	-	787.932	Bank guarantees and deposit
Total	82.698.589	2.025.793	2.171.890	86.896.272	Total

	31 Des 2020/Dec 31, 2020			Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past due and Impaired		
Kas dan setara kas	100.202.951	-	-	100.202.951	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38.930.178	5.000.630	-	43.930.807	Accounts receivable
Garansi bank dan deposit	19.337.475	-	-	19.337.475	Bank guarantees and deposit
Total	158.470.604	5.000.630	-	163.471.234	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyzes the Entity's financial liabilities by relevant maturity the Entity's based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

<u>31 Des 2021/Dec 31, 2021</u>					
Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities					
Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total		
Pinjaman bank jangka pendek	40.006.514	-	-	40.006.514	Short-term bank loan
Utang usaha	41.151.925	-	-	41.151.925	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	8.608.219	-	-	8.608.219	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	3.592.486	316.087	-	3.908.573	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	93.359.144	316.087	-	93.675.231	Total monetary liability

<u>31 Des 2020/Dec 31, 2020</u>					
Jatuh Tempo Kontraktual Liabilitas Keuangan/ Contractual Maturities of Financial Liabilities					
Kurang dari 1 Tahun/ No Later than 1 Year	Antara 1 dan 2 Tahun/ Between 1 and 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Total/ Total		
Pinjaman bank jangka pendek	21.099.969	-	-	21.099.969	Short-term bank loan
Utang usaha	42.900.159	-	-	42.900.159	Accounts payable
Beban masih harus dibayar	1.878.975	-	-	1.878.975	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	8.586.339	25.407.182	-	33.993.521	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	74.465.443	25.407.182	-	99.872.625	Total monetary liability

Pandemi Global Corona Virus (COVID-19)

Global Pandemic Corona Virus (COVID-19)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, telah terjadi pandemi global Corona Virus (COVID-19), yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan penurunan aktivitas ekonomi, sehingga mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi COVID-19 akan mempengaruhi operasional Entitas baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of the issuance date of financial statements, there has been a global Corona Virus pandemic (COVID-19), which resulted in an increase in foreign exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. COVID-19 pandemic will affect the Entity's operation either directly or indirectly.

Manajemen berkeyakinan bahwa peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang tidak memerlukan penyesuaian yang akan mempengaruhi penyajian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Entitas memastikan bahwa pengukuran aset dan liabilitas mencerminkan kondisi yang ada pada tanggal pelaporan. Oleh karena itu, posisi keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan hasil operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut belum disesuaikan untuk mempengaruhi dampaknya.

Management believe that these events are non-adjusting subsequent events that effect the presentation of the amount recognized in the 2021 financial statements. The Entity's ensures that the measurement of assets and liabilities reflects conditions that existed at reporting date. Therefore, the financial position of the Entity's as of December 31, 2021 and results of operations for the year then ended have not been adjusted to reflect their impact.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Des 2021/Dec 31, 2021		Mata Uang/ Currency	31 Des 2020/Dec 31, 2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset						Assets
- Kas dan setara kas	94	1.341.575	Dollar US	1.353	19.080.760	Cash and cash equivalents -
	0,5	8.063	EUR	0,5	8.665	
	1	5.341	Dollar Sin	1	5.397	
	2	8.270	Ringgit	2	8.454	
	1	1.761	Yuan	1	1.707	
- Piutang usaha	119	1.704.038	Dollar US	262	3.696.442	Accounts receivable -
		<u>3.069.049</u>			<u>22.801.425</u>	
Liabilitas						Liabilities
- Utang usaha	1.576	22.494.823	Dollar US	2.063	29.095.823	Accounts payable -
		<u>22.494.823</u>			<u>29.095.823</u>	
Total Liabilitas, Neto		<u>(19.425.775)</u>			<u>(6.294.398)</u>	Total Liabilities, Net

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above were translated using the Bank Indonesia closing rate at at December 31, 2021 and 2020.

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI

37. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian Penjualan

Sales Agreement

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2021, Entitas yang tergabung dalam konsorsium TIM-CCSI Lingga Utara menandatangani kontrak dengan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk untuk pengadaan dan pemasangan SKKL dan SKSO di area Lingga Utara dengan total nilai kontrak sebesar Rp 25.065.578. Nilai pekerjaan yang menjadi bagian Entitas adalah sebesar Rp 9.016.428. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 30 Juni 2021 sampai dengan Maret 2022.

On June 30, 2021, the Entity which is participating of the TIM-CCSI Lingga Utara consortium signed a contract with PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk for the procurement and installation of SKKL and SKSO in the Lingga Utara area with a contract value of Rp 25,065,578. The value of the work that is part of the Entity is Rp 9,016,428. This agreement is effective from 30 June 2021 until March 2022.

PT Mora Telematika Indonesia

PT Mora Telematika Indonesia

Pada tanggal 2 Januari 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.855.972. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 2 Januari 2020 sampai dengan Agustus 2020.

On January 2, 2020 the Entity entered into a contract through PO with PT Mora Telematika Indonesia to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 20,855,972. The agreement will effective from January 2, 2020 to August 2020.

PT Supra Primatama Nusantara

PT Supra Primatama Nusantara

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Supra Primatama Nusantara untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 179.685.105. Perjanjian ini mulai berlaku sampai dengan Mei 2022.

On year 2021 the Entity entered into a contract through PO with PT Supra Primatama Nusantara to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 179,685,105. The agreement will effective until May 2022.

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Supra Primatama Nusantara untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material berdasar harga satuan dengan nilai kontrak sebesar Rp 94.327.042. Perjanjian ini mulai berlaku sampai dengan Juni 2021.

On year 2020 the Entity entered into a contract through PO with PT Supra Primatama Nusantara to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 94,327,042. The agreement will effective until June 2021.

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan (Lanjutan)

PT iForte Solusi Infotek

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa dengan nilai kontrak sebesar Rp 68.458.528. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Februari 2022.

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT iForte Solusi Infotek untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa dengan nilai kontrak sebesar Rp 62.716.759. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Juni 2021.

PT Indonesia Comnet Plus (ICON+)

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Indonesia Comnet Plus untuk Pengadaan Material Kabel Serat Optik dan Jasa Instalasi senilai Rp 43.681.264. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2022.

PT Delta Anugerah Bahari Nusantara

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak dan PO dengan PT Delta Anugerah Bahari Nusantara untuk Pekerjaan Penguatan Kabel Serat Optik Bawah Laut, Pengadaan Material dan Jasa senilai Rp 13.434.375. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2022.

PT Telkom Akses

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Telkom Akses untuk menyediakan Kabel Serat Optik dan Pipa Telekomunikasi dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.631.930. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2022.

PT Tower Bersama Tbk

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Tower bersama Tbk untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.155.654. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Januari 2022.

PT Jala Lintas Media

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Jala Lintas Media untuk menyediakan Kabel Serat Optik dan Pipa Telekomunikasi dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.226.750. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Februari 2022.

PT Huawei Tech Investment

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT Huawei Tech Investment untuk menyediakan Kabel Serat Optik dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.828.470. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Februari 2022.

37. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Sales Agreement (Continued)

PT iForte Solusi Infotek

On year 2021, the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 68,458,528. The agreement effective until February 2022.

On year 2020, the Entity entered into a contract through PO with PT iForte Solusi Infotek to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 62,716,759. The agreement effective until June 2020.

PT Indonesia Comnet Plus (ICON+)

On year 2021, the Entity entered into a contract through PO with PT Indonesia Comnet Plus for the Procurement of Fiber Optic Cable Materials and Installation Services worth Rp 43,681,264. This agreement is valid until March 2022.

PT Delta Anugerah Bahari Nusantara

On year 2021, the Entity entered into a contract and PO with PT Delta Anugerah Bahari Nusantara for Underwater Fiber Optic Cable Reinforcement Work, Procurement of Materials and Services amounting to Rp 13,434,375. This agreement is valid until March 2022.

PT Telkom Akses

On year 2021, the Entity entered into a contract through PO with PT Telkom Access to provide Fiber Optic Cables and Telecommunication Pipes with a contract value of Rp 29,631,930. This agreement is valid until March 2022.

PT Tower Bersama Tbk

On April 2021, the Entity entered into a contract through PO with PT Tower Bersama Tbk to provide Fiber Optic Cable based on material outline agreement and service work. The Entity shall commence and complete it with contract price amounting Rp 8,155,654. The agreement effective until January 2022.

PT Jala Lintas Media

On 2021, the Entity entered into a contract through PO with PT Jala Lintas Media to provide Fiber Optic Cables and Telecommunication Pipes with a contract value of Rp 8,226,750. This agreement is valid until February 2022.

PT Huawei Tech Investment

On 2021, the Entity entered into a contract through PO with PT Huawei Tech Investment to provide Fiber Optic Cable with a contract value of Rp 7,828,470. This agreement is valid until February 2022.

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perjanjian Penjualan (Lanjutan)

PT LEN Telekomunikasi Indonesia

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak dengan PT LEN Telekomunikasi Indonesia untuk menyediakan Kabel Laut Serat Optik dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.329.800. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Maret 2022.

PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

Pada tanggal 14 Mei 2020, Entitas menerima Surat Perintah Mulai Kerja dari PT Jakarta Infrastruktur Propertindo untuk pengadaan material (pipa telekomunikasi) penyelenggaraan Sarana Jaringan Utilitas Terpadu atau Ducting bersama program KSD Complete Street DKI Jakarta. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 14 Mei 2020 sampai Maret 2021 senilai Rp 11.850.000. Dan dari Oktober 2020 sampai Juni 2021 senilai Rp 3.350.100.

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Pada tanggal 18 Nopember 2020, Entitas menerima Surat Perintah Mulai Kerja dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi untuk pengadaan Kabel INA CBT, LW, SA, DA di Nusa Tenggara Timur senilai Rp 19.458.941. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 18 Nopember 2020 sampai Januari 2021.

Pada tanggal 11 September 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi untuk pengadaan Pengadaan Bahan Baku Kabel CBT (Inatews IKN) senilai Rp 15.360.545. Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari 11 September 2020 sampai Maret 2021.

PT XL Axiata Tbk

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT XL Axiata Tbk untuk menyediakan Kabel Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.474.425. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2021.

Pada tanggal 15 Maret dan 17 Desember 2020, Entitas menandatangani kontrak melalui PO dengan PT XL Axiata Tbk untuk memperbaiki *Cable Deep Water Submarine West* dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.200.000 dan Rp 4.020.725.

PT Indosat Tbk

Pada 18 Oktober 2021, Entitas menandatangani kontrak dengan PT Indosat Tbk untuk menyediakan Kabel Laut Serat Optik sesuai dengan material dan pekerjaan jasa dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.412.350. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Januari 2022.

37. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Sales Agreement (Continued)

PT LEN Telekomunikasi Indonesia

On 2021, the Entity entered into a contract with PT LEN Telekomunikasi Indonesia to provide Fiber Optic Marine Cable with a contract value of Rp 7,329,800. This agreement is valid until March 2022.

PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

On May 14, 2020, the Entity received a Work Order Letter from PT Jakarta Infrastruktur Propertindo for procurement of material (macroduct and subduct) for the Integrated Utilities Network Facility or Ducting with DKI Jakarta's Complete Street KSD program. This agreement effective from May 14, 2020 until March 2021 amounting Rp 11,850,000. And from October 2020 until June 2021 amounting Rp 3,350,100.

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

On November 18, 2020, the Entity received a Work Order from Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi for the procurement of INA CBT, LW, SA, DA Cables in East Nusa Tenggara amounting Rp 19,458,941. This agreement starts from 18 November 2020 until January 2021.

On September 11, 2020, the Entity entered into a contract through PO with the Agency for the Assessment and Application of Technology for the procurement of CBT Cable Raw Materials (Inatews IKN) amounting Rp 15,360,545. This agreement starts from 11 September 2020 until March 2021.

PT XL Axiata Tbk

On 2021, the Entity entered into a contract through PO with PT XL Axiata Tbk to provide Fiber Optic Cable in accordance with the material and service work with a contract value of Rp 6,474,425. This agreement is valid until November 2021.

On March 15 and December 17, 2020, the Entity entered into a contract through PO with PT XL Axiata Tbk to repair Cable Deep Water Submarine West with contract price amounting Rp 5,200,000 dan Rp 4,020,725.

PT Indosat Tbk

On October 18, 2021, the Entity entered into a contract with PT Indosat Tbk to provide Marine Fiber Optic Cables in accordance with materials and service works with a contract value of Rp 6,412,350. This agreement is valid until January 2022.

37. PERIKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perjanjian Pembelian

Corning Incorporated

Pada tanggal 23 April 2018, Entitas menandatangani Kontrak Pembelian dengan Corning Incorporated untuk menyediakan material produk SMF28e+LL, yang terdiri dari material natural dan berwarna.

38. TRANSAKSI NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Entitas mempunyai aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas sehubungan:

	31 Des 2021/ <u>Dec 31, 2021</u>	31 Des 2020/ <u>Dec 31, 2020</u>
Tambahan modal disetor melalui dividen saham	<u>108.000.000</u>	<u>-</u>

37. AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Purchase Agreement

Corning Incorporated

On April 23, 2018, the Entity entered into a Purchase Contract with Corning Incorporated to provide the material fiber product SMF28e+LL consisting of natural material and colored material .

38. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2020, the Entity has investing and financing transaction that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statement of cash flows with details as follows:

Additional paid-in capital through stock dividend

2021

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk

Head Office:

Grand Slipi Tower 45th floor
Jl. Letjen S. Parman Kav 22-24 Jakarta 11480
Telp : (021) 2986 5963
Fax : (021) 2986 5964

Factory:

Kawasan Industri Krakatau Sarana Infrastruktur
Cilegon Kav. E3
Jl. Eropa II, Cilegon 42435
Telp : (0254) 382 480
Fax : (0254) 382 481

www.ccsi.co.id